RADIANT UTAMA
INTERINSCO TBK

Creating **Value** Through **Innovation**

2019

Laporan Tahunan
Annual Report

Penafsiran
Disclaimer

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan tinjauan ke depan" (*forward-looking statement*) termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi RUIS mengenai keadaan RUIS dan strategi bisnis sejumlah asumsi mengenai keadaan RUIS dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan dimana RUIS akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tesebut dibuat.

This Annual Report has been prepared by PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (RUIS) for informational purposes only. Certain statements herein may constitule "forward-looking statements" including statements regarding RUIS' present and future business strategies and the environment in which RUIS will operate in the future. Such forward looking statements speak only as of the date on which they are made.

Oleh karena itu, RUIS secara tegas menyatakan bahwa RUIS tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan perubahan perkiraan RUIS sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. RUIS tidak memberikan pernyataan jaminan atau produksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Accordingly, RUIS expressly disclaims any obligation to update or revise any forward-looking statement contained herein to refllect any change in the company's expectations with regard to new information, future events or other circumstances. RUIS does not make any representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward looking statements represent, in each case. Only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario.

Dengan menelaah dokumen ini, anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi RUIS di pasar dan bahwa anda akan melakukan analisis anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat anda tentang potensi kinerja usaha RUIS pada masa depan.

By reviewing this document, you acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and that market position of the company and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of the business of RUIS.

Tentang Laporan Ini
About This Report

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai RUIS, anak perusahaan dan kegiatan mereka pada tahun 2019. Laporan ini juga disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan menghubungi kami melalui surat corsec@radiant.co.id untuk memberikan komentar anda.

This report has been prepared as a detailed and accurate picture of RUIS, its subsidiaries and their activities in 2019. It has also been prepared according to the regulations of the indonesian Financial Services Authority (OJK). We hope you find it useful and we welcome your feedback. Please e-mail comments to corsec@radiant.co.id

Untuk mengunduh versi PDF Laporan ini maupun Laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia silakan kunjungi situs kami di www.radiant.co.id.

To download a PDF of this Report or previous years' Reports in English or Indonesian, please go to our website at www.radiant.co.id

Daftar Isi
Contents

Keberlanjutan Tema 04
Theme Continuity

Tema Laporan Tahunan 05
Annual Report's Theme

Profil Singkat 06
Brief Profile
Data RUIS & Entitas Anak 08
Data of RUIS & Subsidiaries
Profil Singkat Entitas Anak 10
Brief Profile of Subsidiaries
Bagan RUIS Group 11
RUIS Group Chart

Jejak Langkah 12
Milestones

Laporan Manajemen 16
Management Report
Laporan Dewan Komisaris 18
The Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi 24
The Board of Directors' Report
Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 31
Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report

Ikhitisar Keuangan 32
Financial Highlights

Peta Aktifitas Operasional 36
Operational Activity Map

Tentang RUIS 40
About RUIS
Riwayat Singkat RUIS 42
A Brief History of RUIS
Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant 44
Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People
Kegiatan Usaha 46
Business Activities
Pelanggan & Mitra Kerja 51
Customers & Business Partners
Peristiwa Penting 2019 52
2019 Event Highlights
Penghargaan dan Sertifikasi 54
Awards and Certifications
Struktur Organisasi 56
Organizational Structure
Profil Dewan Komisaris 58
Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi 60
Board of Directors' Profile
SDM RUIS 62
Employees of RUIS
Komposisi Pemegang Saham 72
Composition of Shareholders
Entitas Anak 74
Subsidiaries
Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi 78
Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 79
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Analisis dan Pembahasan Manajemen 80
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan 94
Corporate Governance
Prinsip dan Landasan Tata Kelola 96
Corporate Governance Principle and Foundation
Rapat Umum Pemegang Saham 106
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 114
Board of Commissioners
Komite Audit 118
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 125
Nomination and Remuneration Committee
Direksi 129
Board of Directors
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 132
Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners
Sekretaris Perusahaan 134
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 138
Internal Audit Unit
Sistem Manajemen Risiko 142
Risk Management System
Sistem Manajemen Mutu 146
Quality Management System
Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan 148
Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems
Pengadaan Barang dan Jasa 150
Goods and Services Procurement
Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak 150
Tax Compliance
Keberagaman 151
Diversity
Sistem Pelaporan Pelanggaran 151
Whistleblowing System
Perkara Hukum yang Material 153
Material Litigation
Sanksi Administrasi 153
Administrative Sanctions
Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan 153
Whistleblowing System
Budaya Perusahaan dan Kode Etik 154
Corporate Culture and Code of Ethics

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 158
Corporate Social Responsibility

Daftar Istilah dan Singkatan 170
List of Abbreviations

Laporan Keuangan Konsolidasi 174
Audited Consolidated Financial Statements

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity

2015
Striving for Success

2017
Maximizing Our Potential

2016
Towards Sustainable Growth

2018
Strengthening the Business, Sustaining Company's Growth

Sejalan dengan tantangan iklim bisnis energi migas di tahun 2015 Perseroan mencanangkan "*Striving for Success*" yang berfokus pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan, dilanjutkan dengan upaya memantapkan strategi bisnisnya yang berefek jangka menengah dan panjang di tahun 2016 melalui tema "*Towards Sustainability Growth*", Perseroan berupaya mempertahankan pertumbuhan laba positifnya yang terus dicanangkan sebagai target Perseroan di tahun selanjutnya 2017 dengan semangat "*Maximizing Our Potential*" yang menjadi strategi Perseroan selanjutnya dengan semakin membaiknya iklim bisnis di sektor energi migas Perseroan berkeyakinan untuk kembali mencapai peningkatan pertumbuhan positif melalui tema "*Strengthening the Business Sustaining Company's Growth*" di tahun 2018 dan melalui "*Creating Value through Innovation*" yang terpilih sebagai tema di 2019 mencerminkan pencapaian kinerja Perusahaan yang tidak hanya melalui pencapaian angka-angka, akan tetapi juga termasuk nilai-nilai baru dari inovasi tiada henti yang dilakukan secara profesional oleh seluruh Insan Radiant.

In line with oil and gas energy business challenges in 2015, Company launched a "Striving for Success" focusing on achieving sustainable growth, continued with significant efforts to strengthen its business strategy having medium and long-term effects in 2016 through the theme "Towards Sustainability Growth", the Company strives to maintain its positive profit growth which continues to be declared as Company's target for the next 2017 with the spirit of "Maximizing Our Potential" as its strategy , further with the improving of oil and gas energy sector, the Company confidence to regain its positive growth under the selected theme of "Strengthening the Business Sustaining Company Growth " in 2018 and through "Creating Value through Innovation" as selected theme for 2019 reflecting the Company's performance achievement not only by numbers, but also include new values of continuous innovation professionally performed by all Radiant People.

Tema Laporan Tahunan
Annual Report's Theme

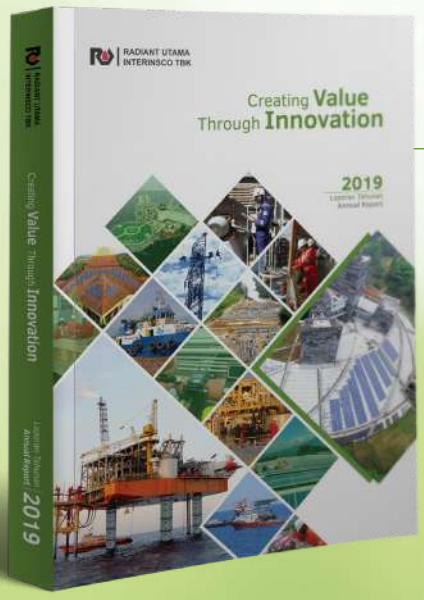

2019

Creating **Value**
Through **Innovation**

Creating Value through Innovation... itulah tema yang dipilih untuk Laporan Tahunan 2019 ini, suatu tema yang mencerminkan tentang segala pencapaian kinerja selama tahun tersebut, yang tidak hanya direfleksikan melalui pencapaian angka-angka, akan tetapi juga melalui penciptaan nilai-nilai baru dari inovasi tiada henti yang dilakukan oleh seluruh Insan Radiant.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan inovasi untuk menciptakan nilai-nilai baru dalam seluruh aspek bisnis Perseroan. Inovasi-inovasi tersebut dilakukan agar semakin terfokusnya arah pengembangan bisnis Perseroan baik yang bersifat organik maupun unorganik. Selain itu, tercapainya besaran target Perseroan di tahun tersebut juga turut menciptakan ruang lebih bagi manajemen untuk dapat mendorong hadirnya inovasi-inovasi demi kesinambungan bisnis Perseroan di masa depan, baik dalam perspektif jangka menengah maupun jangka panjang, dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko bisnis yang masih tinggi baik di industri energi migas maupun energi non-migas. Perseroan memiliki keyakinan bahwa inovasi-inovasi yang telah dicanangkan tersebut akan dapat membuat semakin tingginya pertumbuhan kinerja positif di masa depan.

Creating Value through Innovation... the theme chosen for this 2019 Annual Report is the one that reflects all performance achievements throughout the year, which are not only reflected through the achievement of numbers, but also through the creation of new values of continuous innovations contributed by all Radiant People.

2019 was a year blessed with innovations to create new values in the entire Company's business aspects. These innovations were carried out with the aim to focus on both the Company's organic as well as inorganic business development directions. In addition, the achievement of the company's target size in that year had effectively given the management more room to boost the medium and long-term innovations for the sustainability of the Company's business future with a view to anticipate and mitigate high business risks in both oil and gas as well as non-oil and gas energy industry. The company is confident that the innovations launched will enhance positive performance growth in the future.

1

PROFIL SINGKAT

Brief Profile

Data RUIS & Entitas Anak **08**
Data of RUIS & Subsidiaries

Profil Singkat Entitas Anak **10**
Brief Profile of Subsidiaries

Bagan RUIS Group **11**
RUIS Group Chart

Data RUIS & Entitas Anak
Data of RUIS & Subsidiaries

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.	PT Radiant Utama Interinsco, Tbk.
Bidang Usaha **Line of Business**	Jasa pendukung umum untuk Minyak & Gas Bumi dan Sektor Energi lainnya, meliputi: Jasa Konstruksi, Operasional dan Pemeliharaan, Jasa Lepas Pantai, Jasa Pengujian Tak Rusak, Jasa Inspeksi dan Sertifikasi, Perdagangan dan Jasa Penunjang Lainnya.	General Support Services for Oil & Gas and Other Energy Sector, including: Construction, Operation and Maintenance Service, Offshore Service, NDT and OCTG Service, Inspection and Certification Service, Trading and Other Supporting Services.
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	22 Agustus 1984	August 22, 1984
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis**	Akta Pendirian dan Perubahannya: • Notaris Hadi Moentoro, S.H No. 41 Tanggal 22 Agustus 1984 • Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 26 Tanggal 20 April 2006 • Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 5 Tanggal 12 Juni 2012 • Notaris P.S.A Tampubolon, S. H No. 11 Tanggal 14 Juli 2015	Deed of Establishment and its Amendments: • Notary Hadi Moentoro, SH on Deed No. 41 dated August 22, 1984 • Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 26 dated April 20, 2006 • Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 5 dated June 12, 2012 • Notary P.S.A Tapubolon, SH on Deed No. 11 dated July 14, 2015
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Kantor Pusat **Head Office**	**Radiant Group Building** Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720 Indonesia	**Radiant Group Building** Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan, Jakarta 12720 Indonesia
Telepon Telephone	+62(21) 7191020	+62(21) 7191020
Faksimili Fax	+62(21) 7191002	+62(21) 7191002
Email	corsec@radiant.co.id	corsec@radiant.co.id
Website	www.radiant.co.id	www.radiant.co.id
Pencatatan Di Bursa Saham **Listing in the Stock Exchange**	Saham di Perseroan dicatatkan di BEI/IDX pada tanggal 12 Juli 2006.	The Company's stock is listed at IDX on July 12, 2006.
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp 240 miliar, terbagi atas 2,4 miliar lembar saham	IDR 240 billion, divided into 2.4 billion shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-Up Capital**	Rp 77 miliar, terbagi atas 770 juta lembar saham	IDR 77 billion, divided into 770 million shares
Kode Saham Stock Code	RUIS	RUIS
Akuntan Publik **Public Accountant**	**Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of Kreston International)** Intiland Tower 18th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Telp: (021) 5712000 email: hhes.jakarta@kreston.co.id	**Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of Kreston International)** Intiland Tower 18th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Phone : (021) 5712000 email: hhes.jakarta@kreston.co.id

Data RUIS & Entitas Anak
Data of RUIS & Subsidiaries

Biro Administrasi Efek (BAE) **Share Registrar**	**PT. Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp: +62(21) 29745222 Email: Opr@adimitra-jk.co.id	**PT. Adimitra Jasa Korpora** Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Phone: +62(21) 29745222 Email: Opr@adimitra-jk.co.id
Entitas Anak **Subsidiaries**	• PT. Supraco Indonesia • PT. Supraco Lines • PT. Supraco Deep Water	• PT. Supraco Indonesia • PT. Supraco Lines • PT. Supraco Deep Water
Bank	• PT Bank DBS Indonesia • PT Bank HSBC Indonesia • PT Bank CIMB Niaga Tbk • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Standard Chartered Bank • PT Bank UOB Indonesia • MUFG Bank, Ltd	• PT Bank DBS Indonesia • PT Bank HSBC Indonesia • PT Bank CIMB Niaga Tbk • PT Bank Mandiri (Persero) Tbk • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk • Standard Chartered Bank • PT Bank UOB Indonesia • MUFG Bank, Ltd

Kantor Cabang
Branch Office

Jakarta	Radiant Group Building 2nd Floor, Jl. Kapten Tendean No. 24 Mampang Prapatan Jakarta 12720, Indonesia Telp. : (+62) 21 719 1070 Fax. : (+62) 21 719 1077 Email : office@supraco.com
Balikpapan	Jl. R.E. Martadinata No. 45 A Telagasari, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia Telp. : (+62) 542 426 406 - 702 0012 Fax. : (+62) 542 732 548 Email : rui-bpp@radiant-utama.com
Batam	Tunas Industrial Estate, Ruko Blok 2A-01 Kawasan Industrial Tunas Jl. Engku Putri, Batam Centre Batam 92457, Indonesia Telp. : (+62) 778 749 4492 Fax. : (+62) 778 749 4494 Email : rui-batam@radiant-utama.com
Cilegon	Jl. R. Sastradikarta No. 19 Desa Masigit, Cilegon, Banten Indonesia Telp./Fax. : (+62) 254 392061 Email : rui-cilegon@radiant-utama.com
Cirebon	Jl. Siliwangi – Tangkil, Alewa RT 005 RW 002 No. 46, Kel. Kesenden, Kec. Kejaksan, Cirebon, Indonesia Telp. : (+62) 231 243 796 Fax. : (+62) 23 1 243 796 Email : rui-cirebon@radiant-utama.com
Duri	Jl. Siak No. 128 Kel. Desa Balai Makam Kec. Mandau Kab. Bengkalis - Duri Riau, Indonesia Telp. : (+62) 765 594 098 Fax. : (+62) 765 560 116 Email : rui-duri@radiant-utama.com
Palembang	Jl. Gubah No. 7 RT 025 RW 011 Kel. 29 Ilir, Kec. Ilir Barat II Palembang 30143, Indonesia Telp. : (+62) 711 360 356 / 7073302 Fax. : (+62) 711 360 356 Email : rui-palembang@radiant-utama.com

Profil Singkat Entitas Anak
Brief Profile of Subsidiaries

	PT SUPRACO INDONESIA		PT SUPRACO LINES	
Logo				
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 November 1979 November 29th, 1979		3 Maret 2008 March 3rd, 2008	
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Pengelolaan dan Perawatan Fasilitas Produksi Migas serta Penyediaan Tenaga spesialis Nasional dan Asing Production Facility Management and Maintenance and Outsourcing for National and Expatriate Specialist Services.		Jasa Penyediaan dan Pengoperasian Kapal Charter and Operation of Vessels Services	
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp1.000.000,-		Rp1.000.000,-	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp25.500.000.000,-		Rp68.000.000.000,-	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	**PT Radiant Utama Interinsco Tbk**	**PT Radiant Guna Persada**	**PT Radiant Utama Interinsco Tbk**	**PT Supraco Indonesia**
Jumlah Saham Number of Shares	25.499	1	67.150	850
Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Rp25.499.000.000	Rp1.000.000	Rp67.150.000.000	Rp850.000.000
%	99,99%	0,01%	98,75%	1,25%

	PT SUPRACO DEEPWATER		PT SORIK MERAPI GEOTHERMAL POWER	
Logo				
Tanggal Pendirian Date of Establishment	28 April 2008 April 28th, 2008		25 Mei 2010 May 25th, 2010	
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan Jasa Pendukung Operasi Lepas Pantai Providing Operation Support Services for Offshore		Pengembangan dan Produksi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Development and Production of Geothermal Power Plant	
Nilai Nominal per Saham Nominal Value per Share	Rp1.000.000		Rp183.360.000 atau setara US$ 20.000 or having an aggregate value of US$ 20,000	
Modal Disetor Paid-up Capital	Rp1.000.000.000		Rp771.945.600.000 atau setara US$84.200.000 or having an aggregate value of US$84,200,000	
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	**PT Radiant Utama Interinsco Tbk**	**PT Radiant Nusa Investama**	**OTP Geothermal PTE. Limited**	**PT Supraco Indonesia**
Jumlah Saham Number of Shares	999	1	7.082	373
Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Rp999.000.000	Rp1.000.000	Rp1.298.555.520.000,- atau setara US$92,305,871.31 or having an aggregate value of US$92,305,871.31	Rp68.393.280.000 atau setara US$7,460,000 or having an aggregate value of US$7,460,000
%	99,99%	0,01%	95%	5%

Bagan RUIS Group
RUIS Group Chart

JEJAK LANGKAH

Milestones

Jejak Langkah
Milestones

1984
RUIS sebagai bagian dari kelompok usaha Radiant Group didirikan.
RUIS as part of Radiant Group was established.

1999
RUIS menerima *Awards* "*Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days*"
RUIS receives Awards for "Best Safety for Accomplishing 365 Days without Lost of Work Days"

2002
RUIS menerima ISO 9001:2000 untuk *Quality Management System* untuk Jasa Inspeksi sebagai langkah awal RUIS memulai komitmen pencapaian sertifikasi mutu pada tahun-tahun selanjutnya.
2002: RUIS receives ISO 9001:2000 of Quality Management System for Inspection Services as a preliminary step to start its commitment to achieve quality certification for coming years.

2012
Restrukturisasi perusahaan dan RUIS Group dan resmi menjadi induk dari sejumlah perusahaan terafiliasinya.
Corporate restructuring RUIS Group and officially becomes the holding company of its affiliated companies.

2011
RUIS melakukan pembelian *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) dari GPS Group dan melanjutkan pelaksanan proyek *"MOPU Conversion and Operating Services"* milik Santos.
RUIS acquires Mobile Offshore Production Unit (MOPU) from GPS Group and continuing the performance of "MOPU Conversion and Operating Services" project owned by Santos.

2011
Pembelian Gedung Radiant Group oleh PT Supraco Indonesia, selaku entitas anak RUIS.
Acquisition of Radiant Group Building by PT Supraco Indonesia, as subsidiary of RUIS.

2014
PT Supraco Lines, sebagai entitas anak RUIS, mendapatkan kontrak "*Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)*" dari CNOOC SES LTD.
PT Supraco Lines, as a subsidiary of RUIS, is awarded project of "Charter for One (1) Floating Storage Offloading (FSO)" by CNOOC SES LTD.

2017
RUIS mengembangkan bisnisnya ke sektor energi terbarukan yang dimulai dengan keterlibatan pada pelaksanaan pekerjaan EPC panel surya Ciherang, Pulau Seribu dan NTT sebagai tahap awal.
RUIS is expanding its business into renewable energy sector by conducting EPC solar panel projects in Ciherang, Pulau Seribu and NTT as the preliminary stages.

2017
RUIS kembali ditunjuk oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD mendapatkan kontrak baru "*Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services*"
RUIS is awarded by Santos (Madura Offshore) PTY LTD for new project of Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services".

Jejak Langkah
Milestones

2003

Entitas anak RUIS, PT Supraco Indonesia menerima ISO 9001:2000 sebagai pengakuan atas penerapan *Quality Management System*.

2003: A subsidiary of RUIS, PT Supraco Indonesia, received ISO 9001:2000 certification as the acknowledgement for implementation of Quality Management System.

2005

Pembentukan Konsorsium antara RUIS dengan Global Process System Inc (UAE) untuk keikutsertaan pada Tender "*Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services*" yang diselenggarakan oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

Consortium establishment between RUIS and Global Process Systems Inc (UAE) for tender participating of "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" held by Santos (Madura Offshore) PTY.LTD.

2006

RUIS melalui Konsorsium dengan GPS Inc memenangkan proyek "*MOPU Conversion and Operating Services*" yang diselenggarakan oleh Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

RUIS in consortium with GPS Inc is awarded MOPU Conversion and Operating Services project by Santos (Madura Offshore) PTY LTD.

2009

RUIS menjalin kerjasama dengan SICA (SOCOTEC Oil & Gas) di bidang *Quality Control Assurance*.

RUIS entering cooperation with SICA SICA (SOCOTEC Oil & Gas) for Quality Control Assurance.

2008

Pengembangan bidang usaha Jasa Pengerukan melalui PT. Supraco Lines untuk menggarap proyek-proyek migas di area perairan laut dangkal.

Expanding its business activity to Dredging Services through PT Supraco Lines for conducting potential oil and gas projects on shallow waters area.

2006

Penawaran umum perdana dan pencatatan saham RUIS di BEI sebesar 770 juta lembar saham.

Initial Public Offering of RUIS and shares listing at Indonesia Stock Exchange for 770 million shares.

2018

RUIS mencatat nilai kontrak sebesar 2,2 triliun Rupiah dari berbagai proyek selama tahun ini.

RUIS inks IDR 2.2 trillion worth of contracts for various projects during this year

2019

RUIS mendapatkan Kontrak "*Maleo Producer Platform Lease, Operation and Maintenance Services for gas production*" di Maleo, Peluang, dan Meliwis, Selat Madura.

RUIS is awarded Maleo Producer Platform Lease, Operation and Maintenance Services Contract for gas production in Maleo, Peluang, and Meliwis Field, Madura Strait

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris 18
The Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi 24
The Board of Directors' Report

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 31
Statement of Responsibility for the 2019 Annual Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Di tengah-tengah perkembangan industri migas yang relatif berfluktuasi tersebut, kinerja Perseroan justru memperlihatkan hasil yang lebih baik di tahun 2019.

In the midst of the relatively fluctuating oil and gas industry development, the Company's performance even showed better results in 2019.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama izinkan kami, mewakili Dewan Komisaris Perseroan, memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia kepada kami, sehingga tetap dapat mengemban amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris PT Radiant Utama Interinsco Tbk. ("Perseroan").

Bersama ini kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2019.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

First of all, on behalf of the Company Board of Commissioners, we would like to give praise and gratitude to God the Almighty, who has bestowed us favors and blessings, that we could continue to carry out our duties and responsibilities as the Board of Commissioners of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. ("Company").

We, the Board of Commissioners of the Company, have hereby submitted a report on the accountability and implementation of supervisory duties to the Board of Directors of the Company in carrying out the Company's operational activities throughout 2019.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Pertumbuhan ekonomi global selama tahun 2019 relatif melemah dibandingkan tahun 2018, sebagai akibat dari berlanjutnya antara lain perang dagang Amerika-China, gejolak mata uang, kemungkinan tidak tercapainya kesepakatan Brexit, hingga kebijakan suku bunga jangka panjang di beberapa negara berpengaruh. Meskipun perekonomian berada dalam tekanan yang hebat, perekonomian Indonesia masih dapat tumbuh lebih baik dibandingkan dengan rata-rata perekonomian global, karena terjaganya permintaan domestik, konsumsi pemerintah, serta investasi. Selain itu, hal ini juga menunjukkan terdapatnya resiliensi atau ketahanan perekonomian domestik dari pengaruh dampak pelemahan perekonomian global tersebut.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPANY MANAGEMENT PERFORMANCE

The global economic growth in 2019 was relatively weak compared to that of 2018, as a result of the ongoing US-China trade war, currency fluctuations, the less likelihood to reach the Brexit agreement, to long-term interest rate policies in several leading countries. Despite the fact that the economy was under intense pressure, the Indonesian economy managed to perform better compared to that of the global economic average, due to maintained domestic demand, government consumption, and investment. At the same time, this also implies the domestic economy resilience or sustainability from the weakening global economy impacts.

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Meskipun pertumbuhan perekonomian domestik cukup membaik, akan tetapi hal tersebut belum membuat bisnis energi, khususnya sektor migas, juga turut bergairah tumbuh semenjak mengalami krisis di periode 2014-2017. Beberapa indikator masih belum bergairahnya sektor migas ini ditandai dengan relatif turunnya harga rata-rata minyak di 2019 dibandingkan 2018, sebagaimana berkurangnya *lifting* hasil migas serta besaran investasi sektor hulu migas. Adapun penyebab hal-hal tersebut antara lain, namun tidak terbatas pada, terdapatnya beberapa kendala dalam perkembangan proyek-proyek besar *onshore* dan masih berlangsungnya proses transisi di blok migas Rokan.

Although the domestic economic growth was quite improving, it had not yet made the energy business, in particular the oil and gas sector, grow significantly given that it had experienced the crisis in the 2014-2017 period. In the oil and gas sector, some indicators were still lackluster which was marked by the relative decline in the average price of oil in 2019 compared to 2018, as the decline in oil and gas lifting and the amount of investment in the upstream oil and gas sector. The reasons for the above included, but were not limited to, several obstacles in large onshore projects development and ongoing transition process in the Rokan oil and gas block.

Di tengah-tengah perkembangan industri migas yang relatif berfluktuasi tersebut, kinerja Perseroan justru memperlihatkan hasil yang lebih baik di tahun 2019. Melanjutkan hasil positif di tahun 2018, tiga indikator utama dalam kinerja Perseroan, yaitu perolehan nilai kontrak, pendapatan dan laba yang diperoleh selama tahun 2019 mencatatkan hasil yang lebih baik lagi dibandingkan tahun 2018.

In the midst of the relatively fluctuating oil and gas industry development, the Company's performance even showed better results in 2019. Continuing the positive results in 2018, three main indicators in the Company's performance, namely the acquisition of contract value as well as revenue and profits earned during the year 2019 recorded better results than those in 2018.

Secara komersial, beberapa diversifikasi usaha yang dilakukan Direksi Perseroan untuk melakukan pengembangan bisnis di sektor jasa penunjang energi non-migas, telah semakin memperlihatkan arah dan fokus yang jelas yang ditandai dengan beberapa nota kesepahaman dengan beberapa mitra dan calon klien. Selain itu, terdapatnya perpanjangan kontrak MOPU dan perolehan beberapa kontrak baru bernilai besar dan berdurasi jangka waktu panjang tidak hanya menunjukkan kemampuan kompetitif Perseroan dalam menjaga sustainabilitas bisnis di masa datang, akan tetapi juga menunjukkan tingkat kepercayaan klien atas kualitas dan kinerja aset-aset yang dimiliki Perseroan.

In terms of commercial side, the Company's Board of Directors has introduced a number of business diversification measures in the non-oil and gas energy support services sector, increasingly indicating clear directions and focus which were marked by a number of MOUs with certain partners and prospective clients. Likewise, the existence of a MOPU contract extension and the signing of several new contracts of large value and long-term duration not only demonstrated the Company's competitive ability in maintaining business sustainability in the future, but also showed the level of client confidence in the quality and performance of the Company's assets.

Secara operasional, meskipun marjin laba kotor Perseroan mengalami penurunan akibat terjadinya pergeseran portfolio lini bisnis atas kontrak-kontrak yang dikerjakan Perseroan, adanya keberlanjutan program efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan proyek membuat penurunan lebih lanjut marjin laba kotor dapat terjaga.

Operationally speaking, while the Company's gross profit margin has decreased due to a shift in the portfolio of the company business lines over the contracts made, the sustainability of the effectiveness and efficiency program in project management has managed to halt further decline in the gross profit margin.

Secara organisasi, adanya kajian dan pelaksanaan rencana kerja berkelanjutan yang dilakukan manajemen Perseroan terhadap kebutuhan organisasi yang ideal telah turut memberikan kontribusi positif bagi efisiensi pengelolaan Peseroan baik di tahun berjalan maupun di tahun-tahun mendatang.

In view of organization, the ongoing study and implementation of sustainable work plan conducted by the Company's management to the ideal needs of the organization has contributed positively to the Company management efficiency, both in the current year and in the years to come.

Seluruh hasil kinerja yang diperoleh dari seluruh aktifitas di atas tersebut, secara langsung maupun tidak langsung telah membuat Perseroan secara finansial dapat beroperasi lebih efisien lagi, yang ditunjukkan oleh menurunnya secara relatif biaya finansial proyek, terkendalinya pengelolaan biaya operasional dan relatif menurunnya *effective tax rate* di tahun berjalan, yang pada akhirnya mengantarkan Perseroan pada pencapaian pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Directly or indirectly, all of the performance results gained from the activities previously mentioned, has enabled the Company to financially operate more efficiently, as indicated by the relative decline in the project financial costs, controlled operational cost management and the relative decline in effective tax rates in the current year, which eventually escorted the Company to achieve better growth compared to the previous year.

Atas segala pencapaian positif di atas, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menjalankan berbagai kebijakan strategis yang tepat, baik yang berasal dari tahun berjalan maupun sebagai hasil dari kebijakan tahun-tahun sebelumnya, untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas, serta pengelolaan risiko usaha di tengah masih cukup berfluktuasinya perkembangan bisnis di sektor energi migas maupun non-migas. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang 2019.

In view of all of the above positive achievements, the Board of Commissioners was in the opinion that the Board of Directors has implemented a variety of appropriate strategic policies, both generated from the current year as well as the policies of the previous years, to maintain a balance of efficiency, productivity and profitability, and risk management business in the midst of still quite fluctuating business developments in the oil and gas and non-oil and gas energy sectors. For that reason, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors has conscientiously carried out their duties and responsibilities throughout 2019.

Dewan Komisaris juga berkomitmen untuk terus mendukung sepenuhnya langkah-langkah strategis Perseroan tersebut sepanjang dilakukan dengan prinsip kehati-hatian serta dalam rangka menuju pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The Board of Commissioners has also committed to continue supporting the Company's strategic steps on the assumption that they are carried out by upholding the prudence concept and with the aim of continuing the Company's growth in the coming years.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Meskipun harga minyak di periode-periode mendatang diprediksi akan memiliki volatilitas yang sangat tinggi, Pemerintah tetap memiliki keyakinan untuk dapat meningkatkan atau minimal mempertahankan produksi minyak di tahun 2020. Selain itu, prediksi perkembangan positif dari bisnis energi non-migas juga diharapkan dapat terlaksana seiring dengan rencana Pemerintah dalam mencapai target bauran energi di tahun 2025. Adanya beberapa prediksi positif tersebut tentu saja menyiratkan akan terdapatnya peningkatan kinerja Perseroan secara positif di tahun 2020. Namun demikian, Direksi Perseroan akan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Perseroan baik untuk sektor energi migas yang menjadi andalan saat ini maupun untuk melanjutkan pengembangan sektor energi non-migas, terutama sekali dalam mengantisipasi situasi sektor migas secara global.

VIEWS ON COMPANY BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Despite the forecast that oil prices will have a very high volatility in the coming periods, the Government remains confident that it has the means to increase or, as a minimum, maintain oil production in 2020. In addition, forecasts of positive developments from the non-oil and gas energy business are also expected to be realized in line with the Government's plan, i.e. to achieve the energy mix target by 2025. With such positive forecasts, these certainly imply that there will be positive increases in the Company's performance in 2020. In spite of this, in managing the Company both for the oil and gas energy sector which is the current bread and butter, and to continue the development of the non-oil and gas energy sector, especially in anticipating the global oil and gas sector situation, the Company's Board of Directors determine to continue adopting the prudence concept.

Prinsip kehati-hatian yang diterapkan Perseroan tidak serta merta akan menghambat tekad untuk tetap tumbuh secara positif dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang. Hal ini dibuktikan dengan anggaran dan program kerja Perseroan yang dinilai cukup realistis untuk menggambarkan pertumbuhan positif tersebut disertai dengan adanya uraian terhadap risiko bisnis yang dihadapi Perseroan serta mitigasi atas setiap risiko.

Setelah melakukan penelaahan terhadap anggaran dan program kerja tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan dapat menunjukkan kinerja yang lebih positif di tahun-tahun mendatang sehingga dapat kembali menguatkan seluruh lini bisnis Perseroan.

The prudence concept adopted by the Company will not necessarily hamper the determination to continue to grow positively and sustainably in the coming years. The Company's budget and work programs which are considered realistic enough to illustrate the positive growth along with a description of the business risks the Company faced and mitigation of each risk have confirm this.

Having reviewed the budget and work programs, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can show a more positive performance in the coming years, and for that reason can give a boost to all of the Company's business lines.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Sebagai salah satu tugas dan tanggung jawab utama, Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi dalam hal pengelolaan kegiatan usaha sepanjang tahun 2019. Komunikasi yang baik secara terus menerus dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan Direksi melalui berbagai mekanisme. Salah satu mekanisme yang rutin diselenggarakan adalah rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dimana pembahasannya adalah seputar pencapaian Perseroan dalam suatu kurun waktu, arahan strategis beserta implementasinya, juga pendapat dan saran Dewan Komisaris atas peluang dan risiko yang mungkin timbul terkait strategi yang disusun oleh Direksi.

SUPERVISION OF THE COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

As one of its main duties and responsibilities, the Board of Commissioners continuously supervised and gave direction to the Board of Directors in managing business activities throughout 2019. Through various mechanisms, the Board of Commissioners intends to maintain good communication with the Board of Directors. One of these mechanisms that has been routinely held is a joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss the Company's achievements in a period of time, strategic direction and its implementation, as well as giving opinions and suggestions on potential opportunities and risks related to the strategies the Board of Directors has prepared.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya didukung oleh sejumlah Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang merupakan tim khusus dengan diketuai oleh Komisaris Independen. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2019 komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan rekomendasi yang bernilai tambah bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasannya. Selain itu, implementasi praktik GCG di Perseroan sebagai Perseroan Publik adalah senantiasa menjaga kepatuhannya terhadap semua peraturan regulator yang berlaku, baik dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun regulator lainnya. Perseroan berusaha agar tetap konsisten dalam penerapan GCG di tahun-tahun mendatang.

VIEWS ON THE ADOPTION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

As part of Good Corporate Governance (GCG) practices, a number of Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which form a special team chaired by an Independent Commissioner, support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners evaluated that during 2019 these committees have carried out their duties and responsibilities by providing value-added suggestions for the Board of Commissioners to carry out their supervisory functions. In addition, being a public company, the Good Corporate Governance (GCG) in the Company is practiced by maintaining compliance with all applicable regulatory regulations, both from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and any other regulators. The Company shall strive to remain consistent in practicing GCG in the coming years.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Kami tetap berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was no change in the Board of Commissioners' composition during 2019. Under the existing composition, we remain confident that our duties and responsibilities for the Company can be realized in an optimal way.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan kinerja usaha Perseroan selama tahun 2019. Dewan Komisaris akan selalu berupaya untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan serta anak-anak Perseroan, atas dedikasi, komitmen, dan loyalitas mereka. Kami juga menyampaikan apresiasi pada seluruh pemangku kepentingan yaitu pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah, dan masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga berharap seluruh elemen dan fungsi yang terdapat dalam Perseroan dapat secara berkelanjutan memperkuat serta memperluas lini bisnis yang telah ada selama ini demi terciptanya pertumbuhan positif berkelanjutan.

APPRECIATION AND CONCLUSION

In conclusion of the above Board of Commissioners' report on the accountability for carrying out the Company's business performance supervision tasks during 2019, the Board of Commissioners undertook to always strive to carry out its supervisory and directive functions with the aim to constantly promote the Company's future performance.

On behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to the Board of Directors, Management and employees of the Company and the Company's affiliates, for their dedication, commitment and loyalty. We would also like to express our appreciation to all stakeholders, namely the shareholders, business partners, the government and the community, for the trust and support given to the Company. The Board of Commissioners also hopes that all elements and functions incorporated in the Company can sustainably strengthen and expand the existing business lines so as to create positive sustainable growth.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners,

Dr. Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

Tahun 2019 merupakan tahun kedua secara berturut-turut dimana Perseroan menunjukkan peningkatan pertumbuhan positif di sepanjang tahunnya yang tercermin dari meningkatnya tiga indikator utama kinerja Perseroan yaitu perolehan kontrak, pendapatan serta laba yang dihasilkan.

2019 was the second year in a row when the Company had showed an increase in positive growth throughout the year, which was reflected in the increase in three main indicators of the Company's performance, namely the acquisition of contracts, revenue and profits earned.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Perkenankan saya atas nama Direksi, pertama-tama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya kita semua dapat melalui tahun 2019 dengan pencapaian yang lebih baik lagi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (Perseroan) untuk tahun buku 2019. Secara umum, kami sampaikan bahwa tahun 2019 merupakan tahun kedua secara berturut-turut dimana Perseroan mencatatkan kinerja yang sangat baik setelah periode penurunan kinerja akibat kondisi eksternal bisnis di periode-periode sebelumnya.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, let me, to begin with, give praise and gratitude for the blessings of God the Almighty for His grace and mercy that made us all manage to go through 2019 with better achievements than those in the previous years.

We hereby submit the Management Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (The Company) for the 2019 fiscal year. In general, we point out that 2019 was the second year in a row whereby the Company recorded an excellent performance after a period of decline in performance due to external business conditions during previous periods.

ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perekonomian global mengalami pelemahan pertumbuhan selama tahun 2019. Hal ini terjadi sebagai akibat dari berlanjutnya antara lain perang dagang Amerika-China, gejolak mata uang di beberapa negara, adanya kemungkinan tidak tercapainya kesepakatan Brexit, hingga kebijakan suku bunga jangka panjang di beberapa negara-negara besar dunia yang membuat pertumbuhan ekonomi dunia terlihat cukup stagnan.

PERFORMANCE ACHIEVEMENT ANALYSIS

MACROECONOMIC REVIEW

Throughout 2019, the global economy growth weakened. This was due to, among others, the on-going American-China trade war, currency turmoil in several countries, less likelihood of not achieving the Brexit agreement, to long-term interest rate policies in several large countries in the world which made world economic growth looked quite stagnant.

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Indonesia merupakan salah satu negara yang perekonomian domestiknya masih dapat tumbuh lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan perekonomian global. Hal ini terjadi bukan hanya karena terjaganya permintaan domestik, konsumsi pemerintah serta investasi, akan tetapi juga akibat stabilitas moneter yang berhasil dijaga cukup baik yang yang ditunjukkan oleh relatif stabilnya nilai tukar mata uang asing, terutama US Dollar, dan stabilnya tingkat suku Bunga acuan Bank Indonesia yang membuat terciptanya resiliensi atau ketahanan perekonomian domestik dari pengaruh dampak pelemahan perekonomian global tersebut. Berdasarkan data-data statistik dari Pemerintah, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,02%. Meskipun lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sebesar 5,17%, akan tetapi tetap di atas pertumbuhan ekonomi global yang hanya tumbuh sebesar 2,3%. Stabilitas kurs US Dollar terjaga di kisaran Rp13.900-14.000/USD1 selama 2019, menjadikan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia dapat dipangkas dari kisaran 6,0% di akhir 2018 menjadi 5,0% di akhir tahun 2019.

Indonesia is one of the countries of which its domestic economy still managed to grow better than the average global economic growth. This was due to not only sustained domestic demand, government consumption and investment, but also the successfully maintained monetary stability as indicated by the relatively stable foreign exchange rates, especially the US Dollar, and the stable interest rate on the Indonesian Central Bank (BI) reference which led to the creation of domestic economy resilience to the impact of the weakening global economy. Based on the government's statistical data, Indonesia's economic growth was recorded at 5.02%. Even though it was lower than the economic growth in 2018 of 5.17%, it remained above the global economic growth which grew by 2.3% only. The stability of the US Dollar exchange rate was maintained at around Rp13,900-14,000/USD1 during 2019, making the Indonesian Central Bank's benchmark interest rate to be scaled down fairly well from the range of 6.0% at the end of 2018 to 5.0% at the end of 2019.

Pertumbuhan positif perekonomian domestik ternyata belum membuat kondisi sektor bisnis energi, terutama sekali energi minyak dan gas bumi (migas) domestik juga turut bergairah dibandingkan tahun 2018. Hal ini ditunjukkan dengan penurunan beberapa indikator di sektor migas selama tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, antara lain turunnya harga rata-rata minyak (ICP) dari USD 67,47/barel menjadi USD 62,37/barel, turunnya *lifting* migas yang menjadi 1,8 juta barel/hari dari sebelumnya 1,92 juta barel/hari dan turunnya realisasi investasi hulu migas menjadi USD 11,49 miliar dari sebelumnya sebesar USD 11,99 miliar. Belum membaiknya beberapa indikator di sektor migas tersebut mengisyaratkan bahwa tantangan bagi pelaku bisnis energi migas masih sangat besar, baik dalam melakukan inovasi, efektifitas dan efisiensi di masing-masing bidang terutama dalam rangka mencapai besaran target yang ditetapkan Pemerintah. Hal ini tentu saja dapat diartikan sebagai peluang oleh Perseroan untuk dapat mengidentifikasi potensi-potensi proyek yang akan ditenderkan oleh kontraktor karya migas dalam beberapa tahun ke depan.

The positive growth of the domestic economy had not yet made the energy business sector condition, particularly domestic oil and gas energy, as significant as in 2018. Several indicators in the oil and gas sector declined during 2019 compared to 2018, including the average price of oil (ICP) from USD 67.47/barrel to USD 62.37/barrel, the decline in oil and gas lifting to 1.8 million barrels/day from the previous 1.92 million barrels/day and the decline in the realization of upstream oil and gas investment to USD 11.49 billion from the previous USD 11.99 billion. The lack of improvement in a number of indicators in the oil and gas sector suggested that oil and gas energy business players were still facing major challenges, both in conducting innovation, effectiveness and efficiency in the respective fields, especially in pursuing the target volume that the Government had set. For the company, this certainly can be interpreted as an opportunity to effectively identify potential projects that will be tendered by oil and gas contractors in the next few years.

Sementara itu, untuk bisnis sektor energi non-migas, yang merupakan area pengembangan usaha bagi Perseroan, juga terlihat semakin banyaknya peluang pengembangan bisnis yang dapat dilakukan oleh Perseron dalam rangka turut serta dalam pencapaian bauran energi sebesar 25% yang berasal dari energi baru dan terbarukan di tahun 2025. Apalagi hingga akhir 2019 lalu bauran energi tersebut diperkirakan baru mencapai kisaran 9,5%.

Meanwhile, for the non-oil and gas energy business sector, which is an area of business development for the Company, it is noticeable that business development opportunities are increasingly available for the Company to participate in achieving an energy mix of 25% generating from new and renewable energy by 2025. Moreover, until the end of 2019 the energy mix was estimated to reach only 9.5%.

ANALISIS KINERJA KOMERSIAL, OPERASIONAL DAN KEUANGAN SERTA KENDALA YANG DIHADAPI

Tahun 2019 merupakan tahun kedua secara berturut-turut dimana Perseroan menunjukkan peningkatan pertumbuhan positif di sepanjang tahunnya yang tercermin dari meningkatnya tiga indikator utama kinerja Perseroan yaitu perolehan kontrak, pendapatan serta laba yang dihasilkan.

Secara komersial, Perseroan berhasil memperoleh tambahan kontrak senilai Rp 4.275 Miliar atau naik dari sebelumnya senilai Rp 2.204 Miliar selama tahun, yang mana senilai Rp 1.265 Miliar merupakan kontrak untuk pengembangan lebih lanjut MOPU untuk mengerjakan proyek sumur Meliwis. Kenaikan perolehan kontrak tersebut ditambah lagi nilai kontrak dari tahun sebelumnya terutama sekali di Q4 2018 serta tingkat utilisasi kontrak yang mengalami sedikit peningkatan berkorelasi positif terhadap peningkatan pendapatan Perseroan yang menjadi sebesar Rp 1.596 Miliar di tahun 2019 dari sebelumnya sebesar Rp 1.298 Miliar di tahun 2018. Selain itu, peningkatan pendapatan yang ditunjang dengan pengelolaan biaya proyek serta biaya operasional yang lebih efisien yang mengakibatkan relatif menurunnya tingkat biaya pendanaan, telah mengantarkan Perseroan pada pencapaian laba bersih sebesar Rp 33,1 Miliar, meningkat dari sebelumnya sebesar Rp 27,1 Miliar di tahun 2018.

Tercapainya peningkatan pertumbuhan positif di tahun 2019 tersebut, meskipun masih dibayang-bayangi beberapa indikator yang kurang menggembirakan di sektor migas, merupakan hasil kerjasama dan partisipasi aktif seluruh lini di Perseroan, sehingga selalu mencari hasil dan keseimbangan terbaik untuk seluruh sisi komersial, operasional, organisasi dan finansial.

ANALYSIS OF COMMERCIAL, OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE AND UPCOMING CONSTRAINTS

2019 was the second year in a row when the Company had showed an increase in positive growth throughout the year, which was reflected in the increase in three main indicators of the Company's performance, namely the acquisition of contracts, revenue and profits earned.

In terms of business, the Company managed to obtain an additional contract valued at Rp4,275 billion or up from Rp2,204 billion during the year, of which Rp1,265 billion is a contract for the further development of MOPU to work on the Meliwis well project. The increase in contract acquisition was added to the contract value from the previous year, specifically in Q4 of 2018 and the contract utilization rate which experienced a slight increase was positively correlated to the increase in the Company's revenue to Rp1,596 billion in 2019 from the previous Rp1,298 billion in 2018. Furthermore, the increase in revenue which was supported by more efficiently project costs and operating costs management that resulted in a relatively lower level of funding costs, had led the Company to achieve net profit of Rp33.1 billion, an increase from the previous amount of Rp27.1 billion in 2018.

The increase in positive growth achieved in 2019, despite the still overshadowing indicators in the oil and gas sector that were less favorable, was attributable to cooperation and active participation of all lines in the Company that always look for the best results and balance in all commercial, operational, organizational as well as financial aspects.

PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perekonomian dunia dan bisnis sektor migas diprediksi masih relatif stagnan di tahun 2020. Meskipun SKK Migas telah mencanangkan kenaikan investasi sektor hulu migas menjadi senilai USD13,8 Miliar, atau meningkat sebesar 20% dibandingkan realisasi 2019. Sementara *lifting* migas akan berada di kisaran 1,9 juta barel/hari setara minyak, atau meningkat sebesar 5,5% dibanding tahun 2019.

COMPANY BUSINESS PROSPECT

The world economy as well as oil and gas sector business have been forecasted to remain relatively stagnant in 2020. Although SKK Migas (the Indonesian Special Task Force Upstream Oil and Gas Business Activities) has planned an increase in upstream oil and gas investment to USD13.8 billion, or an increase of 20% compared to the realization of 2019. While oil and gas lifting will be in the range of 1.9 million barrels/day of oil equivalent, or an increase of 5.5% compared to 2019.

Perseroan tetap optimis untuk dapat tumbuh di masa depan. Dengan kelolaan proyek yang telah mencapai kisaran Rp 3.000 Miliar di akhir tahun 2019 serta target perolehan proyek di yang telah dicanangkan sebesar Rp 1.700 untuk tahun 2020, Perseroan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa pertumbuhan positif akan terus berlanjut tidak hanya di tahun 2020, akan tetapi berkelanjutan hingga beberapa tahun ke depan. Selain itu, portfolio proyek di sektor energi non-migas tentunya akan ditambah secara bertahap sesuai dengan *strategic roadmap* Perseroan di masa depan.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perseroan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam segala aspek, tetap selalu melihat peluang dilakukannya efisien lagi dalam pengelolaan proyek, biaya operasional dan biaya finansial. Seluruh kegiatan investasi, jika ada, akan dilakukan berdasarkan prioritas berdasarkan rencana kerja Perseroan di masa datang. Demikian pula optimalisasi aset juga akan lebih ditingkatkan. Dengan semua rencana kerja tersebut, Perseroan optimis dapat tetap tumbuh positif secara berkesinambungan di tahun 2019.

The company remains optimistic of its capability to grow in the future. With the project management that reached around Rp3,000 billion by the end of 2019 and the project acquisition target of Rp1,700 for 2020, the Company has high confidence that positive growth will continue not only in 2020, but also for the next several years to come. In addition, the project portfolio in the non-oil and gas energy sector will certainly be added in stages in line with the Company's strategic roadmap in the future.

The entire business undertaken by the Company as mentioned above will, of course, be carried out by upholding the prudence concept in all aspects, by constantly looking at the opportunities to do more efficiently in project management, operational costs and financial costs. All investment activities, if any, will be carried out based on priorities, subject to the Company's future work plans. Likewise, asset optimization will also be further developed. With all of the above work plans, the Company was optimistic that it was prepared to continue to grow positively on an ongoing basis in 2019.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2019, Perseroan terus berupaya aktif dalam peningkatan praktik terbaik dalam hal tata kelola di seluruh lini, dengan senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu responsibilitas, independensi, akuntabilitas, kewajaran, dan transparansi. Manajemen mempunyai keyakinan yang sangat tinggi bahwa penerapan GCG mumpuni akan berperan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2019, the Company and continued to actively strive to improve its best practices in terms of governance across all lines, always guided by the Good Corporate Governance (GCG) principles, i.e. responsibility, independence, accountability, fairness, and transparency. The management is highly confident that the adoption of solid GCG will play an important role for the sustainability of the Company's business in the future.

KOMPOSISI DIREKSI

Kami juga melaporkan bahwa selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi baik di entitas induk maupun entitas anak. Kami selaku jajaran Direksi selalu berkomitmen untuk selalu menjalin kerjasama yang solid untuk dapat memaksimalkan kinerja Perseroan sebagai perwujudan tanggung jawab kami terhadap seluruh pemangku kepentingan.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

We also report that during 2019, there were no changes in the Directors' composition in both the parent and subsidiary entities. We, the Board of Directors, are always committed to have solid cooperation with the aim to maximize the Company performance to uphold our responsibilities to all stakeholders.

PENUTUP

Atas nama seluruh jajaran Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan arahan yang telah diberikan kepada kami. Dalam kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan dan kerja sama dari seluruh mitra kerja kami.

Selain itu, kami sampaikan pula penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas inovasi, kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2019, sehingga Perseroan dapat meneruskan tren kinerja positif dan mempersiapkan rencana untuk menghadapi segala tantangan di masa depan.

CONCLUSION

On behalf of the entire Board of Directors, I would like to thank the Shareholders, Board of Commissioners and other stakeholders for the support and direction given to us. I would also like to express my highest appreciation to all our partners for their trust and cooperation.

At the same time, we would like extend our highest appreciation to all levels of management and employees for the innovation, hard work and dedication that have been devoted throughout 2019, which have allowed the Company to continue to maintain its positive performance trends as well as prepare plans to counter and deal with all challenges in the future.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Sofwan Farisyi, MM
Direktur Utama
President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2020

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2019 Annual Report of PT Radiant Utama Interinsco Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, June 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dr.Ir. Ahmad Ganis, M.Si.
Komisaris Utama
President Commissioner

M. A. Rifai
Komisaris
Commissioner

Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Sofwan Farisyi
Direktur Utama
President Director

Amira Ganis
Direktur
Director

Muhammad Hamid
Direktur
Director

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

SAFETY FIRST
PT. RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah (Kecuali disebutkan lain)

In million Rupiah (Unless otherwise stated)

Laba Rugi Konsolidasian	2017	2018	2019	%	Consolidated Income Statement
Pendapatan	1,125,129	1,298,117	**1,596,397**	23.0%	Revenue
Beban Langsung	(926,069)	(1,085,490)	**(1,360,935)**	25.4%	Direct Costs
Laba Kotor	196,132	212,627	**235,461**	10.7%	Gross Profit
Beban Usaha	(116,570)	(124,117)	**(136,677)**	10.1%	Operating Expenses
Laba Usaha	79,562	88,510	**98,784**	11.6%	Income from Operations
EBITDA	133,899	142,772	**155,277**	8.8%	EBITDA
Beban Lain-lain, Bersih	(41,687)	(43,930)	**(48,131)**	9.6%	Other Expenses, Net
Laba Sebelum Pajak	37,875	44,580	**50,653**	13.6%	Income before Tax
Beban Pajak	(17,992)	(17,525)	**(17,567)**	0.2%	Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	20,922	27,055	**33,086**	22.3%	Income for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	25,190	29,518	**31,665**	7.3%	Comprehensive Income for the Year
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					**INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	2,092	27,505	**33,086**	20.3%	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	0	0	**0**	14.3%	Non-Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :					**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	25,190	29,518	**31,665**	7.3%	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	0	0	**0**	4.4%	Non-Controlling Interest
Jumlah Saham (juta lembar)	770	770	**770**	0.0%	Number of Shares (million)
Laba Per Saham Dasar (Rp)	27.17	35.14	**42.97**	22.3%	Basic Earnings per Share (rupiah)
Posisi Keuangan Konsolidasian					**Consolidated Statements of Financial Position**
ASET					**ASSETS**
Aset Lancar	473,183	524,126	**611,757**	16.7%	Current Assets
Aset Tetap - Bersih	406,238	373,051	**486,468**	30.4%	Property, Plant and Equipment, Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	79,927	93,195	**153,133**	64.3%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset	959,348	990,372	**1,251,357**	26.4%	Total Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
Liabilitas Lancar	471,048	473,216	**591,403**	25.0%	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	108,011	111,199	**226,952**	104.1%	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	579,059	584,415	**818,355**	40.0%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	380,289	405,957	**432,995**	6.7%	Total Equities
Kepentingan Non - Pengendali	7	7	**7**	6.5%	Non - Controlling Interest
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	959,348	990,372	**1,251,357**	26.4%	Total Liabilities and Equities
Modal Kerja Bersih	2,135	50,910	**20,353**	-60.0%	Net Working Capital
Pembelanjaan Modal	17,100	24,557	**226,940**	824.1%	Capital Expenditure
Perolehan Proyek	1,805,944	2,207,680	**4,275,151**	93.6%	Project's Acquired
Rasio-rasio (%)					**Ratios (%)**
Margin Laba Kotor	17.4	16.4	**14.7**	-10.0%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	7.1	6.8	**6.2**	-9.2%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	1.9	2.1	**2.1**	-0.6%	Net Profit Margin
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas	5.5	6.7	**7.6**	14.7%	Return on Equities (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Aset	2.2	2.7	**2.6**	-3.2%	Return on Assets (ROA)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	1.0	1.1	**1.0**	-6.6%	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Lancar/Jumlah Aset	0.5	0.5	**0.5**	-1.1%	Current Liabilities/Total Assets
Liabilitas Jangka Panjang/Jumlah Aset	0.1	0.1	**0.2**	61.5%	Long-term Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0.6	0.6	**0.7**	10.8%	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	1.5	1.4	**1.9**	31.3%	Total Liabilities/Equities
Hutang/Ekuitas	1.52	1.44	**1.89**	31.3%	Debt to Equities

Pendapatan
Revenue

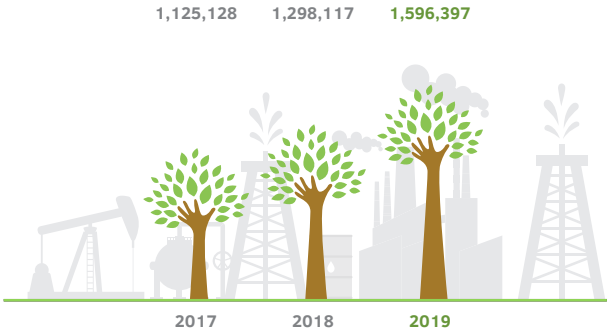

Aset
Assets

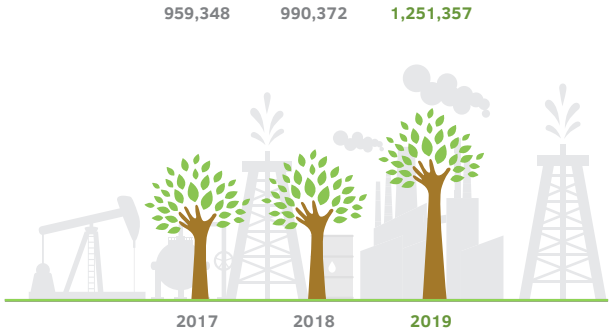

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

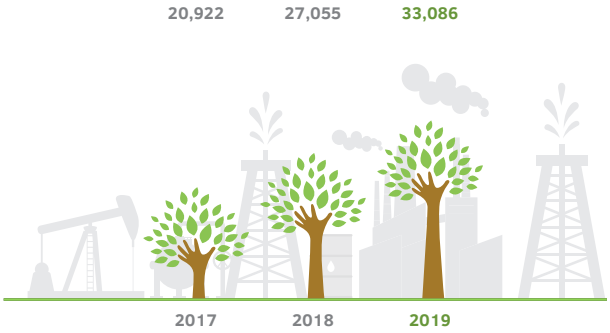

EBITDA
EBITDA

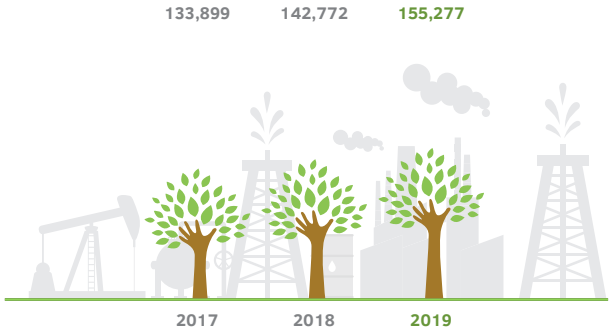

Perolehan Proyek
Project's Acquired

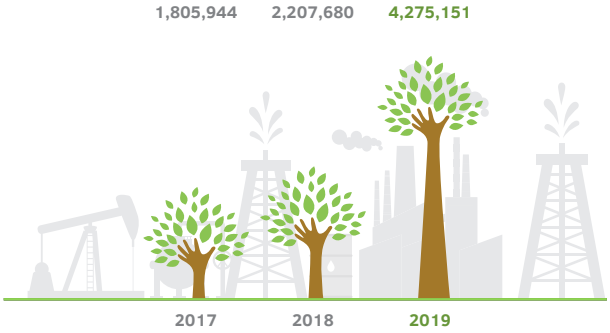

Ekuitas
Equity

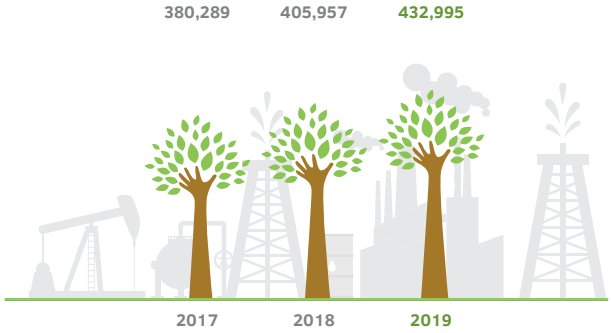

Perolehan Proyek
Project's Acquired

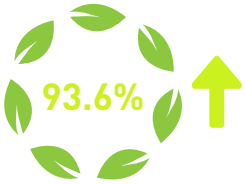

Pendapatan
Revenue

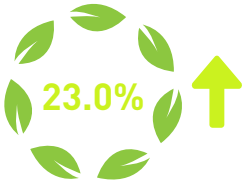

EBITDA
EBITDA

Laba Bersih
Net Income

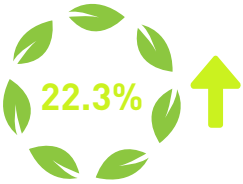

Aset
Assets

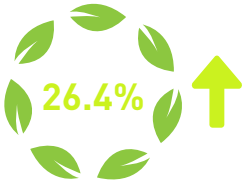

Ekuitas
Equity

PETA AKTIVITAS OPERASIONAL

Operational Activity Map

Peta Aktivitas Operasional
Operational Activity Map

Peta Aktivitas Operasional
Operational Activity Map

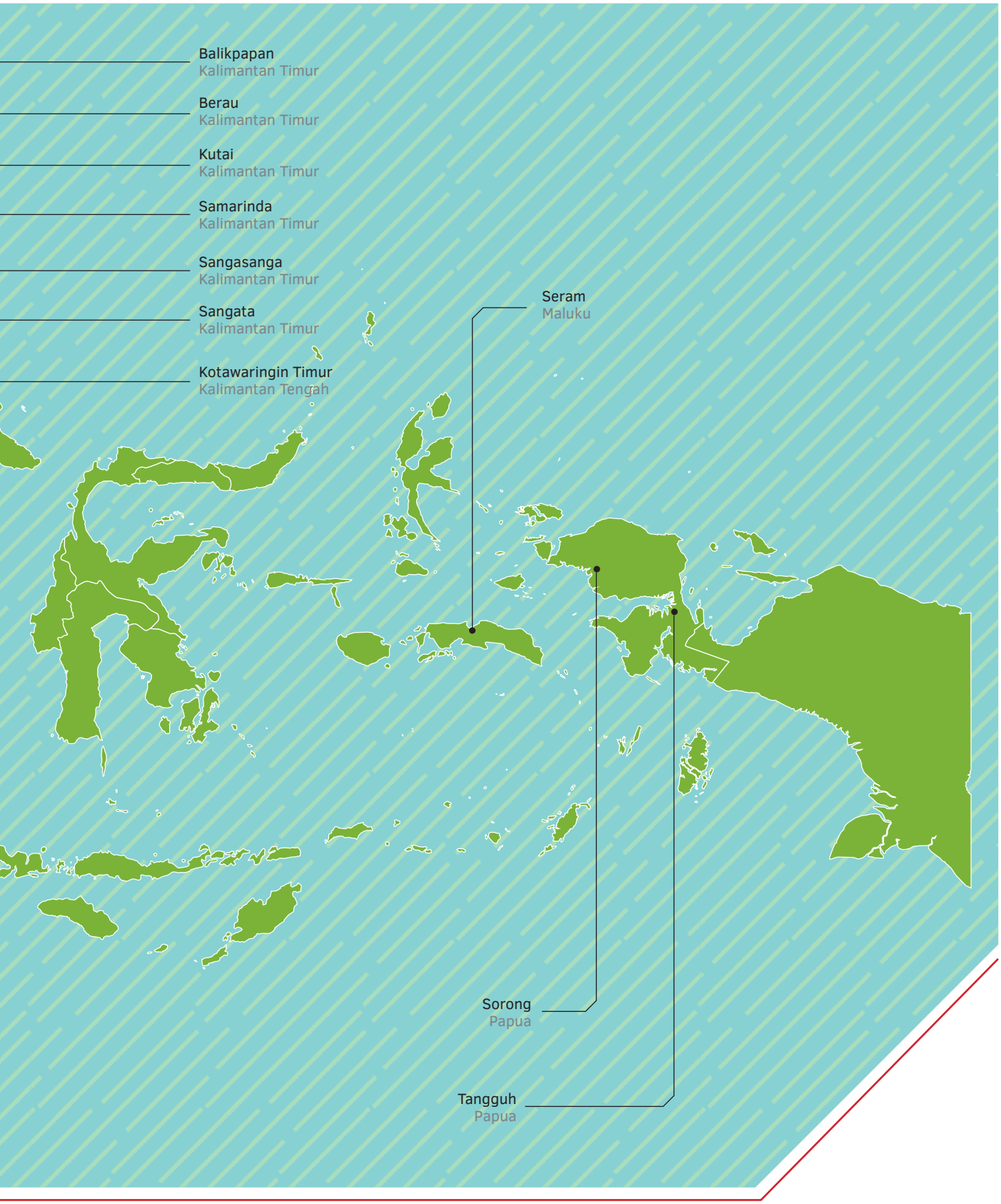

TENTANG RUIS

About RUIS

Riwayat Singkat RUIS 42
A Brief History of RUIS

Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant 44
Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People

Kegiatan Usaha 46
Business Activities

Pelanggan & Mitra Kerja 51
Customers & Business Partners

Peristiwa Penting 2019 52
2019 Event Highlights

Penghargaan dan Sertifikasi 54
Awards and Certifications

Struktur Organisasi 56
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 58
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 60
Board of Directors' Profile

SDM RUIS 62
Employees of RUIS

Komposisi Pemegang Saham 72
Composition of Shareholders

Entitas Anak 74
Subsidiaries

Kronologis Pencatatan Saham dan Obligasi 78
Chronological of Stocks Registration and Bonds Listing

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 79
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Riwayat Singkat RUIS
A Snapshot of RUIS

Memasuki tahun ke 36, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan 10 Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia.

In its 36th year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and 10 Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia.

Berawal dari Departemen Inspection pada salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group dengan kekhususan di bidang Non Destructive Testing (NDT) pada dekade tahun 1970-an Radiant Group mengawali kegiatan bisnisnya di Indonesia yang saat itu mulai marak dengan kegiatan eksplorasi dan ekploitasi minyak dan gas bumi. Selanjutnya perlahan tapi pasti Departemen ini mampu mengembangkan keahlian di hampir semua lini jasa Inspection sehingga akhirnya pada pertengahan tahun 1984 diputuskan untuk mengukuhkan Departemen ini menjadi suatu perusahaan yang mandiri dengan nama PT Radiant Utama Interinsco.

Starting from an Inspection Department of one of the pioneering companies of the Radiant Group's businesses with specialization in the field of Non Destructive Testing (NDT) back to the 1970s, Radiant Group began its business activities in Indonesia amidst the booming oil and gas exploration and exploitation activities . Slowly but surely, this Department then managed to develop its expertise in nearly all lines of Inspection services. Finally, in mid 1984 it turned into an independent company under the name PT Radiant Utama Interinsco.

Perseroan didirikan pada tanggal 22 Agustus 1984 berdasarkan Akta Pendirian No. 41 yang dibuat oleh Notaris Hadi Moentoro, SH dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-574.HT.01.01.HT.85 tertanggal 11 Februari 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 860 tertanggal 18 Juni 1985 Tambahan No. 49/1985.

The Company was officially established on August 22, 1984 pursuant to its Articles of Association No. 41 drawn up before Notary Hadi Moentoro, SH and obtained formal approval of the Minister of Justice through Decree Letter No. C2-574.HT.01.01.HT.85 dated 11 February 1985 and were promulgated in the State Gazette No. 860 dated 18 June 1985 Supplementary No. 49 of 1985.

Dalam perjalanannya Perseroan selain tetap fokus pada jasa Inspection, mampu mengembangkan kegiatan usahanya di bidang AMDAL, *manpower service* dan *operation & maintenance* serta jasa-jasa penunjang operasional lainnya untuk industri minyak dan gas bumi.

In the course of its development, the Company remain focusing on Inspection services, as well as capable to develop business its activities to carry out Environmental Impact Assessment, manpower service and operations & maintenance as well as other operational support services for the oil and gas industry.

Riwayat Singkat RUIS
A Snapshot of RUIS

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perseroan, pada tahun 2002 Perseroan mengambil alih PT Supraco Indonesia, salah satu perusahaan dalam kelompok usaha Radiant Group yang didirikan tahun 1979, yang bergerak di bidang jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base, maintenance* dan *technical support services*. Selanjutnya pada tahun 2008 didirikan PT Supraco Lines sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha yang fokus pada kegiatan usaha penyediaan fasilitas produksi lepas pantai (*offshore production facility*) serta operasional dan penyediaan kapal untuk kegiatan eksploitasi minyak perairan laut dangkal. Pada tahun yang sama didirikan pula PT Supraco Deepwater guna menangkap peluang usaha penyediaan *Offshore Production Support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas-fasilitas lepas pantai di luar wilayah Indonesia.

As the Company business keep expanding, in 2002 the Company took over PT Supraco Indonesia, as a subsidiary company under the Radiant Group business group established in 1979. It engages in offshore oil and gas offshore support services including logistics services, shore base, maintenance and technical support services. Furthermore, in 2008 PT Supraco Lines was established as part of the business development strategies focused on offshore production facility operations, ship operations and operations for shallow marine oil exploitation activities. In the same year, PT Supraco Deepwater was established in order to capture the business opportunity of providing Offshore Production Support and Rig Specialist for offshore facilities outside Indonesia.

Memasuki tahun ke 36, Perseroan telah memantapkan eksistensinya di sektor jasa-jasa penunjang industri minyak dan gas bumi di Indonesia dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang ditempatkan di Jakarta dan 10 Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan meliputi daerah operasi kerja di hampir seluruh wilayah Indonesia, melakukan sinergi yang berkesinambungan memanfaatkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki guna menghasilkan kinerja positif dan berkualitas dengan pengembangan pada industri energi baru dan terbarukan untuk terus menerus ada, tumbuh dan berkembang.

In its 36th year of operations, the Company has marked its presence in the services sector supporting the oil and gas industry in Indonesia relying on its Human Resources in Jakarta, and 10 Branch Offices & Representative Offices with work operations covering almost all parts of Indonesia. RUIS has managed to capitalize its concerted efforts by continuously exploiting all of its resources and potentials to produce a positive and quality performance through the development of new and renewable energy industries. We continue to exist, grow and develop.

Visi, Misi & Karakteristik Insan Radiant

Vision, Mission & Characteristic of Radiant's People

Visi
Vision

Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan.

To become an excellent company through professional human resources, solid financial base, sustainable growth and customer satisfaction.

Misi
Mision

Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha-usaha eksplorasi, eksploitasi, dan jasa-jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen pada Mutu, Keselamatan, Kesehatan, dan Lindung Lingkungan berstandar Internasional.

To carry out and develop exploration, exploitation services, and other supporting services in energy and natural resources by applying technology innovation practices and conducting the international standard of Quality, Safety, Health, and Environmental Protection commitments.

Karakteristik Insan Radiant
Characteristic of Radiant's People

R — **Reliable**
Terpercaya dan dapat diandalkan

A — **Achievers of High Performance**
Berprestasi tinggi

D — **Driven Individuals**
Berusaha untuk maju dan berhasil

I — **Integrity**
Menjunjung tinggi nilai kejujuran

A — **Adaptability**
Mampu dan tanggap terhadap peluang atau perubahan-perubahan yang terjadi

N — **Network Organization**
Membangun dan mendayagunakan jaringan kerja

T — **Teamwork**
Bersedia bekerjasama

Kegiatan Usaha
Business Activities

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan membentuk Unit-Unit Bisnis yang dikenal dengan nama *Strategic Business Unit* (SBU) yang masing-masing membawahi pelaksanaan jasa dan pekerjaan dalam kategori sejenis secara lintas perusahaan yang mencakup Perseroan maupun entitas anak.

To conduct its business activities, the Company has established Business Units known as the Strategic Business Units (SBUs) each of which oversees the implementation of services and employment in similar categories across a range of companies including the Company and its subsidiaries.

01 Inspection

Sebagai kegiatan usaha pionir di Perseroan, SBU Inspection membawahi pekerjaan dan jasa sebagai berikut:

a. Jasa *Statutory Inspection*, Sertifikasi dan Resertifikasi

b. Jasa *Voluntary Inspection*
c. Jasa *Non Destructive Testing* (NDT)
d. Jasa *Oil Country Tubular Goods* (OCTG)
e. Jasa Analisa Dampak Lingkungan
f. Jasa *Blasting* dan *Coating*
g. Penyediaan Tenaga Inspektor Terlatih

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU Inspection selama tahun 2019 adalah:

As a pioneer business activity in the Company, SBU Inspection oversees the following works and services:

a. Statutory Inspection, Certification and Recertification Service
b. Voluntary Inspection Service
d. Non-Destructive Testing (NDT) Service
g. Oil Country Tubular Goods (OCTG) Service
e. Environmental Study Service
f. Blasting and Coating Service
g. Providing experienced and skilled Inspectors

Some important projects that are handled by SBU Inspection throughout 2019 are:

Pemilik Proyek Client	Area	Pekerjaan Project
PT Chevron Pacific Indonesia	Duri	Jasa *Intelligent Pigging* Paket 9 Intelligent Pigging Services Package IX
PT Chevron Pacific Indonesia	Duri	Jasa Operasional LRUT Paket II untuk Wilayah Operasional Sumatera Long Range Ultrasonic Testing Services Package II For Sumatera Operations
PT Pertamina EP	Sumatera & Jakarta	Pengadaan *Long Term Contract* Jasa Inspeksi *Casing* & *Tubing* Berbagai Ukuran Selama 3 (Tiga) Tahun Untuk Wilayah *Asset* 1, *Asset* 2 & Jakarta Provision Inspection Service for Casing & Tubing on Various Type Long Term Contract 3 (three) years contract for Asset 1 Area, Asset 2 Area & Jakarta

02 Technical Support Services

Bermula dari kegiatan penyediaan *manpower service* yang akhirnya berkembang menjadi penyedia beragam jasa untuk fasilitas produksi minyak dan gas bumi termasuk jasa penunjang lainnya guna menyelaraskan kebutuhan pelanggan maka Perseroan membentuk SBU *Technical Support Services* (TSS) yang membawahi pekerjaan dan jasa sebagai berikut:

a. Jasa Operasional, Perawatan dan Penunjang untuk Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi
b. Jasa Operasional dan Perawatan Pembangkit Listrik
c. Jasa Perawatan dan Pengelolaan Logistik, Pergudangan, *Mess* dan Transportasi
d. Jasa Penyedia Tenaga Kerja Spesialis Nasional dan Asing
e. Jasa Pelatihan Kompetensi Tenaga Ahli

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU *Technical Support Service* selama 2019 adalah:

Starting as a manpower supply service which eventually evolved into providing various services for oil and gas production facilities and its supporting services, and in order to align its customer needs, the Company established SBU Technical Support Services (TSS) to oversee the following works and services:

a. Operation, Maintenance and Support Services for Oil and Gas Production Facilities
b. Operation and Maintenance Support Services for Power Plant
c. Maintenance and Management Services for Logistic, Warehouse, Camp and Transportation
d. Manpower Supply for Specialist Personnel National and Expatriate
e. Competency Based Training Services for Specialist

Some important projects that are handled by SBU Technical Support Service throughout 2019 are:

Pemilik Proyek Client	Area	Pekerjaan Project
PT Pertamina Hulu Mahakam	Balikpapan	Jasa Pendukung Operasional dan Perawatan Operation Assistance and Field Maintenance Services
PT Chevron Pacific Indonesia	Duri	Jasa Perawatan Operasional Operation Maintenance Services
PT Pertamina EP	Bojonegoro & Tuban	Jasa Tenaga Kerja Manpower Services

03 Agency & Trading

Kegiatan usaha *Agency* telah dimulai oleh Perseroan melalui entitas anak sejak tahun 1989 dengan membawahi berbagai Prinsipal mancanegara utamanya yang bergerak di bidang fasilitas produksi dan peralatan angkut untuk industri minyak dan gas bumi menjadi dasar keputusan Perseroan atas pembentukan SBU *Agency* & *Trading*. Bercita-cita menjadi *one stop solution* bidang usaha pengadaan, kami telah melebarkan kegiatan usaha dengan menyediakan penjualan maupun penyewaan *crane* dan peralatan angkut jenis baru maupun bukan baru dari merek internasional, termasuk menawarkan jasa *emergency response system* dan jasa konsultasi anjungan lepas pantai.

The business activities of the Agency has been initiated by the Company through its subsidiaries in 1989 by overseeing the main Principals of overseas engaged in oil and gas production facility services as the basis of its decision on the establishment of the SBU Agency & Trading. Aiming to become one stop solution in procurement, we have expanded our business activities by providing new-used sale and rental of crane and lifting equipment from international brands, including offering services of emergency response system and offshore platforms consultancy services.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Selama tahun 2019 SBU *Agency* & *Trading* memegang keagenan untuk Prinsipal sebagai berikut:

During 2019, SBU Agency & Trading is acting as agencies for the following Principals:

Nama Prinsipal Principal	Jenis Produk & Jasa Product & Service	Asal Negara Country
Alert Disaster Control	Pemadam Kebakaran Ladang Minyak, Jasa Kontrol Ledakan pada Pemboran Sumur, Pemadam Kebakaran pada Kegiatan Pelayaran & Industri, Perlindungan Pencemaran lingkungan Emergency Response Service of Oilfield Firefighting, Blowout Control, Hazardous Material Control, Marine and Industrial Firefighting, Toxic Environment Protection	Singapura Singapore
Crondall Energy	Jasa Konsultasi untuk Fasilitas Anjungan Lepas Pantai & Teknologi Bawah Laut Consultation Services for Offshore Floating Production Facility and Subsea Technology	Skotlandia Scotland
Alatas	*Crane*, *Crane* Pelabuhan, *Crane* Kapal, *Crane* Bergerak dan *Crane* Beroda, Perbaikan *Crane*, Peremajaan *Crane*, Peremajaan *Winch*, Pelatihan *Crane*, Pelatihan APIU, Persediaan Suku Cadang, Tenaga Ahli Operasional Keselamatan *Crane* Crane, Port Crane, Marine Crane, Mobile Crane and Granty Crane, Cranes Repair, Cranes Refurbishment, Winch Refurbishment, Lifting Training, APIU Training, Spare Part Supplies, Lifting Technical Authority	Britania Raya United Kingdom

Untuk kegiatan usaha Trading lebih dititik beratkan pada pengadaan *crane*, *lifting equipment* berikut suku cadang dan jasa penunjang terkait lainnya.

For its business activities, Trading is more focused on the procurement on crane, lifting equipment, including its spare parts and related support services.

Adapun proyek penting yang ditangani SBU *Agency* & *Trading* selama tahun 2019 adalah:

Major projects that are handled by SBU Agency & Trading throughout 2019 are:

Pemilik Proyek Client	Area	Pekerjaan Project
PT Pertamina Hulu Mahakam	Balikpapan	Perawatan Peralatan *Crane* & *Burner Boom* Lifting Equipment & Burner Boom Maintenance
BP Berau, Ltd	Jakarta	Jasa Pengiriman Freight Forwarder Services
PT Alatas Crane Service Indonesia	Jakarta	Jasa Pendukung Operasional *Crane* Crane Operation Support

04 Offshore Production Facilities and Marine Service

Diawali dengan keberhasilan Perseroan memperoleh proyek "*Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) *Conversion and Operating Services*" tahun 2006 memberikan semangat baru untuk menekuni lini usaha yang mendukung kegiatan Fasilitas Produksi Lepas Pantai yang kemudian pada tahap berikutnya lini usaha ini dilengkapi dengan *Marine Service* dengan fokus utama pada penyediaan kapal-kapal untuk penunjang kegiatan produksi

It began with its Company's successful step to acquire "Mobile Offshore Production Unit (MOPU) Conversion and Operating Services" project in 2006, it has boosted a new spirit to pursue business lines that support offshore production facilities and later in the business line of Marine Service with the main focus on providing vessels to support oil and gas production activities in shallow sea waters, had made the Company more determined

migas di perairan laut dangkal, membuat Perseroan semakin mantap untuk membentuk SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

a. Penyediaan, pengoperasian dan pengembangan fasilitas MOPU (*Mobile Offshore Production Unit*) "Maleo Producer"
b. Operasional, perbaikan dan perawatan *Floating Storage & Offloading* (FSO), *Floating Production Unit* (FPU) dan *Floating Production Storage & Offloading* (FPSO)
c. Penyediaan dan operasional kapal-kapal untuk produksi migas perairan laut dangkal
d. Pekerjaan pengerukan dan reklamasi

Beberapa proyek penting yang ditangani SBU *Offshore Production Facilities and Marine Service* di tahun 2019 adalah:

to form SBU Offshore Production Facilities and Marine Service. that oversees the following services and works:

a. Provision, operation and development of MOPU (Mobile Offshore Production Unit) facility of "Maleo Producer"
b. Operation, repair and maintenance of Floating Storage & Offloading (FSO), Floating Production Unit (FPU) and Offshore Floating Production Storage & Offloading (FPSO)
c. Provision and operational of vessels for oil and gas production on shallow water
d. Dredging and reclamation works

Several important projects handled by the Offshore Production Facilities and Marine Service SBU in 2019 are:

Pemilik Proyek Client	Area	Pekerjaan Project
Ophir (Madura Offshore) Pty.Ltd	Selat Madura, Jawa Timur Madura Strait, East Java	Jasa Penyewaan, Operasional dan Perawatan Anjungan Lepas Pantai Maleo Producer Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service
PT Pertamina Hulu Mahakam	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penyediaan 1 Unit *Crane Barge* Paket C Provision of 1 (one) unit Crane Barge Package C

05 Construction

Merupakan lini usaha yang terus dikembangkan oleh Perseroan dengan sasaran proyek-proyek konstruksi di sektor migas maupun sektor non migas menjadi landasan pengembangan SBU *Construction* yang membawahi jasa dan pekerjaan sebagai berikut:

a. Desain, Pengadaan dan Konstruksi Infrastruktur
b. Desain, Pengadaan dan Konstruksi Penyiapan Sumur Pemboran *Geothermal*
c. Desain, Pengadaan dan Konstruksi Bangunan
d. Desain, Konstruksi dan Instalasi Transmisi Listrik (SUTET)

Adapun proyek penting yang ditangani SBU Construction di tahun 2019 adalah:

As a business line being continuously developed by the Company aimed to handle construction projects in the oil and gas sector as well as non oil and gas sectors as the basis of SBU Construction development which oversees the services and work as follows:

a. Design, Engineering and Infrastructure Construction
b. Design, Engineering and Preparation Construction of Geothermal Drilling Wells
c. Design, Engineering and Construction of Building
d. Design, Construction and Installation of Tower and Electricity Substation

The major projects that are handled by SBU Construction in 2019 are:

Kegiatan Usaha
Business Activities

Pemilik Proyek Client	Area	Pekerjaan Project
PT PJB Tanjung Awar-Awar	Surabaya	Pengadaan Bangunan Gudang *Sparepart* Construction Warehouse for Sparepart
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	Jakarta, Bogor & Sukabumi	Rekonstruksi Perkerasan Jalan Tol Jakarta Ciawi Bogor Reconstruction Rigid Pavement for Jakarta Ciawi Bogor Toll Road
PT PLN Batam	Lombok & Bali	Pengadaan Relokasi PLTG MPP 2x25 MW dari Lombok ke Bali Relocation Services for Gas Powerplant 2x25 MW from Lombok to Bali

Pengembangan Bisnis
Business Development

Sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha, Perseroan memutuskan untuk memasuki spektrum yang lebih luas dari bisnis energi khususnya Energi Baru dan Terbarukan (NRE), dimulai setelah Perseroan memenangkan Konsesi *Geothermal* di Mandailing Natal, Sumatera Utara bekerja sama dengan mitra internasional bidang energi bisnis dengan membentuk perusahaan patungan PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP). Pengalaman ini membuat Perseroan memiliki pengetahuan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi yang luas dan terdorong untuk mengeksplorasi peluang dan tantangan lain dalam industri NRE seperti Pembangkit Listrik Tenaga Surya/*Solar Panel*, *Biomass*, Pembangkit Listrik dari Sampah, dan juga menjadi *Independent Power Producer* bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional di masa depan.

As part of development strategies, the Company decided to enter into wider spectrum of energy business specifically in New and Renewable Energy (NRE), started after the Company is awarded Geothermal Concession in Mandailing Natal, North Sumatera in collaboration with international well known partners in energy business by forming a joint venture company PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP). This experience exposed the Company to an extensive Geothermal Power Plant know-how and encouraged to explore other challenging opportunities in NRE industry such as Solar Photovoltaic, Biomass, Waste to Energy Plant moreover performing as the Independent Power Producer in collaboration with national and international partners in the future.

Perseroan bercita-cita untuk menyediakan layanan solusi energi ramah lingkungan yang komprehensif dengan mengintegrasikan pengalaman di bidang *Construction*, *Technical Support Services*, *Inspection*, *Agency and Trading* yang didukung oleh personil yang terampil serta produsen teknologi inovatif untuk meraih permintaan yang semakin banyak atas kebutuhan energi ramah lingkungan berkelanjutan. dan untuk mencapai kepuasan klien.

The Company aims to provide the comprehensive green energy solution services by integrating our valuable experiences in Construction, Technical Support Services, Inspection, Agency and Trading supported with skillful personnel as well as innovative technology manufacturers to grab rising demand for the sustainable green energy needs and to achieve ultimate clients' satisfaction.

Selama tiga tahun terakhir, portofolio NRE kami terdiri dari EPC, operasi, pemeliharaan, dan layanan dukungan purna jual *Solar Panel*, sementara untuk 2019 kami memiliki proyek penting yaitu:

During past three years, our NRE portfolio of the Company consist of numerous EPC, operation, maintenance and after sales support services of Solar Photovoltaic, while for 2019 we have the significant project as follows:

Pemilik Proyek Client	Area	Pekerjaan Project
PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Nusa Tenggara Timur PT PLN (Persero) Master Unit East Nusa Tenggara Area	Sumba Timur East Sumba	Pengadaan dan Pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) *Off Grid* Kapasitas 160 KWP, Sumba Timur Provision and installation Off Grid Solar Powerplant 160 KWP in East Sumba

Pelanggan
Customers

PERTAMINA
PERTAMINA PHE WMO
PERTAMINA HULU MAHAKAM
PERTAMINA PHE OSES
PERTAMINA EP
PERTAMINA PHE ONWJ
EPI EXSPAN PETROGAS INTRANUSA
ophir
SIEMENS
DRESSER-RAND A Siemens Business
VOITH
ConocoPhillips
HCML Husky-CNOOC Madura Limited
Kangean Energy Indonesia
MEDCOENERGI
eni
Noor
pgn SAKA power to discover
Santos
SUNCOM
Sorik Marapi GEOTHERMAL
ORKA
star energy
TALISMAN ENERGY
PJB PT PEMBANGKITAN JAWA-BALI
COOPER ENERGY
supreme energy
bp
Schlumberger
JASAMARGA Indonesia Highway Corp
bright. PLN Batam
WÄRTSILÄ
Chevron
PETRONAS
Exxon
TOTAL
中国电建 POWERCHINA

Mitra Kerja
Business Partner

CanadianSolar
ABB
SHR Inspection
Crondall energy
ALERT FIREFIGHTING · BLOWOUT HAZMAT · H2S · SPECIALISTS
REC
juwi
OTI
IMECO

Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights

21 FEB

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Diselenggarakan di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.

Holding of Extraordinary General Meeting of Shareholders. Held at Company's Head Office, Jakarta.

1 MAR

Syukuran 44 tahun Radiant Group dan pemberian apresiasi kerja karyawan berdasarkan masa baktinya di Perseroan.

Celebration of 44th Anniversary of Radiant Group and awarding employee appreciation based on their service period in Company.

8-12 MAR

Kunjungan bersama Delegasi Perusahaan Indonesia Bidang Energi ke Suriname dalam rangka Program *South to South Relationship* yang digagas Pemerintah Suriname untuk membuka peluang kerjasama pengembangan proyek-proyek energi di Suriname.

A joint visit of the Indonesian Companies Delegation in Energy to Suriname for "South to South Relationship Program" initiated by the Government of Suriname to open opportunities for collaborative development of energy projects in Suriname.

25-27 OKT

Kunjungan Kerja ke salah satu pusat pembangkit energi dari limbah sampah terbesar di dunia dengan kapasitas 165MW "Baoan Environment Protection Power Plant", Shenzhen, Guangdong Province, China.

Business Visit to one of the largest Waste-to-energy power plant in the world with a capacity of 165MW "Baoan Environment Protection Power Plant", Shenzhen, Guangdong Province, China.

26 OKT

Penandatanganan pembentukan konsorsium antara Perseroan dengan China Energy Engineering Group Guangdong Power Engineering Co.Ltd, Shenzhen Energy Group Co. Ltd dan Yong Mui Global Pte. Ltd untuk keikutsertaan tender-tender pengolahan limbah sampah menjadi energi listrik wilayah Pulau Jawa, Indonesia.

Signing of establishment of consortium among Company, China Energy Engineering Group Guangdong Power Engineering Co.Ltd, Shenzhen Energy Group Co. Ltd and Yong Mui Global Pte. Ltd for participating in various tenders of waste to energy plant in Java Island, Indonesia.

20-21 NOV

Penyelenggaraan Rapat Kerja & Anggaran Perusahaan 2019 bertempat di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.

Corporate Budget & Work Meeting at Company's Head Office, Jakarta.

Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights

17 MEI

Penandatanganan Kontrak "Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services" untuk area operasi produksi gas Maleo, Peluang dan Meliwis dengan OPHIR (Madura Offshore) Pty. Ltd, di Jakarta.

Signing ceremony of "Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services Agreement" with OPHIR (Madura Offshore) Pty. Ltd at OPHIR's Jakarta office for continuation of gas production in Maleo Field, Peluang Field and Meliwis Field at Madura Straits.

27 JUN

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018 dan Paparan Publik, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.

Holding of Annual General Meeting of Shareholders for Year Book 2018 and Public Expose, at Company's Head Office, Jakarta.

11-14 SEP

Partisipasi dalam acara "Sail Nias 2019" yang dilaksanakan di Nias Selatan, Sumatera Utara.

Participation in "Sail Nias 2019" event held in South Nias, North Sumatra.

25 NOV

Penandatanganan Kerjasama dengan Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corp., Ltd. (SDEPCI) untuk Pengembangan Proyek Solar Panel dan pembangkit energi dari limbah sampah di Indonesia.

Penandatanganan Kerjasama dengan Shandong Electric Power Engineering Consulting Institute Corp., Ltd. (SDEPCI) untuk Pengembangan Proyek Solar Panel dan pembangkit energi dari limbah sampah di Indonesia.

22-23 DES

Kunjungan bisnis ke Komplek Hijau Solar Bidor di Perak, Malaysia suatu fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya skala besar 30MWac yang dikembangkan Gading Kencana Development Sdn. Bhd.

Business visit to the Green Solar Bidor Complex in Perak, Malaysia, a large-scale 30MWac Solar Power Plant developed by Gading Kencana Development Sdn. Bhd.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan Awards

Kategori Penghargaan | Award Category:
The Best Services Supplier Performance to PT Supraco Indonesia
Klien | Client: PGN Saka Indonesia Pangkah Limited
Tanggal | Date: 10 Oktober 2019 | 10th October 2019

Kategori Penghargaan | Award Category:
Komitmen Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Kontraktor Terbaik Tahun 2019 untuk PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien | Client: PT Medco E&P Indonesia
Tanggal | Date: 10 Desember 2019 | 10th December 2019

Kategori Penghargaan | Award Category:
The Best Contractor 2018 – 2019 Manpower Support Services to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien | Client: PT Pertamina Hulu Mahakam
Tanggal | Date: 9 Desember 2019 | 9th December 2019

Kategori Penghargaan | Award Category:
Zero Accident during Year 2019 Performance to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien | Client: Petrogas (Basin) Ltd
Tanggal | Date: 21 Oktober 2019 | 21st October 2019

Kategori Penghargaan | Award Category:
Zero Is Attainable for total 97,455 safe KM driven and 48,848 safe man-hours with total SIFO 210 days to PT Radiant Utama Interinsco Tbk
Klien | Client: Chevron
Tanggal | Date: 1 November 2019 | 1st November 2019

Kategori Penghargaan | Award Category:
Zero Accident Award for total 1,024,315 safe man-hours to PT Supraco Indonesia
Klien | Client: Gubernur Riau
Tanggal | Date: 28 Agustus 2019 | 28th August 2019

Kategori Penghargaan | Award Category:
Zero Recordable Injury in 2019 to PT Supraco Indonesia
Klien | Client: PremierOil Natuna Sea B.V
Tanggal | Date: 5 Desember 2019 | 5th December 2019

Sertifikasi Certifications

Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2015 (URS)
Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2022.

Environmental Management System – ISO 14001:2015 (URS) Certification
Quality Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"**, valid from 13th November 2007 until 12nd November 2022.

Sertifikasi Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS)
Sertifikasi *Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 (URS) untuk lingkup **"Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** berlaku sejak 19 September 2019 sampai 18 September 2022.

Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS) Certification
Health and Safety Management System Certification ISO 45001:2018 (URS) for **"Supporting and Operation for Technical and Inspection Services Activities"**, valid from 19th September 2019 until 18th September 2022.

Sertifikasi Quality Management System - ISO 9001:2015 (URS)
Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (URS) untuk lingkup **"Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities"** berlaku sejak 04 Juli 2002 sampai 03 Juli 2020.

Quality Management System - ISO 9001:2015 (URS) Certification
Quality Management System ISO 9001:2015 (URS) Certification for **"Supporting and Operation for Technical Support Services, Inspection Services and OPF (Offshore Production Facilities) Services Activities"**, valid from 4th July 2002 until 3rd July 2020.

Environmental Management System – ISO 14001:2015 (URS) Certification
Sertifikasi *Environment Management System* ISO 14001:2015 (URS) untuk lingkup **"Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility"**, berlaku sejak 7 November 2015 sampai 8 November 2021.

Environmental Management System Certification ISO 14001:2015 (URS)
Environmental Management System Certification ISO 14001:2015 (URS) for **"Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility"** , valid from 7th November 2015 until 8th November 2021.

Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 (URS) Certification
Sertifikasi *Health and Safety Management System* OHSAS 18001:2007 (URS) untuk lingkup **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** berlaku sejak 13 November 2007 sampai 12 November 2019.

Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 (URS) Certification
Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (URS) Certification for **"Support and Operation for Technical and Inspection Services Activities"** valid from 13th November 2007 until 12nd November 2019.

Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS) Certification
Sertifikasi *Health and Safety Management System* ISO 45001:2018 (URS) untuk lingkup **"Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility"**, berlaku sejak 17 Januari 2018 sampai 16 Januari 2021.

Health and Safety Management System – ISO 45001:2018 (URS) Certification
Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (URS) Certification for **"Provision of Operation and Maintenance Support towards Offshore Production Facility"**, valid from 17th November 2018 until 16th January 2021.

Sertifikasi Akreditasi Lembaga Inspeksi
Tipe A SNI ISO/IEC 17020:2012 (ISO/IEC 17020:2012) tentang Penilaian Kesesuaian – Persyaratan untuk pengoperasian berbagai tipe lembaga inspeksi, berlaku sejak 17 Oktober 2018 sampai 16 Oktober 2022.

Inspection Institution Accreditation Certification
Type A SNI ISO / IEC 17020: 2012 (ISO / IEC 17020: 2012) regarding Conformity Assessment - Requirements for operating various types of inspection institutions, valid from 17th October 2018 until 16th October 2022.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Bagan berikut menunjukkan struktur organisasi internal Perseroan per tanggal 31 Desember 2019.

The following chart shows the company's internal organizational structure as of December 31, 2019.

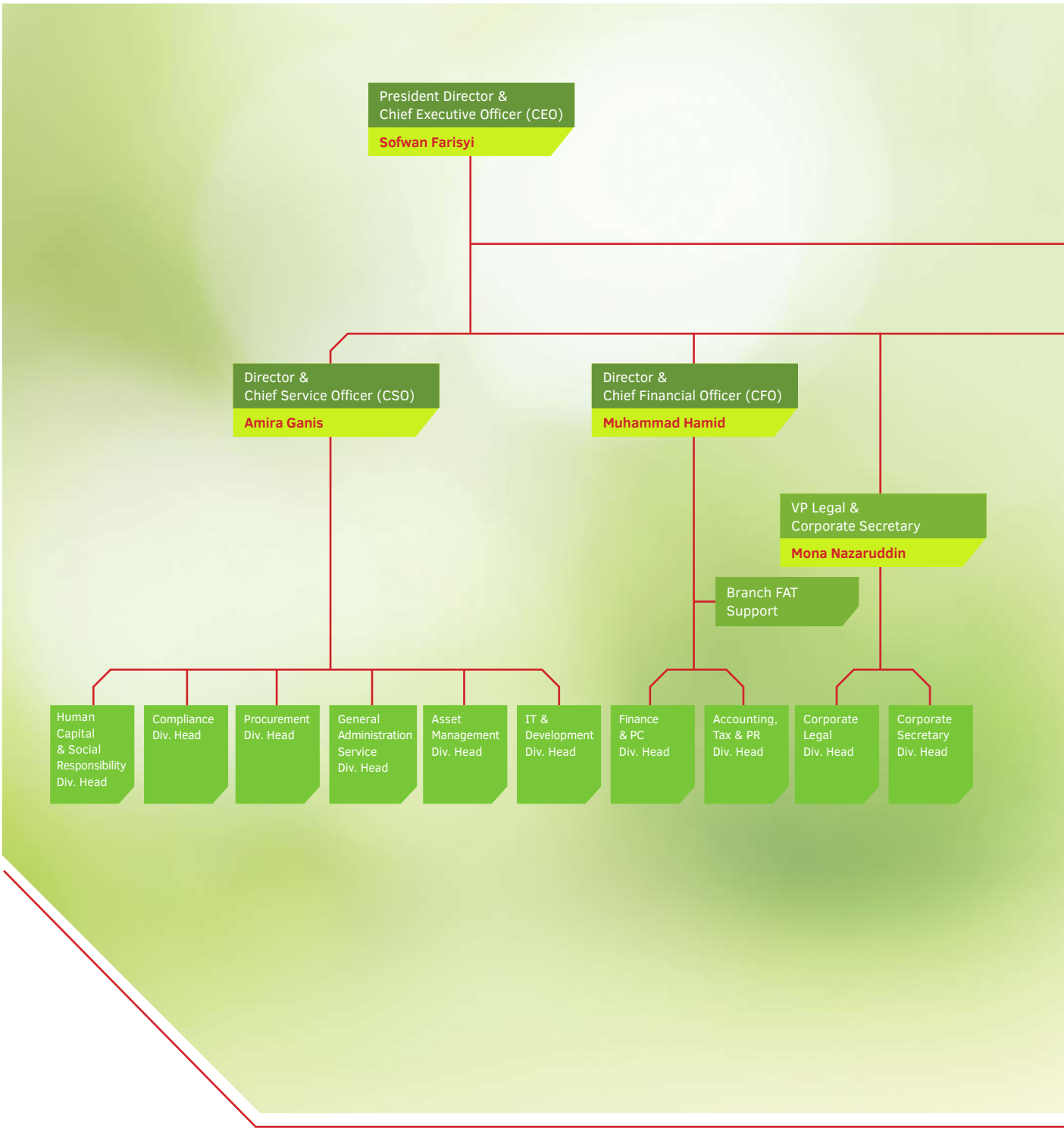

Struktur Organisasi
Organizational Structure

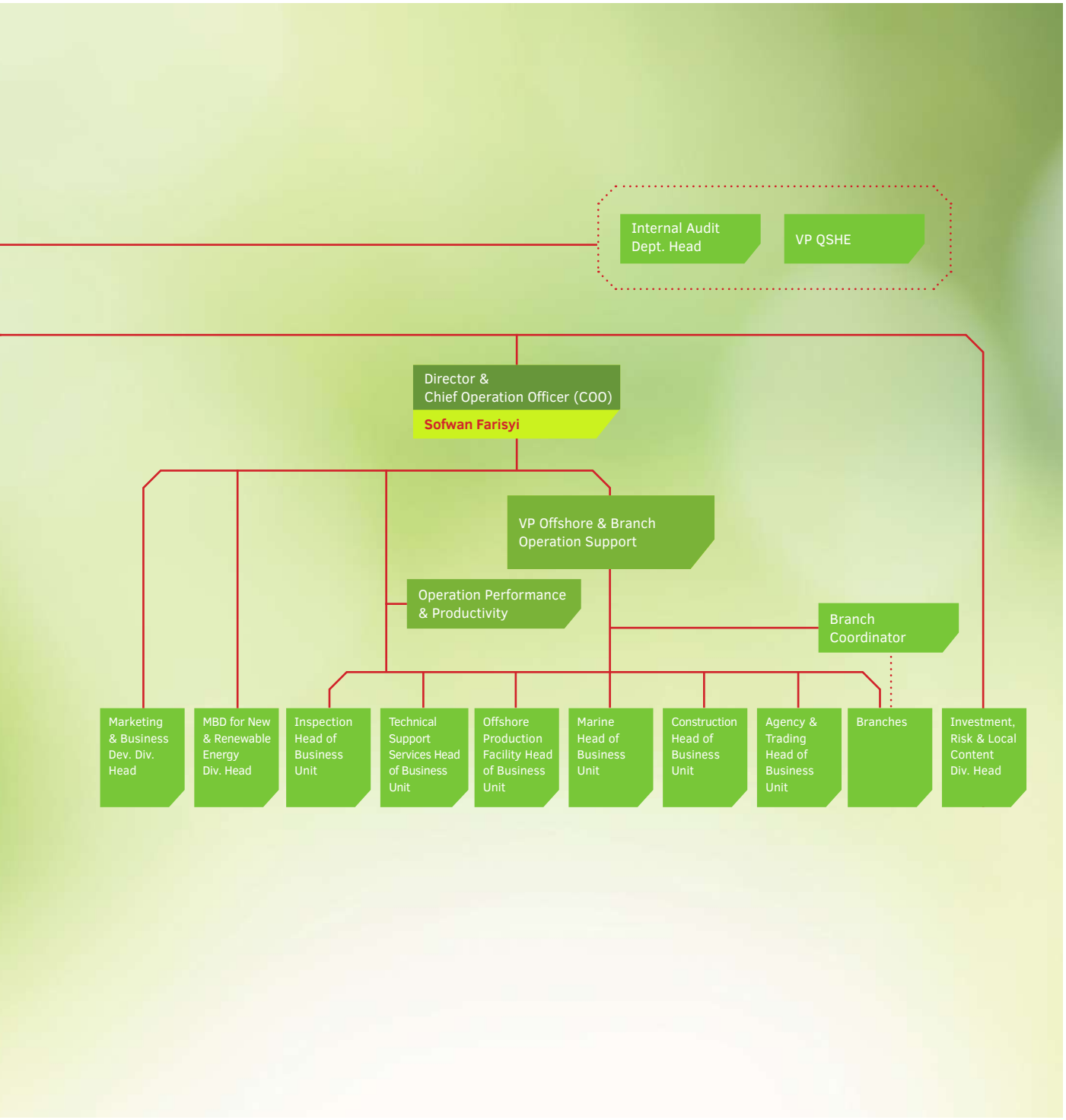

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Ahmad Ganis
Komisaris Utama
President Commissioner

Sebagai pendiri Radiant Group, berdomisili di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Teknik Kimia di Institut Teknologi Bandung Tahun 1970 dan memulai karir profesionalnya sejak tahun 1970 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur di Sucofindo pada tahun 1977. Menginisiasi kiprah Radiant Group di industri Migas sejak tahun 1980 dan memegang jabatan Komisaris Utama di berbagai perusahaan dalam kelompok Radiant Group. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan serta menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

As the founder of Radiant Group, domiciled in Jakarta, Indonesian citizen. He graduated from School of Chemical Engineering of Bandung Institute of Technology in 1970 and began his professional career in 1970 with his last position as Director at Sucofindo in 1977. He initiated the Radiant Group's work in the Oil and Gas industry in 1980 and is now holding the position as President Commissioner in various companies under Radiant Group. Currently, he is the Company's President Commissioner and serves as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Winarno Zain
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1968. Sebelumnya menempati berbagai posisi antara lain di PT Unilever Indonesia (1970-1988) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer Komersial dan PT Ika Muda Group cabang Los Angeles dengan jabatan Wakil Presiden tahun 1989. Pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 menjabat sebagai Anggota KPKN (Komite Pemeriksaan Kekayaan Penyelenggara Negara) dan sampai saat ini aktif sebagai kolumnis dengan tulisannya tersebar di berbagai media cetak dan media elektronik serta aktif terlibat dalam berbagai forum diskusi bidang ekonomi. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris Independen, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics from the University of Indonesia in 1968. Previously held various positions including in PT Unilever Indonesia (1970-1988) with the last position as Commercial Manager and PT Ika Muda Group Los Angeles branch with the position of Vice President in 1989. From 2001 until 2004 he was a Member of the Committee for Investigation of State Officials' Assets (KPKN) and is currently active as a columnist with his articles are found in various print and electronic media and is actively involved in various economic discussion forums. Currently, in addition to being an Independent Commissioner, he also serves as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

M.A. Rifai
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran pada tahun 1966. Setelah selesai menjalani wajib militer sebagai Perwira Pertama yang ditempatkan di Direktorat Intendans Markas Besar Angkatan Darat kemudian selama beberapa tahun bekerja pada sebuah perusahaan pelayaran di Jakarta, kemudian menjadi pengusaha industri furniture. Beliau bergabung di salah satu anak perusahaan Radiant Group menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan selama periode 1980 sampai tahun 1987. Selanjutnya dari tahun 1987 sampai tahun 2005 beliau berkarir di berbagai bidang industri, antara lain sebagai *Managing Director* di PT Tropika Alam Sejahtera pada tahun 1987 dan Konsultan untuk restrukturisasi dan tata kelola PT Mayasari Bhakti Holding Co pada tahun 2002. Bergabung kembali ke Radiant Group sebagai Team Penasehat bidang Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola Perusahaan sejak tahun 2006. Saat ini selain menjabat sebagai Komisaris beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor of Economics from Padjadjaran University in 1966. After finishing his military service as the First Officer stationed at the Directorate of Intendant of the Army Headquarters then for several years he worked in a shipping company in Jakarta, later he became a furniture industry entrepreneur. He joined one of Radiant Group's subsidiaries as Director of Administration and Finance from 1980 to 1987. Subsequently from 1987 to 2005 he worked in various industries, including Managing Director of PT Tropika Alam Sejahtera in 1987 and Consultant for restructuring and governance of PT Mayasari Bhakti Holding Co. in 2002. He again joined Radiant Group as Human Resources Advisory Team and Corporate Governance since 2006. Currently, in addition to being a Commissioner, he also serves on the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Sofwan Farisyi
Direktur Utama dan Direktur Operasional
President Director and Operational Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Teknik Mesin tahun 1992 dan pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1999. Memulai karier sebagai *General Manager* pada perusahaan pemegang lisensi New Sulzer Diesel Indonesia pada periode tahun 1992–1998. Mengawali karier di Radiant Group sejak tahun 1998 sebagai *Project Manager* di beberapa proyek unggulan PT Supraco Indonesia hingga dipercaya memegang jabatan sebagai Direksi di perusahaan yang sama. Pada tahun 2005 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan serta beberapa anak perusahaan Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, living in Jakarta, graduated from the Bachelor Degree Program of the Department of Mechanical Engineering in 1992 and Master of Management Program of the University of Indonesia in 1999. Started his career as the General Manager of New Sulzer Diesel Indonesia as the license holder in 1992-1998. He started his career in Radiant Group in 1998 as Project Manager in several leading projects of PT Supraco Indonesia. This position led him to promotion to the position of Director in the same company. In 2005 he was appointed President Director of the Company and several of subsidiaries until now.

Muhammad Hamid
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986. Mengawali karier di industri perbankan sampai dengan tahun 1995 dan memegang jabatan eksekutif berbagai perusahaan non perbankan antara lain PT Grita Artha Kreamindo sampai dengan tahun 1996. Mengawali karier di Radiant Group sejak tahun 1996 dengan memegang posisi senior manajemen pada Divisi Akunting dan *Finance* dan selanjutnya menjabat sebagai Direktur di berbagai anak perusahaan Radiant Group dan sejak tahun 2006 menjabat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia in 1986. He began his career in the banking industry until 1995 and held several executive positions in various non-banking companies such as PT Grita Artha Kreamindo until 1996. He started his career in Radiant Group in 1996 by holding the senior management position in the Accounting and Finance Division and subsequently served as Director of numerous Radiant Group subsidiaries and since 2006 he has been a Director in the Company until now.

Amira Ganis
Direktur Pelayanan
Service Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan *Master of Business Administration* di Northeastern University, Boston pada tahun 2002. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2002 sebagai Manajer *Project Cost Control* dan selanjutnya dipercaya memegang berbagai jabatan senior manajemen pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group, hingga pada tahun 2011 diangkat sebagai Direktur di Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Earned her Bachelor of Business Administration from the University of Indonesia in 1998 and Master of Business Administration from Northeastern University, Boston in 2002. Joined the Company in 2002 as Project Cost Control Manager and she was then promoted to various senior management positions in companies under the Radiant Group. In 2011 she was appointed Director of the Company until now.

SDM RUIS
Employees of RUIS

Perseroan mengantisipasi ledakan kemajuan teknologi dan kompetisi bisnis yang tinggi dengan menerapkan program standardisasi kompetensi dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia berkelanjutan.

Company anticipates the increasing of technical advancements and business competition by conducting job competency standardization and sustainable human resources development.

Ledakan kemajuan teknologi yang terkait dengan revolusi industri keempat (4.0) melalui *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Internet of Things*, konektivitas dan pelacakan digital serta *big data* sudah di depan mata dan perkembangan lainnya telah mengarah pada situasi dimana teknologi semakin melampaui kemampuan individu dan organisasi untuk beradaptasi.

Kompetisi bisnis menjadi kritikal sehingga sangat penting untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dan strategis yang menggunakan sumber daya utama dalam organisasi bisnis, yaitu aset manusia yang dituntut mampu menyelesaikan masalah dengan solusi yang tepat dan proses bisnis yang efisien dan optimal.

Sebagai respon terhadap kebutuhan bisnis yang terus berkembang dan dalam rangka memenuhi posisi yang dibutuhkan, Perseroan mengantisipasi tantangan tersebut dengan mempersiapkan SDM yang *agile* melalui penetapan standardisasi kompetensi jabatan dan pengembangan yang berkelanjutan.

The sudden increase of technological advancements related to the fourth industrial revolution (4.0) through Artificial Intelligence, Internet of Things, digital connectivity and tracking as well as big data is just round the corner and other developments have led to situations where technology has increasingly overrun individual and organization capabilities to adapt.

As business competition becomes increasingly precarious, taking appropriate and strategic policies by making the most of the main business organizations resource, namely human assets who are required to be competent to solve problems and offer the right solutions as well as efficient and optimal business processes, has become indispensable.

In response to the constantly evolving business needs and in order to fulfill the required position, the Company has anticipated such challenges by preparing agile human resources through establishing job competency standardization and sustainable development.

Rekrutmen Karyawan Perseroan
Company Employee Recruitment

Berkaitan dengan tujuan pencapaian target bisnis perusahaan yang telah ditetapkan dalam program kerja maka perlu memastikan adanya kesesuaian kebutuhan organisasi dengan pengisian karyawan pada semua lini manajerial, teknikal dan sesuai kebutuhan secara tepat.

With respect to the company's objectives to achieve business targets as determined in the work program, it is essential to ensure the appropriateness of the organization's needs and employees' placement in every part of the managerial and technical lines according to the requirements.

Kebutuhan SDM tidak bisa dilepaskan dari rencana strategis organisasi dalam beberapa tahun ke depan, di samping kebutuhan yang sifatnya didasarkan kepada aspek operasional organisasi di Perseroan saat ini. Dengan demikian, sebuah perencanaan kebutuhan SDM merupakan hasil kebutuhan menggunakan pendekatan yang bersifat *Top-down* (strategi/ rencana bisnis), maupun *Bottom-up* (*Job Analysis*).

In the next few years, the Company's HR needs will become an integral part of the organization's strategic plan, in addition to the present needs that are subject to the operational aspects of the Company organization. Accordingly, a planning of HR needs is the result of the need to use a top-down approach (business strategy or plan), as well as bottom-up approach (Job Analysis).

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

Memiliki insan Perseroan *through Radiant Ways* adalah sebuah keniscayaan yang harus dituangkan dalam tingkah laku yang tercermin pada nilai-nilai Perusahaan sebagai *Commitment Values*, antara lain dengan memberikan pembekalan berupa sosialisasi dan orientasi bagi karyawan baru dan karyawan lama serta menyiapkan kebutuhan pelatihan dan pengembangan *soft skill* maupun *hard skill* bagi seluruh karyawan adalah komitmen Perseroan guna mendapat insan Perseroan *through Radiant Ways* yang berkualitas.

To have a Company person through Radiant Ways is a necessity that must be defined in behavior that is reflected in the Company's Commitment values. The Company's is committed to get quality employees through Radiant Ways that is realized among others through by delivering sessions of induction and orientation for junior and senior employees as well as preparing training needs also by developing soft as well as hard skills for all them.

Tidak sebatas hal tersebut organisasi pun menyiapkan model Metriks Program Pengembangan sebagai bentuk kesamaan kesempatan untuk berkembang yang dibutuhkan secara spesifik sesuai kebutuhan Perseroan dengan membagi karyawan dalam 3 (tiga) kategori yaitu *Future Leader*, *Growth Employee* dan *Average Performance*.

Not only that, but the organization has also prepared a Metrics model of Development Program as a form of equal opportunity for development which is specifically needed in line with the Company's needs, by classifying employees into 3 (three) categories, namely Future Leaders, Growth Employees and Average Performance.

Sistem Pengelolaan Kinerja
Performance Management System

Melakukan pengukuran kontribusi yang diberikan karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan dalam suatu periode tertentu melalui otomatisasi sistem telah diterapkan baik di area operasional maupun area pendukung (*supporting*) pada tahun 2019 menjadi sasaran bersama dan disusun dalam bentuk penyelerasan *Key Performance Indicator* (*KPI Alignment*) yang ditetapkan oleh pimpinan satuan kerja yang terdiri dari hal-hal apa yang diharapkan (*job expectation*) dan hal-hal apa yang harus dicapai (*job achievement*). Sasaran tersebut selanjutnya dimonitor pencapaiannya dari waktu ke waktu melalui otomatisasi sistem yang transparan dan diharapkan mampu mengoptimalkan *shared services* dan memperkecil *Information Silo* sehingga proses bisnis Perseroan menjadi efisien dan mendorong operasional Perseroan menjadi kompetitif.

In 2019, the Company measured up employees' contributions in achieving the Company's goals in a certain period through system automation both in the operational areas as well as supporting areas. It became a common target and was prepared through Key Performance Indicator (KPI) Alignment that consisted of job expectation and job achievement which were determined by each of the work unit leaders. These targets were then monitored for achievement from time to time through transparent system automation and were expected to be able to optimize shared services and minimize Information Silo so that the Company's business processes became efficient and the Company's competitive operation promoted.

SDM RUIS
Employees of RUIS

Capaian Peningkatan Kinerja di Bidang SDM Selama Tahun 2019
Performance Improvement Achievement in HR in 2019

Perseroan berkomitment terhadap peningkatan layanan yang semakin cepat dan akurat dengan menerapkan beberapa sistem otomatisasi berbasis Teknologi Informasi dalam pengelolaan SDM, seperti:

- Modul *database* karyawan dan kelengkapan dokumen serta sertifikat kompetensi dalam bentuk Modul Sistem ERP
- Modul Penilaian Kinerja yang terintegrasi dengan KPI
- Modul Perhitungan *Payroll* yang terintegrasi dengan *database* karyawan dan terhubung dengan Departemen *Finance* yaitu melalui beberapa Modul baik itu Modul Sistem RUIS, Sistem ERP maupun Sistem SPL.
- Modul *Hiring & Recruiting* dalam rangka pelaksanaan program *Radiant Career* yang dilengkapi dengan modul psikotest secara daring dan penilaian atas uji *personality and intelligence* secara daring.

Sebagai penerapan dari kesesuaian antara persyaratan jabatan minimal dengan kualifikasi individu pemegang jabatan menjadi elemen kunci keberhasilan organisasi khususnya di era persaingan yang semakin ketat, oleh karena itu, Perseroan telah secara rutin melakukan pengukuran kompetensi untuk jabatan Tingkat Struktural dan Tingkat Supervisor melalui program *Assessment Center* yang hasilnya dilanjutkan dengan pemetaan SDM menggunakan metode *9 Box Metric Performance* sehingga program-program pengembangan yang akan dijalankan sudah berdasar pada metode tersebut.

Selain itu, seperti tahun-tahun sebelumnya Perseroan tetap melanjutkan pelaksanaan program *Internal Coaching* yang diperuntukkan bagi *Talent Employee* di setiap Divisi maupun Satuan Bisnis Unit dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan performa kerja khusus bagi karyawan kategori *High Performance Employee*.

The Company is committed to improving services more quickly and accurately by implementing a number of Information Technology-based automation systems in HR management, such as:

- Employee database module and complete documents and competency certificates in the form of an ERP System Module
- Performance Assessment Module integrated with KPI
- Payroll Calculation Module integrated with employee database and connected to the Ministry of Finance through a number of Modules either the RUIS System Module, the ERP System or the SPL System.
- Hiring & Recruiting Module with the aim of implementing the Radiant Career program which is equipped with an online psychology test module and online personality and intelligence assessment test.

In adopting the conformity between minimum occupational requirements and individual qualifications, job/position holders become the key element of organizational success particularly in an era of increasingly fierce competition. The Company has routinely measured competencies for positions in the Structural Level and Supervisory Level through the Assessment Center program. As a follow up of the assessment results, the Company conducts mapping of human resources by way of the 9 Box Metric Performance method so that the development programs that are going to be run are based on that method.

Furthermore, as in the previous years, the Company has continued to implement the Internal Coaching program which is intended to develop the potential of Talented Employees in each Division and Business Unit and enhance specific work performance for employees in the High Performance Employee category.

Strategi Pengembangan SDM untuk Tahun 2020
HR Development Strategy for 2020

- Peningkatan Kinerja melalui peningkatan kualitas SDM dan organisasi sebesar mungkin melalui optimalisasi jumlah SDM.
  Optimalisasi SDM dan komposisi karyawan dari berbagai perspektif kebutuhan organisasi dengan mengedepankan efisiensi atas beban-beban biaya SDM di masa depan.
- Penetapan kinerja dan sikap kerja yang positif pada semua tingkatan SDM yang dilengkapi dengan program-program pengembangan dan proses penilaian kinerja yang obyektif.

- Performance improvement by way of human resources quality development and organization through human resources capacity optimization.
  Optimization of HR and employee composition from various perspectives of organizational needs by giving precedence to efficiency in the HR costs load in the future.
- Determination of performance and positive work attitude measures at all levels of HR alongside development programs and objective performance appraisal processes.

- Peningkatan otomatisasi sistem teknologi informasi di semua layanan dan pelaporan untuk menghindari silo informasi dalam organisasi.
- Pembaharuan perangkat peraturan dan kebijakan secara tepat sesuai perkembangan kebutuhan organisasi di Perseroan dari waktu ke waktu.

- Improved information technology system automation in all services and reporting to avoid information silos in the organization.
- Appropriate renewal of regulations and policies in accordance with the development needs of the organization in the Company from time to time.

Kebijakan Hubungan Industrial
Industrial Relations Policy

Manajemen Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk mewujudkan hubungan kerja yang harmonis, selaras dan seimbang yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 untuk senantiasa menciptakan kemitraan, mengembangkan usaha dan memberikan kesejahteraan bagi karyawan secara berkeadilan. Permasalahan serta keluh kesah karyawan senantiasa dapat disampaikan dan dibicarakan melalui proses musyawarah untuk mufakat.

Setiap karyawan dapat mengetahui semua aspek tentang hubungan kerjanya dengan Perseroan selaku pemberi kerja, khususnya yang berkenaan dengan kewajiban dan hak-hak karyawan dan Perseroan serta syarat-syarat kerja dan tata tertib kerja yang harus dipatuhi oleh semua pihak, yang kesemuanya tercantum dalam Peraturan Perusahaan.

Surat Keputusan Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi RI No.2074/PHISJK-KB/PP/XII/2019 tanggal 26 Desember 2019 mensahkan pemberlakuan Peraturan Perusahaan untuk periode tahun 2020 sampai dengan 2021 dan akan diperbaharui setiap 2 (dua) tahun termasuk pelaksanaan Wajib Lapor Ketenagakerjaan (WLP) dan Wajib Lapor Penyelenggaraan Kesejahteraan Karyawan yang dilakukan setiap tahun secara tepat waktu.

The Company's management has the responsibility to ensure harmonious, congruous and balanced work relationships on the bases of the Pancasila state ideology and the 1945 Constitution values to continuously create partnerships, develop businesses and provide equitable welfare for employees. Problems and complaints from employees can always be communicated and discussed through a deliberation process to reach consensus.

Every employee has the right to have knowledge of all aspects of his/her work relationship with the Company as the employer, especially those relating to employees' rights and obligations, the Company as well as the work terms and rules that all parties must obey and are recorded in the Company Regulations.

Decree of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No. 2074/PHISJK-KB/PP/XII/2019 dated 26 December, 2019, ratified the enactment of Company Regulations for the period 2020 to 2021 which is to be renewed every 2 (two) years including the implementation of the Manpower Report (WLP) and Mandatory Report on the Employee Welfare Implementation of which is to be carried out annually in a timely manner.

Perseroan mengantisipasi tantangan tersebut dengan mempersiapkan SDM yang *agile* melalui penetapan standarisasi kompetensi jabatan dan pengembangan yang berkelanjutan.

the Company has anticipated such challenges by preparing agile human resources through establishing job competency standardization and sustainable development.

SDM RUIS
Employees of RUIS

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Lokasi Kerja
Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Work Locations

Karyawan RUIS
RUIS Employee

Kantor Pusat (Head Office)	Kantor Cabang (Branch Office)	Area Proyek (Project Area)
199	109	202

Karyawan Entitas Anak
Subsidiaries Employee

Kantor Pusat (Head Office)	Kantor Cabang (Branch Office)	Area Proyek (Project Area)
138	51	19

Total Karyawan
Total Number

Kantor Pusat (Head Office)	Kantor Cabang (Branch Office)	Area Proyek (Project Area)
337	160	221

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Pendidikan
Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Level of Education

Pascasarjana & Doktoral
Post Graduate & Doctoral

RUIS	Entitas Anak (Subsidiaries)
8	8

Sarjana
Under Graduate

RUIS	Entitas Anak (Subsidiaries)
267	126

Diploma
Diploma

RUIS	Entitas Anak (Subsidiaries)
79	41

Pra Kuliah
Pre University

RUIS	Entitas Anak (Subsidiaries)
156	33

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Usia
Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Age Group

Usia / Age	RUIS	Entitas Anak / Subsidiaries
>50 Tahun / Years Old	69	14
41-50 Tahun / Years Old	142	37
31-40 Tahun / Years Old	165	78
21-30 Tahun / Years Old	134	79

Tabel Karyawan RUIS dan Entitas Anak sesuai Tingkat Jabatan
Table of RUIS Employees and Subsidiaries according to their Position Levels

Jabatan	Jumlah
VP, Senior GM & GM	23
Senior Manager & Manager	78
Senior Supervisor & Supervisor	130
Senior Staff & Staff	477
Lainnya / Others	10

Daftar Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
List of Trainings and Competency Developments

Tahun 2019 Perseroan memberikan 91 program *Public Training* kepada sebanyak 405 orang karyawan dan sebanyak 7 program pelatihan untuk 195 orang karyawan dalam bentuk *in house training*.

In 2019 the Company held in-house trainings comprising 91 Public Training programs to 405 employees and 7 in house training programs to 195 employees.

PUBLIC TRAINING 2019			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
1	Refresh PPR	INSPECTION	9
2	Working at Heights dan Confined Space Entry Training		7
3	Pelatihan dan Sertifikasi K3 Migas		2
4	Basic Sea Survival		6
5	Welding Inspector		4
6	K3 Pesawat Uap & Bejana Tekan		2
7	Electromagnetic Eddycurrent Level II		17
8	Refresh Ahli Radiografi		10
9	Refreshing Rig Inspector		5
10	Aptitude Test OR & AR		2
11	AK3 Listrik		1
12	Refreshing Inspektur Katup Pengaman dan Pemutus Segel		1
13	API 570		3
14	H2S		1
15	Refresh Pipa Penyalur		2
16	PPR		2
17	Bimtek Reguler Kualifikasi Inspektur Kelistrikan MIGAS		1
18	Ahli Keselamatan Kerja Bidang Pesawat Angkat dan Angkut		1
19	jasa pemeriksaan dan pengujian teknik proteksi kebakaran		1
20	AK3-Pswt Angkat dan Angkut		1
21	AK3-Penyalur Petir dan Listrik		2
22	SKA ESDM Sistem Hidrolik dan Pelumasan		1
23	NDT MT Lev III		1
24	T-Bosiet		5
25	Bimtek Reguler Kualifikasi Inspektur Pipa Penyalur Migas		6
26	Refresh Pipa Penyalur		1
27	Refreshing Inspektur Kelistrikan Migas		4

PUBLIC TRAINING 2019			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
28	Refreshing Inspektur Pesawat Angkat Migas	INSPECTION	10
29	DS-1 (Renewal Certification)		1
30	Kualifikasi Inspektur Tangki Penimbun Migas		1
31	Bimtek Kualifikasi Tenaga Ahli Inspeksi Sistem Alat Ukur Serah Terima Migas		2
32	Resertifikasi API 570		1
33	Bimtek Kualifikasi Inspektur Instalasi Migas		1
34	Pelatihan dan ujian Operator Radiografi (OR)		1
35	Refresh Inspektur Rotating Equipment Migas		1
36	Renewal sertifikat LRUT		10
37	DS-1 Volumes 3 & 4: Inspector and Vendor Personnel Certification		2
38	Pelatihan Ahli Radiografi (AR)		1
39	Inspektur Bejana Tekan Migas		3
40	Resertifikasi CSWIP 3.1		2
41	Pelatihan dan Uji STTK OPA - Rigger Batch 1 & Batch 2	OPF	12
42	Pelatihan dan Uji STTK Operasi Produksi Tingkat OPK dan OPT Batch 1 & Batch 2		14
43	Pelatihan dan Uji STTK Operasi Produksi Tingkat PUP/POP Batch 1 & Batch 2		6
44	Package Inhouse Training Introduction to Welding Engineer		20
45	Basic Safety Training		7
46	SKA ESDM Peralatan Kontrol & Instrumen DCIS		1
47	SKA ESDM Generator & Exciter		1
48	Advance Rigging Training		2
49	Integrated Solar Photovoltaic (PV) System Designer	CONSTRUCTION	2
50	Ahli Manajemen Proyek Utama		1
51	Sertifikat Basic Sea Surival (BSS)		4
52	SKA Ahli Teknik Mekanikal - Madya		1
53	Primavera / MS Project		1
54	Workshop Kontrak Konstruksi Standar FIDIC		1
55	Sharing Knowledge "PPH 21"	TSS	39
56	Ahli K3 Listrik		1
57	IRCP		2
58	Sertifikat Basic Sea Surival (BSS)		1
59	Basic Rigging		6

SDM RUIS
Employees of RUIS

PUBLIC TRAINING 2019			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
60	Perawatan Sumur	TSS	8
61	Sharing Knowledge: "Bedah Kasus Hubungan Industrial"		39
62	Sharing Knowledge: Basic Safety Awareness		39
63	Sharing Knowledge: BPJS		39
64	Sea Survival	ASSET & WHS MANAGEMENT	2
65	Pelatihan Operator Radiografi		1
66	Re-Test OR		1
67	Corporate Communication	CORSEC	1
68	Visual Story Telling		1
69	Pelatihan Laporan Keberlanjutan : Memahami Makna Informasi yang perlu Disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan		1
70	Pelatihan Konten Video Marketing		1
71	Ahli K3 Umum	QSHE	3
72	Auditor SMK3		1
73	Pendidikan Auditor SMK3 Kemnaker		3
74	SNI 17020 (Awareness)		1
75	Compliance Management Training	COMPLIANCE	1
76	Comprehensive Job Analysis	HSCR	1
77	Coaching Mastery		3
78	Teknisi K3 Listrik	GAS	1
79	Marketing Channel Strategy	NRE	1
80	Seminar, Conference, Workshop, & Edu-Wisata Waste To Energy		1
81	Eurocharm Energy Seminar		1
82	Amandemen PTK 007 Revisi 4 Pedoman Tata Cara Pengadaan Barang & Jasa Migas	CTA	1
83	Laporan Keuangan Konsolidasi Sesuai PSAK 4, PSAK 15, PSAK 65, PSAK 67	ACCOUNTING & PR	1
84	Creative Accounting & Tax Planning		1
85	Transfer Pricing dan Step by Step Penyusunan Transfer Pricing Documentation	TAX	1
86	Forensic Accounting and Fraud Investigation	INTERNAL AUDIT	1
87	Internal Control to Prevent Fraud		1
88	Basic Sea Survival		1
89	Strategi Penagihan Piutang Macet	LEGAL	1
90	Effective Cost Management	FINANCE	1
91	Management Ekspor Impor Kepabeanan & Pelabuhan	PROCUREMENT	1

IN-HOUSE TRAINING 2019			
No	Program Training Training Programme	SBU/DIV/DEPT	Jumlah Peserta Participant
1	Awareness & Internal Audit ISO 45001	ALL DEPT	13
2	My Brain Indicator of Neurological Dominance	ALL DEPT	82
3	Improvement Leader Training Program For Dept Head Batch 1	ALL DEPT	20
4	Improvement Leader Training Program For Dept Head Batch 2	ALL DEPT	15
5	HAZOPS Training	INSPECTION, QSHE, OPF	25
6	HIRA & Life Cycle Perspektif	ALL DEPT	25
7	Creative Thinking	ET-LDP	15

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Shares Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	**2,400,000,000**	**240,000,000,000**	
Kepemilikan Saham 5 % atau Lebih Share Ownership of 5 % or more			
Haiyanto	212,018,700	21,201,870,000	27.53%
Radiant Nusa Investama, PT	174,354,500	17,435,450,000	22.64%
OCBC Securities Pte Ltd -Client A/C	119,478,300	11,947,830,000	15.52%
Kepemilikan Saham kurang dari 5 % Share Ownership of 5 % or less			
Publik Public < 5%	264,148,500	26,414,850,000	34.31%
Jumlah Modal Disetor Total paid-up Capital	770,000,000	77,000,000,000	100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership of Board of Commissioners and Directors	Nama Name	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shared Ownership	%
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis	0	0
Komisaris Commissioner	M. A. Rifai	0	0
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain	0	0
Direktur Utama & Direktur Operasional President Director-CEO & COO	Sofwan Farisyi	0	0
Direktur Keuangan Director of Finance & CFO	Muhammad Hamid	0	0
Direktur Pelayanan Director of Services & CSO	Amira Ganis	0	0

Status Pemegang Saham Shareholder' Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Institusi Domestik Domestic Institutions	12	2,71
Institusi Asing Foreign Institutions	6	1,35
Individu Domestik Domestic individuals	423	95,49
Individu Asing Foreign Individuals	2	0,45
	443	**100**

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Harga Saham (dalam Rupiah)
Shared Price (in Rupiah)

	2018				2019			
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close
Triwulan 1 1st Quarter	232	212	280	230	260	234	260	250
Triwulan 2 2nd Quarter	234	226	250	240	250	228	260	246
Triwulan 3 3rd Quarter	240	230	292	268	244	228	254	240
Triwulan 4 4th Quarter	268	230	290	260	240	224	250	248

Kinerja Saham (dalam Rupiah)
Share Performance (in Rupiah)

	2018	2019
Harga Tertinggi Highest Price	292	260
Harga Terendah Lowest Price	212	224
Harga Pada Akhir Tahun Year-End Price	260	248
Volume Perdagangan (lembar) Trading Volume (shares)	28,972,300	2,524,000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	188,650,000,000	187,880,000,000
Jumlah Saham Beredar (lembar) Number of Outstanding Shares	**770,000,000**	

Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung
Subsidiaries With Direct Ownership

PT Supraco Indonesia

PT Supraco Indonesia didirikan di akhir tahun 1979 dan termasuk salah satu perusahaan rintisan kelompok usaha Radiant Group yang mengawali kegiatan usaha terbatas di bidang *manpower supply*. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 26 Tanggal 29 November 1979 yang dibuat oleh Notaris Warda Sungkar Alurmei, SH, dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A/5/265/3 pada tanggal 29 Juli 1980 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 735 tertanggal 9 Agustus 1983 Tambahan No. 63/1983.

PT Supraco Indonesia was established in late of 1979 and is one of the pioneering companies of the Radiant Group of business which started its business activities in the manpower supply only. This company was established based on Deed of Establishment no. 26 Dated November 29, 1979 made by Notary Warda Sungkar Alurmei, SH, and obtained approval from the Minister of Justice through Decree Letter no. Y.A / 5/265/3 dated July 29, 1980 and has been published in State Gazette no. 735 dated August 9, 1983 Supplement No. 63/1983.

Pada dekade tahun 1980an PT Supraco Indonesia merambah industri minyak dan gas bumi melalui pemberian jasa-jasa *support operation* dan *maintenance* dan berkembang pada pengelolaan dan manajemen *warehouse* dan *camp service*. Hingga akhirnya di tahun 2002 perusahaan ini menjadi Entitas Anak dari Perseroan dengan terus mengembangkan kegiatan usaha pada lini bisnis antara lain jasa-jasa penunjang produksi minyak dan gas bumi lepas pantai antara lain meliputi jasa logistik, *shore base, maintenance* dan *technical support services*.

In the decade of 1980s PT Supraco Indonesia expands by entering oil and gas industry and starting to conduct business activities by providing operations and maintenance support services and gradually expanding by providing warehouse management and camp services. In 2002 the company became a Subsidiary of the Company and keeps continuing the development of its activities in the line of business of offshore oil and gas production among others logistics services, shore base services, maintenance and technical support services.

Jajaran dan Profil Direksi dan Dewan Komisaris:

Composition and Profile of BOD and BOC:

Misyal A. Bahwal
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Indonesia pada tahun 1995, *Master of Management* di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan *Master of Business Administration degree in Finance* di Bentley College, Waltham MA pada tahun 2001. Mengawali karier pada tahun 1994 sebagai *Proposal Contracting Manager* di PT Bangun Panca Sarana Abadi, dilanjutkan dengan berkarier di bidang pasar modal sebagai Analis Riset dan *Corporate Finance* di Ichiyoshi Securities pada tahun 1997. Bergabung di Radiant Group pada tahun 2001 dengan memegang jabatan Direksi di beberapa perusahaan di Radiant Group, selanjutnya sejak tahun 2010 diangkat sebagai Direktur Utama di PT Supraco Indonesia hingga saat ini.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree from the School of Mechanical Engineering of the University of Indonesia in 1995, Master Degree in Management of the University of Indonesia in 1999 and Master Degree of Business Administration in Finance from Bentley College, Waltham MA in 2001. Started career in 1994 as Proposal Contracting Manager at PT Bangun Panca Sarana Abadi, continued with a career in capital market as a Research and Corporate Finance Analyst at Ichiyoshi Securities in 1997. Joined Radiant Group in 2001 with the position of Director in several companies under Radiant Group. In 2010 he was appointed President Director in PT Supraco Indonesia to date.

Ramzy Siddiq Amier
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1978 dan Sarjana Kesehatan & Keselamatan Kerja pada tahun 2000 serta Magister bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja tahun 2003 dari Universitas Indonesia. Mengawali karir di Kementerian Pekerjaan Umum (1978-1982) sebagai Asisten Desain dan Perencanaan Pembangunan Jalan. Bergabung di Perseroan sejak tahun 1982 di Departemen Inspeksi dan Sertifikasi sebagai *Inspector Supervisor* yang dilanjutkan dengan menempati beberapa posisi manajerial sampai dengan tahun 1999 di Departemen yang sama. Sejak tahun 2000 dipercaya memegang jabatan Direksi di Radiant Group, selanjutnya sejak tahun 2010 diangkat sebagai Direktur di PT Supraco Indonesia hingga saat ini. Beliau aktif di berbagai organisasi profesi bidang inspeksi, sertifikasi dan K3S baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta menjadi narasumber dalam berbagai diskusi di bidang inspeksi dan K3S.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Earned his Bachelor degree in Geodetic Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1978 and Bachelor Degree in Occupational Health & Safety in 2000 and Master Degree in Occupational Health & Safety in 2003 from the University of Indonesia. He started his career at the Ministry of Public Works (1978-1982) as Assistant of Design and Road Planning. Joined the Company in 1982 in the Inspection and Certification Department as Inspector Supervisor. He was then promoted to occupy several managerial positions until 1999 in the same Department. Since 2000, he was again promoted to member of the Board of Directors in Radiant Group. In 2010 he appointed as Director at PT Supraco Indonesia until now. He is active in various professional organizations in the field of inspection, certification and Occupational Health and Safety both domestically and overseas and is a speaker in various discussions in the field of inspection and OHS.

Sofwan Farisyi
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil telah diungkap di bagian awal Laporan Tahunan ini.

His profile has been previously disclosed on other part of this Annual Report.

Amira Ganis
Komisaris
Commissioner

Profil telah diungkap di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Her profile has been previously disclosed on other part of this Annual Report.

Entitas Anak
Subsidiaries

PT SUPRACO LINES

Didirikan di awal tahun 2008 berdasarkan Akta Pendirian No. 1 Tanggal 3 Maret 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-12885.AH.01.01. Tahun 2008 tertanggal 14 Maret 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7057 tertanggal 15 Maret 2013 Tambahan No. 22/2013, bergerak di bidang jasa penyediaan dan pengoperasian kapal untuk kegiatan produksi migas. PT Supraco Lines memperoleh SIUPAL (Surat Ijin Usaha Perusahaan Angkutan Laut) untuk pertama kalinya di tahun 2008 dan saat itu baru memiliki 2 unit Kapal untuk operasional pekerjaan dredging yang merupakan fokus utama kegiatan usahanya di perairan laut dangkal. Sejalan dengan semakin terbukanya peluang yang ada, pada tahun 2011 PT Supraco Lines menambah assetnya berupa *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU) yang beroperasi di Selat Madura.

Established in early 2008 based on Deed of Establishment no. 1 dated March 3, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter no. AHU-12885.AH.01.01.Year 2008 dated March 14, 2008 and has been published in the State Gazette no. 7057 dated March 15, 2013 Supplement No. 22/2013, engaged in ship supply and operation for oil and gas production activities. PT Supraco Lines obtained SIUPAL (Sea Transport Company License) for the first time in 2008 with assets owned only 2 units of Vessel for dredging operations as the main focus of its business activities in shallow sea waters during that time. In line with the increasing opportunities available, in 2011 PT Supraco Lines acquired Mobile Offshore Production Unit (MOPU) "Maleo Producer" operated in Madura Strait.

Saat ini PT Supraco Lines memiliki Aset antara lain *Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge* dan *Lifting Crane* dan terlibat dalam proyek-proyek di Samarinda, Balikpapan dan Selat Madura.

Currently PT Supraco Lines owns assets among others Hopper Barge, Tug Boat, Sea Truck, Crane Barge and Lifting Crane and involve into projects in Samarinda, Balikpapan and Madura Strait.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris:

Composition of BOD and BOC:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Sofwan Farisyi
Direktur Director	Misyal A. Bahwal
Direktur Director	Ramzy S. Amier
Komisaris Commissioner	Amira Ganis

Profil Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

The profile of BOD and BOC have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung
Subsidiaries With Indirect Ownership

PT SUPRACO DEEPWATER

Didirikan sebagai entitas anak PT Supraco Indonesia pada paruh pertama tahun 2008 guna menangkap peluang usaha penyediaan *Offshore Production Support* dan *Rig Specialist* untuk fasilitas lepas pantai, berdasarkan Akta Pendirian No. 32 Tanggal 28 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Efran Yuniarto, SH, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Established as a subsidiary of PT Supraco Indonesia in first semester of 2008 to capture business opportunities in the provision of Offshore Production Support and Rig Specialist for offshore facilities, based on Deed of Establishment no. 32 dated April 28, 2008 made by Notary Efran Yuniarto, SH, and ratified by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree

melalui Surat Keputusan No. AHU-28431.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 28 Mei 2008. Dalam perkembangannya perusahaan ini banyak menggarap proyek-proyek penyediaan *Rig Specialist* untuk Fasilitas Produksi *Offshore* yang beroperasi di luar wilayah Indonesia, disamping tetap terus menggarap peluang pengembangan usaha di bidang pemasaran dan penyediaan *Offshore Production Facility* milik pihak ketiga.

Letter no. AHU-28431.AH.01.01.Year 2008 dated May 28, 2008. In its development, the company has been working mostly for supplying Rig Specialist for Offshore Production Facilities operating outside Indonesia, while continuing to explore any business development opportunities in marketing and providing Offshore Production Facility owned by third parties.

Jajaran Direksi dan Dewan Komisaris:

Composition of BOD and BOC:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Director	Misyal A. Bahwal
Komisaris Utama President Commissioner	Sofwan Farisyi
Komisaris Commissioner	Amira Ganis

Profil Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

The profile of BOD and BOC have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

PT SORIK MARAPI GEOTHERMAL POWER

Atau SMGP adalah perusahaan *joint venture* yang didirikan OTP Geothermal Power Ltd, yang saat ini dimiliki oleh KS ORKA Group, dengan PT Supraco Indonesia sehubungan dengan telah diperolehnya ijin untuk mengembangkan kawasan konsesi panas bumi di wilayah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2010. Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 Tanggal 25 Mei 2010 yang dibuat oleh Robert Purba, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU- 29973.AH.01.01. Tahun 2010 tertanggal 11 Juni 2010. Selanjutnya perusahaan telah memiliki *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero), untuk pengembangan pembangkit listrik *geothermal* kapasitas 3x80 MW, yang ditandatangani pada tahun 2014. Selaku mitra lokal PT Supraco Indonesia terlibat pada pekerjaan EPC dalam rangka capaian Tahap I *Commercial Operation Date* 45MW yang berhasil diperoleh pada Oktober 2019 untuk menyuplai listrik antara lain ke area Panyabungan.

Or SMGP is a joint venture company established by OTP Geothermal Power Ltd, currently owned by KS ORKA Group, and PT Supraco Indonesia in connection with the issuance of geothermal concession license in Sorik Marapi region, Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province in 2010, for development and operation of geothermal power plant. The Company was established under Deed of Establishment no. 64 May 25, 2010 made by Robert Purba, SH, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decree Letter no. AHU-29973.AH.01.01. Year 2010 dated June 11, 2010. Further, company has obtained a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) for geothermal power plant development of 3x80 MW capacity, executed in 2014. As a local partner PT Supraco Indonesia involved in EPC works to achieve the SMGP's target of 45 MW First Commercial Operation Date (COD) which obtained on October 2019 for supplying electricity among others to Panyabungan area.

Data perusahaan ini telah diungkap sebelumnya di bagian lain dari Laporan Tahunan ini.

Information regarding this company have been previously disclosed on the other part of this Annual Report.

Kronologis Pencatatan Saham Dan Obligasi
Chronological of Stocks Registration and Bonds Listings

Pencatatan Saham
Stock Registration

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Number Of Shares
30 Juni 2006 June 30, 2006	Penawaran Umum Perdana IPO	Rp100	Rp250	170 juta 170 million
12 Juli 2006 July 12, 2006	Pencatatan Saham Pendiri Ultimate Shareholder's Stock Listing	Rp100	-	600 juta 600 million

Pencatatan Efek
Bonds Listing

Tindakan Korporasi Corporate Action	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah Nominal Principal Amount	Durasi Duration	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Penjamin Underwriter	Wali Amanat Trustee	Tanggal Pelunasan Date of Repayment
Penerbitan Obligasi "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2007" Bonds Issuance "Radiant Utama Interinsco I 2007"	29 Juni 2007 June 29, 2007	Rp100 Milyar Rp100 Billion	3,5 Tahun 3.5 Years	12 Juli 2011 July 12, 2011	11,50%	PT Mega Capital Indonesia	PT Bank Mega Tbk	29 Nopember 2010 November 29, 2010
Penerbitan Medium Terms Notes "Radiant Utama Interinsco I Tahun 2013" Medium Terms Notes Issuance "Radiant Utama Interinsco I 2013"	27 Juni 2013 June 27, 2013	Rp35 Milyar Rp35 Billion	3 Tahun 3 Years	27 Juni 2016 June 27, 2016	11,5%	PT Bank Mega Tbk	PT Bank Mega Tbk	27 Juni 2016 June 27, 2016

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO Ke II) tanggal 11 November 2010 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, telah diputuskan mempercepat jangka waktu pelunasan Pokok Obiligasi dan bunga berjalan yang seharusnya dilakukan pada tanggal 12 Juli 2011 menjadi tanggal 29 November 2010.

Based on the Second Resolution of the General Meeting of Bondholders (RUPO) dated November 11, 2010 as stated in the Deed No. 21 made before Notary Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, has resolved to speed up the maturity date of the Principal Amount and current interest of the Bond from previous period of July 12, 2011 to become November 29, 2010.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

No	Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service	*Fee* Fee	Periode Penugasan Assignment Period
1	Akuntan Publik Public Accountant	**Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of Kreston International)**	Intiland Tower 18th Floor Jln Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Indonesia Telp: (021) 5712000 email: hhes.jakarta@kreston.co.id	Melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan RUIS dan Entitas Anak. Providing General Audit for Financial Statements of RUIS and Subsidiaries	Rp 495.000.000	1 November 2019 s/d 21 Maret 2020 November 1st, 2019 s/d March 21st, 2020
2	Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Adimitra Jasa Korpora**	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp: (021) 29745222 Email : opr@adimitra-jk.co.id	Lembaga penyimpanan (Kustodian) saham RUIS yang diperdagangkan di BI. Acting as a depository intitution (Custodian) of RUIS shares traded on IDX.	Rp 42.906.000	Masih Berlangsung Still on Going
3	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	**PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)**	Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan tahunan saham perusahaan Annual listing of company shares	Rp. 105.050.000	Masih Berlangsung Still on Going
4	Kustodian Sentral Central Depository	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**	Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lantai 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	*Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI *Providing a central depository and settlement of stock transactions on the BEI *Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil corporate action *Storage sevices and settlement of securities transactions, distribution of corporate action results	Rp 11.000.000	Masih Berlangsung Still on Going
5	Notaris Notary	**P. Sutrisno A. Tampubolon**	Wisma Geha Lantai 3 Jalan Timor No.25 Jakarta Pusat Telp. 021-3157129	Jasa Notaris Notarial Service	Rp. 20.263.157	Masih Berlangsung Still on Going
6	Konsultan Hukum Legal Counsel	**Bakhriatin & Partners Law Firm**	18 Office Park, 22nd Floor, Suite E, F & G Jln. T.B. Simatupang Kav 18, Jakarta Selatan 12520	Konsultan Hukum Legal Counsel	Rp. 27.500.000	8 Oktober 2018 - 8 Januari 2019 October 8th, 2018 - January 8th, 2019

7

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

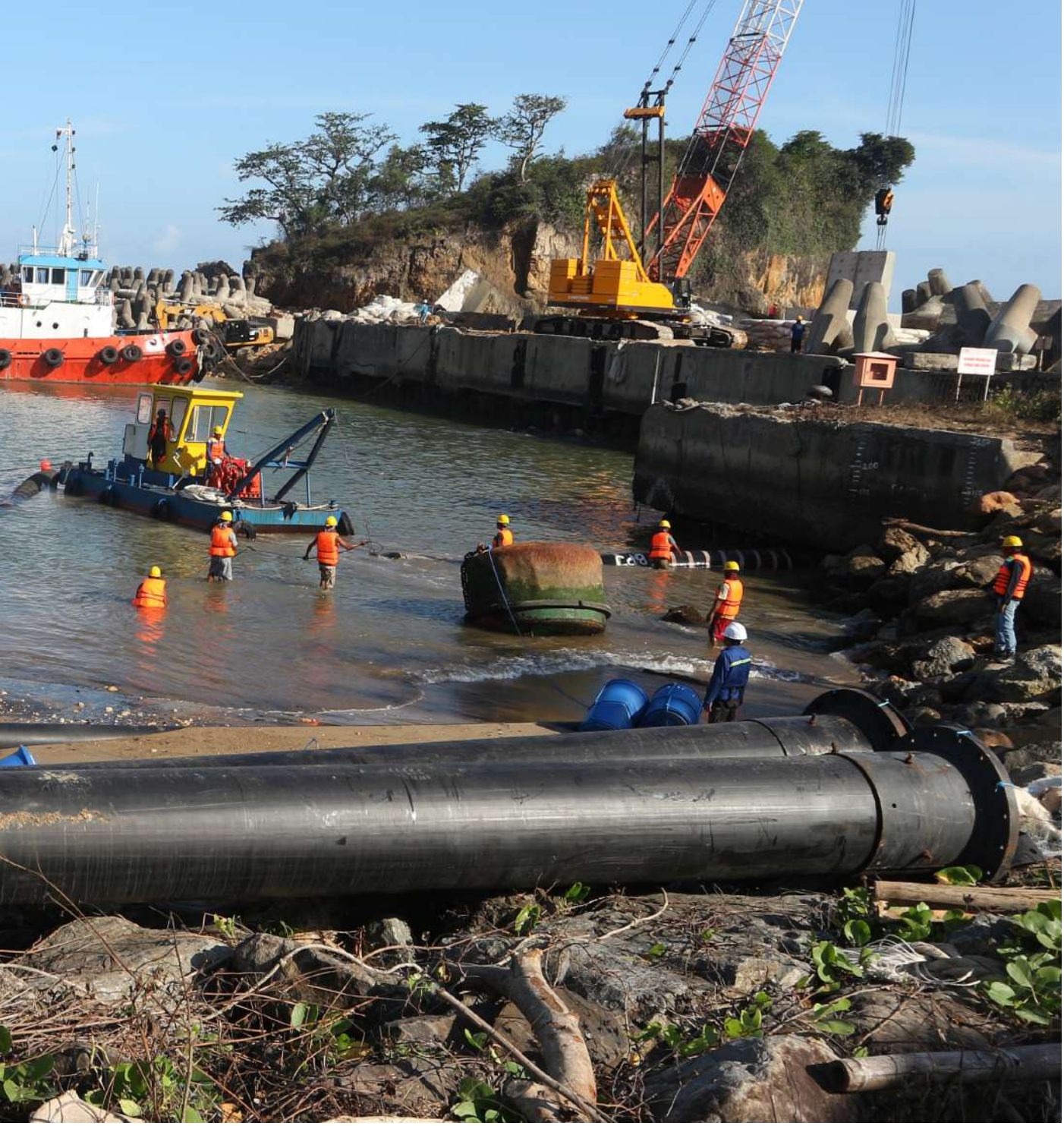

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Kondisi Makro Ekonomi Indonesia
Indonesia's economic macro conditions

Sesuai yang diprediksi sebelumnya, pertumbuhan ekonomi selama tahun 2019 akan sangat tergantung pada beberapa hal terutama sekali kelanjutan perang dagang Amerika-China. Selain itu adanya gejolak mata uang di beberapa negara berkembang, kemungkinan tidak tercapainya kesepakatan Brexit, hingga kebijakan suku bunga jangka panjang di beberapa negara besar membuat pada akhirnya pertumbuhan ekonomi dunia menjadi melambat di kisaran 2,0%-2,5%.

Meskipun kondisi perekonomian dunia masih diliputi banyak ketidakpastian, tidak demikian halnya dengan perekonomian Indonesia yang tumbuh lebih baik dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan perekonomian global. Hal ini terjadi bukan hanya karena terjaganya permintaan domestik, konsumsi pemerintah serta investasi, akan tetapi juga akibat stabilitas moneter yang berhasil dijaga cukup baik yang yang ditunjukkan oleh relatif stabilnya nilai tukar mata uang asing, terutama US Dollar, dan stabilnya tingkat suku Bunga acuan Bank Indonesia yang membuat terciptanya resiliensi atau ketahanan perekonomian domestik dari pengaruh dampak pelemahan perekonomian global tersebut. Berdasarkan data-data statistik dari Pemerintah, meskipun lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 sebesar 5,17%, pertumbuhan ekonomi Indonesia di 2019 tercatat sebesar 5,02%. Selain itu, stabilitas kurs US Dollar terjaga di kisaran Rp13.900-14.000/USD1 selama 2019, menjadikan tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia dapat dipangkas dari kisaran 6,0% di akhir 2018 menjadi 5,0%di akhir tahun 2019.

As predicted earlier, economic growth during 2019 will depend on a number of things, particularly the continuation of the USA-China trade war. Besides, the currency turmoil in several developing countries, the possibility of not reaching the Brexit agreement, until the long-term interest rate policies in several large countries make the global economic growth slowed down to around 2.0% -2.5%.

Even though the condition of the world economy is still full of uncertainties, this is not the case with Indonesia's economy which is growing better than the average global economic growth. This happened not only because of maintained domestic demand, government consumption and investment, but also due to monetary stability that was successfully maintained fairly well as indicated by the relatively stable foreign exchange rates, especially the US Dollar, and the stable interest rate on Bank Indonesia benchmark which makes the resilience or resilience of the domestic economy created from the effects of the weakening global economy. Based on statistical data from the Government, although lower than economic growth in 2018 of 5.17%, Indonesia's economic growth in 2019 was recorded at 5.02%. In addition, the stability of the US Dollar exchange rate was maintained in the range of Rp13,900-14,000 / USD1 during 2019, making the Bank Indonesia benchmark interest rate can be cut from the range of 6.0% at the end of 2018 to 5.0% at the end of 2019.

Kondisi Umum Sektor Industri Energi Migas dan Non-Migas
General Conditions of the Oil and Gas and Non-Oil and Gas Energy Industry Sector

Pertumbuhan positif perekonomian domestik tidak serta merta berimbas pada perkembangan bisnis energi, terutama sekali energi minyak dan gas bumi (migas). Hal ini ditunjukkan dengan penurunan beberapa indikator di sektor migas selama tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, antara lain turunnya harga rata-rata minyak (ICP) dari USD 67,47/barel menjadi USD 62,37/barel, turunnya *lifting* migas yang menjadi 1,8 juta barel/hari dari sebelumnya 1,92 juta barel/hari dan turunnya realisasi investasi hulu migas menjadi USD 11,49 miliar dari sebelumnya sebesar USD 11,99 miliar. Belum membaiknya beberapa indikator di sektor migas tersebut mengisyaratkan bahwa tantangan bagi pelaku bisnis energi migas masih sangat besar, baik dalam melakukan inovasi, efektifitas dan efisiensi di masing-masing bidang terutama dalam rangka mencapai besaran target yang ditetapkan Pemerintah. Hal ini tentu saja dapat diartikan sebagai peluang oleh Perseroan untuk dapat mengidentifikasi potensi-potensi proyek yang akan ditenderkan oleh kontraktor karya migas dalam beberapa tahun ke depan.

The positive growth of domestic economy created from the effects of the weakening global economy. Based oThe positive growth of the domestic economy does not necessarily have an impact on the development of the energy business, especially oil and gas energy. This is indicated by the decline in several indicators in the oil and gas sector during 2019 compared to 2018, including the decline in the average price of oil (ICP) from USD 67.47 / barrel to USD 62.37 / barrel, the decline in oil and gas lifting which became 1, 8 million barrels / day from the previous 1.92 million barrels / day and the decline in the realization of upstream oil and gas investment to USD 11.49 billion from the previous USD 11.99 billion. The lack of improvement in a number of indicators in the oil and gas sector suggests that the challenges for oil and gas energy business players are still very large, both in conducting innovation, effectiveness and efficiency in each field, especially in order to achieve the target set by the Government. This of course can be interpreted as an opportunity by the Company to be able to identify potential projects that will be tendered by oil and gas contractors in the next few years.

Sementara itu, untuk bisnis sektor energi non-migas, yang merupakan area pengembangan usaha bagi Perseroan, meskipun selama tahun 2019 belum terdapat tender proyek signifikan yang dimenangkan akibat terdapatnya beberapa keterbatasan terutama sekali alokasi kebutuhan finansial Perseroan, terlihat semakin banyaknya peluang bisnis yang teridentifikasi di sektor ini. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya aktifitas tender-tender yang diikuti oleh Perseron dalam rangka turut serta dalam pencapaian bauran energi sebesar 25% yang berasal dari energi baru dan terbarukan di tahun 2025. Apalagi hingga akhir 2019 lalu bauran energi tersebut diperkirakan baru mencapai kisaran 9,5%.

Meanwhile, for the non-oil and gas energy business sector, which is an area of business development for the Company, although in 2019 there were no significant project tenders won due to several limitations, particularly the allocation of the Company's financial needs, more business opportunities has been identified in such sector. This is evidenced by the increased tendering activities participated by Perseron in order to participate in achieving the energy mix by 25% coming from new and renewable energy in 2025. Moreover, until the end of 2019 the energy mix is estimated to only reach around 9.5 %.

Kinerja Keuangan Perseroan
The Company's Financial Performance

Tahun 2019 merupakan tahun kedua secara berturut-turut dimana Perseroan menunjukkan peningkatan pertumbuhan positif di sepanjang tahunnya yang tercermin dari meningkatnya tiga indikator utama kinerja Perseroan yaitu perolehan kontrak, pendapatan serta laba yang dihasilkan.

2019 is the second year in a row where the Company shows an increase in positive growth throughout the year, which is reflected in the increase in three main indicators of the Company's performance, the acquisition of contracts, revenue and profits generated.

Perolehan nilai kontrak selama tahun 2019 tercatat sebesar Rp 4.275 Miliar atau meningkat 193.97% dari sebelumnya Rp 2.204 Miliar selama tahun 2018. Peningkatan perolehan kontrak menyebabkan peningkatan pendapatan dan laba tahun berjalan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

New win contracts value in 2019 was recorded at Rp 4,275 Billion, an increase of 193.97% from the previous Rp 2,204 Billion during 2018. The increase in contract revenue caused an increase in revenue and profit for the current year as explained below.

Tinjauan Operasional Operational Review

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2018	2019	Perubahan Change
Pendapatan Revenue	1,298.12	1,598.40	23.13%
Beban Langsung Direct Costs	1,085.49	1,360.94	25.38%
Laba Kotor Gross Profit	212.63	235.46	10.74%
Beban Usaha Operating Expenses	124.12	136.68	10.12%
Laba Usaha Profit from Operation	88.51	98.78	11.16%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	27.06	33.09	22.28%
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share (EPS) (In Full of Rupiah)	35.14	42.97	22.28%

Pendapatan

Kenaikan pendapatan Perseroan menjadi Rp 1.598,40 Miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 1.298,12 Miliar di tahun 2018 atau naik sebesar 23,13% lebih disebabkan karena meningkatnya proyek-proyek yang dimenangkan selama tahun 2018 dan 2019. Selain itu tingkat utilisasi nilai kontrak dari proyek yang relatif tinggi, terutama sekali yang berasal dari segmen jasa pendukung operasi dan jasa inpeksi juga turut berkontribusi terhadap kenaikan pendapatan.

Revenue

The increase in the Company's revenue to Rp 1,598.40 Billion in 2019 from Rp 1,298.12 Billion in 2018 or an increase of 23.13% was mainly due to the increase in projects won during 2018 and 2019. In addition, the contract utilization rate from relatively high projects, particularly those from the operating support and inspection services segments, also contributed to the increase in revenue.

Laba Kotor

Laba kotor mencatat kenaikan sebesar 10.74%%, dari Rp 212,63 miliar ditahun 2018 menjadi Rp 235,46 miliar ditahun 2019, meskipun marjin laba kotor mengalami penurunan dari sebelumnya 16,4% di tahun 2018 menjadi 14,7% di tahun 2019. Kenaikan laba kotor tersebut seiring dengan kenaikan pendapatan, sementara penurunan marjin laba kotor dikarenakan kontribusi kenaikan pendapatan yang signifikan dari segmen bisnis jasa pendukung operasi yang memiliki marjin laba yang lebih kecil dibandingkan segmen bisnis lainnya.

Gross Profit

Gross profit increased by 10.74 %%, from Rp 212.63 billion in 2018 to Rp 235.46 billion in 2019, even though the gross profit margin decreased from 16.4% in 2018 to 14.7% in 2019. The increase in gross profit is in line with the increase in revenue, while the decrease in gross profit margin is due to the contribution of a significant increase in revenue from the operating services business segment that has a smaller profit margin compared to other business segments.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 11,16% menjadi Rp 98,78 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya sebesar Rp 88,51 miliar di tahun 2018. Kenaikan laba usaha ini seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan. Di sisi lain, meskipun terdapat kenaikan beban operasional, akan tetapi secara relatif lebih kecil dibandingkan kenaikan *gross profit* selain kenaikan tersebut juga untuk mencerminkan penyesuaian terhadap kondisi ekononomi yang ada.

Operating Profit

The Company's operating profit increased by 11.16% to Rp 98.78 billion in 2019 from Rp 88.51 billion in 2018. The increase in operating profit was in line with the increase in the Company's revenue. On the other hand, although there was an increase in operating expenses, it was relatively smaller than the increase in gross profit, in addition, the increase also to reflect adjustments to the existing economic conditions.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan mengalami kenaikan 22,28% menjadi Rp 33,09 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya sebesar Rp 27,06 miliar di tahun 2018. Hal ini merupakan refleksi dari meningkatnya kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018; selain itu beberapa usaha peningkatan efisiensi proyek yang berefek pada lebih cepatnya perputaran modal kerja yang tercermin dari menurunnya secara relatif tingkat beban bunga terhadap pendapatan, serta berkurangnya tingkat beban pajak penghasilan efektif juga turut berperan dalam peningkatan kinerja keseluruhan Perseroan di tahun 2019.

Profit for the Year

The Company's current year profit increased 22.28% to Rp 33.09 billion in 2019 from Rp 27.06 billion in 2018. This is a reflection of the improvement in the Company's overall performance in 2019 compared to 2018; In addition, several efforts to increase project efficiency have an effect on faster working capital turnover, which is reflected in the relative decline in the level of interest expense on revenue, as well as a reduction in the level of effective income tax burden also contributing to improving the overall performance of the Company in 2019.

Tinjauan Operasional Per Segmen
Operational Review by Segments

Perseroan bergerak dalam empat segmen usaha: jasa pendukung operasi, jasa agensi dan kegiatan lepas pantai, jasa inspeksi dan jasa lain-lain. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas kinerja setiap segmen secara terpisah untuk mengetahui perkembangan dan arah bisnis Perseroan di masa depan.

The Company engages in four business segments: technical support services, agency and offshore support services, inspection services and other services. The Company has conducted periodic evaluations of the performance of each segment separately to determine future developments and business direction of the Company.

Pendapatan Per Segment Revenue By Segment

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2018	2019	Perubahan Change
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	711.53	1,067.17	49.98%
Jasa Inspeksi Inspection Services	162.43	190.25	17.13%
Jasa Agensi& Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	315.31	301.15	-4.49%
Jasa Lain-lain Other Services	108.84	37.87	-65.21%

Pendapatan dari Jasa Pendukung Operasi

Pendapatan yang berasal dari Jasa Pendukung Operasi mengalami kenaikan tajam sebesar 49,98% menjadi Rp 1.067,17 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 711,53 miliar di tahun 2018. Peningkatan semata-mata terjadi karena tidak hanya meningkatnya jumlah dan nilai kontrak pekerjaan yang dikerjakan Perseroan, akan tetapi juga karena terjaganya utilisasi nilai kontrak selama periode pelaksanaan pekerjaan tersebut.

Revenue from Operating Support Services

Revenues from Operating Support Services increased significantly by 49.98% to Rp 1,067.17 billion in 2019 from Rp 711.53 billion in 2018. The increase was due solely to not only an increase in the number and value of work contracts that done by the Company, but also due to the maintained utilization of the contract value during the period of implementation of the work.

Kontribusi pendapatan jasa penunjang operasi pada terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2019 juga meningkat tajam menjadi sebesar 66,76% atau meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 54,81%.

The contribution of operating support services to the total revenue of the Company in 2019 also increased significantly to 66.76% or increased compared to 2018 amounting to 54.81%.

Pendapatan dari Jasa Inspeksi

Pendapatan dari jasa inspeksi mengalami kenaikan sebesar 17,13% menjadi Rp 190,25 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 162,43 miliar ditahun 2018. Sebagaimana segmen jasa penunjang operasi, kenaikan ini semata-mata terjadi karena meningkatnya jumlah dan nilai kontrak pekerjaan yang dikerjakan Perseroan.

Kontribusi pendapatan dari jasa inspeksi terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami sedikit penurunan menjadi 11,90% di tahun 2019 dari sebelumnya 12,51% di tahun 2018.

Revenue from Inspection Services

Revenues from inspection services increased by 17.13% to Rp 190.25 billion in 2019 from Rp 162.43 billion in 2018. As happen in operational support services segment, this increase was due solely to the increase in the number and value of work contracts that were done by the Company.

The contribution of revenue from inspection services to the Company's total revenue also slightly decreased to 11.90% in 2019 from 12.51% in 2018.

Pendapatan dari Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai

Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai mencatat penurunan pendapatan sebesar 4,49% menjadi Rp 301,15 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya sebesar Rp 315,31 miliar di tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu turunnya rata-rata nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap Rupiah yang membuat pendapatan dari jasa pengoperasian MOPU menjadi sedikit menurun serta sedikit menurunnya pendapatan dari jasa pengerukan sungai.

Kontribusi pendapatan dari jasa agensi dan kegiatan lepas pantai terhadap total pendapatan Perseroan juga mengalami penurunan menjadi 18.84% di tahun 2019 dari 24,29% di tahun 2018.

Revenues from Agency and Offshore Support Services

Agency service and offshore support services recorded a decrease in revenue of 4.49% to Rp 301.15 billion in 2019 from Rp 315.31 billion in 2018. This decrease was caused by two main factors, the decline in the average US Dollar exchange rate Rupiah which made the income from MOPU operation decrease slightly as well as a slightly decrease revenue from dredging services.

The contribution of revenue from agency services and offshore activities to the Company's total revenue also decreased to 18.84% in 2019 from 24.29% in 2018.

Pendapatan dari Jasa lainnya

Pendapatan dari jasa lainnya meliputi pekerjaan jasa penunjang konstruksi dan jasa manajemen gedung. Penurunan tajam pendapatan dari segmen ini sebesar 65,21% menjadi 37,87 miliar di tahun 2019, dari sebelumnya sebesar Rp 108,84 miliar di tahun 2018, semata-mata berasal dari penurunan pendapatan jasa penunjang konstruksi.

Kontribusi pendapatan dari jasa lainnya terhadap total pendapatan juga mengalami penurunan menjadi 2,37% di tahun 2019 dari sebelumnya 8,38% di tahun 2018.

Revenue from Other Services

Revenues from other services include construction support services and building management services. The significant decrease in revenue from this segment by 65.21% to 37.87 billion in 2019, from the previous Rp 108.84 billion in 2018, solely contributed by a decrease in revenue from construction support services.

Revenue contribution from other services to total revenue also decreased to 2.37% in 2019 from 8.38% in 2018.

Beban Langsung per Segmen Direct Cost By Segment

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2018	2019	Perubahan Change
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	669.69	999.35	49.23%
Jasa Agensi& Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	213.89	194.59	-9.02%
Jasa Inspeksi Inspection Services	115.24	133.61	15.94%
Jasa Lain-lain Other Services	86.67	33.38	-61.49%

Laba Kotor per Segmen Gross Profit By Segment

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Tahun Berakhir 31 Desember Year Ended December 31	2018	2019	Perubahan Change
Jasa Pendukung Operasi Operating Support Services	41.84	67.79	62.02%
Jasa Agensi& Kegiatan Lepas Pantai Agency & Offshore Support Services	101.41	106.56	5.08%
Jasa Inspeksi Inspection Services	47.19	56.64	20.03%
Jasa Lain-lain Other Services	22.18	4.48	-79.80%

Posisi Keuangan
Financial Position

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Per 31 Desember As of December 31	2018	2019	Perubahan Change
Jumlah Aset Total Assets	990.37	1,251.36	26.35%
Aset Lancar Current Assets	524.13	611.76	16.72%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	466.24	639.60	37.18%
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	584.42	818.36	40.03%
Kewajiban Lancar Current Liabilities	473.22	591.40	24.98%
Kewajiban Tidak Lancar Non Current Liabilities	111.20	226.95	104.10%
Jumlah Ekuitas Total Equities	405.95	433.00	6.66%

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 26,35% menjadi Rp 1,251.36 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 990,37 miliar di tahun 2018. Peingkatan ini terutama sekali disebabkan oleh kenaikan baik aset lancar maupun aset tidak lancar.

Total Asset

The Company's Assets increased by 26.35% to Rp 1,251.36 billion in 2019 from Rp 990.37 billion in 2018. This increase was mainly due to an increase in both current assets and non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16,72% menjadi Rp 611,76 miliar di tahun 2019 dari Rp 524,13 miliar miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan piutang usaha serta uang muka proyek kepada pihak ketiga. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan aktifitas operasional proyek selama tahun 2019.

Current Asset

The Company's current assets increased by 16.72% to Rp 611.76 billion in 2019 from Rp 524.13 billion in 2018. This was due to an increase in trade receivables and project advances to third parties. The increase is in line with the increase in project operational activities during 2019.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 37,18% menjadi Rp 639,60 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 579,06 miliar di tahun 2018. Peningkatan ini semata-mata disebabkan adanya belanja modal Perusahaan terkait modifikasi MOPU sebelum pelaksanaan proyek Meliwis.

Non-Current Asset

The Company's non-current assets also increased by 37.18% to Rp 639.60 billion in 2019 from Rp 579.06 billion in 2018. This increase was solely due to the Company's capital expenditure related to the MOPU modification prior to the implementation of the Meliwis project.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan meningkat sebesar 40,03% menjadi Rp 818,36 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 584,42 miliar di tahun 2018. Peningkatan tersebut terjadi baik untuk kewajiban lancar maupun kewajiban tidak lancar.

Total Liabilities

The Company's liability increased by 40.03% to Rp 818.36 billion in 2019 from Rp 584.42 billion in 2018. The increase incurred both for current liabilities and non-current liabilities.

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 24,98% menjadi Rp 591,40 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 473,22 miliar di tahun 2018. Kenaikan ini lebih disebabkan kenaikan utang bank jangka pendek dan utang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan kedua hal tersebut sebagai akibat dari meningkatnya kebutuhan modal kerja Perseroan karena semakin meningkatnya aktifitas operasional proyek yang dikerjakan selama tahun 2019 serta porsi utang kepada pemasok terkait modifikasi MOPU yang merupakan bagian internal pembiayaan dari Perseroan.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by 24.98% to Rp 591.40 billion in 2019 from Rp 473.22 billion in 2018. This increase was due to an increase in short-term bank loans and trade payables to third parties. The increase in these two things is a result of the increasing need for working capital of the Company due to the increasing operational activities of the project carried out during 2019 as well as the portion of debt to suppliers related to the modification of the MOPU which is an internal part of financing from the Company.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 104,10% menjadi 226,95 miliar di tahun 2019 dari Rp 111,20 miliar di tahun 2018. Peningkatan ini juga semata-mata terkait pendanaan atas belanja modal Perseroan terkait modifikasi MOPU.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased significantly by 104.10% to 226.95 billion in 2019 from Rp 111.20 billion in 2018. This increase was also solely related to funding for the Company's capital expenditure related to the MOPU modification.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,66% menjadi Rp 433,00 miliar di tahun 2019 dari Rp 405,95 miliar di tahun 2018. Kenaikan ini semata-mata merupakan kontribusi dari laba tahun berjalan Perseroan di tahun 2019.

Non-Current Liabilities

The Company's total equity increased by 6.66% to Rp 433.00 billion in 2019 from Rp 405.95 billion in 2018. The increase is solely contributed from the Company's profit for the year in 2019.

Rasio – Rasio
Ratios

Rasio Ratio	2018	2019
Laba Bersih/Ekuitas Return on Equities (%)	6.66	7.64
Laba Bersih/Aset Return on Assets (%)	2.73	2.64
Aset Lancar/Kewajiban Lancar Current Assets/ Current Liabilities	1.11x	1.03x
Hutang/Ekuitas Debt to Equities	0.95x	1.25x

Imbal Hasil Aset dan Ekuitas

Penurunan imbal hasil Aset dari 2,73 di tahun 2018 menjadi 2,64 di tahun 2019 seiring dengan adanya modifikasi MOPU sebelum melaksanakan pekerjaan untuk proyek Meliwis. Sementara peningkatan imbal hasil ekuitas dari 6,66 di tahun 2018 menjadi 7,64 di tahun 2019 merupakan cerminan dari membaiknya kinerja operasional Perseroan selama tahun 2019.

Return on Assets and Return on Equity

The decline in return on assets from 2.73 in 2018 to 2.64 in 2019 is in line with the modification of the MOPU before carrying out work for the Meliwis project. While the increase in return in equity from 6.66 in 2018 to 7.64 in 2019 is a reflection of the improved operational performance of the Company during 2019.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan di tahun 2019 terlihat menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2018, meskipun masih dalam batas yang diperkenankan oleh kreditur Perseroan. Penurunan ini lebih disebabkan adanya porsi belanja modal yang berasal dari internal Perseroan untuk proyek Meliwis, sementara indikator operasional untuk proyek-proyek di segmen bisnis lainnya relatif tidak berubah dibandingkan periode-periode sebelumnya. Hal inilah yang membuat Perseroan memiliki keyakinan yang memadai bahwa seluruh utang yang akan jatuh tempo akan dibayar tepat waktu dari kas internal yang telah disiapkan maupun dari pendapatan yang diperoleh terutama sekali dari proyek-proyek baru di masa mendatang.

Liquidity

The Company's current ratio in 2019 appears to have decreased compared to 2018, although it is still within the limits allowed by the Company's creditors. This decrease was more due to the portion of capital expenditure originating from the Company's internal for the Meliwis project, while the operational indicators for projects in other business segments were relatively unchanged compared to previous periods. This has made the Company have sufficient confidence that all debts that will be due will be paid on time from internal cash that has been prepared as well as from the income obtained especially from new projects in the future.

Solvabilitas

Adanya pekerjaan modifikasi MOPU sebelum mengerjakan proyek Meliwis menyebabkan belanja modal yang pendanaannya berasal dari utang jangka panjang menjadi meningkat. Hal inilah yang menjadikan tingkat solvabilitas Perseroan menjadi 1,25x di tahun 2019 dari sebelumnya 0,95x di tahun 2018, meskipun kinerja Perseroan juga mengalami peningkatan. Peningkatan tingkat solvabilitas ini masih dalam batas yang diperkenankan oleh kreditur Perseroan.

Solvability

The existence of the MOPU modification work before working on the Meliwis project causes capital expenditure whose funding comes from long-term debt to increase. This has made the Company's solvency level to 1.25x in 2019 from 0.95x in 2018, although the Company's performance has also increased. This increase in solvency level is still within the limits allowed by the Company's creditors.

Arus Kas
Cash Flows

Dalam miliar rupiah kecuali dinyatakan lain Expressed in billion Rupiah unless otherwise stated

Per 31 Desember As of December 31	2018	2019	Perubahan Change
Kas dari Aktifitas Operasi Cash from Operating Activites	23.49	53.31	226.95%
Kas untuk Aktifitas Investasi Cash used in Investment Activities	-9.76	-223.32	2,288.11%
Kas dari/(untuk) Aktifitas Pendanaan Cash from/(used) in Financing Activites	-6.78	157.14	2,517.70%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	6.95	-12.86	-254.04%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	69.89	78.09	10.50%
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Changes	1.25	-0.96	330.21%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	78.09	64.27	-17.70

Arus Kas

Pada tanggal 31 Desember 2019, kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp 64.27 miliar, berkurang sebesar 17.70% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2018 yang mencapai Rp Rp 78.09 miliar.

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Seiring dengan peningkatan aktifitas operasional Perseroan, arus kas dari aktivitas operasi meningkat menjadi sebesar Rp 53.31 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 23,49 di tahun 2018. Selain itu, menurunnya kontribusi segmen bisnis lain-lain terutama konstruksi menyebabkan perputaran modal kerja Perseroan terlihat lebih baik dibandingkan tahun 2018.

Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Kas yang digunakan untuk aktifitas investasi meningkat significant menjadi Rp 223.32 Miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp 9,76 Miliar di tahun 2018. Peningkatan ini terutama sekali dalam rangka modifikasi MOPU sebelum melaksanakan pekerjaan untuk proyek Meliwis.

Cash Flows

As of December 31, 2019, the Company's cash and cash equivalents recorded at Rp 64.27 billion, a decrease of 17.70% compared to the position at December 31, 2018 of Rp 78.09 billion.

Cash Flows from Operating Activities

In line with the increase in the Company's operational activities, cash flow from operating activities increased to Rp. 53.31 billion in 2019 from Rp. 23.49 in 2018. In addition, the decrease in contribution from other business segments, especially construction business, caused the Company's working capital turnover looks better compared to 2018.

Cash Flows used in Investment Activities

Cash used for investment activities increased significantly to Rp 223.32 Billion in 2019 from Rp 9.76 Billion in 2018. This increase was mainly in the context of MOPU modification before carrying out work for the Meliwis project.

Arus kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari yang diperoleh untuk aktifitas pendanaan turut mengalami kenaikan yang sangat signifikan menjadi sebesar Rp 157.14 miliar di tahun 2019 (2018: digunakan sebesar 6,78 miliar) sejalan dengan kebutuhan pendanaan untuk proyek Meliwis.

Cash Flows used in Financing Activities

Cash flow obtained from funding activities also increased significantly to Rp 157.14 billion in 2019 (2018: used at 6.78 billion) in line with funding needs for MOPU modification before carrying out work for the Meliwis project.

Struktur Permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut
Capital Structure and Management Policy

Debt Equity Ratio (DER)	2018	2019
	0.95x	1.25x

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, struktur permodalan Perusahaan selama 2019 tetap dikelola dengan fokus pada maksimalisasi pendanaan yang berasal dari kreditur pihak ketiga, baik secara langsung maupun melalui mekanisme kerjasama dalam berbagai bentuknya dengan mitra strategis. Dalam hal ini Perseroan akan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalin kerjasama, mengelola dana, serta mematuhi seluruh persyaratan yang terdapat dalam perjanjian dengan kreditur maupun mitra strategis tersebut.

As in previous years, the Company's capital structure during 2019 remained managed with a focus on maximizing funding from third party creditors, both directly and through collaborative mechanisms in various forms with strategic partners. In this case the Company will continue to prioritize the principle of prudence in establishing cooperation, managing funds, and complying with all the requirements contained in the agreement with the creditor or strategic partner.

Prospek usaha Perseroan dikaitkan dengan kondisi Industri dan Perekonomian Terkini
The Company's Business Prospects Related to Current Industry and Economic Conditions

Perekononomian dunia selama tahun 2020 diprediksi tidaklah jauh berbeda dibanding 2019 dengan kecenderungan mengalami stagnasi akibat masih berlarutnya situasi perang dagang AS-China dan terdapatnya potensi pandemi penyakit dari China. Perekonomian domestic Indonesia sendiri juga diprediksi mengalami hal yang sama dengan pertumbuhan lebih mengandalkan pada konsumsi domestik.

The global economy in 2020 is predicted not to be much different compared to 2019 with the tendency to stagnate due to the protracted situation of the US-China trade war and the potential for a disease pandemic from China. Indonesia's domestic economy itself is also predicted to experience the same thing as growth relying more on domestic consumption.

Sementara itu, untuk industri energi migas, harga minyak global juga diprediksi akan bergerak di kisaran yang sempit dengan perkiraan para analis berada di kisaran USD50-60/barrel di sepanjang tahun 2020. Meskipun demikian, Pemerintah Indonesia akan tetap selalu berusaha untuk meningkatkan lifting minyak dengan target 1 juta barrel per hari, sementara investasi sektor hulu migas pun diperkirakan akan berada di kisaran USD10-11 miliar selama tahun 2020.

Meanwhile, for the oil and gas energy industry, global oil prices are also predicted to move in a narrow range with analysts' estimates in the range of USD50-60 / barrel throughout 2020. Nevertheless, the Government of Indonesia will continue to strive to increase oil lifting by target of 1 million barrels per day, while investment in the upstream oil and gas sector is expected to be in the range of USD10-11 billion during 2020.

Sementara itu di sektor energi non-migas, dalam hal ini energi baru dan terbarukan diperkirakan akan mengalami peningkatan yang cukup berarti sejalan dengan masih cukup lambatnya pencapaian target Pemerintah dalam rangka menuju diversifikasi energi dengan target jangka pendek di tahun 2025 dan jangka panjang di tahun 2050.

Meanwhile in the non-oil and gas energy sector, in this case new and renewable energy is expected to experience a significant increase in line with the still quite slow achievement of the Government's target in order to diversify energy with short-term targets in 2025 and long-term in 2050.

Dengan berbagai kondisi di atas, Perseroan tetap harus terus mengupayakan yang terbaik dalam mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya, baik yang saat ini dilaksanakan maupun yang sedang dalam proses pengembangan. Nilai kontrak ditangan yang di akhir 2019 lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya juga diakui dapat memberikan Perseroan ruang gerak yang cukup berlebih untuk mengembangkan seluruh lini bisnis.

With the various conditions above, the Company must continue to strive for the best in maintaining and developing its business, both currently and in the process of development. The higher on-hand contract value at the end of 2019 comparing with in previous years was also recognized as being able to provide the Company with sufficient space to develop all business lines.

Seluruh usaha yang dilakukan oleh Perusahaan di atas tentu saja akan dilakukan dengan memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam segala aspek, tetap selalu melihat peluang dilakukannya efisien lagi dalam pengelolaan proyek, biaya operasional dan biaya finansial. Seluruh kegiatan investasi, jika ada, akan dilakukan berdasarkan prioritas berdasarkan rencana kerja Perusahaan di masa datang. Demikian pula optimalisasi sumber daya, terutama sekali sumber daya manusia dan aset juga akan lebih ditingkatkan. Dengan semua rencana kerja tersebut, Perusahaan optimis dapat tetap tumbuh positif secara berkesinambungan di tahun 2020.

All the efforts made by the Company above will of course be carried out by adhering to the principle of prudence in all aspects, always seeing the opportunity to be efficient again in managing the project, operational costs and financial costs. All investment activities, if any, will be carried out on a priority basis based on the Company's future work plan. Likewise the optimization of all resources, especially man power and assets will also be improved. With all these work plans, the Company is optimistic that it can continue to grow positively on an ongoing basis in 2020.

Aspek Pemasaran atas Produk dan Jasa Perseroan
Marketing aspect of Products and Services Company

1. Keikutsertaan dalam tender proyek–proyek besar dilakukan berdasarkan skala prioritas, terutama sekali dengan memperhatikan faktor pengembangan bisnis baik kini dan yang sedang dikembangkan, dengan batasan yang telah ditetapkan manajemen
2. Pengembangan pangsa pasar retail dilakukan dalam rangka memperkuat struktur bisnis utama Perseroan
3. Optimalisasi kemitraan yang sudah terjalin dan membuka peluang untuk kemitraan baru berdasarkan prinsip kehati-hatian terutama sekali untuk mengikuti tender-tender besar yang bersifat kompleks
4. Mengedepankan keunggulan kompetitif atas aset-aset spesifik dan atau berteknologi tinggi dalam setiap keikutsertaan tender
5. Secara aktif memonitor perkembangan lini bisnis utama Perseroan dengan membina hubungan baik dengan pelanggan, pelaku usaha lainnya dan Pemerintah selaku regulator

1. Participation in tendering large projects is carried out based on priority scale, especially by taking into account business development factors both now and being developed, with limits set by management
2. The development of retail market share is done in order to strengthen the main business structure of the Company
3. Optimizing existing partnerships and opening opportunities for new partnerships based on prudent principles, especially to compete in complex tenders
4. Promoting competitive advantage over specific assets and / or high technology in each tender participation
5. Actively monitor the development of the Company's main business lines by fostering good relationships with customers, other business'player and the Government as regulators

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Pertimbangan pembagian dividen hingga saat ini akan tetap konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, dimana Perseroan akan selalu memperhatikan antara pemberian imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham dan kebutuhan pendanaan untuk pengembangan bisnis di masa depan, terutama sekali terkait bisnis energi baru terbarukan.

Hingga saat ini, komitmen dari Perseron adalah tetap menjaga adanya pembadividen tunai kepada seluruh pemegang saham minimal sekali dalam setahun.

Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, penentuan jumlah dan pembayaran dividen akan didasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Rencana pengembangan bisnis Perseroan baik secara organik maupun unorganik
2. Belanja modal Perseroan baik untuk bisnis kini maupun bisnis yang sedang dikembangkan
3. Kondisi arus kas dan kebutuhan modal kerja Perseroan
4. Kebijakan struktur permodalan Perseroan
5. Laba bersih Perseroan tahun buku yang bersangkutan

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan membayar dividen tunai atas saham seperti yang diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), sebagai berikut :

The consideration of dividend distribution to date will be consistent with previous years, where the Company will always pay attention to the balance between providing maximum returns to Shareholders and funding needs for business development in the future, especially related to the new renewable energy business.

Currently, the commitment of the Company is to maintain the distribution of cash dividend to all shareholders at least once a year.

Without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association, the determination of the amount and payment of dividends shall be based on several matters as follows:

1. Company's development plan for both organic and unorganic
2. The Company's capital expenditure for both existing business and developing business
3. Conditions of cash flows and working capital requirements of the Company
4. The Company's capital structure policy
5. The Company's profit in current year

For the last three years, the Company paid cash dividends on shares as decided by the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), as follows:

Tahun Buku Book Year	2016	2017	2018
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp. 6,0	Rp. 5,0	Rp. 6,0

8

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Prinsip dan Landasan Tata Kelola **96**
Corporate Governance Principle and Foundation

Rapat Umum Pemegang Saham **106**
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris **114**
Board of Commissioners

Komite Audit **118**
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi **125**
Nomination and Remuneration Committee

Direksi **129**
Board of Directors

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris 132
Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 134
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 138
Internal Audit Unit

Sistem Manajemen Risiko 142
Risk Management System

Sistem Manajemen Mutu 146
Quality Management System

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan 148
Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems

Pengadaan Barang dan Jasa 150
Goods and Services Procurement

Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak 150
Tax Compliance

Keberagaman 151
Diversity

Sistem Pelaporan Pelanggaran 151
Whistleblowing System

Perkara Hukum yang Material 153
Material Litigation

Sanksi Administrasi 153
Administrative Sanctions

Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan 153
Correspondence to Corporate Data and Information

Budaya Perusahaandan Kode Etik 154
Corporate Culture and Code of Ethics

Prinsip dan Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat bagi Perseroan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya.

Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has become an absolutely strong foundation for the Company in conducting its business activities.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation Of Corporate Governance Guidelines

Penerapan *corporate governance* merupakan hal penting bagi sebuah Perusahaan dan memiliki dampak secara langsung terhadap perekonomian sebuah Negara. Perseroan sangat menyadari tentang hal ini dan senantiasa mempertahankan komitmen terhadap efektivitas penerapan *corporate governance*.

Oleh karenanya, Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik. Perseroan meyakini, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) perlu dilakukan secara berkesinambungan dan lebih dari sekedar kepatuhan terhadap standar dan peraturan perundang-undangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham maupun kepentingan *Stakeholders* lainnya.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perseroan telah menjadi landasan yang sangat kuat bagi Perseroan dalam menjalankan setiap aktivitas bisnisnya. Hal tersebut tercermin dari bentuk pengambilan keputusan mulai dari level Manajemen, pelaksanaan kegiatan operasi, hubungan dengan mitra kerja yang semuanya didasari oleh prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Penerapan praktik GCG merupakan salah satu langkah penting bagi Perseroan untuk meningkatkan nilai tambah, mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dengan mengedepankan prinsip-prinsip utama dan landasan tata kelola tentang transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kesetaraan & kewajaran, sehingga dapat membantu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya secara maksimal kepada para pemegang saham, mitra bisnis, pemangku kepentingan dan pemerintah.

Corporate governance execution is important to the Company, and can have a direct impact on a country's economy. The Company is well aware of this, and continues to maintain its commitment to the effective application of corporate governance.

Therefore, The Company is committed to always applying the best governance standards. The Company believes that applying of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, in compliance with statutory standards and regulations will help maintain a balance between the interests of the Shareholders and other Stakeholders.

Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has become an absolutely strong foundation for the Company in conducting its business activities. This is reflected in the form of decision-making from the Management level, implementation of operations, and relationship with partners, all these are based on the basic principles of GCG consistently and sustainably.

The implementation of GCG practice is one of the important steps for the Company to increase its added value, encourage professional management of the Company by focusing on the main principles and governance basis on transparency, accountability, responsibility, independence and equity. The goal is to assist the Company in fulfilling its obligations to the shareholders, business partners, stakeholders and government.

Implementasi Prinsip-prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan
Implementation of the Basic Principles of Corporate Governance

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan & kewajaran.

The Company's GCG framework is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality.

Transparansi Transparency	Senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.	Always provide concrete and relevant information in a way that is easily accessible and easy-to-understand to the stakeholders. Always disclose matters that are required by the laws and regulations and which are important to the stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perseroan secara benar sesuai dengan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.	Being accountable transparently and fairly through the proper management of the Company which corresponds with the interests of the shareholders and stakeholders.
Responsibilitas Responsibility	Perseroan memastikan untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara.	The Company ensures to always comply with all applicable laws and regulations and be responsible to the community and its surrounding areas. By doing so, the long-term business continuity can be maintained.
Independensi Independence	Pengelolaan Perusahaan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi oleh pihak lain. Dalam hal ini, ditunjukkan oleh pembuatan keputusan Perseroan yang obyektif, mempertimbangkan berbagai aspek, namun bebas dari tekanan apapun dari pihak ketiga.	To manage the Company independently in such a way that no sections of the Company are dominating each other and not be intervened by the others. Consequently, the Company must ensure objective decision making while considering various aspects, but free of any pressure from the third parties.
Kesetaraan & Kewajaran Equality & Fairness	Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk dapat memberikan masukan dan pendapat bagi kepentingan perbaikan dan pengembangan usaha dan proses bisnis Perusahaan dengan tanpa mengesampingkan nilai-nilai yang dianut Perseroan, serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.	To give opportunities for the stakeholders to give inputs and opinions for the sake of improving and developing the Company's business and business processes without overlooking the values adopted by the Company, and give equal opportunities in employee recruitment and career development irrespective of ethnicity, religions, sexes, and physical conditions.

Prinsip dan Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

Dengan penerapan GCG secara konsisten diyakini akan membuat Perusahaan memiliki fundamental yang kuat, daya saing yang tinggi serta mampu untuk menghadapi persaingan dan tantangan bisnis yang bersifat dinamis.

Through GCG's consistent implementation, it is believed that this will make the Company own strong fundamentals, highly competitive and able to face dynamic business competition and challenges.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomer 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomer 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Guideline on Open Corporate Governance is set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Companies' Corporate Governance Guidelines and Circular of Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 related to the Public Companies' Corporate Governance Guidelines

Peraturan tersebut mengatur tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang mencakup lima aspek, delapan prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

This regulation provides guidance on corporate governance of public listed company which covering five aspects, eight principles, and 25 recommendations on how to apply the aspects and principles of good corporate governance.

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Corporate Governance Aspects And Principles Corresponding To Otoritas Jasa Keuangan

Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Recommendations related to the application of these Good Corporate Governance aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance are the standards that must be applied by the Company when implementing the good corporate governance principles.

Berikut adalah uraian penerapan prinsip-prinsip dan rekomendasi GCG di Perseroan sesuai dengan peraturan OJK:

Below are the descriptions of implementation of GCG principles and recommendations to the Company in line with OJK regulations:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham **Aspect 1: Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholders Rights**		
Prinsip **Principle** **1** Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham The method or technical procedure of voting, whether open or closed which ensures independence and interests of the shareholders	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan diberlakukan di setiap RUPS Perseroan. **Keterangan: *Comply*** The Company owns technical procedure of voting as contained in the rules and regulations of the General Meeting of Shareholders (AGMS) and is applied in every GMS of the Company. **Description: Comply**
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS Tahunan. **Keterangan: *Comply*** All Directors and members of the Board of Commissioners are always present in the Annual GMS. **Description: Comply**

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun Summary of AGMS minutes is available on the website for at least 1 year	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perseroan dalam bagian Investor Relation – General Meeting of Shareholder. **Keterangan: *Comply*** The Company provides Summary of Minutes of GMS at the Company's website, namely in the Investor Relations - General Meeting of Shareholder section. **Description: Comply**
Prinsip **Principle** **2** Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Open Company communication with the Shareholders or Investors	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Own an open company communication policy with the shareholders or investors	Perseroan telah memiliki pedoman komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sebagaimana diatur dalam **PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab V Point 5.3.** yang mengedepankan prinsip transparansi yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi Corporate Secretary bersama dengan Anggota Direksi yang membawahi hal/materi terkait. **Keterangan: *Comply*** The Company owns communication guidance with the shareholders or investors, as stipulated in **PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter V Point 5.3.** which prioritizes transparency principles of which its implementation is coordinated by the Corporate Secretary Division together with members of the Board of Directors in charge of the related matters/subjects. **Description: Comply**
	2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Disclose the Company's open communication policy in the website	Perseroan telah melaksanakan pola komunikasi yang transparan melalui pemanfaatan situs web yang dimiliki Perseroan. **Keterangan: *Comply*** The Company has implemented a transparent communication method through the utilization of the Company's website. **Description: Comply**

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Board of Commissioners Function and Role

Prinsip **Principle** **3** Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and structure of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Determining the number of members of the Board of Commissioners while taking into account the conditions of the Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang yang selanjutnya dalam **Pasal 66 Anggaran Dasar Perseroan** ditetapkan keangggotaan Dewan Komisaris adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. **Keterangan: *Comply*** The Company has complied with the provisions applicable to the Company as stipulated in Article 20 POJK No. 33/POJK.04/2014, on number of members of the Board of Commissioners of more than 2 (two) persons. Furthermore, in **Article 66 of the Company's Articles of Association**, the membership of the Board of Commissioners shall comprise at least 3 (three) persons with the positions of the President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. **Description: Comply**

Prinsip dan Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan The selection and appointment of members of the Board of Commissioners takes into account the diversified skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. **Keterangan: *Comply*** The members of the Company's Board of Commissioners have been selected in compliance to the Charter of Company's Board of Commissioners in view of their diversified skills, knowledge and experience required. **Description: Comply**
Prinsip Principle **4** Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improve the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners owns its self-assessment appraisal policy to assess its performance.	Dewan Komisaris menerapkan pola penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sehingga tidak ada pihak independen yang ditunjuk terkait dengan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris, hal ini sebagaimana diatur oleh KNR Perseroan dalam bentuk Pedoman Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi **Keterangan: *Comply*** The Board of Commissioners applies self-assessment scheme to assess its own performance. As a result, there is no need to appoint any independent party in connection with carrying out any performance assessment of the Board of Commissioners. This is laid down in the Company's Nomination and Remuneration Committee in the form of Performance Assessment Guidelines for BOC and BOD Members. **Description: Comply**
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) diungkap dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Keterangan: *Comply*** The self-assessment policy is disclosed in the Company's Annual Report. **Description: Comply**
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners owns a resignation policy when it is implicated in any in any financial fraud.	Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan adanya syarat larangan untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam kejahatan keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan maupun selama menjabat. **Keterangan: *Comply*** Based on the Charter of the Company's Board of Commissioners, the Company has stipulated a prohibition to serve as a member of the Board of Commissioners if he or she is implicated in any financial fraud in the last 5 (five) years before an election or during the term of office. **Description: Comply**

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	4. Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall formulate a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	Kebijakan suksesi baik sejak proses seleksi, uji kompetensi, penilaian hingga penentuan kandidat anggota Direksi telah disusun oleh KNR Perseroan dalam bentuk Rekomendasi yang selanjutnya disahkan oleh Dewan Komisaris dalam SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. **Keterangan: *Comply*** The succession policy from the selection process, competence test, assessment to the final selection of candidates for members of the Board of Directors has been formulated by Company's Nomination and Remuneration in the form of Recommendations, which has been subsequently approved by the Board of Commissioners through Decree No. 01/Kep.Kom/V/2015 on the Basic Provisions on Nomination of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners. **Description: Comply**

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi **Aspect 3: Board of Directors Function and Role**		
Prinsip **Principle** **5** Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the membership and structure of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determining the number of members of the Board of Directors shall take into account the Company's condition and effectiveness in decision making	Penentuan jumlah anggota Direksi mengacu pada ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa Direksi Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi yang selanjutnya dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 48 ditetapkan keangggotaan Direksi Perseroan adalah minimal 3 (tiga) orang dengan jabatan Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. **Keterangan: *Comply*** The determination of the number of members of the Board of Directors shall refer to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 whereby the Board of Directors of a public company shall consist of at least 2 (two) Directors. Furthermore, in Article 48 of the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors of the Company shall be minimum 3 (three) persons with the positions of President Director, Director and Independent Director. **Description: Comply**
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the structure of members of the Board of Directors shall take into account their diversified skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan **SK No. 01/Kep.Kom/V/2015 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok tentang Nominasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris**, maka Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. **Keterangan: *Comply*** Pursuant to **Decree No. 01/Kep.Kom/V/2015 on the Basic Provisions on the Nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners**, the members of the Company's Board of Directors have been selected taking into account their diversified expertise, knowledge, experience which correspond with the Company's needs. **Description: Comply**

Prinsip dan Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance shall own expertise and/or knowledge in accounting	Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yang dalam struktur Organisasi Perseroan menyandang jabatan Direktur Keuangan/*Chief Financial Officer* merupakan individu terpilih yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. **Keterangan: *Comply*** The Company's Board of Directors which oversees accounting and finance who within the structure of the Company's Organization occupies the position as Chief Financial Officer is a selected individual with the knowledge and solid experience in accounting and finance as evident from his experience and education as stated in the Profile of the Board of Directors. **Description: Comply**
Prinsip **Principle** **6** Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Improve the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors owns a self-assessment policy to assess its performance.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assesment*) untuk menilai kinerja Direksi sesuai dengan Rekomendasi KNR Perseroan yang telah disahkan sebagai **SK Dewan Komisaris No. 03/Kep.Kom/V/2015 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Direksi**. **Keterangan: *Comply*** The Board of Directors owns a self-assessment policy to appraise its performance in accordance with the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee. This was officially approved as **Decree of the Board of Commissioners No. 03/Kep. Kom/V/2015 on the Guidelines of the Board of Directors' Performance Appraisal**. **Description: Comply**
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Kebijakan penilaian sendiri telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Keterangan: *Comply*** The assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report. **Description: Comply**
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan The Board of Directors owns a resignation policy in the event of any financial fraud	Berdasarkan Piagam Direksi Perseroan telah ditetapkan adanya syarat larangan untuk menjabat sebagai anggota Direksi jika terlibat dalam kejahatan keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum pemilihan maupun selama menjabat. **Keterangan: *Comply*** Based on the Charter of the Company's Board of Directors, there has been prohibition requirements from serving as members of the Board of Directors in case they are implicated in any financial fraud in the last 5 (five) years prior or during the term of office.**Description: Comply**

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Stakeholders Participation**		
Prinsip **Principle** **7** Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Improve the aspects of good corporate governance through the participation of stakeholders	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* Own the policy to prevent the occurrence of Insider Trading	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading. Hal ini diungkapkan pada **PK-012-RUI-2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pada Pasal 6 Point 2**. **Keterangan: *Comply*** The Company owns a policy to prevent the occurrence of Insider Trading. This is disclosed in **PK-012-RUI-2012 on the Procurement of Goods and Services in Article 6 Point 2**. **Description: Comply**
	2. Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* Own Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Perseroan selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan telah adanya kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud yang terdapat pada **SKDK-013-RUI-2013 tentang Anti Penyuapan dan Korupsi**. **Keterangan: *Comply*** The Company is always committed to preventing corruption in the company. This is indicated by the existence of Anti-Corruption and Anti-Fraud policies as contained in **SKDK-013-RUI-2013 on Anti Bribery and Corruption**. **Description: Comply**
	3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan *vendor* Own the policies on the selection and upgrading of suppliers and vendors	Perseroan melakukan seleksi vendor dan pemasok berdasarkan kebijakan internal Perseroan terkait pengadaan barang dan jasa. Hal ini terdapat pada **PK-012-RUI-2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa pada Pasal 11**. **Keterangan: *Comply*** The Company selects vendors and suppliers based on the Company's internal policies related to the procurement of goods and services. This is contained in **PK-012-RUI-2012 on the Procurement of Goods and Services in Article 11**. **Description: Comply**
	4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur Own a policy related to fulfilling the rights of creditors	Perseroan memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Hal ini diungkapkan berdasarkan **SKD-005-RUI-2010** tentang Administrasi Keuangan pada **Point 9** dan **P-001-FIN** tentang *Account Payable* pada **point 5.3**. **Keterangan: *Comply*** The Company owns a policy of fulfilling the creditor's rights. This is disclosed under **SKD-005-RUI-2010 on Financial Administration at Point 9 and P-001-FIN on Account Payable at point 5.3**. **Description: Comply**
	5. Memiliki kebijakan *Whistleblowing system* Own a whistleblowing system policy	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan menjamin setiap tindak pelanggaran terhadap peraturan, etika, dan kebijakan Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini terdapat pada **PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab 3, point 3.1** (kesetaraan karyawan) dan **PK-018-RUI-2013 tentang Kode Etik pada Bab VII** (Pelaporan Pelanggaran). **Keterangan: *Comply*** The Company owns a Whistleblowing System policy and ensures that any violation of the Company's rules, ethics and policies will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. This is contained in **PK-018-RUI-2013 on the Code of Conduct in Chapter 3, point 3.1** (employee equality) and **PK-018-RUI-2013 on the Code of Ethics in Chapter VII** (Reporting of Violations). **Description: Comply**

Prinsip dan Landasan Tata Kelola
Corporate Governance Principle and Foundation

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan Own a long-term incentive policy for Directors and employees	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. Hal ini terdapat pada **PK-004-RUI-2012** tentang Golongan Kepangkatan Karyawan serta **Peraturan Perusahaan** sedangkan untuk Direksi diatur dalam SK Dewan Komisaris Perseroan No. 02/Kep.Kom/V/2015 dan dirinci dalam Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan masing-masing anggota Direksi yang bersangkutan. **Keterangan: *Comply*** The Company owns a long-term incentive policy for Directors and employees. This is contained in **PK-004-RUI-2012** on Employee Class Strength and **Company Regulations**, while the Board of Directors is regulated in Decree of the Board of Commissioners No. 02/Kep.Kom/V/2015 and specified in the Working Agreement between the Company and each member of the Board of Directors concerned. **Description: Comply**
Aspek 5: Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**		
Prinsip **Principle** **8** Meningkatkan keterbukaan informasi Improve information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi Utilize the use of information technology more widely apart from the website as a medium of information disclosure	Perseroan masih terbatas dalam penggunaan teknologi informasi yaitu melalui *situs web* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi dengan investor, ke depannya Perseroan berencana memperluas pola komunikasi dengan memanfaatkan variasi *platform social media* lainnya maupun aplikasi yang dikembangkan secara mandiri. **Keterangan: *Comply*** The Company is still limited in using information technology through the website as a medium of information disclosure and communication with investors. In the future, the Company is planning to expand its communication method by utilizing other various social media platforms and applications developed independently. **Description: Comply**
	2. Laporan Tahunan Perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali The Company's Annual Report as a public company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% in addition to the Main and Controlling Shareholders	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaanyang terdapat pada Laporan Tahunan Perseroan bagian Informasi bagi Pemegang Saham. **Keterangan: *Comply*** The Company discloses the ultimate beneficial owners of the Company's share ownership as contained in the Company's Annual Report of Information for Shareholders. **Description: Comply**

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Governance Corporate Policy

Agar penerapan GCG di Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Perseroan telah memberlakukan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Piagam Direksi
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Komite Audit
5. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Internal Audit
7. Tata Kerja Divisi Perencanaan dan Risiko
8. Peraturan tentang Whistleblowing System
9. Peraturan tentang Kode Etik dan Budaya Perusahaan

To ensure that the execution of GCG in the Company adheres to the laws and regulations, the Company has implemented several policies related to the implementation of GCG:

1. Company's Articles of Association
2. Charter of the Board of Directors
3. Charter of the Board of Commissioners
4. Audit Committee Charter
5. Working Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee
6. Internal Audit Charter
7. Working Procedure of the Planning and Risk Division
8. Regulation on Whistleblowing System
9. Code of Ethics and Corporate Culture

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Good Corporate Governance

Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang Undang Pasar Modal di Indonesia, struktur Tata Kelola Perusahaan digambarkan pada organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, dimana organ Perseroan yang tertinggi di dalam Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Ketiga organ yang saling independen ini, bertanggung jawab untuk menetapkan kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang baik dan memimpin pelaksanaannya dengan bantuan Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Capital Market Law in Indonesia, the structure of Good Corporate Governance is described in the Company's instruments consisting of the General Meeting of Shareholders (AGMS), the Board of Commissioners and Board of Directors, whereby the Company's highest instrument within the Company is the General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners and the Board of Directors report to the GMS. These three independent instruments are responsible for establishing a good Corporate Governance framework and leading its execution with the assistance of the Corporate Secretary, Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners.

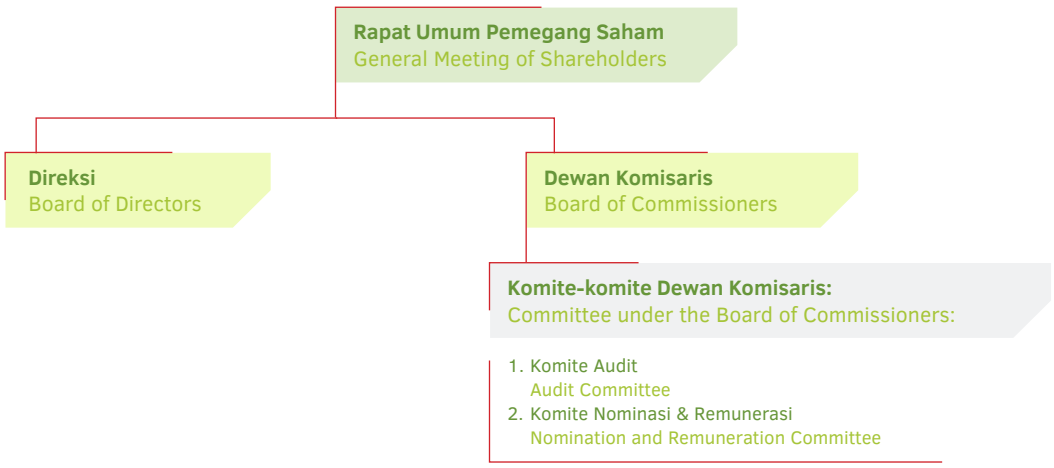

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Pada tahun buku 2019, Perseroan telah menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

During financial year 2019, the Company has held two GMS, namely AGMS and EGMS.

RUPS merupakan organ tertinggi Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada para Pemegang Saham.

Dalam RUPS, Perseroan memiliki mekanisme untuk menyerap aspirasi Pemegang Saham yang pelaksanaannya dapat disampaikan langsung melalui Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan / atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

GMS is the highest organ of the Company. It has exclusive authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners that is within the limits determined by Limited Liability Company Laws and/or the Articles of Association of the Company.

GMS is the forum for shareholders to decide on the direction of the company. GMS is also a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit and deliver to the shareholders their accountability and reports on the duties they perform, and on the Company's performance.

In GMS, the Company has a mechanism to absorb aspirations of Shareholders the implementation of which can be delivered directly through the Board of Directors and Board of Commissioners. Shareholders are entitled to obtain information related to other companies of Board of Commissioners and/or Board of Directors to the extent that it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

RUPS Perseroan terdiri dari:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

GMS of the Company consists of:

- Annual General Meeting (AGMS) held every financial year no later than 6 (six) months after the Company's financial year is ended.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to be held at any time based on necessity.

Penyelenggaraan RUPS
Organizing of the GMS

Pada tahun buku 2019, Perseroan telah menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang bertempat di Ruang Excellent – Smart Lantai 4, Gedung Radiant Group, Jln. Kapten Tendean No. 24.

During financial year 2019, the Company has held two GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS at the Excellent – Smart Room, 4th Floor, Radiant Group Building, Jln. Kapten Tendean No. 24.

RUPS GMS	Tanggal Date	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum
RUPS Tahunan AGMS	27 Juni 2019 27th June 2019	596.795.825 saham atau 77,51% 596,795,825 shares or 77.51%
RUPS Luar Biasa EGMS	21 Februari 2019 21st February 2019	714.279.796 saham atau 92,76% 714,279,796 shares or 92.76%

Rangkaian proses persiapan hingga penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB telah sesuai dengan Undang-Undang Perseroan serta Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

From preparation up to convention process of AGMS and EGMS have been conducted in accordance with the Company Law and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Company, which was amend into Financial Services Authority Regulations No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to Financial Services Authority Regulations No. 32/POJK.04/2014.

Berikut adalah tahapan tata waktu pelaksanaan RUPS Perseroan sepanjang tahun 2019:

The following is the timetable of the stages concerning the implementation of the 2018 GMS of the Company during year 2019:

Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2018
Activity Sequences of AGMS Year Book 2018

	Pengumuman Notification	Pemanggilan Announcement	Pelaksanaan Implementation	Hasil Result
RUPST AGMS	Dipublikasikan pada tanggal 16 Mei 2019 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 16th May 2019 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Dipublikasikan pada tanggal 31 Mei 2019 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 31st May 2019 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2019 pukul 14.27 WIB – Selesai bertempat di Gedung Radiant Group, Jl. Kapten Tendean no. 24 Jakarta 12720. Held on 27th June 2019 at 14.27 pm till done. Located at Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No. 24 Jakarta 12720.	Dipublikasikan pada tanggal 1 Juli 2019 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 1st July 2019 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPST Tahun Buku 2018
AGMS of Year Book 2018

Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
1. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018: a. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan; b. Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan; c. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan The Company's Annual Report for the Financial Year 2018: a. Approval of the Company's Annual Report; b. Approval of the Company's Financial Statements; c. Approval of Board of Commissioners' Supervisory Report	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas); 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International) sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 21-03-2019 (dua puluh satu Maret dua ribu sembilan belas) Nomor 00029/2.1127/AU.1/05/0797-1/1/III/2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; 3. Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas); dan 4. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquit et décharge") kepada: (i) Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan; dan (ii) Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta tugas dan tanggung jawab dalam memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan, membantu Direksi Perseroan, dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), sejauh tindakan Kepengurusan dan Pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas). 1. To approve the Company's Annual Report for Financial Year 2018 (two thousand eighteen); 2. To approve the Company's Financial Statements for Financial Year 2018 (two thousand eighteen) that have been audited by Public Accountant Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (a member of Kreston International) as contained in Independent Auditor's Report, dated 21-03-2019 (the twenty first day of March two thousand nineteen) No. 00029/2.1127/AU.1/05/0797-1/1/III/2019 with an unqualified opinion; 3. To approve Board of Commissioner's Supervisory Report for Financial Year 2018 (two thousand eighteen); and 4. To give release and discharge completely("acquit et décharge") to: (i) Board of Directors in the performance of duties and responsibilities for the management as well as duties and responsibilities to represent the Company; and (ii) Board of Commissioners in the performance of duties and responsibilities of supervision and duties and responsibilities to provide advice to Board of Directors, assist Board of Directors, and give approval to Board of Directors, carried out during Financial Year 2018 (two thousand eighteen), to the extent that the managerial and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for Financial Year 2018 (two thousand eighteen).	Telah dilaksanakan. Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2018 telah disampaikan pada tanggal 31 Maret 2019 dan laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2018 telah disampaikan pada tanggal 30 April 2019 kepada OJK dan BEI. Completed. The Financial Statements for Year Book 2018 were delivered on March 31, 2019 and the Annual Report for Year Book 2018 was delivered on April 30, 2019, both to OJK and IDX.

Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2018 Determination of Use of Net Earnings for Financial Year 2018	Menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), yaitu sebesar Rp 27.054.684.979,00 (dua puluh tujuh miliar lima puluh empat juta enam ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. a. Sebesar Rp 4.620.000.000,00 (empat miliar enam ratus dua puluh juta rupiah) atau Rp 6,00 (enam Rupiah) per saham dibagikan sebagai dividen tunai Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas) kepada para Pemegang Saham Perseroan; b. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut; dan 2. Sisanya sebesar Rp 21.034.684.979,00 (dua puluh satu miliar tiga puluh empat juta enam ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk kegiatan usaha Perseroan. To determine the Use of Net Earnings for Financial Year 2018 (two thousand eighteen), namely as much as Rp 27.054.684.979,00 (twenty seven billion fifty four million six hundred eighty four thousand nine hundred seventy nine Rupiah) with the following details: 1. a. as much as Rp 4.620.000.000,00 (four billion six hundred twenty million rupiah) or Rp 6,00 (six Rupiah) per share was distributed as cash dividend for Financial Year 2018 (two thousand eighteen) to shareholders of the Company; b. To grant power and authority to Board of Directors to further regulate the procedure for dividend distribution; and 2. The remaining Rp 21.034.684.979,00 (twenty one billion thirty four million six hundred eighty four thousand nine hundred seventy nine rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's business activities.	Telah dilaksanakan. Dividen telah didistribusikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 31 Juli 2019. Completed. The dividend was distributed to Shareholders on July 31, 2019.
3. a. Penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019; b. Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2019 3. a. Determination of compensation and allowances of Board of Commissioners members for Financial Year 2019; b. Determination of salaries and allowances for Board of Directors members for Financial Year 2019	1. a. Menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar Rp3.500.000.000,00 (tiga miliar lima ratus juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak penghasilan, yang mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh); dan b. Memberi kewenangan kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan tunjangan tersebut bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana dimuat dalam Risalah Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi PT Radiant Utama Interinsco Tbk., tertanggal 20-05-2019 (dua puluh Mei dua ribu sembilan belas); 2. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi seluruh anggota Direksi Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.	Telah dilaksanakan. Completed.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	1. a. To determine the amount of compensation and allowances for all members of Board of Commissioners for Financial Year 2019 (two thousand nineteen) with a total maximum amount of Rp 3,500,000,000 (three billion five hundred million Rupiah) per year before income tax, which came into effect from the closing of this meeting until the closing of the next Annual General meeting of Shareholders in 2020 (two thousand twenty); and b. To authorize President Commissioner of the Company to determine the distribution of the compensation and allowances for each member of Board of Commissioners subject to recommendation of Nomination and Remuneration Committee, as contained in the Minutes of Meeting of Nomination and Remuneration Committee of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. dated 20-05-2019 (twentieth day of May two thousand nineteen); 2. To give authority to Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for all members of Board of Directors for Financial Year 2019 (two thousand nineteen) by taking into account recommendations from Nomination and Remuneration Committee.	
4. Penunjukan Akuntan Publik Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) Appointment of Public Accountant for Financial Year 2019 (two thousand and nineteen)	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut. To give power and authority to Board of Commissioner to appoint a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2019 (two thousand nineteen), and to authorize Board of Directors to determine compensation and other requirements of appointment of the public accountant.	Telah dilaksanakan. Dewan Komisaris telah menunjuk "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo" sebagai Auditor Perseroan untuk Tahun Buku 2019, pada tanggal 22 Agustus 2019. Completed. The Board of Commissioners appointed "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo" as the Company's Auditor for the Year Book 2019, on August 22nd, 2019.

Perseroan telah melaksanakan RUPSLB tanggal 21 Februari 2019 dengan rincian agenda dan realisasi keputusan RUPSLB tahun 2018 sebagai berikut:

The Company has held the EGMS on 21st February 2019 with details of the agenda and realization of 2018 as follows:

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB
Activity Sequences of EGMS

	Pengumuman Notification	Pemanggilan Announcement	Pelaksanaan Implementation	Hasil Result
RUPSLB EGMS	Dipublikasikan pada tanggal 15 Januari 2019 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 15th January 2019 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.	Dipublikasikan pada tanggal 30 Januari 2019 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 30th January 2019 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX	Dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2019 pukul 14.10 WIB – Selesai bertempat di Gedung Radiant Group, Jl. Kapten Tendean no. 24 Jakarta 12720. Held on 21st February 2019 at 14.10 pm till done. Located at Radiant Group Building, Jl. Kapten Tendean No. 24 Jakarta 12720.	Dipublikasikan pada tanggal 25 Februari 2019 di harian Kontan, situs website Perseroan dan BEI. Published on 25th February 2019 in Kontan newspapers, the Company's website and IDX.

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 21 Februari 2019 dalam rangka penjaminan aset Perseroan dan anak perusahaan Perseroan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Perseroan dan Anak Perusahaannya baik dari Perbankan maupun Non Perbankan.

The EGMS is held on 21st February 2019 with regard to the pledging of mainly or all of the assets of the Company as well as its Subsidiaries, in relation to loan facilities and/or financing to be acquired by the Company and/or its Subsidiaries, both from Banks as well as Financial Institutions.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPSLB Tahun Buku 2018
EGMS of Year Book 2018

Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
Persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan maupun Non Perbankan termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya.	1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.	Telah dilaksanakan sebagaimana tercantum dalam Laporan Informasi atau Fakta Material yang telah disampaikan ke OJK dan dipublikasikan di situs Web Perseroan dan BEI pada tanggal 4 Maret 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
Approval to pledge as collateral most or entire assets of the Company's Parent Entity and/or Subsidiaries, both the existing and the ones to be acquired in the future, within respect to loan facilities and/or financing to be obtained by the Company's Parent Entity and/or Subsidiaries either from banks or financial institutions including their extensions, modifications, changes from time to time as well as granting approval and power to the Company's Board of Directors to determine their collateral granting securities.	1. To give approval to the Company's Board of Directors to pledge as collateral most or entire assets of the Company's Parent Entity and/or Subsidiaries, both existing and the ones to be acquired in the future, with respect to loan facilities and/or financing to be obtained by the Company's Parent Entity and/or Subsidiaries either from banks or financing institutions, overseas or domestic, including their extensions, modifications, changes from time to time as; well as granting approval and power to the Company's Board of Directors to determine the collateral granting securities. 2. To give the Board of Directors the authority to take all actions as deemed necessary pertaining to such security grating.	Completed pursuant to Information or Material Fact Report as submitted to OJK and published on the Company's website and IDX on March 4, 2019.

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris
Structure and Composition of Board of Commissioners

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Profil anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The Company currently has 3 (three) members of Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of Board of Commissioners has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

The profile of members of Board of Commissioners is presented in the Company Profile part of this Annual Report.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan
Composition of Company's Board of Commissioners

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Ahmad Ganis
Komisaris Commissioner	M.A Rifai
Komisaris Independen Independent Commissioner	Winarno Zain

Seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana tersebut diatas diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juli 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No.11.

All member of Board of Commissioners as abovementioned are appointed by decision of Annual GMS on July 14, 2015 as stated in Deed No. 11.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 berdasarkan dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu untuk meninjau dan menghasilkan rekomendasi bagi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk mengawasi pelaksanaan manajemen resiko dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are contained in the Guideline of Board of Commissioners as approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation.

The Board of Commissioners carries out and responsible for supervision to the management policy, management operation in general or business of the Company, and provide advice to the Board of Directors. In the implementation of its duties, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee to assist them for reviewing and issuing the recommendation for also has task to carry out supervision of risk management and effectiveness of corporate governance implementation in the Company.

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada Rapat Umum Pemegang Saham yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Dewan Komisaris yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Komisaris yang diganti tersebut.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS to serve for a term than runs from the date determined at the General Meeting of the Shareholders concerned until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment of such commissioner concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Commissioners may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Commissioners will serve for the remaining term of such substituted Commissioner.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independency Statement by Independent Commissioner

Komisaris Independen Perseroan tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

Independent Commissioner of the Company is not working or having the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising activities of the Company within 6 (six) months;

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;

Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseoan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;

Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company;

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Not having a business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

Hubungan Afiliasi atara Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliated Relationship of member of Board of Commissioners with member of Board of Directors and Controlling Shareholder

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Major Shareholders	
	Ahmad Ganis	Sofwan Farisyi	Muhammad Hamid	Amira Ganis	Haiyanto	OCBC Securities PTE Ltd-Clien A/C
Ahmad Ganis				√		
M.A. Rifai						
Winarno Zain						
Sofwan Farisyi						
Muhammad Hamid						
Amira Ganis	√					
Haiyanto						
OCBC Securities PTE Ltd-Clien A/C						

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

Berikut adalah pengungkapan afiliasi antara Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Perseroan, Amira Ganis, adalah puteri dari Bapak Ahmad Ganis yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan
4. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Perseroan, Ibu Amira Ganis adalah Direktur di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Bapak Ahmad Ganis adalah Komisaris Utama di PT Radiant Nusa Investama yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and majority shareholders:

1. There are no affiliation among members of the Board of Directors
2. There are no affiliation among members of the Board of Commissioners
3. Affiliations between members of Board of Directors and member of Board of Commissioners: Director of Company, Amira Ganis, is the daughter of Mr. Ahmad Ganis who serve as the President Commissioner of the Company
4. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: Director of Company, Amira Ganis, is the Director of PT Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company
5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioner of Company, Ahmad Ganis, is also President Commissioner in PT Radiant Nusa Investama, the majority shareholder of the Company.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi
Meeting of Board of Commissioners and Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

During 2019 the Board of Commissioners has held six times Meetings of Board of Commissioners with 100% attendance as described in the following table:

Tabel Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M. A. Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6

Selain itu Dewan Komisaris juga menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi sebanyak 6 kali selama tahun 2019 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Further, the Board of Commissioners has attended Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for six times during 2019 with 100% attendance as described in the following table:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M. A. Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6
Sofwan Farisyi	6/6
Muhammad Hamid	6/6
Amira Ganis	6/6

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
Remuneration of Member Board of Commissioners

Penetapan gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain untuk Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 20 Mei 2019. RUPS memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian remunerasi diantara para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 27 Juni 2019 Dewan Komisaris menerima honorarium dan tunjangan dengan jumlah maksimum untuk seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar Rp.3.359.520.145,- (sebelum dipotong pajak).

The determination of remuneration and allowances and/or other income for Board of Commissioners shall be determined by AGMS by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee as stated under Minute's of Meeting of Nomination and Remuneration Committee of Company dated May 20, 2019. AGMS authorizes the President Commissioner to determine the distribution of remuneration among members of Board of Commissioners. Based on the resolution of AGMS dated June 27th, 2019, the Board of Commissioners will receive the compensation and allowances at maximum amount for all members of Board of Commissioners amounting to IDR 3,359,520,145,- (before tax).

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Dewan Komisaris
Training and Development of the Board of Commissioners Members

Tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada 2019.

No training or development was conducted for members of the members of the Board of Commissioners in 2019.

Komite Audit
Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk dua komite untuk mendukung tanggung jawab pengawasannya. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has established two committees to support its oversight responsibilities. There are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dari Dewan Komisaris yang bekerja secara mandiri, bebas dari pengaruh manajemen dan pengaruh lainnya, dan mempunyai fungsi melakukan pengawasan agar Perseroan dalam melakukan kegiatannya tetap mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku, mematuhi nilai-nilai etika, dan prinsip-prinsip transparansi.

The Audit Committee has been established by the Board of Commissioners as a support to the Board of Commissioners and works independently, free from the intervention of management and other influences, and has the function of overseeing the Company in conducting its activities in compliance with applicable laws and regulations, adhering to ethical values and principles and the principle of transparency.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit
Legal Basis for the Establishment of Audit Committee

Komite Audit Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tertanggal 23 Desember 2015 (“POJK No. 055/2015”).
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep-Kom/XI/2016 Tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 21 November 2016.
6. Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/Kep-Kom/XII/2017 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017.

The Company’s Audit Committee has been set up in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee dated December 23rd, 2015 (“POJK No. 055/2015”).
4. Provisions of the Company’s Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners.
5. Decree of the Board of Commissioners No. 002/Kep-Kom/XI/2016 On Appointment of Audit Committee dated 21 November 2016.
6. Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-Kom/XII/2017 on the Ratification of the Charter of the Audit Committee dated 22 December 2017.

Susunan Komite Audit
Structure of the Audit Committee

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak Independen dari Luar Perseroan.

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall consist of 3 (three) members who are from independent commissioners and independent parties from outside the Company.

Para anggota Komite Audit per 21 November 2016 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 21 November 2016 are as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	Drs. Winarno Zain
Anggota Member	DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi,MH, CPA
Anggota Member	Sri Hartono SE, Ak, MM

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Drs. Winarno Zain
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, he also serves as an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the "Board of Commissioners' Profile".

DR Wirawan B Ilyas SE Ak, MSi,MH, CPA
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau menyelesaikan pendidikan bidang ekonomi dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1984 dan Magister Sains dibidang Administrasi Perpajakan pada Tahun 1998 dari Universitas Indonesia, dan menyelesaikan program Doktor Manajemen Bisnis bidang Akuntansi di Universitas Padjadjaran pada tahun 2008, Pendidikan Ilmu Hukum pada Program Ekstensi Fakultas Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan menyelesaikan Program S2 Hukum Bisnis pada Fakultas Hukum di Universitas Padjadjaran pada tahun 2009 Berkarier sebagai praktisi Akuntan Publik, *Tax Litigation* dan Konsultan Hukum dan hingga saat ini aktif mengajar pada Program Magister Akuntansi Universitas Katolik Atmajaya serta banyak menulis buku mengenai Perpajakan, Akuntansi, dan Hukum Bisnis.

Indonesian citizen, domiciled in South Tangerang. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to present. He completed his economics education and earned Bachelor Degree in Economics from the Accounting Department in 1984 and Master Degree in Science in Tax Administration in 1998 from the University of Indonesia, and completed his Doctoral Program in Business Management in Accounting at Padjadjaran University in 2008, Legal Education at Extension Program of Law in the University of Indonesia in 1999 and completed his Master Degree Program in Business Law at the School of Law of Padjadjaran University. In 2009, he began his career as a Public Accountant practitioner, Tax Litigation and Legal Consultant and until now actively teaches at the Master Degree Program in Accounting at Atmajaya Catholic University and has written many books on Taxation, Accounting, and Business Law.

Komite Audit
Audit Committee

Sri Hartono SE, Ak, MM
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2016 hingga saat ini. Beliau memperoleh gelar sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia di tahun 1985 dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia tahun 2006. Bergabung dengan Radiant Group sejak tahun 1997 dan menduduki beberapa posisi manajerial antara lain *Deputy General Manager* dan *General Manager* pada Departemen Internal Audit. Mengawali karier di bidang keuangan sebagai Group Inspector untuk Pinjaman Komersial di Bank Bukopin (1987–1989), Wakil Manajer Keuangan di PT Saga Rejeki Interdunia (1989–1990), Kepala Audit Bank Andromeda (1990–1992), Asisten Audit Manajer (1992–1995) dan Audit Manajer di Bank Finconesia (1996–1997).

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Serving as Member of Audit Committee of the Company from 2016 to the present. He earned his Accounting degree from the University of Indonesia in 1985 and obtained his Master of Management degree from the University of Indonesia in 2006. Joined the Radiant Group in 1997 and is holding several managerial positions including Deputy General Manager and General Manager at the Internal Audit Department. He began his career in finance as a Group Inspector for Commercial Loans in Bank Bukopin (1987-1989), Deputy Finance Manager at PT Saga Rejeki Interdunia (1989-1990), Head of Bank Audit Andromeda (1990-1992), Assistant of Managerial Audit (1992- 1995) and Audit Manager at Bank Finconesia (1996-1997).

Penunjukan anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 002/Kep.Kom/XI/2016 tanggal 21 November 2016.

The appointment of members of the Audit Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No.002/Kep. Kom/XI/2016 dated November 21, 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perseroan.

Komite Audit bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi kegiatan - kegiatan sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan termasuk penelaahan atas isu-isu informasi keuangan penting yang dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk memastikan bahwa informasi keuangan disusun sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi perusahaan sesuai Standar Akuntansi;

The Audit Committee is a Committee established by the Board of Commissioners and reports to the Board of Commissioners, to assist in carrying out the duties and supervisory functions to the Board of Commissioners.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include the following activities:

a. Reviewing the financial information to be issued, including the review of important financial information issues to be announced by the Company to the public and/or authorities, among others, financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including to ensure that the financial information has been prepared in accordance with the company's accounting standards and accounting policies in line with the Accounting Standards;

Komite Audit
Audit Committee

b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya jasa (*fee*);
e. Melakukan penelaahan atas kualitas pekerjaan dan independensi dari Auditor Eksternal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG yang dilakukan oleh Direksi serta memastikan bahwa risiko perusahaan dikelola dengan baik, sistem pengendalian internal perusahaan sudah memadai dan berjalan dengan efektif untuk mengurangi risiko perusahaan, termasuk pengamanan dan pengendalian teknologi informasi dan komunikasi perusahaan.
g. Melakukan penelaahan atas pengaduan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) terhadap Perseroan, termasuk yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, serta atas hal-hal lain yang dianggap penting oleh Dewan Komisaris;
h. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
i. Melakukan supervisi terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal, dan melakukan penilaian secara periodik atas mutu pemeriksaan auditor internal untuk memastikan bahwa pemeriksaan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
j. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut rekomendasi Audit Internal tentang temuan-temuan pemeriksaan kepada manajemen.
k. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris.
l. Mengidentifikasi dan menyampaikan isu-isu strategis yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, termasuk berbagai risiko yang dihadapi perusahaan terkait dengan kebijakan yang diambil.
m. Melakukan *review* terhadap Piagam Audit Internal dan rencana tahunan Audit Internal.
n. Melakukan penelaahan secara periodik atas kecukupan Piagam Komite Audit dan mengusulkan perubahan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
o. Memberikan wahana komunikasi secara terbuka antara audit internal, auditor eksternal , dan Dewan Komisaris

b. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
c. Providing independent opinions in the event of any disagreement between the Management and the Accountants for the services they provide.
d. Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and fees;
e. Reviewing the quality of work and independence of the External Auditors;
f. Reviewing GCG risk management and GCG implementation activities conducted by the Board of Directors and ensuring that the company's risks are well managed, the company's internal control system is adequate and run effectively to reduce corporate risks, including safeguarding and controlling of information technology and corporate communication.
g. Reviewing complaints by the stakeholders against the Company, including those pertaining to the Company's accounting and reporting process, and other matters deemed important by the Board of Commissioners;
h. Reviewing and advising the Board of Commissioners regarding any potential conflict of interest of the Company;
i. Supervising the execution by the internal auditors, and conduct periodic assessment of the quality of the internal auditors' audits to ensure that inspections are conducted in accordance with applicable audit standards.
j. Monitoring the follow-up of Internal Audit recommendations on audit findings to the management.
k. Giving opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
l. Identify and address strategic issues that require the attention of the Board of Commissioners, including the risks faced by the company in relation to the policies adopted.
m. Reviewing the Internal Audit Charter and the annual Internal Audit plan.
n. Performing periodic reviews of the adequacy of the Audit Committee Charter and propose amendments to the Board of Commissioners for approval.
o. Ensuring smooth and open communication among the internal audit, external auditors, and Board of Commissioners.

Komite Audit
Audit Committee

p. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
q. Melaksanakan tugas-tugas lain sepanjang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya sesuai fungsinya sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan karenanya Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

p. Keeping confidentiality of Company's documents, data and information; and
q. Carrying out other duties in accordance with its roles and responsibilities in accordance with its functions as stipulated by the Board of Commissioners pursuant to the prevailing laws and regulations.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and therefore the Audit Committee shall report directly to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit
Charter of the Audit Committe

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/Kep-Kom/XII/2017 Tentang Pengesahan Piagam Komite Audit tertanggal 22 Desember 2017.

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter which has been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No: 001/Kep-Kom/XII/2017 on the Ratification of the Charter of the Audit Committee dated December 22, 2017.

Independensi Komite Audit
Independence of Audit Committee

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan sedangkan dua anggota lainnya adalah profesional yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroaan.

Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris serta independen dari manajemen Perseroan dengan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam POJK No. 055/2015.

All members of the Audit Committee are independent parties, chaired by the Company's Independent Commissioner while two members are professionals with no business, financial, management, share ownership and/or familial relationships with any other Commissioners, Directors or Shareholders of the Company.

The Audit Committee reports directly to the Board of Directors and is independent of the Company's management with its responsibilities as specified in POJK No. 055/2015.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Berdasarkan POJK No. 055/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 13 dinyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan Rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

POJK No. 055/2015 on the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee Article 13 states that the Audit Committee shall hold its Meetings periodically at least once in 3 (three) months.

Rapat Komite Audit Pada Tahun 2019
Audit Committee Meetings in 2019

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2019, dengan tingkat kehadiran rata-rata 100%.

The Audit Committee has convened 4 (four) meetings in 2019, with an average attendance rate of 100%.

Tabel Rapat Komite Audit
Table of Audit Committee' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Winarno Zain	4/4
Sri Hartono	4/4
Wirawan B. Ilyas	4/4

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit
Training and Development of the Audit Committee Members

Tidak ada pelatihan atau pengembangan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit pada 2019.

No training or development was conducted for members of the members of the Audit Committee in 2019.

Komite Audit
Audit Committee

Laporan Tahunan Komite Audit 2019

Laporan Tahunan Komite Audit 2019 ini dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Salah satu fungsi Komite Audit adalah menjaga integritas Laporan Keuangan perusahaan dengan melakukan penelaahan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan perusahaan yang dipublikasikan telah memenuhi standar akuntansi dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dalam melakukan fungsinya tersebut Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan perusahaan baik terhadap laporan triwulanan 2019 maupun persiapan laporan keuangan perusahaan 2019.

Komite Audit telah melakukan *supervise* terhadap pelaksanaan program internal audit selama 2019 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan efektivitas sistim pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Auditor Internal bersama Komite Audit telah menyampaikan semua temuan audit kepada Direksi dan Manajemen selama pelaksanaan audit 2019 dan atas dasar temuan tersebut, Direksi telah melakukan langkah-langkah perbaikan .

Selama 2019 Komite Audit telah melakukan *review* terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap undang undang dan peraturan yang berlaku. Dari review tersebut Komite Audit menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya selama 2019, Perseroan telah mematuhi ketentuan Undang Undang Perseroan No 40 tahun 2007, dan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi sebagai perusahaan terbuka (Tbk).

Perusahaan sebagai perusahaan publik dan terbuka, di dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme.

Sesuai dengan ketentuan OJK No 55/POJK.04/2015 pasal 13, dapat kami laporkan bahwa Komite Audit selama 2019 telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari semua anggota. Rapat-rapat tersebut termasuk rapat-rapat dengan Direksi, Manajemen, Audit Internal dan Akuntan Publik.

Jakarta, 29 Maret 2019

Audit Committee Annual Report of Year 2019

Audit Committee Annual Report of Year 2019 was prepared based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

One of the functions of Audit Committee is to maintain the integrity of financial statements of companies by conducting a review to ensure that the financial statements have met the company accounting standards and the applicable stipulations.

In performing this function Audit Committee conducted a review of the Company's financial statements both 2019 quarterly report and the preparation of the Company's 2019 financial statements.

Audit Committee has conducted supervision on the implementation of internal audit programs during 2019, with the aim to further enhance the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance. Internal Auditor together with Audit Committee has delivered all audit findings to Board of Directors and Management during implementation of audit in 2019 and on the basis of these findings, Board of Directors has conducted corrective measures.

During 2019 Audit Committee reviewed the Company's compliance with laws and regulations. From the review, Audit Committee concluded that in its activities during 2019, the Company has complied with the provisions of the Company Law No. 40 of 2007, and regulations of the Financial Services Authority (OJK) regarding obligations that must be met as a listed company (Tbk).

The Company as a public company, in carrying out its activities, continues to maintain the principles of accountability, transparency, and professionalism.

In accordance with Article 13 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, we reported that Audit Committee in 2019 has convened four (4) meetings with 100% attendance by all members. These meetings include meetings with Board of Directors, Management, Internal Audit and Public Accountant.

Jakarta, 29th March, 2019

Komite Audit
Audit Commitee

Winarno Zain
Ketua
Chairman

Sri Hartono
Anggota
Member

Wirawan B Ilyas
Anggota
Member

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi Dan Remunerasi
Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi Dan Remunerasi Perseroan didirikan sesuai dengan:

1. Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014");
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/Kep-Kom/VII/2016 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tertanggal 30 Juni 2016.
6. SK Dewan Komisaris 001/HCSR-RUI/I/2014 Tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 3 Januari 2014.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014");
4. The provisions of the Company's Articles of Association on the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Decree of the Board of Commissioners No. 001/Kep-Kom/VII/2016 on the Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee dated 30 June 2016.
6. Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 on the Codes of Conduct of the Company's Nomination and Remuneration Committee dated January 3, 2014.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi
Structure of the Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris, dan seorang Pihak Independen.

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Codes of Conduct, the members of the Committee shall consist of at least 3 (three) members, namely Independent Commissioner, a Commissioner and an Independent Party.

The members of the Nomination and Remuneration Committee as of June 30, 2016 are as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	Winarno Zain
Anggota Member	Ahmad Ganis
Anggota Member	M.A Rifai

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Drs. Winarno Zain
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

In addition to being an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company, he also serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the "Board of Commissioners Profile".

Ahmad Ganis
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the "Board of Commissioners Profile".

M.A. Rifai
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Profil beliau dapat dilihat pada "Profil Dewan Komisaris".

Besides serving as Commissioner of the Company, he also serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee. His profile can be seen in the "Board of Commissioners Profile".

Periode dan masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak tanggal 30 Juni 2016 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan Tahun Buku 2018.

Penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 001/Kep-Kom/VII/2016 tanggal 30 Juni 2016.

The tenure and term of the Nomination and Remuneration Committee is from 30 June 2016 until the closing of the Company's AGMS for the Fiscal Year of 2018.

The appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No: 001/Kep-Kom/VII/2016 dated 30 June 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Nominasi dan Remunerasi yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Nominasi, antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1. Komposisi Jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   2. Kebijakan dan Kriteria yang dibutuhkan dalam nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   3. Nama calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
   4. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
b. Menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi (*succession plan*) anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
c. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam rangka pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite terkait dalam bidang Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan/atau struktur atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang disesuaikan dengan prestasi kerja, standard Remunerasi di industri sejenis dan kemampuan perusahaan.

b. Melakukan penelaahan atas kontrak kerja untuk anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In performing its duties and authorities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Working Guidelines and Code of Conduct set forth in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3rd, 2014.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to the Nomination are as follows:

a. Give recommendations to the Board of Commissioners on:
   1. The Structure of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   2. The Policies and Criteria required in the nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   3. Names of candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
   4. Performance appraisal for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
b. Review and propose a succession plan for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
c. Review and appraise the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners with respect to capacity building for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Committee pertaining to Remuneration are as follows:

a. Give recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies, magnitude, and/or structure on Remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners that are adjusted with work performance, Remuneration standards in similar industries and company financial capability.
b. Review the employment contracts for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014.

The organization, membership, responsibilities, authority and reporting of the Nomination and Remuneration Committee are outlined in the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by Decree of the Board of Commissioners No. 001/HCSR-RUI/I/2014 dated January 3, 2014.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

Secara kolektif, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Komite ini diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan satu anggota lainnya yang tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau Pemegang Saham Utama Perseroan atau anak perusahaan. Hanya terdapat satu anggota yang tidak independen.

Collectively, the Nomination and Remuneration Committee works independently of the Company's management. The Committee is chaired by Company's Independent Commissioner and another member who have no shares in the Company and have no affiliate relationships with any other Commissioners, Directors or Majority Shareholders of the Company or its subsidiaries. Only one member is not independent.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun 2019
Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2019

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No:001/HCSR-RUI/I/2014 tertanggal 3 Januari 2014, bahwa Komite menyelenggarakan Rapat sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, dan hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 51% dari seluruh jumlah anggota Komite, termasuk satu orang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Komite Nominasi dan sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee's Rules and Codes of Conduct which have been ratified by virtue of Decree of the Board of Commissioners No: 001/HCSR-RUI/I/2014 dated 3 January 2014, the Committee shall hold its Meetings in accordance with the needs of its duties, responsibilities and authorities, and the meeting can be convened only if it is attended by at least 51% of the total members of the Committee, including one Independent Commissioner and an Independent Party. Nomination Committee and throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings with 100% attendance rate.

Tabel Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Table of Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	3/3
M.A Rifai	3/3
Winarno Zain	3/3

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Sepanjang tahun 2019
Training of the Nomination and Remuneration Committee Throughout 2019

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menyadari pentingnya peningkatan pemahaman atas aspek tata kelola bidang nominasi dan remunerasi sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG) karenanya pelatihan maupun diskusi *peer group* memegang peranan penting dalam meningkatkan kompetensi bidang tersebut, termasuk diskusi internal dengan Divisi *Corporate Secretary* Perseroan khususnya terkait sosialisasi peraturan-peraturan OJK terkait *Good Corporate Governance* (GCG).

Members of the Nomination and Remuneration Committee are aware of the importance of improving the comprehension of the aspects of nomination and remuneration governance as part of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, training and peer group discussions play an important role in improving the competence of the field, including internal discussions with the Corporate Secretary Division in particular related to the dissemination of OJK regulations related to Good Corporate Governance (GCG).

Direksi
Board of Directors

Struktur dan Komposisi Direksi
Structure and Composition of Board of Directors

Perseroan saat ini memiliki 3 (tiga) anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Komposisi Direksi tersebut telah memenuhi aturan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik serta telah mempertimbangkan pencapaian tujuan dan kebutuhan Perseroan.

The Company currently has 3 (three) members of Board of Directors consisting of 1 (one) President Director and 2 (two) Directors. The composition of Board of Directors has fulfilled the Company's Articles of Association, Regulation on Listing of Indonesian Stock Exchange (BEI), and Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company as well as has been considering the attainment of the Company's objectives and needs.

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

The profile of members of Board of Directors is presented in the Company Profile of this Annual Report.

Susunan Direksi Perseroan
Composition of Company's Board of Directors

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Sofwan Farisyi
Direktur Director	Amira Ganis
Direktur Director	Muhammad Hamid

Seluruh anggota Direksi sebagaimana tersebut di atas diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juli 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11.

All member of Board of Directors as above mentioned are appointed by decision of Annual GMS on July 14, 2015 as stated in Deed No. 11.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi dituangkan dalam Piagam Direksi yang telah disahkan pada tanggal 22 Agustus 2016 dan Anggaran Dasar serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are contained in the Guideline of Board of Directors as approved on 22nd August, 2016 and the Company's Articles of Association, as well as according to the prevailing laws and regulation.

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan hati-hati.

In general The Board of Directors shall perform and be responsible for the Company's management in the interest of the Company according to the Company's aims and objective stipulated in the Articles of Association. The Members of Board of Directors shall carry out the tasks and responsibility in good faith, full responsibly, and prudent.

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Specifically, each Director has role and responsibilities as follow:

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Title	Jabatan Eksekutif Executive Title	Ruang Lingkup Peran dan Tugas Roles and Duties
Sofwan Farisyi	Direktur Utama President Director	*Chief Executive Officer* (CEO) merangkap sebagai *Chief Operating Officer* (COO) Chief Executive Officer (CEO) concurrently as Chief Operating Officer (COO)	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. Optimalisasi Bisnis Operasional b. Kantor-Kantor Cabang c. Unit Bisnis Strategis Responsible to manage following functions: a. Operation Optimalization b. Branch Offices c. Strategic Business Units
Muhammad Hamid	Direktur Director	*Chief Financial Officer* Chief Financial Officer	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. Akunting dan Pajak b. Finansial Kontrol c. Perencanaan Perusahaan dan Manajemen Resiko Responsible to manage following functions: a. Accounting and Tax b. Financial Controller c. Corporate Planning and Risk Management
Amira Ganis	Direktur Director	*Chief Services Officer* Chief Services Officer	Bertanggung jawab membawahi fungsi-fungsi: a. SDM & Tanggung Jawab Sosial b. Pengadaan Barang & Jasa dan Kepatuhan c. Manajemen Asset dan Bagian Umum d. Teknologi Informasi dan Knowledge Management Responsible to manage following functions: a. Human Capital and Social Responsibility b. Procurement and Compliance c. Asset Management & General Services d. Information Technology and Knowledge Management

Direksi diangkat oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang berlangsung dari tanggal yang ditentukan pada RUPS yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima setelah penunjukan Direktur yang bersangkutan. Setelah mencapai akhir masa jabatan maka anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terjadi penggantian sebelum akhir masa jabatan, anggota Direksi yang baru akan bekerja selama sisa masa jabatan dari Direktur yang diganti tersebut.

The Board of Directors are appointed by the GMS to serve for a term commencing from the date determined at the GMS concerned until the closing of the fifth Annual GMS following the appointment of such Director concerned. Upon reaching the end of their term members of Board of Directors may be reappointed for a subsequent term. In the event of substitution prior the end of a term, the new member of the Board of Directors will serve for the remaining term of such substituted Director.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris
Meeting of Board of Directors and Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

Selama tahun 2019 Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak dua belas (12) kali dengan tingkat kehadiran 100% sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut:

During 2019 the Board of Directors has held twelve times Meetings with 100% attendance as described in the following table:

Tabel Rapat Direksi
Table of Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Sofwan Farisyi	12/12
Muhammad Hamid	12/12
Amira Ganis	12/12

Selain itu Direksi juga menghadiri Rapat Gabungan Direksi Bersama Dewan Komisaris sebanyak enam (6) kali selama tahun 2019 dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Further, the Board of Directors has attended Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners for six times during 2019 with 100% attendance as described in the following table:

Tabel Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Table of Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Ahmad Ganis	6/6
M. A. Rifai	6/6
Winarno Zain	6/6
Sofwan Farisyi	6/6
Muhammad Hamid	6/6
Amira Ganis	6/6

Remunerasi Anggota Direksi
Remuneration of Member Board of Directors

Penetapan remunerasi untuk Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi seluruh anggota Direksi. Remunerasi anggota Direksi didasarkan pada pencapaian kinerja berdasarkan KPI yang telah disepakati di awal tahun yang selanjutnya ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2019, Direksi menerima remunerasi sejumlah Rp. 9.822.560.499,-

The determination of remuneration for Board of Director shall be determined by AGMS by authorizing the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of remuneration among members of Board of Directors. The remuneration for Board of Directors determined based on KPI agreed at the beginning year and approved by the resolution of Board of Commissioners' Meeting. In 2019, the Board of Directors received IDR9.822.560.499,- of remuneration.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Direksi
Training of the Board of Directors

Selama 2019, Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi anggota Direksi. Berikut daftar pelatihan yang telah diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2019:

During 2019, the Board of Directors attended training in order to improve the competence of its Board of Directors members. Below is a list of the training the Board of Directors attended throughout 2019:

Pelatihan/*Workshop* Training/Workshop	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer
FFPM "Innovation and Transformation of Oil and Gas Production Facility towards Industry 4.0"	9-11 Juli 2019 9th-11th July 2019	IAFMI
Workshop Business Presentation For Business Professional	29-30 Juli 2019 29th-30th July 2019	Kontan Academy
The 4th International Tropical Renewable Energy Conference 2019	14-16 Agustus 2019 14th-16th August 2019	UI - FT

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menetapkan KPI yang harus dicapai sebagai target tahunan dan pencapaian KPI menjadi tolak ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have set the KPI that to be attained as the annual target of the Board of Directors and the attainment of said KPI shall become assessment basis for the performance of the Board of Directors.

Secara keseluruhan, RUPST merupakan organ yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang bersangkutan. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing wajib menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam tahun buku yang dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPST.

RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2019 telah mengesahkan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun buku 2018 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*"acquit et décharge"*) kepada setiap anggota Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan serta tugas dan tanggung jawab mewakili Perseroan serta kepada setiap anggota Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi serta pelaksanaan tugas pemberian bantuan untuk Direksi dan pemberian persetujuan kepada Direksi Perseroan, yang dilakukan selama tahun buku 2018, sejauh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018.

Pada tahun 2019 tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris atau Direksi.

Entirely, AGMS is the organ conducting assessment of performance of Board of Directors and Board of Commissioners related to the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners during said fiscal year. Therefore, the Board of Directors and Board of Commissioners shall respectively prepare the report regarding implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners within the fiscal year as described in the Annual Report and submitted in the AGMS.

The AGMS held on 27th June 2019 has ratified the report on supervisory duties of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during fiscal year 2018 and granted full release and discharge ("acquit et décharge") to each member of Board of Directors for the implementation of duties and responsibilities for management as well as duties and responsibilities to represent the Company, and to each members of Board of Commissioners for the implementation of duties and responsibilities on supervision and advisory the Board of Directors as well as to assist the Board of Directors and provision of approval to the Board of Directors as carried out during the fiscal year 2018, as far as the implementation of duties and responsibilities are reflected in the Company's Annual Report for fiscal year 2018.

In 2019, no external parties were appointed to evaluate the performance of either the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
Assessment to Performance of Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Kriteria yang digunakan dalam *self assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Dewan Komisaris.

The assessment to performance of Board of Commissioners conducted on self assessment basis annually, to assess the performance of Board of Commissioners collegially. The criteria used in the self assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors, effectiveness of implementation of duties of the Committees under responsibility of the Board of Commissioners, and attendance as well as contribution in the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, and Other Meeting attended by the Board of Commissioners.

Selain itu, penilaian kinerja Direksi dilakukan juga secara *self assessment* setiap tahun, untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Kriteria yang digunakan dalam *self assessment* meliputi kesesuaian struktur dan komposisi Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan dan kehadiran serta kontribusi dalam Rapat Direksi, Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan Rapat lainnya yang dihadiri oleh Direksi.

In addition, the assessment to performance of the Board of Directors shall also be conducted on self assessment basis annually, to assess the performance of the Board of Directors collegially. The criteria used in the self assessment shall cover the conformance of structure and composition of Board of Directors based on the Company's Articles of Association and prevailing law and regulation, effectiveness of implementation of management duties of the Company and attendance as well as contribution in the Board of Directors Meeting, Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners and other Meeting attended by the Board of Directors.

Hasil penilaian *self assessment* tersebut diverifikasi oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The result are verified by the President Commissioner and President Director and further discussed with the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan dan membahas hasil penilaian tersebut dan kemudian membuat rekomendasi mengenai remunerasi Direksi. Komite juga memberikan panduan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi berdasarkan hasil penilaian mandiri tersebut

The Nomination and Remuneration Committee takes results into consideration when making recommendations on the remuneration for the Directors. The Committee also provides guidance on improvement and competency development on the basis of the self assessment results.

Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama menetapkan KPI yang harus dicapai sebagai target tahunan dan pencapaian KPI menjadi tolak ukur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang akan dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have set the KPI that to be attained as the annual target of the Board of Directors and the attainment of said KPI shall become assessment basis for the performance of the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan.

The Corporate Secretary has overall responsibility for monitoring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public receive timely, complete and accurate information about all material matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's disclosures and internal and external communications.

Berdasarkan Peraturan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan RUIS memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan dan hubungan investor dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola Perusahaan dan nilai-nilai Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan keputusan Direksi. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan regulasi, memastikan bahwa para pemegang saham, otoritas pasar modal, analis dan publik memperoleh seluruh informasi penting yang terkait dengan Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat; dan memastikan bahwa pengungkapan informasi serta komunikasi internal dan eksternal Perseroan dilakukan secara transparan.

In accordance with regulation No.35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary, RUIS's Corporate Secretary has major role to facilitate the communication between the Company's organs, as well as responsible to compose policies, planning and ensure effectiveness and transparency in corporate communication, institutional and investor by maintaining standard principles of corporate governance, and corporate values. Besides, Corporate Secretary is required to ensure corporate conformity on laws and regulations in capital market.

Corporate Secretary is appointed by the decision of Board of Directors. In the corporate organization structure, Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

The Corporate Secretary has overall responsibility for monitoring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations; ensuring that the shareholders, capital market authorities, investors, analysts and the public receive timely, complete and accurate information about all material matters relating to the Company; and ensuring the transparency of the Company's disclosures and internal and external communications.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan regulasi lainnya, antara lain melalui koordinasi dengan Divisi Corporate Legal Perseroan;
2. Meningkatkan hubungan baik dan menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk OJK dan BEI, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan, dan Rapat Komite;
4. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;
7. Melakukan koordinasi terkait pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan;
8. Membuat laporan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perseroan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya:

a. Penyusunan Laporan Tahunan 2018;
b. Penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 21 Februari 2019;
c. Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019;
d. Penyelenggaraan Public Expose Tahunan pada tanggal 27 Juni 2019;
e. Pembagian dividen pada tanggal 31 Juli 2019;
f. Penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan;
g. Keterbukaan Informasi sehubungan dengan pengangkatan kembali Komite-Komite Perseroan, laporan keuangan kuartalan, tengah tahun dan tahunan.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

1. Monitoring the Company's compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Articles of Association, Financial Services Authority and capital market rules and related statutory regulations, in close coordination with the Company's Corporate Legal Division;
2. Improving good relation and maintaining communications regularly with the capital market regulatory agencies, including the Financial Services Authority and IDX, on all matters pertaining to governance, corporate actions and material transactions;
3. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance covering:
   a. Information on transparency to the community, including information availability on Company's website;
   b. Submission report to the capital market authority in timely manner;
   c. Holding and documentation of GMS;
   d. Holding and documentation of Meeting of Board of Directors, the Meeting of Board of Commissioners, Joint Meeting, and Meeting of Committee;
4. Ensuring that both Board of Commissioners and Board of Directors are promptly informed of any relevant regulatory changes and that they understand their implications.
5. To maintain the confidentiality of confidential document, data and information except for fulfilling obligation according to the law and regulation or as determined otherwise in such law and regulation;
6. To determine criteria on type and material of information that can be submitted to the stakeholder;
7. To increase the good relation of the Company and community through the social responsibility program;
8. To prepare periodical report at least by annually on implementation of function of Corporate Secretary to the Board of Directors and with carbon copy to the Board of Commissioners.

During 2019, Corporate Secretary has carried various activities among others:

a. Preparation of Annual Report of 2018
b. Holding of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 21 2019;
c. Holding of AGMS on June 27, 2019;
d. Holding of Annual Public Expose on June 27, 2019;
e. Dividend distribution on July 31, 2019;
f. Holding of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners, and Nomination& Remuneration Committee of the Company;
g. Information Transparency in relation to reappointment of committees of the Company, quarter; semi-annual; and annual Financial Statement;

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

h. Keterbukaan Informasi tentang penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi pada tanggal 28 Februari 2019
i. Pengelolaan situs web dan TV Media Perseroan;
j. Pembuatan video korporasi untuk kepentingan publikasi Perseroan;
k. Penyediaan informasi korporasi untuk kepentingan keterbukaan informasi selama proses tender dan/atau yang disyaratkan oleh Pemberi Kerja.
l. Wawancara dengan media.

h. Information Transparency in relation to signing of Credit Syndication Facility on February 28, 2019
i. Managing and updating website and TV Media of the Company;
j. Providing corporate video for publication of Company;
k. Providing corporate information for transparency during tender process and/or as requested by the Project Owner.
l. Interview with media.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Mona Nazaruddin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 116/SK/RUI/VIII/2016. Memperoleh gelar Strata Dua di bidang Notariat dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1996. Bergabung di Radiant Group sejak pertengahan tahun 2000 sebagai *Legal Officer* dan berlanjut memberikan keahlian di bidang hukum untuk perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Radiant Group dengan memegang jabatan antara lain sebagai *Legal Manager* pada tahun 2002, *General Manager Corporate Legal* pada tahun 2008 dan VP *Corporate Legal* & *Formalities* pada tahun 2016. Sebelumnya bekerja sebagai *Legal Officer* di Media Indonesia Group selama periode 1997-2000 dan anggota Tim *Legal Task Force* untuk pendirian Metro TV pada tahun 1999-2000.

Indonesian citizen appointed as Corporate Secretary on August 8th, 2016 by BoD Decree No 116/SK/RUI/VIII/2016. A Master's degree graduated in Notarial Law from University of Indonesia in 1999 and a degree in Law from Gadjah Mada University in 1996. Joined Radiant Group in 2000 as Legal Staff and continues to serve her legal expertise for various companies within Radiant Group by holding positions among others as Legal Manager in 2002, GM Corporate Legal in 2008 and VP Corporate Legal, Formalities & Corporate Secretary in 2016. Previously worked as Legal Officer in Media Indonesia Group during period 1997-2000 and member of Legal Task Force Team for Metro TV establishment in 1999-2000.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Competency's Improvement

Divisi Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti perkembangan pasar modal melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar atau *workshop* selama tahun 2019 yaitu:

Corporate Secretary Division updates any development in capital market regularly by joining various trainings, seminars or workshop during 2019 as follows:

Pelatihan Training	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer
ICSA *CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3: Corporate Communication* ICSA CG Officer Workshop Series Intermediate Competency 3: Corporate Communication	6 & 7 Februari 6th & 7th February	ICSA
Seminar tentang "Yang Perlu Diperhatikan oleh *Corporate Secretary* dalam Pembentukan Organ *Board*: Komite, *Corporate Secretary* dan Internal Audit" Workshop Regarding "Important things to be noticed by Corporate Secretary in Organ Board: Committee, Corporate Secretary and Audit Internal	9 April 9th April	ICSA & BEI
Seminar tentang "*Business Reporting on The Sustainable Development Goals*" Workshop Regarding "Business Reporting on The Sustainable Development Goals"	25 April 25th April	GRI & BEI
Seminar tentang "Strategi Implementasi GCG yang Efektif dengan Tugas *Corporate Secretary* dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka" Workshop Regarding "The Strategy of Effective GCG Implementations to Corporate Secretary's Assignments and POJK No. 21/POJK.04/2014 concerning Implementation of Corporate Governance Guidelines"	2 Juli 2nd July	BEI & ICSA
Seminar tentang "*How to Organize Memorable Corporate Event*" Workshop regarding "How to Organize Memorable Corporate Event"	31 Juli 31st July	ICSA
Training tentang "Memahami Makna Informasi yang Perlu Disampaikan dalam Laporan Berkelanjutan" Training regarding "Understanding the Information needed in Presenting Sustainability Report"	9 Mei 9th May	ProAd Communications & Trisakti Sustainability Center
Workshop tentang "Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017" Workshop Regarding "Creating the Sustainability Report based on POJK No. 51/POJK.03/2017"	22 Oktober 22nd October	AEI
Pelatihan Konten Video Marketing Workshop Regarding Marketing Video Content	22 November 22nd November	Tempo Institute
Pelatihan *Visual Story Telling* Workshop Regarding Visual Story Telling	Desember December	Tempo Institute

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah unit kerja di Perseroan yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) secara independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

The Internal Audit Unit is a unit of work in the Company that carries out independent and objective assurance and consultation activities aimed to increase the value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, controlling and corporate governance processes undertaken by the Company in conducting its business activities.

Visi Unit Audit Internal
Vision of the Internal Audit Unit

Menjalankan kegiatan audit Internal dengan dedikasi, profesionalisme, dan sejalan dengan sasaran dan tujuan Perseroan, dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance*.

To conduct internal audit activities with commitment, professionalism, and in line with the goals and objectives of the Company, and to assist in the creation of Good Corporate Governance.

Misi Unit Audit Internal
Missions of the Internal Audit Unit

Melakukan kegiatan audit internal yang bersifat sistematik, konsultatif, dan konstruktif sehingga memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, Unit Kerja/Divisi, Departemen dan mendukung Perseroan dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

To conduct internal audit activities that are systematic, consultative and constructive in order to provide added value to the Company and its Subsidiaries, Work Units/ Divisions, Departments and support the Company in achieving its goals and objectives.

Dasar Hukum Pembentukan Audit Internal
Legal Basis for Establishing Internal Audit

Unit Internal Audit didirikan atas dasar sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
3. Persetujuan Direksi atas *Charter of Internal Audit* tanggal 11 Maret 2009.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 6/2015"). Surat Keputusan Direksi No.048/ SKD/XI/2015 tanggal 13 November 2015 tentang Persetujuan Mutasi Dalam Rangka Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit was established on the basis of the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Approval of the Board of Directors of the Charter of Internal Audit dated 11 March 2009.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Charter of the Internal Audit Unit ("POJK No. 56/2015"), Decree of the Board of Directors No.048/ SKD/XI/2015 dated 13 November 2015 regarding the Approval of Job Transfer with respect to the Appointment of Head of Internal Audit Unit.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kepala Unit Audit Internal membawahi 4 orang auditor, yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional berkoordinasi dengan Komite Audit.

The Internal Audit is headed by the Head of the Internal Audit who appointed and discharged upon approval by the Board of Commissioners.

The Head of the Internal Audit oversees 4 auditors who structurally responsible directly to the President Director and is functionally coordinated to the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
Duties and Responsibilities of Internal Audit

Sesuai dengan Charter of Internal Audit Perseroan dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tugas dan tanggung jawab Audit Internal adalah:

a) Menyusun strategi dan rencana kerja audit berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi Perseroan dalam pencapaian strategi bisnis, termasuk melakukan kerjasama dengan Komite Audit terkait penyusunan strategi tersebut.
b) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam mencapai misi dan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.
c) Memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian yang efektif dengan melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan.
d) Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigasi audit) terutama atas instruksi Direksi
e) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dalam rangka penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan.
f) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
g) Memantau/ menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
h) Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal, panduan audit internal, termasuk mereview piagam audit internal yang berlaku di Perseroan.
i) Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

In accordance with the Charter of Internal Audit of the Company and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the duties and responsibilities of Internal Audit are:

a) Develop an audit plan and work plan based on the results of the risk analysis faced by the Company in the achievement of business strategy, including to forge cooperation with the Audit Committee related to the preparation of the strategy.
b) Conduct examination and assessment of efficiency and effectiveness in accounting finance, human resource operations, marketing, information technology and other activities in achieving the missions, objectives and strategies that have been established.
c) Contribute to the improvement of effective control by reviewing and evaluating internal controls in all units of activity within the Company.
d) Prepare and conduct a special audit (audit investigation), especially on the instructions of the Board of Directors
e) Give suggestions on how to improve and provide objective information about the activities examined at all levels of management in the context of improving the systems, procedures, budgets and policies.
f) Make audit report and submit it to the Board of Directors and Board of Commissioners.
g) Monitor/analyze and report the implementation of improvement follow up as recommended.
h) Prepare and improve the internal audit work standards and corporate internal audit guidelines applicable to the Company. ‘
i) Cooperate and coordinated with the Audit Committee.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of The Internal Audit Unit

Adi Susanto
Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1989. Mengawali karir sebagai auditor di KAP Amir Abadi Jusuf tahun 1989 dan berkarier di bidang perbankan sebagai *Financial Management Reporting* di Bank Subentra dan bergabung sebagai Team Penyelesaian DPK di BPPN hingga tahun 1999. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2000 menduduki berbagai posisi manajerial di Departemen *Finance* dan *Accounting* sampai dengan tahun 2015, dan sejak November 2015 diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sampai dengan saat ini.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He graduated the University of Indonesia and earned Bachelor degree in his career as an auditor at KAP Amir Abadi Jusuf in 1989 and worked in the banking sector as Financial Management Reporting at Bank Subentra and joined as a DPK Settlement Team at IBRA until 1999. Joined the Company in 2000 and held various managerial positions in the Finance and Accounting Department until 2015, and in November 2015 was appointed the Head of the Company's Internal Audit Unit until now.

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019
Job Description of the 2019 Internal Audit Unit

a. Perencanaan:

Membuat Rencana Kerja Tahunan/*Audit Planning* dengan persetujuan Direktur Utama/CEO dan Komite Audit. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan audit internal selalu mempertimbangkan *issue-issue* penting yang menjadi perhatian Manajemen. Dalam mengimplementasikan rencana kerja tahunan dimaksud, audit internal selalu berkoordinasi dengan komite audit.

b. Pelaksanaan
- Evaluasi Sistem Pengendalian Internal (Kebijakan, SOP, Struktur Organisasi & peraturan terkait) *Review* dan pemeriksaan proyek-proyek di lingkungan Perseroan dan entitas anak perusahaan
- *Review* dan pemeriksaan proses bisnis di lingkungan Perseroan dan entitas anak perusahaan
- Perumusan risiko dan ruang lingkup pemeriksaan Audit Internal

a. Planning

Created Annual Work Plan/Planning Audit with the approval of the President Director/CEO and Audit Committee. The planning and implementation of internal audit activities always consider important issues that are of concern to Management and a plan of forging cooperation related to the internal audit activities with the Audit Committee.

b. Implementation
- Internal Control System Evaluation (Policy, SOP, Organization Structure & related regulations). Review and examination of projects within the Company and its subsidiaries.
- Review and examination of business processes within the Company and its subsidiaries
- Formulation of risks and scope of Internal Audit

c. Pelaporan
   - Perumusan rangkuman pemeriksaan
   - pelaksanaan diskusi dengan team
   - penyusunan usulan dan saran dan tindak lanjut perbaikan
   - pemaparan laporan kepada Direksi
   - perumusan arahan Direktur Utama terkait tindak lanjut perbaikan yang disarankan.

d. Tindak Lanjut Perbaikan:
   - Pemantauan dan analisa tindak lanjut perbaikan yang disarankan
   - Pelaporan kepada Direktur Utama atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

Sampai dengan 31 Desember 2019, Unit Audit Internal telah menyelesaikan 10 kegiatan audit (1 *object in progress*) serta memberikan rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh manajemen.

c. Reporting:
   - Formulation of summary checks
   - Implementation of discussion with team
   - Preparation of suggestions and recommendations and follow-up improvements
   - Reporting to the Board of Directors
   - Formulation of the President Director's direction regarding the follow-up of suggested improvements.

d. Improvement Follow Up:
   - Follow-up monitoring and follow up of suggested improvements
   - Reporting to the President Director on the implementation of recommended improvement steps

As of 31 December 2019, the Internal Audit Unit managed to complete ten audit activities (one object in progress) also provided recommendations followed up by Management.

Pelatihan Audit Internal
Internal Audit Training

Untuk meningkatkan kompetensi auditor dan untuk mendukung pelaksanaan program audit, selama tahun 2019 Unit Internal Audit telah mengikuti beberapa pelatihan eksternal sbb:

During 2019 the Internal Audit Unit actively participated in education and training activities to improve the competence of Auditors to support their duties and responsibilities and align with the complexity of the Company's increasingly dynamic demands and needs on the Internal Audit, as follows:

Training/Workshop	Jadwal Pelaksanaan Schedule	Penyelenggara Organizer	Peserta IA Participant
1. Forensic Accounting and Fraud Investigation	21 – 23 Agustus 2019 21 – 23 August 2019	PPM Manajemen	1 orang People
2. Internal Control to Prevent Fraud	17 – 18 Oktober 2019 17 – 18 October 2019	IAI	1 orang People
3. Basic Sea Survival	14 November 2019 14 November 2019	STS	1 orang People

Selain itu unit internal audit juga mengadakan diskusi internal (*round table discussion*) dan diskusi dengan bagian-bagian terkait untuk mempertajam strategi pemeriksaan guna meningkatkan kompetensi selaku Auditor yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya.

In addition, the internal audit unit also held an internal discussion (round table discussion) and discussion with sections related to sharpening the use inspection strategy improve competence as supporting Auditors their duties and responsibilities.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Saat ini Perseroan mulai memasuki Bidang Energi Baru dan Terbarukan sebagai alternatif diversifikasi bisnis serta untuk menjaga *sustainablility* Perseroan dalam jangka panjang.

Currently the Company is starting entering the New and Renewable Energy Field as an alternative to business diversification and to maintain the Company's sustainability in the long term.

Di tahun 2019, peran dari Divisi Risiko di Radiant Group semakin diperlukan, mengingat mulai meningkatnya kembali kesempatan tender proyek-proyek di bidang Migas, selain mulai berkembangnya bidang energi lainnya.

Saat ini Perseroan mulai memasuki Bidang Energi Baru dan Terbarukan sebagai alternatif diversifikasi bisnis serta untuk menjaga sustainablility Perseroan dalam jangka panjang.

Prinsip kehati-hatian terus diterapkan oleh Perseroan dalam memutuskan dan menentukan keterlibatan dalam proyek baru, investasi maupun mitra bisnis dalam negeri dan luar negeri.

Perseroan melalui Divisi Risiko mempunyai parameter-parameter tertentu untuk melihat dan mengukur risiko suatu proyek, baik Risiko Operasional maupun Risiko Keuangan, termasuk di dalamnya adalah Risiko Perpajakan yang mungkin timbul atas pelaksanaan suatu proyek ataupun kemitraan.

Penentuan parameter tersebut juga disesuaikan dengan nature dari masing-masing lini usaha yang ada.

Unsur pengukuran Risiko dari suatu Proyek/Investasi/ kemitraan terdiri dari :
- Tingkat Risiko dari Industri terkait
- Gambaran Profitabilitas serta arus kas dari Proyek / return dari invetasi
- Analisis Performance finansial serta operasional calon mitra bisnis.

Sebagai rangkaian proses evaluasi dan pengukuran risiko, Divisi Risiko memberikan alternatif mitigasi atas risiko-risiko yang mungkin muncul dalam bentuk usulan dan rekomendasi.

Dengan demikian Manajemen Perseroan mempunyai pertimbangan serta masukan yang lengkap dalam mengambil keputusan.

In 2019 the role of the Division Risk in Radiant Group is become more significant, considering the increasing of tender opportunities in the Oil and Gas projects, besides to other energy fields.

Currently the Company is starting entering the New and Renewable Energy Field as an alternative to business diversification and to maintain the Company's sustainability in the long term.

The prudent principle continuously applied by the Company in deciding and determining involvement in new projects, investments and local and foreign business partners

The Company through the Risk Division has certain parameters to see and measure the feasibility of a project, both Operational Risk and Financial Risk, including tax risk that may arise from the implementation of a project or partnership.

The determination of these parameters is also considering the nature of each existing line of business.

The Risk parameters of a Project / Investment / partnership consists of:
- Risk levels from related industries
- Overview of Project Profitability and cash flow / return of investment
- Analysis of financial and operational performance of the prospective business partners.

Align with the evaluation and risk measurement processes, the Risk Division provides alternatives mitigation for any risks that may arise, by giving a suggestion and recommendations.

Thus the Company's Management has comprehensive input for the decisions making process.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Mengingat evaluasinya bersifat menyeluruh, dalam proses evaluasi tersebut Divisi Risiko melakukan koordinasi dengan seluruh bagian yang terkait.

Since the evaluation is considering to be comprehensive, the Risk Division coordinates with all related parties in the organization on the evaluation process.

Sebagai hasilnya, Perseroan dapat mengetahui risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap perolehan laba/*return* dari Perseroan serta kelangsungan bisnisnya.

As a result, the Company has able to identify the business risks that can affect to profit / returns of the Company and also the continuity of its business.

Berikut adalah identifikasi risiko yang ada serta langkah-langkah pengatasannya:

The following is the identification of the risks and the steps to be done:

No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
1	Risiko industri di bidang migas dimana energi yang berasal dari fosil dalam jangka panjang akan tergantikan dengan Energi Baru dan Terbarukan. The risk of long term exposure on declining the Fosil Energy wihich will be replaced by the Renewable energy.	a. Perseroan melakukan strategi dengan memasuki bidang energi yang baru dengan membentuk *line of business* khusus di bidang Energi Baru dan Terbarukan (*Renewable energy*). b. Mencari Mitra strategis untuk men*support* secara operasional agar dapat langsung mengambil peluang proyek di bidang *Renewable Energy*. c. Mencari partner dalam pembiayaan proyek baru , agar Perseroan dapat tetap fokus pada bidang bisnis *existing*, mengingat secara umum untuk proyek di bidang *Renewable Energy* termasuk *capital intensive* dan jangka panjang. d. Terus mengembangkan dan memanfaatkan secara maksimal dan peluang yang masih terbuka dari *exisisting* bisnis di bidang Migas, dengan memanfaatkan keahlian serta pengalaman yang telah dimiliki. a. Company has a strategy to create and enter a new line of bussines in Renewable Energy, as an expansion of exisiting Bussineses b. Finding a strategic Partner to grab the opportunities at Renewable Energy besides to get support on the operational side. c. Looking for the financing Partner in renewable energy for long term a capital intensive and keep the current financing focus on the existing Businesses d. Keep developing and get the maximum opportunities on the existing Bussiness on Oil & gas industry by using the existing experience & opportunities.
2	Risiko Komitmen tingkat komponen dalam negeri (TKDN) yang tidak tercapai The risk of unachievable commitment of local content requirements (TKDN)	a. Perseroan membentuk bagian khusus yang menangani TKDN dan mempunyai tanggung jawab untuk me*review* dan memastikan komponen TKDN yang ada dalam setiap tender memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan oleh klien. b. Melakukan evaluasi dan monitoring secara rutin dari setiap komitmen Perseroan atas tingkat TKDN kepada klien dan melakukan mitigasi apabila teridentifikasi ada penyimpangan pada realisasinya. c. Secara rutin terus mencari altenatif vendor dalam negeri yang lebih baik agar Perseroan dapat menyediakan barang/jasa yang berkualitas baik untuk klien dengan harga yang bersaing.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

No	Risiko Usaha Business Risk	Langkah Perseroan Resolution
		a. Company has developed a new Department for handling Local Content, which has main responsibilities to calculate, review and make sure all the Local content on the tender calculation fulfill the minimum standard determided by project owner. in every tenders ble TKDN b. Evaluate and monitor on regular basis for the achievement of each Company commitments for the Local Content and do mitigation on any indications of the variance. c. Keep looking for the better local vendors so the Company is able provide the best goods and services for client with the competitive price.
3	Risiko karena *Barrier to entry* yang semakin rendah di industri Migas. The risk of lower barrier to entry in Oil & gas industry	a. Perseroan terus meningkatkan *competitive advantage* dengan melakukan peningkatan kualitas dari jasanya termasuk QSHE dengan pertimbangan rendahnya *barrier to entry* akan semakin memberbesar tingkat persaingan antar perusahaan baik lokal maupun asing. b. Perseroan melakukan *review* secara berkala kebijakan biaya, perolehan profit dan parameter keuangan relevan lainnya agar bisa lebih *competitive*. c. Mulai Memasuki pasar baru dibidang energi Non Migas /di luar *existing* bisnis (Ref. 1.a) a. Increase the competitive advantage by improving the quality of services including the QSHE. As the lower barrier the higher of the competitiveness. Either with local or foreign companies. b. The Company held a periodical review for the cost allocation policy, target of margin and other relevant financial parameters to be more competitive. c. Open & enter new line of business in Non-oil & Gas Industry/ existing business.
4	Risiko tidak tercapainya target pendapatan sesuai dengan perencanaan awal, Risiko penundaan pelaksanaan proyek-proyek serta berkurangnya nilai proyek secara signifikan akibat negosiasi dengan klien karena ketatnya persaingan antar *bidder*. The risk of unachieved targeted revenue, delay of the running project and the significant reduction due to client's negotiation as impact of tight competition between bidders.	Perseroan Melakukan evaluasi perhitungan sejak awal proses tender dengan analisis sensitifitas, sehingga dapat diketahui range risikonya apabila terjadi perbedaan antara target dan realisasi. Selanjutnya Perseroan melakukan Monitoring dan pengawasan atas pencapaian masing-masing proyek yang dilakukan oleh Bagian Pengawasan Project serta melakukan langkah-langkah preventif apabila ada indikasi variance negatif. The Company has an early evaluation for the targeted revenue/ profit by using the Sensitivity analysis, so the Company has an exposure to related potential risk. Futher, Company doing the monitoring, evaluating and supervising for the achievement on each projects and take the nessecery actions for any indication for any negative variance.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Komitmen Perseroan terhadap proses peningkatan kualitas secara terus menerus telah terintegrasi ke dalam setiap bagian dari Perseroan melalui inovasi dalam prosedur dan proses kerja. Hal ini tercermin dalam sertifikat ISO 9001:2000 yang telah dimiliki oleh Perseroan sejak tahun 2003 dan diperbaharui menjadi ISO 9001:2015. Sementara komitmen kuat Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan lingkungan kerja dapat dilihat dari sertifikat ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 yang diberikan pada tahun 2019 (Migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018) dan SMK3 yang telah diberikan tahun 2019 dengan mengintegrasikan keempat sistem tersebut menjadi RUIS *Management System*.

The Company's commitment to quality improvement process has been continuously integrated in every elements of the Company through innovations in working procedure and process. This is shown in ISO 9001:2000 certification possessed by the Company since 2003 and renewed as ISO 9001:2015. Moreover, the Company's strong commitment to safety and healthy working environment can be seen from the ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 certificates obtained in 2019 (displacement from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018) and SMK3 certified in 2019 by integrating these four systems into RUIS Management System.

Pengawasan internal seperti *Audit Management System* RUIS meliputi ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015 dilaksanakan secara rutin 2 kali dalam setahun. Selain sertifikat – sertifikat itu Perseroan juga telah mendapatkan sertifikat SNI 17020 terkait dengan kompetensi daripada personel, dan telah diperbaharui menjadi SNI 17020:2012 serta telah mendapatkan Sertifikat SMK3 dari Kemenaker terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dan ISM CODE (*Internal Safety Management Code*) terkait dengan Sistem keselamatan untuk di Laut / Perairan yang dimplementasikan oleh salah satu anak Perusahaan. Dengan diperolehnya sertifikat-sertifikat di atas menunjukan komitmen Perseroan untuk dapat menjalankan sistem manajemen yang berstandar internasional.

Internal audit such as RUIS Audit Management System comprising of ISO 9001:2015, ISO 45001:2018 and ISO 14001:2015 is conducted twice in a year. In addition, the Company also obtained SNI 17020 certificate for personnel competency which has been renewed as SNI 17020:2012 and Company successfully awarded Occupational Health and Safety System by Ministry of Manpower and Transmigration. As well as ISM CODE(International Safety Management Code) related to Sea / Marine Safety System which has been implemented by one of the Company's subsidiaries. These certifications show the Company's commitment to run the management system with international standards.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu
Implementation Of The Quality Management System

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1	Audit Eksternal Audit Eksternal	Sistem manajemen audit eksternal Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015) yang ke 8 (delapan), serta ISO 45001:2018 yang pertama, telah dilakukan pengawasan pada tanggal 09 – 10 Juli 2019. Audit ini dilaksanakan di tahun ke 9 (sembilan) setelah Perseroan memperbaharui sistem dari ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015. Serta migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001, dan untuk *Surveillance* pertama telah dilakukan audit terkait dengan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Audit external untuk sistem manajemen Perseroan dilaksanakan oleh URS (*United Register of System*). Audit External ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat, dapat dilakukan dengan baik, sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 dan oleh Sucofindo untuk SMK3 yang mencakup Kualitas, Lingkungan, sistem Keselamatan, serta melihat seberapa efektif sistem tersebut diimplementasikan di dalam perencanaan operasi, dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. The eighth External Audit Management System of the Company (integrated by ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018) was audited on July 9th – 10th, 2019. This audit was conducted in the ninth year after Company renewing its system from ISO 9001:2008 to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015. And also displacement from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001, and for the audit related to SMK3 (Occupational Health and Safety System) that had been done for the first Surveillance.

No	Kegiatan Activity	Keterangan Description
		External Audit Management System of Company was conducted by URS (United Register of System). The External Audit was intended to ensure the system made can be well executed in line with ISO 9001: 2015, ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 requirements comprising of Quality, Environment, Safety system, and evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for succession of the Company.
2	Audit Internal Audit Internal	Sistem manajemen Internal audit Perseroan (terintegrasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015) untuk ISO 45001 periode pertama (Migrasi dari OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018) periode ke 10 (sepuluh) tahun 2019 dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pertama pada tanggal 14 – 24 Mei 2019 dan kedua pada tanggal 26 november 2019 s/d 03 Desember 2019. Audit Internal untuk manajemen sistem Perseroan dilaksanakan oleh team Audit Internal Perseroan yang ditunjuk oleh manajemen dan telah mempunyai sertifikat sebagai Auditor Internal. Audit Internal ini bertujuan untuk memastikan sistem yang telah dibuat dapat dilakukan dengan baik, serta untuk melihat seberapa efektif tersebut diimplementasikan didalam perencanaan operasi dan pengendalian dari proses-proses yang ada untuk kelangsungan Perseroan. The tenth period of Internal Audit Management System of Company (integrated ISO 9001:2015, ISO 14001:2015) for first period ISO 45001 (displacement from OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2018) in 2019 was conducted twice a year; firstly on May 14th – 24th, 2019 and secondly on November 26st – December 3rd, 2019. Internal Audit Management System of Company was conducted by Internal Audit team of Company appointed by the Management and is certified Internal Auditor. The Internal Audit was aimed at ensuring the system made can be well executed and to evaluate the effectiveness of the system implemented in the operational plan and processing control for Company's continuity.
3	Penerapan International *Safety Management Code* (ISM Code) Application of International Safety Management Code (ISM Code)	Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Supraco Lines, telah menerapkan *International Safety Management Code* (ISM *Code*) yang ditandai dengan mendapatkan: a. Sertifikat DoC (*Document of Compliance*) yang berlaku dari 07 Maret 2018 s/d 06 Maret 2023. b. Sertifikat SMC Sementara (*Safety Management Certificate*) hanya berlaku untuk 3 Kapal. Tanggal berlaku dari 20 Juli 2018 s/d 08 Maret 2023 Through its Subsidiary, PT Supraco Lines, Company has applied International Safety Management Code (ISM Code) which marked by following certifications obtained by the Company: a. Certificate of DoC (Document of Compliance) valid from 7th March 2018 until 06th March 2023. b. Certificate SMC (Safety Management Certificate) applicable for three ships only valid from 20th July 2019 until 08th March 2023.

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems

Untuk memenuhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti yang diberlakukan di lingkungan industri migas, secara berkala Perseroan memperbaharui pedoman K3 yang ada berdasarkan standar yang telah ditentukan dalam Sertifikat dengan versi terakhir yaitu OHSAS 18001:2007, untuk menjalankan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional yang tercermin dalam ISO 14001:2015, sedangkan untuk proses manajemen kualitas prosedur dan proses kerja di perusahaan menggunakan *standard* ISO 9001:2015.

Perusahaan memiliki komitmen untuk:

1) Menjamin K3L menjadi prioritas utama dalam tujuan dan pelaksanaan usaha.
2) Mematuhi semua hukum yang berlaku di Negara/ juridiksi dimana Perusahaan melakukan usaha.
3) Menginformasikan sistem manajemen keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja kepada semua karyawan dan pihak terkait agar seluruh karyawan perduli, memahami, menerapkan dan melaksanakan, serta mengawasi sistem manajemen K3L dengan baik.
4) Menjaga kinerja perusahaan untuk terus menerus melaksanakan dan memperbaiki sistem manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja yang lebih baik melalui peninjauan sistem manajemen lingkungan.
5) Mengurangi jumlah cidera, sakit sekecil mungkin dengan sasaran nol kecelakaan kerja, nol cedera pada manusia karena kerja dan menyelamatkan lingkungan.
6) Semua pimpinan bertanggung jawab dalam menegakkan pelaksanaan program K3L sebagai salah satu tanggung jawab utamanya.
7) Manajemen bertekad untuk terus meningkatkan perbaikan terus-menerus (*Continual Improvement*) sistem manajemen mutu, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja

Kebijakan Keselamatan :

1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko keselamatan di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen untuk menyediakan peralatan yang bermutu, pelatihan, dan alat pelindungdiri.
3. Berkomitmen untuk menjaga metode bekerja secara aman untuk mengurangi resiko kecelakaan.
4. Berkomitmen untuk mendorong para karyawan untuk mengevaluasi tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur yang aman.

To comply with Safety, Health, and Environment ("HSE") as mandatory required in mineral and gas industry, Company has updated its HSE guidelines periodically by following the standards determined by Certificate at its current version namely OHSAS 18001:2007 the latest certificate to implement Occupational Health and Safety Management System by reinforcing zero accident in operations areas and environmental friendly in compliance with prevailing regulation and standard requirement as recognized nationally and internationally under ISO 14001:2015, while for quality management system for process and procedure in the Company is using standard under ISO 9001:2015.

The Company is committed to carry out the following activities:

1) Ensuring HSE as priority in business objectives and operations
2) Complying with laws in country/jurisdiction where the Company is operating.
3) Informing Safety, Health, and Environmental Management System to employees and related parties to ensure all share the same insights and knowledge of HSE and assure the implementation and supervision of HSE's system and management.
4) Maintaining the Company's performance to continuously implement and improve its Occupational Health and Management Systems by conducting review on the system.
5) Minimizing accidents and illness to achieve zero accident and illness rate to people working and saving the environment.
6) All managers share the same responsibilities to ensure the implementation of HSE as one of their main responsibilities.
7) Management is committed continuously improve quality assurance, safety, health, and environment.

Safety Policy commitments:

1. Conducting hazard identification, risk assessment and control at the physical area where the work activity takes place.
2. Providing qualified work equipment, trainings, and personal protective equipment.
3. Creating and maintaining a safe working environment to prevent workplace accidents.
4. Encouraging employees to evaluate their duties based of safety policies andprocedures

Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Occupational Health, Safety and Environmental Management Systems

5. Berkomitmen untuk selalu meningkatkan keahlian manajemen K3L dari semua personel melalui *training*.
6. Berkomitmen untuk tetap memelihara rencana darurat demi kepentingan K3L.

Kebijakan Kesehatan
1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya dan resiko kesehatan di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen menjamin kesehatan karyawan dalam aktivitasnya yang secara terus menerus diperbaharui sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Berkomitmen untuk mencegah terjadinya penyakit akibat kerja .
4. Berkomitmen untuk selalu menjaga kerahasiaan dengan setinggi-tingginya untuk karyawan yang memiliki masalah kondisi kesehatan

Komitmen Kebijakan Lingkungan
1. Berkomitmen untuk melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian aspek dan dampak lingkungan hidup di setiap aktivitas dan area kerja.
2. Berkomitmen untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dengan berperan aktif dalam penanganan limbah yang memiliki dampak pada lingkungan, serta berperan aktif di dalam penghematan energi
3. Berkomitmen untuk mempromosikan prosedur- prosedur terkait lingkungan untuk menjamin aktivitas operasi peralatan sehingga tidak menimbulkan dampakm terhadap lingkungan, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Kebijakan sistem dan prosedur K3L ini telah tertuang dalam prosedur *Management System* RUIS yang berstandarkan SMK3 dan OHSAS 18001 mengenai Kesehatan dan Keselamatan dan ISO 14001 mengenai Lingkungan.

Selain hal tersebut di atas, Perseroan melaksanakan pelatihan rutin K3 bagi semua karyawan, mengunjungi lingkungan proyek secara berkala untuk keperluan inspeksi, dan memastikan bahwa segala hal yang berhubungan dengan K3 dilaporkan, mendapatkan respon, dan diselesaikan secepatnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk selalu aktif dan bertanggung jawab menjalankan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Kesehatan dengan cara menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan peduli pada lingkungan hidup sesuai dengan peraturan dan persyaratan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

5. Upgrading personal management skills on HSE through trainings.
6. Commit to maintain emergency respond plan for the benefit of HSE.

Health Policy Commitments
1. Commit to identify, evaluate and control hazard and risk health in every activity and work area.
2. Commit to secure health employee and continually been updated in accordance with standard applies.
3. Commited to prevent the occurrence of occupational diseases.
4. Commit to keep secrecy of health employee that have health condition problem.

Commitment to Environmental Policy
1. Commite to identify, evaluate and control environmental aspect and impact in every activity and work area.
2. Commit to reduce resulting waste by actively performing waste handling that has impact on environmentally, as well as play an active role in saving energy
3. Commit to promote procedures concerning environment to secure instrumental operational activity so not to evoke impact on environment by applying the regulation in force.

System policy and procedure of HSE has set forth in RUIS Management System based on SMK3 and OHSAS 18001 standards on Health and Safety, and ISO 14001 on Environment.

In addition to the above, the Company conducts regular HSE trainings for all employees, site inspection and ensures any related reports related to HSE are treated with quick response and actions.

Company is also committed take active role and maintain responsibility for implementing the occupational safety and healthy management system by creating work place with zero accident and maintaining environmentally friendly manner in compliance with laws and regulations in national and/or international standard level.

Pengadaan Barang dan Jasa
Goods and Services Procurement

Menurut kebijakan pengadaan yang berlaku di Perseroan, semua pengadaan barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, professional, mandiri, dilakukan dengan integritas tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip GCG dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, persamaan dan keadilan. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip ini, kami berupaya memastikan pengadaan yang inklusif dan dengan demikian memberdayakan dan meningkatkan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk vendor dan pemasok yang dekat dengan lokasi proyek-proyek kami, untuk mendukung ekonomi lokal.

Para vendor dan pemasok diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan. Kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi dan penjadwalan teknis dan jadwal penyelesaiannya.

Selain itu, setiap vendor dan pemasok terikat dengan komitmen tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan anak perusahaannya untuk tujuan mempengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor atau pemasok bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip-prinsip integritas dan kejujuran yang diberlakukan oleh Perseroan.

According to the Company's procurement policy, all procurement of goods and services by the Company must be effective, efficient, professional, independent, performed with integrity, contain no conflict of interest and uphold the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and equality and fairness. By upholding these principles, we seek to ensure that our procurement is inclusive and thus empowers and boosts the role of small businesses in our supply chain, including vendors and suppliers close to our project locations, in order to support local economies.

Vendors and suppliers are required to fulfill specific qualifications related to their administrative, financial and technical capability and capacity and fulfill all licensing and tax matters required by law. They must also satisfy the Company's standard with regard to environmental, health and safety management systems, quality management, technical specifications and its completion schedules.

In addition, every vendors and suppliers are bound to the commitment not to offer, give or except any item, including but not limited to money, gifts or facilities, to or from any employee or person associated with the Company and its subsidiaries for the purpose of influencing any decision. The Company reserves the right to unilaterally cancel a contract if the vendor or supplier is found to have acted in any way that conflicts with principles of integrity and honesty prevailed by the Company.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak
Tax Compliance

Perseroan secara konsisten memenuhi ketetuan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Kami telah menilai kepatuhan pajak di Perseroan dan setiap anak perusahaan untuk memastikan bahwa pelaporan pajak sepenuhnya akurat dan tepat waktu. Karena itu, kami sepenuhnya mendukung program pemerintah yaitu optimalisasi pendapatan pajak.

The Company consistently complies with the provisions of the prevailing laws and regulations. We have assessed tax compliance throughout the Company and each of its subsidiaries to ensure that tax reports are completed accurately on time. We therefore, fully support the Government's program regarding optimization of tax revenue.

Keberagaman
Diversity

Perseroan percaya bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan tingkat keragaman pengalaman kerja, kualifikasi dan latar belakang pendidikan guna memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan, ketrampilan, kompetensi dan pengalaman yang diperlukan untuk mencapai tujuan Perseroan.

The Company believes that the composition of both the Board of Commissioners and the Board of Directors reflect a level of diversity of work experience, qualifications and educational background that ensures they have the knowledge, skills, competencies and experiences needed to achieve the Company's objectives.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD-007-RUI-2010 tentang Pedoman Perilaku Perusahaan dan pada Kode Etik Anti Penyuapan dan Korupsi ABC-001.

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance, the Company launched a whistleblowing system based on Board of Directors Decree No. SKD-007-RUI-2010 concerning the Company's Code of Conduct and the Code of Ethics on Anti-Bribery and Corruption ABC-001.

Sistem ini diterapkan dengan tujuan menangani pelaporan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap tindakan pelanggaran terhadap peraturan, etika dan kebijakan perusahaan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap Karyawan harus berpartisipasi dalam program pelaksanaan pengawasan terkait penegakan Kode Etik dan Perilaku dan memberikan perlindungan kepada pelapor yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.

This System is implemented with the objective to address violation of rules which may occur in the Company. Any violation of regulations, ethics and policies shall cause the punishments as in line with the regulations. Every employee shall participate in supervisory activities which relate to the enforcement of Code of Ethics and Conducts and the Company will protect every whistleblower who reports such violation in good faith.

Perlindungan terhadap pelapor:

1. Setiap tindakan penyimpangan terhadap peraturan, kebijakan dan etika Perseroan akan memperoleh sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. Setiap karyawan harus berpartisipasi dalam program pengawasan terkait Kode Etik dan Perseroan memberikan perlindungan kepada karyawan yang dengan itikad baik melaporkan adanya pelanggaran.
3. Perseroan tidak akan menoleransi atas tindakan balasan yang mungkin dilakukan terhadap karyawan manapun yang telah dengan jujur melaporkan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan atau yang secara sukarela terlibat dalam penyelidikan tentang dugaan adanya pelanggaran hukum, regulasi, kebijakan atau standar perilaku Perseroan.
4. Perseroan akan sangat menghormati dan meyakini bahwa "angkat bicara" adalah tindakan yang benar.

Protection to the whistleblower:

1. Any violation of Company's regulations, policies and ethics shall cause a punishment in line with prevailing regulations.
2. Every employee shall participate in supervisory activities which relate to the enforcement of Code of Ethics and Company protect every whistleblower who report such violation in good faith.
3. Company will not tolerate any retaliation against any employees, in good faith, reporting violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of Company or voluntarily engaged in the investigation of alleged violation of laws, regulations, policies or standard statement of conduct of Company.
4. Company shall respect and believes that "speak up" is the right thing to do.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

5. Perusahaan menganggap tindakan pembalasan adalah pelanggaran, jika terbukti, dapat mengakibatkan tindakan disipliner dan bahkan pemecatan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.
6. Pembalasan dapat berupa berbagai macam bentuk, mulai dari pembiaran (tidak mengacuhkan) hingga dipecat dengan tidak adil. Pembalasan juga dapat berupa tindakan intimidasi yang bertujuan untuk menghentikan Anda melaporkan potensi pelanggaran Kode Etik kepada Komite Etika.

Mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*):
1. Karyawan wajib melaporkan kepada Komite Etika melalui Departemen *Compliance* atau Departemen *Human Resource* apabila mengetahui adanya pelanggaran terhadap kode etik ini.
2. Laporan dan identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan mempengaruhi posisi, jabatan maupun karirnya.
3. Tim *Compliance* atau HR akan menindaklanjuti pelaporan yang masuk dengan melakukan langkah awal yaitu investigasi. Apabila hasil penyelidikan atas adanya pelanggaran atau penyimpangan terhadap Kode Etik terbukti, maka Tim *Compliance* atau HR akan mengadakan rapat Forum Komunikasi Komite Etika untuk memberikan sikap atas tindakan tersebut.
4. Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran ke perusahaan harus dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut :
   a) Mengisi form pelaporan yang tersedia di :
      - Website resmi Perseroan yaitu www.radiant.co.id pada menu *Governance*.
      - Email: komite.etika@radiant.co.id
      - Pos Surat yang ditujukan kepada Komite Etika Perusahaan ke alamat:
        PT Radiant Utama Interinsco Tbk. Jl. Kapten Tendean, No. 24, Jakarta Selatan - 12720.
   b) Pelaporan pelanggaran secara tertulis wajib dilengkapi bukti-bukti atau dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan pelanggaran yang akan disampaikan.

5. Company considers retaliation is a violation, and if proven, this may result in disciplinary action up to and including termination of employment in line with the Company's regulation
6. Retaliation can be in various forms, from ignorance up to unfair employment termination. Retaliation can also be intimidating acts aiming at ceasing the report potential violation of Code of Ethics to the Ethic Committee.

Mechanism of the wistleblowing system:
1. Employees is required to submit a written report addressed to the Ethics Committee through Compliance Department or Human Resources Department regarding any finding of Code of Ethics violations.
2. The confidentiality of the report and identity of whistleblower shall be guaranteed and shall not be harmed his/her professional career or position in the Company.
3. Compliance Team or Human Resources Department will follow up any reports by conducting investigation as preliminary step. If fraudulent activities or violation of Code of Ethics are proven, the Compliance team or Human Resources will convene an Ethics Committee Communication Forum meeting to take appropriate steps.

4. The whistleblowing system requires submission report in writing to the Company under following mechanism:

   a) Filling out the Whistleblowing Form available on :
      - Official website of Radiant Utama, www.radiant.co.id on Governance page menu.
      - Email: komite.etika@radiant.co.id
      - Mailing to:
        Attn. Committee of Ethics
        PT Radiant Utama Interinsco Tbk.Jl. Kapten Tendean No. 24, South Jakarta - 12720.
   b) Any whistleblowing report shall be completed with evidence or supporting documents related with such report.

Perkara Hukum yang Material
Material Litigation

Pada tahun 2019 baik Perseroan maupun anak perusahaannya, maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan dan anak, tidak terlibat dalam kasus material apapun dalam proses perdata, pidana, pailit, perpajakan atau arbitrase pada pengadilan manapun atau dewan arbitrase yang secara material mempengaruhi Perseroan atau menimbulkan risiko bagi kelangsungan bisnis jika pengadilan memutuskan melawan Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.

In 2019, neither Company or its Subsidiaries, nor any members of the Boards of Commissioners or the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, were involved in any material case in civil, criminal, bankruptcy, taxation or arbitration proceedings with any court or arbitration board that would materially affected the Company or posed a risk to the continuity of the business if the court had found against either the Company or the Boards of Commissioners or the Board of Directors.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Baik Perseroan maupun anak perusahaannya maupun anggota Dewan Komisaris atau Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada 2019.

Neither the Company nor its Subsidiaries nor any members of the Boards of Commissioners or the Board of Directors received any administrative sanctions from the capital market authorities or any other authorities in 2019.

Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan
Correspondence to Corporate Data and Information

Informasi terkini tentang aksi korporasi dan berita lainnya, serta hasil triwulanan dan tahunan, siaran pers dan informasi Perseroan lainnya, dapat diperoleh dari situs web kami, www.radiant.co.id

Setiap dan seluruh pertanyaan ditujukan kepada Perseroan setiap saat melalui situs web, email, telepon/faksimili atau secara tertulis ke:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk.
Radiant Group Building
Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan
Jakarta 12720
Indonesia
Tel. : (62 21) 7191020
Fax. : (62 21) 7191002
Email : corsec@radiant.co.id

Up to date information on corporate actions and important news, as well as our quarterly and annual results, press releases and other corporate information can be found on our website, www.radiant.co.id.

Any and all inquiries addressed to the Company at any time via the website, by email, by phone/fax or in writing to:

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk.
Radiant Group Building
Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan
Jakarta 12720
Indonesia
Tel. : (62 21) 7191020
Fax. : (62 21) 7191002
Email : corsec@radiant.co.id

Budaya Perusahaan dan Kode Etik
Corporate Culture and Code of Ethics

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Perseroan dan Entitas Anak menganut Nilai-Nilai Perusahaan yang diyakini sebagai landasan perseroan bergerak dan menggerakkan setiap dan seluruh kegiatan-kegiatan usahanya. Nilai-Nilai Perusahaan tersebut tercermin dalam bentuk Pilar-Pilar Radiant, Karakteristik Insan Radiant dan Budaya Perusahaan yang selaras dengan Visi dan Misi Radiant sebagaimana telah diuraikan di bagian awal Laporan Tahunan ini.

Pilar-Pilar Radiant meliputi :

1. Sumber Daya Manusia adalah Asset Utama Perusahaan
2. Perusahaan yang Mandiri dan Independen
   Badan Usaha yang mandiri dan bukan merupakan bagian dari kelompok manapun dan tidak terkait dalam kegiatan politik praktis apapun.
3. *Professional*
   Seluruh aktifitas bisnis perusahaan dilaksanakan secara professional dengan mengedepankan kompetensi dan komitmen tinggi.
4. Kesejahteraan yang Berkeadilan
   Segala bentuk usaha bertujuan untuk kemanfaatan semua pemangku kepentingan secara adil dan proposional.
5. Keteladanan
   Pimpinan dan karyawan Perusahaan memberikan keteladanan yang baik dalam menegakkan akhlak dan etika.
6. Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Sistem
   Perusahaan menerapkan sistem dan aturan-aturan berdasarkan asas-asas etika moral, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran.
7. Berorientasi Pada Pertumbuhan
   Berorientasi pada masa depan untuk selalu tumbuh dan berkembang.

Pilar-Pilar Radiant diharapkan dapat membentuk Karakteristik Insan Radiant, sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bagian awal Laporan Tahunan ini, dan tercermin dalam bentuk perilaku sebagai berikut:

1) Membangun komunikasi dan koordinasi untuk mewujudkan tim kerja yang kompak sesuai Peraturan Perusahaan tentang Forum Komunikasi, Pedoman Manual tentang Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi, serta Prosedur Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi.
2) Memberikan penghargaan/apresiasi atas keberhasilan yang dicapai oleh rekan kerja.
3) Saling membantu dan mengingatkan sesama rekan kerja agar selalu bekerja inovatif dan *goal oriented* sesuai dengan objective dan program kerja yang terimplementasi melalui *Key Performance Indicator* ("KPI") berdasarkan Pedoman Manual tentang Tujuan dan Program serta Prosedur dan Penilaian Kerja.

The Company and its subsidiaries are embracing Corporate Values that are believed to serve as their corporate cornerstone and to move each and all business activities. These Corporate Values are reflected in the Radiant's Pillars, Radiant People Characteristics and Corporate Culture in harmony with the Radiant's Vision and Missions as outlined at the beginning of this Annual Report.

The Radiant Pillars include:

1. Human Resource is the Company's Main Asset
2. Independent Company
   Business entities which are independent and not part of any group and are not involved in any practical political activities.
3. Professional
   All the Company's business activities are carried out professionally by focusing on competence and high commitment.
4. Welfare and Fair
   All its business activities aim to benefit all stakeholders fairly and proportionally.
5. Good Example
   Leaders and employees of the Company must set good example in upholding morals and ethics.
6. Corporate Governance by System
   The Company applies systems and rules based on moral ethical principles, transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
7. Growth-Oriented
   The Company keeps looking forward to remain growing and expanding.

The Radiant's Pillars are expected to shape the Radiant's Individual Characteristics, as described earlier in this Annual Report, and are reflected in the following behaviors:

1) Establish communication and coordination to ensure synergized working team in line with the Company Regulations on Communication Forum, Manual on Communication, Participation and Consultation, and Communication, Participation and Consultation Procedures.
2) Giving appreciation for every success achieved by colleagues.
3) Mutual help and remind fellow employees to always work innovatively and goal-oriented in accordance with the objectives and work programs implemented through the Key Performance Indicators based on the Guidelines for the Goals, Programs, Objectives, Procedures and Job Appraisal.

4) Memberikan dukungan moril kepada sesama rekan kerja yang sedang mengalami musibah.
5) Pimpinan memberikan pengarahan dan penugasan yang jelas dan dipahami dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan serta memberikan penilaian yang obyektif terhadap pencapaian kerja sesuai KPI.
6) Pimpinan bertindak sebagai teladan, pembimbing dan bertanggung jawab atas perilaku dan kinerja para Karyawan di jajarannya sesuai nilai-nilai perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan.

Sedangkan Budaya Perusahaan sebagai bagian dari Nilai-Nilai Perusahaan yang wajib dipahami, diterapkan dan dikembangkan oleh setiap Insan Radiant terdiri dari:

a. *Customer Oriented Company*
   Perusahaan mengutamakan mutu *service*, kepercayaan pasar, lincah dan responsif dalam menjawab isu dan kebutuhan pasar serta adaptif terhadap *market needs*.
b. *International Standard Company*
   Siap menghadapi era globalisasi dengan selalu meningkatkan standar agar dapat bersaing di tingkat internasional.
c. *A Home of High Achievers*
   Memiliki karyawan kompeten yang bangga pada pekerjaan mereka, mempunyai semangat tinggi dan memiliki komitmen serta rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan.
d. *Scientific Approach Company*
   Mendorong dan menjunjung tinggi system dalam pola kelola usaha, tercapainya tujuan *Good Corporate Governance* dan menganut Pola manajemen sistemik sehingga mengurangi ketergantungan terhadap *personal style* dalam pengelolaan perusahaan.
e. *Trust and Team Work*
   Organisasi dibangun dari *circle of trust* dan *team work* yang kuat sehingga dapat mengakselerasi pencapaian tujuan perusahaan.

4) Give moral support to fellow employees who are experiencing any misfortunes.
5) Leaders give clear and easy-to-understand direction and assignment in order to achieve the target already set and carry out an objective appraisal for the achievement of work according to the Key Performance Indicators.
6) Leaders must set a good example, give guidance and be responsible for the behavior and performance of employees as their subordinates in line with the corporate values as outlined in the Company Regulations.

Meanwhile, each Radiant's Individual must apply the Corporate Culture as part of the Corporate Values that must be understood, implemented and developed:

a. Customer-Oriented Company
   The company prioritizes service quality, market confidence, agility and responsiveness in addressing market issues and needs as well as being adaptive to the market needs.
b. International Company Standard
   Prepared to face the era of globalization by always raising the standard as to compete at the international level.
c. A Home of High Achievers
   Hiring competent employees who are proud of their work, own high spirit, commitment and sense of ownership of the company.
d. Scientific Approach Company
   Encourage and uphold the system in the business management style, accomplish the goals of Good Corporate Governance and embrace systemic management style so as to reduce the dependence on personal style in managing the companies.
e. Trust and Team Work
   The organization has been built of strong circle of trust and solid teamwork so that can accelerate its achievement of corporate goals.

Kode Etik
Code of Ethics

Kode Etik perusahaan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak dimaksudkan sebagai standar perilaku dan etika bagi Insan Radiant yang secara sederhana mengandung pengertian melakukan apa yang benar dengan cara yang benar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya pada kegiatan-kegiatan bisnis yang diselenggarakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Kode Etik perusahaan meliputi kode etik terkait hubungan antar sesama karyawan, hubungan antara pimpinan dengan karyawan, hubungan relasi dengan mitra bisnis, pemerintah dan pemangku kepentingan

The Code of Conduct being applied in the Company and its Subsidiaries is intended as a standard of conduct and ethics for Radiant People. In simple terms, it means to do what is right in the right way while carrying out its duties and responsibilities to the business activities organized by the Company and its Subsidiaries.

The Company's Code of Conduct includes code of ethics regarding relationship among employees, the relationship between the management and employees, relationship with business partners, the government and stakeholders

Budaya Perusahaan dan Kode Etik
Corporate Culture and Code Of Ethics

Bahwa pada dasarnya hubungan harmonis antar karyawan dibangun atas dasar saling menghargai, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta menciptakan suasana kerja yang kondusif di lingkungan kerjanya. Hubungan harmonis antara Pimpinan dan Karyawan harus senantiasa dibangun baik secara formal maupun informal dalam upaya pencapaian keberhasilan unit kerja dan tujuan perusahaan secara menyeluruh, dan hal ini telah menjadi budaya perusahaan dengan adanya kegiatan-kegiatan rutin yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan harmonisasi melalui Forum Komunikasi dan *Regular Meeting, Management Visit* dan kegiatan eksternal lainnya seperti program *outbond*, CSR, kegiatan peribadahan, perayaan ulang tahun Radiant Group dan lain-lain.

Perseroan membuat keputusan bisnis berdasarkan pada kepentingan terbaik bagi Perusahaan bukan atas pertimbangan atau hubungan pribadi. Dengan kewajiban untuk selalu menghindari situasi dimana kepentingan pribadi dapat berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Untuk menghindari adanya potensi konflik kepentingan di dalam kegiatan usaha, Perseoan telah mengatur adanya pembatasan-pembatasan terhadap karyawan untuk menghindari adanya konflik kepentingan pada Peraturan Korporat tentang Tata Tertib Karyawan dan pada Peraturan Korporat tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang juga diberlakukan di Entitas Anak.

Basically, harmonious relationship among employees must be built on the basis of mutual respect, mutual trust, mutual encouragement and fostering teamwork in the implementation of respective duties and responsibilities and create a conducive working atmosphere in the working environment. Harmonious relationship between Leaders and Employees must always be established both formally and informally as an endeavor to achieve successful working units and corporate objectives as a whole. These have become a corporate culture with the existence of routine activities that promotes the sense of togetherness through Communication Forum and Regular Meetings, Management Visit and other external activities. These include outbound programs, CSR, religious and worship activities, anniversary of Radiant Groups and others.

The Company makes business decisions based on the best interests of the Company and not on personal considerations or relationships. While being aware that personal interests may potentially conflict with those of the company. In order to avoid such potential conflicts of interest in business activities, the Company has set restrictions on employees to avoid conflicts of interest through Corporate Regulations on the Employees Code of Conduct, as well as Corporate Regulations on Procurement of Goods and Services which are also enforced in its Subsidiaries.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik
Corporate Culture and Code Of Ethics

Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak mempunyai landasan yang sah secara hukum serta memenuhi persyaratan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan serta semua informasi yang diberikan kepada instansi terkait adalah benar dan akurat sehingga seluruh kepentingan bisnis Perseroan dan Entitas Anak sah terlindungi merupakan etika yang berlaku dalam berhubungan dengan Pemerintah.

Sedangkan dalam menjalankan kerjasama bisnis dengan pihak lain, Perseroan mendorong terciptanya relasi yang adil, terbuka dan wajar serta mengedepankan prinsip kesetaraan sejalan dengan Nilai-Nilai Perusahaan yang dianutnya tanpa mengesampingkan adanya nilai tambah bagi Perseroan dan Entitas Anak.

The Company ensures that every business undertaken by the Company and its Subsidiaries has a valid legal basis and meets the prerequisites stipulated by law, while all information provided to the relevant agencies is true and accurate. As a result, the entire business interests of the Company and Subsidiaries are legally protected and these serve as the ethic applicable when dealing with the Government institutions.

Whereas in conducting business cooperation with the other parties, the Company encourages the creation of fair, open and reasonable relationship and ensures the principle of equality in line with the Corporate Values being adopted without overlooking the added-value for the Company and its Subsidiaries.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Titik berat Program CSR di tahun 2019 adalah membuat dan melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, karyawan dan lingkungan di lokasi-lokasi proyek manapun.

The challenge of CSR in 2019 was to come up with and implement significant CSR activities in line with the needs of society, employees and environment at any location of its projects.

Perseroan dan Entitas Anak secara sadar melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR) bidang sosial dan lingkungan tidak saja dikarenakan regulasi yang mewajibkannya, akan tetapi sebagai cara Perseroan memberikan pengakuan dan bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatannya yang memberi pengaruh pada masyarakat, karyawannya (area kerja) dan lingkungan alam dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya.

Titik berat Program CSR di tahun 2019 adalah membuat dan melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR yang selaras dengan kebutuhan masyarakat, karyawan dan lingkungan di lokasi-lokasi proyek manapun. Jumlah keseluruhan anggaran CSR yang tersalurkan selama tahun 2019 sebesar kurang lebih Rp. 750 juta mencakup kegiatan-kegiatan yang meliputi aspek sosial kemasyarakatan, keagamaan, kesehatan, pendidikan dan lingkungan.

The Company and its Subsidiaries consciously implement Corporate Social and Environmental Social Responsibilities (CSR) not only because of the regulations that require them to do so but it away for Company to acknowledge and take responsibility for its actions that affect the the society, its employees (workplace) and the natural environment where the Company and its Subsidiaries undertake their business activities.

The challenge of CSR in 2019 was to come up with and implement significant CSR activities in line with the needs of society, employees and environment at any location of its projects. Total disbursement of CSR budget during year 2019 is approximately Rp. 750 million covering activities in the area of workplace, society and environment.

Masyarakat
Society

Dikarenakan Perseroan merekrut karyawannya dari daerah tempat Perseroan beroperasi, maka kami lebih dekat dengan masyarakat dan tahu masalah ekonomi dan sosial apa saja yang terjadi. Program CSR kami mencoba untuk mencakup sebanyak mungkin melingkupi masyarakat yang terkena dampak dari kegiatan bisnis kami baik secara langsung maupun tidak langsung

As the Company takes its employees from the area in which we operate, thus we are closer to the society and know where the most economic and social problems lie. Our CSR program tries to cover as many as people affected by our business activities directly as well as indirectly

Selama 2019 kegiatan kami di bidang kemasyarakatan meliputi:

1. **Program Bantuan Pemasangan Listrik di Area Pedalaman dan Tertinggal**

   Program ini dicanangkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral bersama dengan Ditjen Ketenagalistrikan dalam rangka mewujudkan Program Energi Berkeadilan di seluruh wilayah Indonesia, khususnya untuk masyarakat tidak mampu dan yang tinggal di area pedalaman yang belum memiliki fasilitas jaringan listrik.

   Adapun Perseroan terlibat di program ini sebagai sponsor atas pemasangan sambungan listrik baru sebanyak 47 unit untuk area Sumedang (Jawa Barat), Bangka dan Belitung.

2. **Sosialisasi Siaga Bencana Banjir dan Bantuan *Life Jacket* untuk Komunitas Busam Peduli Bencana Samarinda, suatu organisasi yang terdiri dari para relawan yang aktif berkegiatan tanggap bencana di wilayah Samarinda.**

3. **Pelatihan dan Simulasi Tanggap Darurat Medis dan Evakuasi Medis Dengan Helikopter yang melibatkan perwakilan masyarakat di wilayah Kalianget dan Sumenep (Jawa Timur) bekerjasama dengan Rumah Sakit Daerah setempat.**

During 2019 our activities in the area of society are:

1. **Rural Electrification for Rural and Remote Areas**

   This program is launched by Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Electricity for achieving equitable energy in all areas in Indonesia, especially for low income people living in remote areas which have no electricity connection facilities yet.

   The Company is involved in this program as a sponsor for the installation of new electrical connections of 47 units in Sumedang area (West Java), Bangka and Belitung.

2. **Sharing knowledge of Flood Disaster Preparedness and Life Jacket donation for Samarinda's Busam Peduli Bencana Community, an organization of volunteers active in disasters rescue and relief in Samarinda area.**

3. **Helicopter Emergency Medical and Response Training and Medical Evacuation involving community representatives in Kalianget and Sumenep (East Java) areas in collaboration with the Regional Hospital**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

4. Ramadhan Radiant

Merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan sepanjang bulan Ramadhan melalui kegiatan penyediaan takjil harian untuk umum dan tebar "Bingkisan Lebaran" serta Santunan untuk Anak Yatim Piatu dan Dhuafa, yang diselenggarakan di Kantor Pusat maupun Kantor-Kantor Cabang, yang terdiri dari:

a. Buka Puasa Bersama dengan Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Yayasan Azzahroh, Tanjung Priok
b. Tebar Tajil di Kelurahan Bangka, Jakarta
c. Donasi untuk TK Alquran Bayuasin, Sumatera Selatan

5. Radiant Qurban

Merupakan kegiatan pemotongan dan pendistribusian hewan qurban yang diselenggarakan di Hari Raya Idul Adha 1440 H yang diselenggarakan di Kantor Pusat Jakarta.

Sedangkan untuk Cabang Samarinda tahun ini kegiatan Idul Adha dipusatkan di Mesjid As Sujud, Samarinda.

6. Donasi untuk kegiatan pendidikan TK Alquran Asy-Syifa Banyuasin oleh Cabang Palembang

7. Bantuan untuk Korban Bencana

4. Ramadhan Radiant

As an annual routine event held during the whole Ramadhan month by providing fast breaking food and drink for the public and "Lebaran Gifts", also donation for the orphans and people in needs, organized at Head Office and Branch Offices, covering following events:

a. Break Fasting with Orphans at the Azzahroh Orphanage at Tanjung Priok, jakarta
b. Distributing food and drink for Break Fasting for Bangka Subdistrict area, Jakarta
c. Donation to Alquran Kindergarten, Bayuasin, South Sumatra

5. Radiant Qurban

An activity of slaughtering and distribution of Sacrificial meat during Eid al-Adha 1440 H organized at Head Office and Branch Offices.

While the Eid al-Adha event in Samarinda Branch is centered at Mesjid As Sujud, Samarinda.

6. Educational activities donation for Asy-Syifa Kindergarten at Banyuasin, South Sumatera by our Palembang Branch

7. Assistance for Disaster Victims

Area Kerja
Workplace

Karyawan kami adalah *asset* utama Perseroan, program kami bertujuan pada peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan kami.

Selama 2019 kegiatan CSR kami di tempat kerja adalah:

1. **Kegiatan Donor Darah**

   Diselenggarakan sebagai bagian dari kegiatan Syukuran atas Hari Ulang Tahun Radiant Group pada tanggal 1 Maret 2019, yang diikuti oleh karyawan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Pusat dan bertempat di Kantor Pusat Perseroan.

2. ***Sharing* Edukasi Kesehatan**

   Tema yang diusung adalah "Dislipidemia" yang dibawakan oleh praktisi ahli gizi yang diselenggarakan pada 8 Februari 2019 di Kantor Pusat Perseroan. Kegiatan *sharing* edukasi ini bertujuan memberikan informasi yang akurat tentang risiko dan bahaya dari Dislipidemia, yaitu kondisi di mana kadar lemak dalam darah meningkat dan memiliki risiko tinggi dalam menyebabkan penyakit jantung dan stroke. Edukasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran kepada karyawan agar tetap dapat menjaga gaya hidup sehat.

3. ***Sharing* Edukasi Jantung Sehat dan Sosialisasi Kegiatan "*No Smoking*"** oleh Kantor Cabang Samarinda dan diikuti oleh seluruh karyawan yang ditempatkan di area-area proyek di Samarinda

Our people are lifeblood asset of the Company, our program relies on improving well being and quality of living of our people.

During 2019 our CSR activities in the area of workplace are:

1. **Blood Donor Event**

   Conducted as part of Anniversary of Radiant Group on 1 March 2019, participated by employees in cooperation with the Indonesian Red Cross District Central Jakarta and located at Company's Head Office.

2. **Health Education Sharing Session**

   The theme of this session was "Dislipidemia" brought by a nutritionist expert, on February 8, 2019 at Company's Head Office. This sharing session's purpose is to provide accurate information regarding the risks and dangers of Dyslipidemia, a condition in which blood fat levels increase and have a high risk of causing heart disease and stroke. This information is also expected to increase employee 's awareness to always maintain a healthy lifestyle.

3. **Sharing on Healthy Heart Education and "No Smoking" Campaign** initiated by Samarinda Branch Offices and participated by all employees assigned at several project areas in Samarinda.

Lingkungan
Environment

Lingkungan alam adalah tanggung jawab semua orang termasuk perusahaan, Perseroan percaya bahwa ada banyak cara untuk mendorong dan memengaruhi setiap karyawan agar lebih ramah lingkungan saat melakukan pekerjaan dan aktivitas mereka di tempat kerja.

Dimulai dengan hal paling sederhana untuk membantu lingkungan adalah mengurangi penggunaan energi dan mengurangi bahan-bahan polutan di tempat kerja, oleh karena itu selama 2019 kami telah melakukan program-program berikut:

1. Kampanye "Diet Sampah Plastik"

Merupakan gerakan Kampanye yang dilatar belakangi oleh kepedulian dan kesadaran Perseroan akan masalah lingkungan yang melanda dunia yaitu sampah plastik sebagai material buangan yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat terurai dengan tanah

Tujuan Kampanye ini:
a. Mengurangi penggunaan material yang berbahan dasar plastik & *styrofoam* di area kantor
b. Mengurangi buangan sampah plastik & *styrofoam* dari semua kegiatan operasi Radiant Grup
c. Membudayakan penggunaan materi pakai ulang (*reusable*) kepada semua insan Radiant.

Kampanye Diet Plastik dimulai sejak Agustus sampai saat ini dan dipusatkan di Kantor Pusat Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan Perseroan, meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:
a) Sosialisasi informasi secara atraktif melalui pemasangan *banner* disetiap lantai dan pengiriman surat elektronik secara berkala tentang ajakan mengurangi sampah plastik
b) Menyediakan kotak makan di setiap lantai Gedung Radiant sebagai wadah sebagai pengganti kemasan plastik ketika pembelian makanan
c) Donasi *tote bag* layak pakai dari karyawan untuk didistribusikan kepada karyawan yang membutuhkan sebagai pengganti kantong belanja plastik
d) Kampanye membawa *tumbler* sendiri ketika menghadiri rapat-rapat di lingkungan Gedung Radiant

Natural environment is the responsibility of everyone including corporations, the Company believe s there are plenty of ways to encourage and influences every employees to be more environmental friendly while doing their jobs and activities at the workplace.

Starting with the simplest thing to help the environment is to lessen the use of energy and reduce pollutant materials at the workplace, therefore during 2019 we have conducted the following programs:

1. "Plastic Trash Diet" Campaign

This Campaign is motivated by the Company's awareness and awareness of the global environmental problems concerning plastic waste as a waste material that requires a long period of time to be decomposed in landfill.

The purpose of this Campaign:
a. Reducing the use of plastic & styrofoam-based materials at the office
b. Reducing plastic & styrofoam waste from all Radiant Group operational activities
c. Familiarization the use of reusable material to all Radiant people.

The Plastic Diet Campaign starts in August until now and is centered at the Company's Head Office by involving all employees of the Company, covering the following activities:

a) Attractive information dissemination through the installation of banners on each floor and sending of e-mails regularly encouraging to reduce plastic waste

b) Providing lunch boxes on each floor of the Radiant Building for the usage as food container to substitute plastic packaging during ordering meals
b) Donate tote bags from employees to be distributed to employees in needs to substitute plastic shopping bags

d) Campaign brings its own tumbler when attending meetings at the Radiant Building

3. Program "*Energy Saving*"

a. Pembatasan penggunaan *Air Conditioning* setelah jam 4.30 sore di lingkungan kerja
b. Pelaksanaan himbauan mematikan lampu-lampu di saat meninggalkan ruang kerja
c. Pelaksanaan himbauan melepaskan semua alat-alat elektronik dari jaringan listrik pada saat tidak dipakai atau menuju hari libur kerja.

4. Edukasi tentang Energi Baru dan Terbarukan

Mengingat energi baru dan terbarukan telah menjadi bagian yang penting bagi pasar energi maka sangat penting bagi pelaku bisnis untuk memberi edukasi kepada masyarakat atas informasi tentang energi baru dan terbarukan guna mengubah cara berpikir tentang energi, keberlanjutan, dan ketahanan.

Perseroan sadar bahwa masyarakat yang memiliki pengetahuan luas tentang energi baru dan terbarukan memberikan keuntungan yang bernilai tidak saja untuk pertumbuhan industri ini, tetapi juga untuk mendorong mereka merubah perilaku untuk menerapkan kehidupan hijau di semua aspek kehidupan.

Masyarakat dan pemangku kepentingan khususnya generasi muda menunjukkan kebutuhan yang tinggi akan informasi dan pembelajaran tentang Energi baru dan Terbarukan oleh karena itu Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan berbagi pengetahuan sebagai bagian dari proses untuk mengembangkan visi, membangun kapasitas dan memberdayakan orang untuk membuat perubahan dalam lingkungan mereka. Selama

3. Energy Saving Program

a. Restricted use of Air Conditioning after 4:30 pm at the office
b. Campaign to turn off the lights when leaving the office space and meeting rooms
c. Campaign to Reminder to plug off all electronic equipment if not being used or public holiday

4. Education of New and Renewable Energy

As new and renewable energy has become a more significant part of the energy marketplace then it is crucial for the business operators to educate society about new and renewable energy information that changes the way of thinking about energy, sustainability, and resilience.

The Company realizes a well-informed society about new and renewable energy is a tangible benefits sector not only for the growth of this industry but also for encouraging to change their behavior to implement energy saving and conduct green living in all of living aspects.

Communities and stakeholders in particular young generation are showing growing needs for new and renewable energy information and education therefore Company is actively involve numerous lecturing and sharing knowledge events as a part of the process to develop visions, builds capacity and empower people to make changes within their societies.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Selama 2019, Perseroan memberikan presentasi dan pembelajaran di seminar-seminar dan diskusi di acara-acara yang diselenggarakan di Indonesia maupun lintas negara, sebagai berikut:

1) **26 Februari 2019**
Seminar "Mendukung Implementasi Bio Energi Guna Memaksimalkan Energi Baru Terbarukan untuk Kelistrikan Kalbar" yang diadakan di Pontianak, Kalimantan Barat dimana Direktur Utama Perseroan sebagai salah satu pemateri.

During 2019, the Company presenting and lecturing at seminars and discussions in Indonesia as well as cross border events as follows:

1) **February 26, 2019**
Seminar "Supporting the Implementation of Bio Energy to Maximize New and Renewable Energy for West Kalimantan Electricity" was held in Pontianak, West Kalimantan where the President Director of the Company was one of the speaker.

2) **4 Mei 2019**
Simposium Diaspora Eropa "*Young Professional for Sustainable Energy*" diselenggarakan oleh Komunitas Diaspora Eropa yang berlangsung di Delft, Belanda.

2) **May 4, 2019**
The European Diaspora Symposium "Young Professional for Sustainable Energy" was organized by the European Diaspora Community which took place in Delft, the Netherlands.

3) **22 November 2019**
Forum Grup Diskusi *Junior Researcher Program* 2019 *Tropical Renewable Energy Center* (TREC) yang diselenggarakan di Depok, Jawa Barat oleh Alumni Fakultas Teknik Universitas Indonesia, dimana Direktur Utama Perseroan menjadi salah satu pemateri.

3) **November 22, 2019**
The Junior Researcher Program 2019 Tropical Renewable Energy Center (TREC) Discussion Group Forum was held in Depok, West Java by the Alumni of the Faculty of Engineering, University of Indonesia, where the President Director of the Company was one of the leading speaker.

4) **14 Desember 2019**
Seminar Nasional "Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan untuk Mendukung Ketahanan Energi Nasional" yang diselenggarakan oleh Komunitas Migas Nasional bekerjasama dengan Akamigas Balongan dimana Direktur Utama Perseroan menjadi salah satu pemateri, bertempat di Indramayu, Jawa Barat

4) **December 14, 2019**
National Seminar on "Utilization of New and Renewable Energy to Support National Energy Security" organized by the National Oil and Gas Community in cooperation with Balongan Akamigas where the President Director of the Company as leading speaker, held in Indramayu, West Java

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa CSR tidak lagi ditentukan oleh berapa banyak dana yang diberikan suatu perusahaan untuk kegiatan sumbangan dan amal, tetapi ditentukan oleh keterlibatannya secara keseluruhan dalam kegiatan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia, kesejahteraan masyarakat dan upaya penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih serta lebih hijau sebagai pengakuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk selalu melakukan kegiatan bisnisnya secara etis.

The Company is aware that CSR is no longer defined by how much money a company contributes to donation or charity, but by its overall involvement in activities that improve the quality of people's lives, community wealth and significant efforts to establish a cleaner and greener environment as the recognition of the Company and its Subsidiaries to always doing its business activities ethically.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

10

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

List of Abbreviations

spc
spc
PT SUPRACO INDONESIA
READY MIX

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Abbreviations

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
1.	AEI	Asosiasi Emiten Indonesia
2.	APIU	Angka Pengenal Impor Umum
3.	BAE	Biro Administrasi Efek
4.	BEI	Bursa Efek Indonesia
5.	BOC	Board of Commissioners
6.	BOD	Board of Directors
7.	BSS	Basic Sea Survival
8.	CEO	Chief Executive Officer
9.	CFO	Chief Financial Officer
10.	COD	Commercial Operation Date
11.	COO	Chief Operational Officer
12.	CSO	Chief Services Officer
13.	CSR	Corporate Social Responsibility
14.	EPC	Engineering Procurement Construction
15.	ESDM	(Kementerian) Energi dan Sumber Daya Mineral
16.	ET	Engineer Trainee
17.	FAPM OJK	Forum Akuntan Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan
18.	FSRU	Floating Storage Regasification Unit
19.	GCG	Good Corporate Governance
20.	GM	General Manager
21.	HCSR	Human Capital & Social Responsibility
22.	HOBU	Head of Business Unit
23.	IAPI	Ikatan Akuntan Publik Indonesia
24.	ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association
25.	IDX	Indonesia Stock Exchange
26.	IPO	Initial Public Offering
27.	ISO	International Organization for Standardization
28.	K3S	Kontraktor Kontrak Kerja Sama
29.	KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
30.	KPI	Key Performance Indicator
31.	LNG	Liquid Natural Gas
32.	LRUT	Long Range Ultrasonic Testing
33.	MOPU	Mobile Offshore Production Unit
34.	MPP	Maleo Producer Platform
35.	MTN	Medium Term Notes

Daftar Istilah dan Singkatan
List of Abbreviations

No	Singkatan Abbreviations	Keterangan Description
36.	NDT	Non Destructive Testing
37.	NRE	New and Renewable Energy
38.	OCTG	Oil Country Tubular Goods
39.	OHS	Occupational Health and Safety
40.	OHSAS	Occupational Health and Safety Assesment Series
41.	OJK	Otoritas Jasa Keuangan
42.	OPF	Offshore Production Facilities
43.	POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
44.	PPA	Power Purchase Agreement
45.	PPPK	Perizinan dan Pelaporan Profesi Keuangan
46.	PR	Planning and Reporting
47.	PV	Photovoltaic
48.	RUIS	PT Radiant Utama Interinsco
49.	RUPO	Rapat Umum Pemegang Obligasi
50.	RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
51.	SBU	Strategic Business Unit
52.	SDM	Sumber Daya Manusia
53.	SID	Statutory Inspection Department
54.	SIUPAL	Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut
55.	SK	Surat Keputusan
56.	SKA	Sertifikat Keahlian
57.	SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
58.	Supraco	PT Supraco Indonesia
59.	TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
60.	URS	United Register of System
61.	VID	Voluntary Inspection Department
62.	VP	Vice President

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Audited Consolidated Financial Statements

RADIANT UTAMA INTERINSCO TBK

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut

Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019 and 2018
and For The Years Then Ended

2019

Halaman ini sengaja dikosongkan

This Page is intentionally left blank

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		***Consolidated Financial Statements As of December 31, 2019 and 2018 and For The Years Then Ended***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan		***Supplementary Financial Information***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ *Appendix I*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ *Appendix II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ *Appendix III*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ *Appendix IV*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Investasi pada Entitas Anak	Lampiran V/ *Appendix V*	*Investment in Subsidiaries*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama / *Name* : **Sofwan Farisyi**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Margasatwa G 40A, RT.010 RW.002, Kel. Pondok Labu, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
   Telepon / *Phone* : 021-7191020
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : **Muhammad Hamid**
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Kapten Tendean 24, Mampang Prapatan Jakarta Selatan, 12720
   Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Ampera Raya No. 120, RT.002 RW.010, Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Telepon / *Phone* : 021-7191020
   Jabatan/ *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are Responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2020 / *March 24, 2020*

Direktur Utama / *President Director*

METERAI TEMPEL
9D7FCAHF346969736
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Direktur / *Director*

(Sofwan Farisyi)

(Muhammad Hamid)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00035/2.1127/AU.1/02/0797-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and` its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Radiant Utama Interinsco Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan kebijakan akuntansi mengenai dasar penyajian tersendiri entitas induk dan investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Radiant Utama Interinsco Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and accounting policies related to basis of preparation of the separate financial statements of the parent and investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Leknor Joni
No. Ijin AP. 0797 / *License No. AP. 0797*

Jakarta, 24 Maret 2020 / *March 24, 2020*

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	3,32	64.265.573.911	78.089.064.310	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha:				*Accounts Receivables:*
Pihak Berelasi	4,29b,32	390.000	131.864.064	*Related Parties*
Pihak Ketiga	4,32	403.023.350.202	352.478.316.236	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5,32	32.428.972.414	28.156.947.961	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	19.004.167.986	6.289.882.741	*Inventories*
Uang Muka	7a	36.620.130.510	15.523.476.802	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	9	32.695.440.731	23.245.293.441	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	8a	23.718.591.968	20.211.319.894	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar		**611.756.617.722**	**524.126.165.449**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	29c,32	4.953.358.033	5.051.872.859	*Due from Related Parties*
Aset Pajak Tangguhan	8d	19.168.758.156	16.040.036.061	*Deferred Tax Assets*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	7b	56.796.149.814	--	*Advance for Purchase of Fixed Assets*
Aset Tetap-Bersih	10	486.467.763.038	373.050.828.416	*Property and Equipment - Net*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11,32	72.214.760.253	72.103.415.907	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**639.600.789.294**	**466.246.153.243**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**1.251.357.407.016**	**990.372.318.692**	***TOTAL ASSETS***

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	12,32	416.460.487.574	363.483.699.604	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	13,32	90.649.705.113	49.866.150.534	*Accounts Payable*
Utang Pajak	8b	23.941.728.586	5.296.186.211	*Taxes Payable*
Beban yang Masih Harus Dibayar	14,32	46.342.542.745	36.952.234.706	*Accrued Expenses*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Current Portion of Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	15,32	10.433.328.268	13.202.911.139	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	16a,32	3.112.733.273	4.408.898.694	*Finance Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	17	462.657.795	6.116.535	*Consumer Financing Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**591.403.183.354**	**473.216.197.423**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Lain-lain:				*Other Payables:*
Pihak Berelasi	18,29d	95.462.337	268.287.136	*Related Parties*
Pihak Ketiga	18	68.393.280.000	68.393.280.000	*Third Parties*
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-Term Loan-Net of Current Maturities:*
Utang Bank	15,32	110.582.215.105	--	*Bank loans*
Utang Sewa Pembiayaan	16a,32	1.532.515.324	4.714.829.570	*Finance Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	17	331.143.921	--	*Consumer Financing Liability*
Liabilitas Imbalan Kerja	19	46.017.597.736	37.822.764.411	*Long-Term Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**226.952.214.423**	**111.199.161.117**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**818.355.397.777**	**584.415.358.540**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham				*Share Capital - Rp100 par value per share*
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham				*Authorized - 2,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	20	77.000.000.000	77.000.000.000	*Issued and Paid-Up - 770,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	22	30.971.619.947	30.971.619.947	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya		15.400.000.000	14.000.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	27	309.622.981.126	283.978.385.013	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		432.994.601.073	405.950.004.960	*Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	21	7.408.166	6.955.192	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**433.002.009.239**	**405.956.960.152**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.251.357.407.016**	**990.372.318.692**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
PENDAPATAN	23,30	1.596.396.576.716	1.298.117.469.650	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	24,30	(1.360.935.451.914)	(1.087.228.433.254)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		**235.461.124.802**	**210.889.036.396**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Aministrasi	25	(134.635.828.295)	(120.498.819.227)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penjualan	25	(2.040.916.502)	(1.880.086.550)	*Selling Expenses*
LABA USAHA		**98.784.380.005**	**88.510.130.619**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban Bunga dan Keuangan		(49.951.779.575)	(42.856.467.571)	*Interest Expense and Financial Charges*
Penghasilan Bunga		1.671.731.658	2.354.766.344	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	10	771.334.092	945.841.027	*Gain on Sale of Property and Equipment*
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing		2.420.705.387	(632.474.339)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net*
Beban Pajak Final	26	(2.938.654.871)	(2.828.039.197)	*Final Tax Expense*
Lain-lain Bersih		(104.671.555)	(913.807.016)	*Others-Net*
LABA SEBELUM PAJAK		**50.653.045.141**	**44.579.949.867**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	8c	(17.566.773.598)	(17.524.863.414)	*Income Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**33.086.271.543**	**27.055.086.453**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	19	(1.894.963.275)	3.284.010.812	*Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities*
Pajak Tangguhan Terkait	8d	473.740.819	(821.002.703)	*Related Deferred Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**31.665.049.087**	**29.518.094.562**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		33.085.812.498	27.054.684.979	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		459.045	401.474	*Non-Controlling Interest*
		33.086.271.543	**27.055.086.453**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		31.664.596.113	29.517.660.757	*Owners of The Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	21	452.974	433.805	*Non-Controlling Interest*
		31.665.049.087	**29.518.094.562**	
LABA PER SAHAM DASAR	28	**42,97**	**35,14**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*							
				Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2017		**77.000.000.000**	**30.971.619.947**	**14.000.000.000**	**258.310.724.257**	**380.282.344.204**	**6.521.387**	**380.288.865.591**	***Balance as of December 31, 2017***
Dividen Tunai	27b	--	--	--	(3.850.000.000)	(3.850.000.000)	--	(3.850.000.000)	*Cash Dividends*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	27.054.684.979	27.054.684.979	401.474	27.055.086.453	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	2.462.975.777	2.462.975.777	32.331	2.463.008.108	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo 31 Desember 2018		**77.000.000.000**	**30.971.619.947**	**14.000.000.000**	**283.978.385.013**	**405.950.004.960**	**6.955.192**	**405.956.960.152**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen Tunai	27b	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	--	(4.620.000.000)	*Cash Dividends*
Cadangan Umum		--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	--	--	*Appropriate for General Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	33.085.812.498	33.085.812.498	459.045	33.086.271.543	*Profit for The Year*
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	(1.421.216.385)	(1.421.216.385)	(6.071)	(1.421.222.456)	*Other Comprehensive Loss for The Year*
Saldo 31 Desember 2019		**77.000.000.000**	**30.971.619.947**	**15.400.000.000**	**309.622.981.126**	**432.994.601.073**	**7.408.166**	**433.002.009.239**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.596.528.050.780	1.235.596.666.353	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya		(1.492.473.180.188)	(1.163.750.313.878)	*Cash Paid to Suppliers, Employees and Others*
Kas Dihasilkan dari Operasi		104.054.870.592	71.846.352.475	*Cash Generated from Operations*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(49.951.779.575)	(43.163.373.202)	*Interest and Financing Charges Paid*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20.031.687.650)	(16.807.022.696)	*Income tax paid*
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	8a	1.172.127.731	--	*Receipt of Income Tax Refunds*
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	8a	18.066.997.928	11.612.444.947	*Received from Value Added Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		53.310.529.026	23.488.401.524	*Net cash Provided By Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga		1.671.731.658	2.354.766.344	*Interest Received*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	7b	(56.796.149.814)	-	*Payment of Advance for Purchase of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	10	(169.198.018.577)	(16.540.059.726)	*Acquisitions of Property and Equipment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	1.006.363.148	4.427.510.505	*Proceeds from Sale of Property and Equipment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(223.316.073.585)	(9.757.782.877)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi		98.514.826	(301.270.456)	*Decrease (Increase) of Receivable from Related Parties*
Penambahan Aset Keuangan Lancar Lainnya		(791.249.085)	(2.178.357.860)	*Increase in Other Current Financial Assets*
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		(111.344.346)	36.845.231	*Decrease in Other Non-Current Financial Assets*
Penurunan Utang Pihak Berelasi		(172.824.799)	-	*Decrease in Payable to Related Parties*
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek		1.468.309.200.098	1.172.107.146.719	*Proceeds from Short-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(1.414.230.412.128)	(1.144.980.439.534)	*Payment of Short-Term Bank Loans*
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	15	215.276.902.999	--	*Proceeds from Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(101.979.748.390)	(24.704.443.906)	*Payment of Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(158.470.299)	(68.729.952)	*Payment of Consumer Financing Liability*
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan		(4.478.479.667)	(2.838.913.904)	*Payment of Finance Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen Tunai	27b	(4.620.000.000)	(3.850.000.000)	*Payment of Cash Dividend*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		157.142.089.209	(6.778.163.662)	*Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(12.863.455.350)	6.952.454.985	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		(960.035.049)	1.246.527.985	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		78.089.064.310	69.890.081.340	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**64.265.573.911**	**78.089.064.310**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33

Additional information of non-cash activities are presented in note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financal statements taken as a whole.

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 22 Agustus 1984 dari Hadi Moentoro, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C2-574-HT. 01.01.TH.85 tanggal 11 Februari 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.49 tanggal 18 Juni 1985, Tambahan No. 860. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No.3 tanggal 3 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No.40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44233.AH. 01.02.TH.2008 tanggal 24 Juli 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26714.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Pemegang saham pendiri Perusahaan adalah PT Radiant Nusa Investama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi:

a. Jasa teknik instalasi dan rekayasa bidang minyak, gas bumi dan energi.

b. Jasa sertifikasi mutu.
c. Jasa survei bidang minyak, gas bumi dan energi.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (the Company") was established based on notarial deed No.41 dated August 22, 1984 of Hadi Moentoro, S.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.C2-574-HT.01.01. TH.85 dated February 11, 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.49 dated June 18, 1985, Supplement No.860. The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No.3 dated June 3, 2008 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notary public in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-44233.AH.01.02.TH.2008 dated July 24, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No.99 dated December 9, 2008, Supplement No. 26714.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jalan Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's ultimate shareholder is PT Radiant Nusa Investama.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly:

a. Installation and technical engineering service for oil, gas and energy industries.
b. Quality certification service.
c. Oil, gas and energy survey services.

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi: (Lanjutan)

d. Perdagangan besar (distributor) peralatan dan material bidang minyak dan gas bumi.
e. Jasa penyewaan peralatan pertambangan minyak dan gas bumi.
f. Jasa perbaikan dan perawatan instalasi pertambangan minyak dan gas bumi.
g. Eksplorasi dan eksploitasi dan pengembangan bidang minyak, gas bumi dan energi.
h. Penyediaan fasilitas–fasilitas produksi bidang minyak, gas bumi dan energi.
i. Jasa–jasa penunjang bidang migas, pertambangan umum dan energi.
j. Menyediakan dan memasok bahan–bahan peralatan–peralatan, kendaraan serta alat apung/kapal/tongkang yang khusus digunakan untuk migas baik di darat maupun di lepas pantai maupun pertambangan umum.
k. Distributor, agen dan perwakilan dari badan – badan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri.
l. Jasa penyedia/*outsourcing* dan *management* Sumber Daya Manusia.
m. Jasa marine/*survey marine* atau konsultansi bidang *marine*.
n. Jasa konsultansi lingkungan dan pemetaan.
o. Jasa konsultansi kontruksi dan non konstruksi.
p. Jasa konsultan keamanan (*security consultant*).
q. Jasa penerapan peralatan keamanan.
r. Jasa pelatihan keamanan (*security training*).
s. Jasa penyedia tenaga pengamanan (*guard services*).

1. GENERAL *(Continued)*

1. a. Establishment and General Information *(Continued)*

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly: (Continued)

d. Wholesaler (distributor) of equipment and materials in the oil and gas industries.
e. Rental of equipment for oil and gas mining services.
f. Repairs and maintenance services of oil and gas mining installation.
g. Exploration and exploitation and development of oil, natural gas and energy.
h. Provision of production facilities of oil, gas and energy.
i. Supporting oil and gas, mining and energy services.
j. Provide materials and supply equipment, vehicles and floating equipment/ship/barge that is specifically used for oil and gas both onshore and offshore and mining.
k. Distributors, agents and representatives of entitites both domestically and abroad.
l. Service provider/outsourcing and Human Resource Management.
m. Marine Services/ marine survey or consultancy field of marine.
n. Environmental consultancy services and mapping.
o. Construction consulting services and non-construction.
p. Security consulting services (security consultant).
q. Application services security equipment.
r. Security training services (security training).
s. Service provider of security personnel (guard services).

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Jumlah karyawan tetap Perusahaan rata-rata 397 dan 426 karyawan masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 (tidak diaudit).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company had an average of 397 and 426 employees in 2019 and 2018 (unaudited), respectively.

The Company's management as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019 dan/*and* 2018	
Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Ahmad Ganis	*President Commissioner*
Komisaris	M. Ahmad Rifai	*Commisioner*
Komisaris Independen	Winarno Zain	*Independent Commissioner*
Direksi		*Directors*
Direktur Utama	Sofwan Farisyi	*President Director*
Direktur	Amira Ganis	*Director*
Direktur Independen	Muhammad Hamid	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 dan/*and* 2018	
Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Winarno Zain	*Chairman*
Anggota	Wirawan B. Ilyas	*Members*
	Sri Hartono	

Pembentukan Departemen Audit Internal Perusahaan berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Surat Keputusan dan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No. 048/SKD/SI/XI/2015).

Establishment of the Company's Internal Audit Unit was based on the Chairman of Bapepam Decree No. KEP-496/BL/2008 about the Formation and Preparation Guidelines of the charter of Internal Audit Unit and Directors' resolution of PT Radiant Utama Interinsco Tbk. (SKD No.048/SKD/SI/XI/2015).

	2019 dan/*and* 2018	
Audit Internal	Adi Susanto	*Internal Audit*

1. UMUM (Lanjutan)

1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.i.14 dan Peraturan BEI No.I-A tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Radiant Utama Interinsco Tbk. 116/SK/RUI/VIII/2016 tanggal 8 Agustus 2017.

1. GENERAL *(Continued)*

1. b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees *(Continued)*

In order to meet Bapepam - LK Regulation No. IX.I.14 and BEI Regulation No. I-A regarding the establishment of the Corporate Secretary, The Company *released PT Radiant Utama Interinsco Tbk Directors' resolution No. 116/SK/RUI/VIII/2016 on August 8, 2017.*

	2019 dan/*and* 2018	
Sekretaris Perusahaan	Mona Nazaruddin	*Corporate Secretary*

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan - Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-824/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 170.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham.

Pada tanggal 12 Juli 2006 dilakukan pencatatan 600.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 770,000,000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. c. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On June 30, 2006, the Company obtained the effectivity notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") (currently The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through letter No. S-824/BL/2006 for its public offering of 170,000,000 shares with par value of Rp100 per share and offering price of Rp250 per share.

On July 12, 2006, 600,000,000 shares owned by the founding Shareholders were listed in the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

As of December 31, 2019, all of the Company's shares amounting to 770,000,000 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

1. c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Obligasi

Pada tanggal 29 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S-3214/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Radiant Utama Interinsco I tahun 2007 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000, tingkat bunga tetap 11,5% per tahun dan berjangka waktu 4 tahun. Pada tahun 2010, obligasi ini telah dilunasi.

1. d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2019 berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

1. c. Public Offering of the Company's Securities *(Continued)*

Bonds

On June 29, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam–LK in his letter No.S-3214/BL/2007 for its public offering of Radiant Utama Interinsco I Bond year 2007 with principal amount of Rp100,000,000,000, and fixed interest rate of 11.5% per annum for a term of 4 years. In 2010, the bonds have been fully paid.

1. d. Structure of Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50% directly or indirectly in the following Subsidiaries as at December 31, 2019:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2019	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2018
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/*Equipment exploration services*	99,996%	1980	579.251.537.817	535.049.225.459
PT Supraco Deep Water ("SDW") *)	Jakarta	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/*Equipment exploration services*	99,99%	2008	21.397.514.167	20.525.890.648
PT Supraco Lines ("SL")	Jakarta	Jasa pelayaran dalam negeri/ *Local shipping services*	98,75%	2008	321.207.163.645	310.498.883.280

*) Pemilikan tidak langsung melalui SI/*indirect ownership through SI*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2. a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2. b. Basis of Measurement and Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cashflows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interprestasi baru/revisi standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka.
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.
- PSAK 24 (Amandemen), Imbalan kerja.
- PSAK 26 (Amandemen), Biaya pinjaman
- PSAK 46 (Amandemen), Pajak penghasilan

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan diperiode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. b. Basis of Measurement and Preparation Consolidated Financial Statements *(Continued)*

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2. c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The adoption of new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2019 did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current financial years are as follows:

- *ISFAS 33, Foreign currency transactions and advance consideration.*
- *ISFAS 34, Uncertainty over income tax treatments.*
- *SFAS 24 (Amendment), Employee Benefits.*
- *SFAS 26 (Amendment), Borrowing cost*
- *SFAS 46 (Amendment), Income taxes*

The adoption of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);

b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1d.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation *(Continued)*

To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropiate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. d. Principles of Consolidation *(Continued)*

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets *(Continued)*

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets *(Continued)*

(ii) Loans and Receivables (Continued)

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (Lanjutan)

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Subsequent Measurement of Financial Assets *(Continued)*

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreig exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Impairment of Financial Assets *(Continued)*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivables or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Reclassification *(Continued)*

The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Grup pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. e. Financial Instruments *(Continued)*

Fair Value Measurement *(Continued)*

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2. f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of the Group at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	2019	2018	
Mata Uang Asing			***Foreign Currency***
Euro	15.589	16.560	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481	*US Dollar*
Dolar Singapura	10.321	10.602	*Singapore Dollar*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2. g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. f. Foreign Currency Transactions and Balances *(Continued)*

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2. g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. g. Related Parties Transactions and Balances *(Continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); and
   viii. The entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2. i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

Uang Muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. j. Advances and Prepaid Expenses

Advance is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the statements of consolidated financial position.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. k. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Land is recognized at cost and is not depreciated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

2. k. Property and Equipment *(Continued)*

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when it is available for its intended use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan proyek	2-16	*Project equipment*
Peralatan dan perlengkapan kantor	2-8	*Furniture and office equipment*
Kendaraan	4-6	*Vehicles*
Kapal	10-16	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	16	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. k. Aset Tetap (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset yang dimiliki atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan masa manfaat.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2. l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. k. Property and Equipment *(Continued)*

Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2. l. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. m. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif.

Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. l. Impairment of Non-Financial Assets *(Continued)*

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. m. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

Furthermore, share investments that do not have an active market price quotations and their fair values cannot be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee.* Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. n. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. n. Sewa (Lanjutan)

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

2. o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. n. Leases *(Continued)*

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

2. o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan dan PT SI memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit.*

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. o. Employee Benefits

Long-term employee benefits

The Company and PT SI provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. o. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Imbalan Kerja Janga Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Saldo diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. o. Employee Benefits *(Continued)*

Long-term employee benefits (Continued)

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:
- *when the amendments or curtailment program occurs; and*
- *when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.*

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for other long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Group dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan kontrak atas penyediaan jasa yang dapat diestimasi dengan andal, diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil kontrak dapat diestimasi secara andal bila seluruh kondisi berikut ini dipenuhi:

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan kontrak tersebut akan diperoleh Grup;
- Tingkat penyelesaian dari suatu kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan dapat diukur dengan andal; dan
- Biaya yang terjadi untuk kontrak dan untuk meyelesaikan kontrak tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi kontrak penyediaan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan diakui hanya sejauh yang berkaitan dengan biaya kontrak yang dapat diperoleh kembali.

Bila jumlah biaya kontrak memungkinkan melebihi jumlah pendapatan jasa penyediaan, estimasi kerugian diakui segera sebagai beban.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contract to provide service which can be estimated reliably is recognized using the stage of contract completion at the statement of financial position date. The outcome of a contract can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *Total revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the contract will be collected by Group;*
- *The stage of contract completion at the statement of financial position date can be measured reliably; and*
- *The costs incurred to the contract and to complete the contract can be measured reliably*

Where the outcome of a contract on providing service can not be estimated reliably, revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable will be recoverable.

When it is probable that total contract cost will exceed total revenue from providing service, the expected loss is recognized as an expense immediately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. p. Revenue and Expense Recognition *(Continued)*

Rental revenue from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognized when incurred.

2. q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a) pengakuan awal goodwill; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Income Tax *(Continued)*

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Income Tax *(Continued)*

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. r. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RepublikIndonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi tehadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan atas sewa dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tahun 2002 tanggal 23 Maret 2002 dan KMK-120/KMK.03/2002 tentang pajak penghasilan final atas penyewaan tanah dan/atau bangunan.

2. s. Instrumen Keuangan Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. q. Income Tax *(Continued)*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2. r. Final Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Witholder.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

The income tax on rental revenues is calculated based on Government Regulation (GR) No. 5 year 2002 dated March 23, 2002 and KMK-120/KMK.0312002 regarding final income tax on rental of land and/or building.

2. s. Derivative Financial Instruments

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. s. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindung nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK No. 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2. t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. s. Derivative Financial Instruments *(Continued)*

Sometimes, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by SFAS No. 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

2. t. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2. u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. u. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. u. Operating Segment *(Continued)*

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2. v. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

2. w. **Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. w. Provisi (Lanjutan)

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

2. y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

***2. w.* Provisions** (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

2. y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(Continued)*

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 8d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(Continued)*

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 8d).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi dari aset dan liabilitas sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan estimasi jika terdapat hal-hal yang memenuhi definisi PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dihitung berdasarkan kebijakan akuntansi Grup yang disajikan pada catatan 2e.

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan (Catatan 4).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(Continued)*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimate the provision for impairment losses related to their trade receivables that are specifically identified as doubtful of collection. The level of provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce Group's receivables to amounts that they expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated (Note 4).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Ketidakpastian Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 8a).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(Continued)*

Uncertainity of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 8a).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

The Estimated of Useful Lives

Group reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 19).

Penurunan Nilai Non Aset Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments *(Continued)*

Long-term Employee Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit (Note 19).

Impairment of Non Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. z. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. z. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments (Continued)

In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the consolidated statements of profit or loss.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas	**539.638.346**	**519.277.899**	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.754.429.223	13.307.413.455	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.895.044.280	15.862.622.646	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.562.584.973	1.968.354.009	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain	2.060.395.734	2.067.358.540	*Others*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
Standard Chartered Bank	11.352.853.841	5.811.116.548	*Standard Chartered Bank*
PT Bank BTPN Tbk	9.553.482.050	--	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.530.710.129	838.864.636	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	179.194.755	642.651.720	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	105.058.968	9.121.952.759	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain	263.196.523	2.412.401.663	*Others*
Dolar Singapura			*SG Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	6.018.952	9.967.534	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.972.335	6.257.237	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank DBS Indonesia	10.121.210	10.827.261	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub Jumlah	**40.282.062.973**	**52.059.788.008**	***Sub Total***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.000.125.000	9.000.125.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	11.300.000.000	16.366.125.811	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Bengkulu	100.000.000	100.000.000	*PT Bank Bengkulu*
PT Bank Sumsel	43.747.592	43.747.592	*PT Bank Sumsel*
Sub Jumlah	**23.443.872.592**	**25.509.998.403**	***Sub Total***
Jumlah	**64.265.573.911**	**78.089.064.310**	***Total***
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun			*Interest Rates per Annum of Time Deposits*
Rupiah	4.25% - 6.25%	4.25% - 6.25%	*Rupiah*
USD	1.00% - 1.50%	1.00% - 1.50%	*USD*
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity Period*

4. PIUTANG USAHA / *4. ACCOUNTS RECEIVABLES*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	390.000	131.864.064	***Related Parties (Note 29)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Pertamina Hulu Mahakam	69.620.930.496	27.067.261.622	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
PT Pertamina E&P Asset	67.848.723.046	27.507.124.056	*PT Pertamina E&P Asset*
PT Chevron Pacific Indonesia	34.722.345.990	11.666.650.360	*PT Chevron Pacific Indonesia*
PT Medco E&P Indonesia	26.179.750.071	19.099.341.205	*PT Medco E&P Indonesia*
ENI Muara Bakau B.V	24.877.430.350	14.462.799.310	*ENI Muara Bakau B.V*
Ophir Energy Plc.	23.904.575.617	35.643.720.929	*Ophir Energy Plc.*
Schlumberger Geophysics Nusantara	20.542.564.585	15.542.387.059	*Schlumberger Geophysics Nusantara*
PT Pertamina Hulu Energi	13.694.438.492	28.630.724.591	*PT Pertamina Hulu Energi*
PT Pertamina Hulu Kaltim	12.109.198.670	2.367.948.186	*PT Pertamina Hulu Kaltim*
PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara	11.098.029.143	6.754.535.052	*PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara*
PT MI Indonesia	8.722.202.275	9.365.741.283	*PT MI Indonesia*
PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu	8.284.999.775	3.155.746.757	*PT Bumi Siak Pusako Pertamina Hulu*
Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	7.825.693.301	8.741.211.902	*Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd*
PT Expro Indonesia	6.028.673.685	8.855.990.183	*PT Expro Indonesia*
PT Dowell Anadrill Schlumberger	5.570.673.482	9.454.734.510	*PT Dowell Anadrill Schlumberger*
PT Baker Hughes	4.347.000.588	4.473.645.009	*PT Baker Hughes*
PT Pembangkit Jawa Bali	994.631.994	9.210.915.507	*PT Pembangkit Jawa Bali*
PT Chevron Indonesia	168.576.683	2.725.655.515	*PT Chevron Indonesia*
PT Sorik Marapi Geothermal Power	47.500.000	36.161.050.387	*PT Sorik Marapi Geothermal Power*
Lain-lain	63.186.826.186	78.140.055.800	*Others*
Sub Jumlah	**409.774.764.429**	**359.027.239.223**	***Sub Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**(6.751.414.227)**	**(6.548.922.987)**	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**403.023.350.202**	**352.478.316.236**	***Total Third Parties Net of Allowance for Impairment Losses***
Jumlah Bersih Piutang Usaha	**403.023.740.202**	**352.610.180.300**	***Total Accounts Receivables - Net***

b. Berdasarkan Umur Piutang / *b. By Aging*

	2019	2018	
1 - 30 Hari	381.157.250.080	318.950.456.869	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	2.003.514.920	9.282.125.092	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	8.230.494.241	2.938.236.426	*61 - Days*
Lebih dari 90 Hari	18.383.895.188	27.988.284.900	*More than 90 Days*
Jumlah	409.775.154.429	359.159.103.287	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.751.414.227)	(6.548.922.987)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	**403.023.740.202**	**352.610.180.300**	***Total Accounts Receivables - Net***

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

4. ACCOUNTS RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2019	2018	
Rupiah	380.353.807.858	315.861.444.770	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	29.421.346.571	43.297.658.517	*US Dollar*
Jumlah	**409.775.154.429**	**359.159.103.287**	***Total***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.751.414.227)	(6.548.922.987)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	**403.023.740.202**	**352.610.180.300**	***Total Accounts Receivables - Net***

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

	2019	2018	
Saldo Awal	6.548.922.987	5.870.339.354	*Beginning Balance*
Penyisihan	202.491.240	678.583.633	*Provision*
Saldo Akhir	**6.751.414.227**	**6.548.922.987**	***Ending Balance***

Jangka waktu rata-rata pemberian kredit penjualan jasa adalah 30 hari. Bunga tidak dikenakan atas keterlambatan pembayaran piutang. Grup tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu terhadap seluruh piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 120 hari pada tanggal pelaporan karena manajemen mempertimbangkan tidak terdapat perubahan signifikan atas kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Average credit terms of sales are 30 days. There is no interest for the late payment of receivables. Group does not provide allowance for doubtful accounts on all trade accounts receivables which are past due over 120 days at the reporting period, because management considers that there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still recoverables.

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan pada estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak-pihak berelasi tidak diadakan penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The Group has provided an allowance for impairment losses on accounts receivables based on estimated unrecoverable amount individually and Group's experience of uncollectible receivables in the past. Management believes that the allowance of impairment losses on accounts receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables. No allowance of impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that such receivables are collectible.

Piutang usaha per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 12).

Trade account receivable as of December 31, 2019 and 2018 are used as collateral for short-term bank loans (Note 12).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2019	2018	
Piutang Lain-lain:			*Others Receivable:*
Pihak berelasi (Catatan 29)	112.503.421	482.733.862	*Related Parties (Note 29)*
Pihak ketiga	4.716.049.447	865.043.638	*Third Parties*
Rekening Bank Dibatasi Penggunaanya	9.519.236.406	9.094.474.588	*Restricted Cash in Bank*
Lain-lain	18.081.183.140	17.714.695.873	*Others*
Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya	**32.428.972.414**	**28.156.947.961**	***Total Other Current Financial Assets***

a. Piutang Lain-lain / *a. Others Receivables*

Pihak Berelasi

Merupakan piutang kepada karyawan Perusahaan dan entitas anak.

Pihak Ketiga

Terutama merupakan dana talangan operasional entitas anak kepada pihak ketiga.

Related Parties

Represents receivables from employees by The Company and its subsidiaries.

Third Parties

Mainly represents subsidiaries' operational reimbursement from third parties.

b. Rekening Bank Dibatasi Penggunaannya / *b. Restricted Cash in Banks*

	2019	2018	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.885.693.583	4.565.857.595	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	4.653.517	28.041.286	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dollar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia	18.281.622	19.913.258	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank N.A., Jakarta	3.296.485	5.250.500	*Citibank N.A., Jakarta*
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.630.246.338	4.523.366.493	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**9.542.171.545**	**9.142.429.132**	***Sub Total***
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(22.935.139)	(47.954.544)	*Less Non-Current Portion (Note 11)*
Jumlah	**9.519.236.406**	**9.094.474.588**	***Total***

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

c. Lain-lain

Lain-lain terdiri dari transaksi lainnya sebesar uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Bid Bond* dan pinjaman bank jangka pendek oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

c. Others

Others mainly represents fund placed in banks which are guarantee for the issuance of bid bonds and short-term bank loan by The Group, as follows:

	2019	2018	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank HSBC Indonesia	13.479.231.197	13.736.766.990	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.146.766.406	2.514.796.715	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.762.491.370	2.059.810.869	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	454.363.808	--	*Others*
Dollar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank HSBC Indonesia	3.026.618.350	3.053.295.164	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.629.923	12.207.498	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.627.200	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**21.879.728.254**	**21.376.877.236**	***Sub Total***
Dikurangi Bagian Tidak Lancar (Catatan 11)	(3.798.545.114)	(3.662.181.363)	*Less Non-Current Portion (Note 11)*
Jumlah	**18.081.183.140**	**17.714.695.873**	***Total***

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2019	2018	
Material	10.910.851.381	335.078.238	*Material*
Peralatan dan suku cadang	6.177.855.280	3.765.454.094	*Tools and spareparts*
Film	490.379.500	510.279.907	*Film*
Perlengkapan keselamatan	466.619.411	273.309.950	*Safety equipment*
Isotope IR 192	427.625.000	853.951.320	*Isotope IR 192*
Lain - lain	530.837.414	551.809.232	*Others*
Jumlah	**19.004.167.986**	**6.289.882.741**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that as of December 31, 2019 and 2018 there were no indications of impairment of inventories.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

a. Aset Lancar / *a. Current Assets*

	2019	2018	
Uang Muka Pembelian	30.312.766.497	4.644.410.509	*Advances for Purchases*
Uang Muka Operasi	6.307.364.013	10.879.066.293	*Advances for Operations*
Jumlah	**36.620.130.510**	**15.523.476.802**	***Total***

b. Aset Tidak Lancar - Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan dana yang telah dibayarkan kepada vendor terkait pembelian aset tetap, per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing senilai Rp56.796.149.814 dan Nihil.

b. Non-Current Assets - Advance for Purchase of Fixed Assets

Advance for purchase of fixed assets are funds that have been paid to vendors related to the purchase of fixed assets, as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp56,796,149,814 and Nil, respectively.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2019	2018	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	21.760.528.071	18.939.097.983	*Value Added Tax - net*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.932.605.217	85.155.304	*Value Added Tax - net*
Pajak penghasilan:			*Income tax*
Pasal 21	25.458.680	--	*Income tax article 21*
Pasal 28A	--	1.187.066.607	*Income tax article 28A*
Jumlah	**23.718.591.968**	**20.211.319.894**	***Total***

Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masukan untuk periode Januari 2019 sampai dengan Juni 2019 sebesar Rp7.259.139.426. Sampai pada saat pelaporan Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak.

The Company filed for the restitution of Net Value Added Tax for period January 2019 to June 2019 amounting to Rp7,259,139,426. Up to the date of this report, the Company is still undergoing tax audit.

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

Pada 15 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00014 - 00018/407/17/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk tahun 2017 sebesar Rp7.358.405.127 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 1 April 2019.

Pada 24 Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00009 - 00014/407/18/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2018 sebesar Rp4.818.281.412 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 2 Juli 2019.

Pada 16 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00022 - 00027/407/18/081/19 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2018 sebesar Rp5.890.311.389 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) diterima pada tanggal 14 Oktober 2019.

Pada 20 Februari 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Pasal 28A untuk tahun 2017 sebesar Rp1.172.127.731.

Pada 06 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00005 - 00010/407/16/081/18 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2016 sebesar Rp5.717.472.961.

8. TAXATION *(Continued)*

a. Prepaid Taxes *(Continued)*

On February 15, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00014 - 00018/407/17/081/19 for value added tax for 2017 amounting to Rp7,358,405,127 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on April 1, 2019.

On May 24, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00009 - 00014/407/18/081/19 for value added tax for the period January – June 2018 amounting to Rp4,818,281,412 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on July 2, 2019.

On September 16, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00022 - 00027/407/18/081/19 for value added tax for the period July – December 2018 amounting to Rp5,890,311,389 and an Excess Tax Paying Order (SPMKP) received on October 14, 2019.

On February 20, 2019, PT Supraco Deep Water (SDW), a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) on Article 28A Income Tax for 2017 amounting to Rp1,172,127,731.

On April 06, 2018, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00005 - 00010/407/16/081/18 for value added tax for the period July – December 2016 amounting to Rp5,717,472,961.

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Dibayar Di Muka (Lanjutan)

Pada 06 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00005 - 00010/407/17/081/18 atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari - Juni 2016 sebesar Rp5.894.971.986.

8. TAXATION (Continued)

a. Prepaid Taxes (Continued)

On April 06, 2018, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No.00005 - 00010/407/17/081/18 for value added tax for the period January – June 2016 amounting to Rp5,894,971,986.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2019	2018	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	1.382.083.853	6.115.586	*Current tax Liabilities (Article 29)*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	135.750.342	52.837.225	*Article 4 (2)*
Pasal 21	8.220.224.987	811.303.943	*Article 21*
Pasal 23	119.142.491	390.701.207	*Article 23*
Pasal 25	123.674.864	102.389.578	*Article 25*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Kini (Pasal 29)	554.755.390	642.663.191	*Current tax liabilities (article 29)*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 15	26.575.117	--	*Article 15*
Pasal 4 (2)	108.467.383	--	*Article 4 (2)*
Pasal 21	7.653.020.315	1.944.581.138	*Article 21*
Pasal 23	243.720.993	334.799.080	*Article 23*
Pasal 25	256.676.081	207.437.475	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	5.117.636.770	803.357.788	*Value Added Tax - Net*
Jumlah	**23.941.728.586**	**5.296.186.211**	***Total***

c. Beban Pajak / *c. Tax Expense*

	2019	2018	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perusahaan	11.535.885.500	11.343.141.250	*The Company*
Entitas Anak	8.685.869.374	8.325.399.373	*Subsidiaries*
Jumlah	**20.221.754.874**	**19.668.540.623**	***Total***
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perusahaan	(1.849.379.931)	(783.028.126)	*The Company*
Entitas Anak	(805.601.345)	(1.360.649.083)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(2.654.981.276)**	**(2.143.677.209)**	***Total***
Jumlah Beban Pajak	**17.566.773.598**	**17.524.863.414**	***Total Tax Expenses***

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (Continued)

c. Tax Expense (Continued)

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of comprehensive income and taxable income as follows:

	2019	2018	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Konsolidasian	50.653.045.141	44.579.949.867	*Profit Before Tax - Consolidated*
Ditambah (Dikurangi):			*Add (Less):*
Eliminasi Transaksi dengan Entitas Anak	5.938.696.136	--	*Elimination of Transaction with The Subsidiaries*
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final - Entitas Anak	2.868.394.536	2.491.051.424	*Portion of Income Subject to Final Income Tax - Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(30.851.078.691)	(25.876.054.247)	*Profit Before Tax of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	**28.609.057.122**	**21.194.947.044**	***Profit Before Income Tax - Company***
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(572.157.197)	(761.424.741)	*Portion of Income Subject to Final Income Tax*
Laba yang Dikenakan Pajak Penghasilan-Perusahaan	28.036.899.925	20.433.522.303	*Profit Subject to Income Tax -The Company*
Perbedaan Waktu:			***Timing Differences:***
Penyisihan Liabilitas Imbalan Kerja	6.203.123.485	4.692.823.838	*Provision for Long-term Employee Benefit*
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	1.581.895.727	(1.794.794.918)	*Difference between Commercial and Tax Depreciation*
Sewa Pembiayaan	(589.990.730)	(444.500.049)	*Finance Lease*
Penyisihan Piutang Usaha	202.491.240	678.583.633	*Impairment Losses on Accounts Receivable*
	7.397.519.722	3.132.112.504	
Perbedaan Tetap:			***Permanent Differences:***
Kenikmatan Karyawan	10.128.585.104	13.406.093.569	*Staff Welfare*
Beban Pajak	7.518.866	761.211.532	*Tax Expense*
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	(1.295.279.111)	(1.178.095.398)	*Interest Income on Current Account and Time Deposits*
Lain-lain	1.868.297.635	8.817.721.476	*Others*
	10.709.122.494	21.806.931.179	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan	**46.143.542.141**	**45.372.565.986**	***Estimated Taxable Income for The Year***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan (Dibulatkan)	**46.143.542.000**	**45.372.565.000**	***Estimated Taxable Income for The Year (Rounded-Off)***
Beban Pajak Tahun Berjalan	11.535.885.500	11.343.141.250	*Current Tax Expense for The Year*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 25	(10.153.801.647)	(11.337.025.664)	*Prepaid Corporate Income Tax Income Tax Article 23 and 25*
Liabilitas Pajak Kini	**1.382.083.853**	**6.115.586**	***Current Tax Liability***

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (Continued)

c. Tax Expense (Continued)

Current Tax *(Continued)*

Reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and taxable income as follows:

	2019	2018	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	50.653.045.141	44.579.949.867	*Profit Before Tax as Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Ditambah (Dikurangi):			*Add (Less):*
Eliminasi Transaksi dengan Entitas Anak	5.938.696.136	--	*Elimination of Transaction with The Subsidiaries*
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final - Entitas Anak	2.868.394.536	2.491.051.424	*Portion of Income Subject to Final Income Tax - Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(30.851.078.691)	(25.876.054.247)	*Profit Before Tax of Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	28.609.057.122	21.194.947.044	*Profit Before Tax - the Company*
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(572.157.197)	(761.424.741)	*Portion of Income Subject to Final Income Tax*
	28.036.899.925	20.433.522.303	
Tarif Pajak Berlaku 25%	7.009.225.000	6.001.161.084	*Enacted Effective Tax Rate 25%*
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	4.526.660.500	6.234.760.921	*Tax Effect of Tax Adjustments*
Beban Pajak Tahun Berjalan:			*Current Tax Expenses for The Year:*
Pajak Kini	11.535.885.500	11.343.141.250	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(1.849.379.931)	(783.028.127)	*Deferred Tax*
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	9.686.505.569	10.560.113.123	*Income Tax Expense - The Company*
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			*Income Tax Expense - Subsidiaries:*
Pajak Kini	8.685.869.374	8.325.399.373	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(805.601.345)	(1.360.649.082)	*Deferred Tax*
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	**17.566.773.598**	**17.524.863.414**	***Consolidated Income Tax Expense***

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	2019	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets (Liabilities):***
Perusahaan					***The Company:***
Imbalan Kerja	6.891.175.541	1.550.780.871	421.452.726	8.863.409.138	*Employee Benefits*
Piutang Usaha	1.512.230.747	50.622.810	--	1.562.853.557	*Accounts Receivables*
Aset Tetap	(302.993.604)	395.473.932	--	92.480.328	*Fixed Assets*
Aset Sewa Pembiayaan	(242.435.383)	(147.497.682)	--	(389.933.065)	*Leased Assets*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Imbalan Kerja	2.564.515.563	24.186.641	52.288.093	2.640.990.297	*Employee Benefits*
Aset Tetap	6.004.974.361	781.414.704	--	6.786.389.065	*Fixed Assets*
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	125.000.000	*Accounts Receivables*
Aset Pembiayaan	(512.431.164)	--	--	(512.431.164)	*Leased Assets*
Jumlah	**16.040.036.061**	**2.654.981.276**	**473.740.819**	**19.168.758.156**	***Total***

8. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *8. TAXATION (Continued)*

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *d. Deferred Tax (Continued)*

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	2018	
Aset (Liabilitas)					***Deferred Tax***
Pajak Tangguhan:					***Assets (Liabilities):***
Perusahaan					***The Company:***
Imbalan Kerja	6.264.154.157	1.173.205.960	(546.184.576)	6.891.175.541	*Employee Benefits*
Piutang Usaha	1.342.584.839	169.645.908	--	1.512.230.747	*Accounts Receivables*
Aset Tetap	145.705.126	(448.698.730)	--	(302.993.604)	*Fixed Assets*
Aset Sewa Pembiayaan	(131.310.371)	(111.125.012)	--	(242.435.383)	*Leased Assets*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Imbalan Kerja	2.739.736.916	99.596.774	(274.818.127)	2.564.515.563	*Employee Benefits*
Aset Tetap	4.743.922.052	1.261.052.309	--	6.004.974.361	*Fixed Assets*
Piutang Usaha	125.000.000	--	--	125.000.000	*Accounts Receivables*
Aset Pembiayaan	(512.431.164)	--	--	(512.431.164)	*Leased Assets*
Jumlah	**14.717.361.555**	**2.143.677.209**	**(821.002.703)**	**16.040.036.061**	***Total***

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

	2019	2018	
Jasa Instalasi dan Operasional Proyek	10.128.845.047	7.015.955.589	*Installation and Operational Project Services*
Asuransi	7.547.633.017	2.735.337.015	*Insurance*
Sewa	5.491.381.649	6.077.867.264	*Rent*
Pemeliharaan	5.282.182.853	3.794.233.742	*Maintenance*
Lainnya	4.245.398.165	3.621.899.831	*Others*
Jumlah	**32.695.440.731**	**23.245.293.441**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2019					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan:						*Cost:*
Pemilikan Langsung:						*Direct Acquisitions:*
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	21.389.725.416	*Land*
Bangunan	15.720.364.163	258.750.002	--	--	15.979.114.165	*Buildings*
Peralatan Proyek	209.370.290.907	12.702.902.450	(7.114.471.038)	1.150.000.000	216.108.722.319	*Project Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	22.661.107.219	1.582.202.362	(6.275.226.940)	--	17.968.082.641	*Furniture and Office Equipments*
Kendaraan	16.776.096.068	1.606.409.083	(4.293.441.102)	--	14.089.064.049	*Vehicles*
Kapal	167.615.331.126	4.193.987.614	--	--	171.809.318.740	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	--	297.780.000.000	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset dalam Penyelesaian	--	149.799.922.546	--	--	149.799.922.546	*Construction in Progress*
Aset Sewa Pembiayaan:						*Leased Assets:*
Kendaraan	7.986.238.910	--	--	--	7.986.238.910	*Vehicles*
Peralatan Proyek	5.836.576.516	--	--	(1.150.000.000)	4.686.576.516	*Project Equipments*
Jumlah	765.135.730.325	170.144.174.057	(17.683.139.080)	--	917.596.765.302	*Total*

10. ASET TETAP (Lanjutan) / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)*

	2019					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Reklasifikasi dan Penyesuaian/** ***Reclassification and Adjustment***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Pemilikan Langsung:						*Direct Acquisitions:*
Bangunan	6.475.503.859	799.723.545	--	--	7.275.227.404	*Buildings*
Peralatan Proyek	139.281.788.288	20.501.221.043	(7.080.502.667)	551.041.667	153.253.548.331	*Project Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.344.250.879	815.464.325	(6.745.071.406)	--	15.414.643.798	*Furniture and Office Equipments*
Kendaraan	15.731.169.048	468.112.961	(3.622.535.951)	--	12.576.746.058	*Vehicles*
Kapal	68.858.285.339	12.306.232.685	--	--	81.164.518.024	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	138.033.437.513	18.611.250.007	--	--	156.644.687.520	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset Sewa Pembiayaan:						*Leased Assets:*
Kendaraan	430.831.294	1.805.984.727	--	1.203.150.146	3.439.966.167	*Vehicles*
Peralatan Proyek	1.929.635.689	1.184.221.086	--	(1.754.191.813)	1.359.664.962	*Project Equipments*
Jumlah	392.084.901.909	56.492.210.379	(17.448.110.024)	--	431.129.002.264	*Total*
Jumlah Tercatat	**373.050.828.416**				**486.467.763.038**	***Carrying Value***

	2018					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposal***	**Reklasifikasi dan Penyesuaian/** ***Reclassification and Adjustment***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan:						*Cost:*
Pemilikan Langsung:						*Direct Acquisitions:*
Tanah	21.389.725.416	--	--	--	21.389.725.416	*Land*
Bangunan	15.720.364.163	--	--	--	15.720.364.163	*Buildings*
Peralatan Proyek	207.961.767.330	15.353.511.937	(12.944.987.476)	(1.000.000.884)	209.370.290.907	*Project Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	21.495.617.890	-- 1.186.547.789	-- (21.058.460)	-- --	22.661.107.219	*Furniture and Office Equipments*
Kendaraan	17.236.421.756	--	(1.225.162.048)	764.836.360	16.776.096.068	*Vehicles*
Kapal	168.522.502.567	--	(907.171.441)	--	167.615.331.126	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	297.780.000.000	--	--	--	297.780.000.000	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset Sewa Pembiayaan:		--	--	--		*Leased Assets:*
Kendaraan	3.656.031.819	4.330.207.091	--	--	7.986.238.910	*Vehicles*
Peralatan proyek	1.150.000.000	3.686.576.516	--	1.000.000.000	5.836.576.516	*Project Equipments*
Jumlah	754.912.430.941	24.556.843.333	(15.098.379.425)	764.835.476	765.135.730.325	*Total*
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Pemilikan Langsung						*Direct Acquisitions*
Bangunan	5.701.655.801	773.848.058	--	--	6.475.503.859	*Buildings*
Peralatan Proyek	111.731.760.567	19.134.813.075	(10.195.326.341)	18.610.540.987	139.281.788.288	*Project Equipments*
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.415.677.198	947.383.585	(21.058.460)	2.248.556	21.344.250.879	*Furniture and Office Equipments*
Kendaraan	15.498.422.671	623.667.447	(1.154.632.881)	763.711.811	15.731.169.048	*Vehicles*
Kapal	75.407.389.574	12.308.503.908	(245.692.265)	(18.611.915.878)	68.858.285.339	*Vessels*
Mobile Offshore Production Unit (MOPU)	119.421.937.513	18.611.250.000	--	250.000	138.033.437.513	*Mobile Offshore Production Unit (MOPU)*
Aset Sewa Pembiayaan:						*Leased Assets:*
Kendaraan	100.990.868	726.485.543	--	(396.645.117)	430.831.294	*Vehicles*
Peralatan Proyek	396.645.117	1.136.345.455	--	396.645.117	1.929.635.689	*Project Equipments*
Jumlah	348.674.479.309	54.262.297.071	(11.616.709.947)	764.835.476	392.084.901.909	*Total*
Jumlah Tercatat	**406.237.951.632**				**373.050.828.416**	***Carrying Value***

Perincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property and equipment are as follows:

	2019	**2018**	
Hasil Penjualan	1.006.363.148	4.427.510.505	*Selling Proceeds*
Jumlah Tercatat Aset Tetap yang Dijual	(235.029.056)	(3.481.669.478)	*Net Book Value of Fixed Asset Sold*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	**771.334.092**	**945.841.027**	***Gain on Sale of Property and Equipment***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019	2018	
Pemilikan Langsung:			*Direct Acquisitions:*
Beban Langsung (Catatan 24)	51.185.120.060	50.893.329.694	*Direct Costs (Note 24)*
Beban Usaha (Catatan 25)	2.316.884.506	1.506.136.379	*Operating Expenses (Note 25)*
Aset Sewa Pembiayaan:			*Leased Assets:*
Beban Langsung (Catatan 24)	2.631.353.493	1.862.830.998	*Direct Costs (Note 24)*
Beban Usaha (Catatan 25)	358.852.320	--	*Operating Expenses (Note 25)*
Jumlah	**56.492.210.379**	**54.262.297.071**	***Total***

Grup memiliki lima bidang tanah di beberapa daerah dengan hak legal berupa HGB yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan tahun 2037. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns five parcels of land located in several areas with HGB which will be due from 2019 until 2037. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas Utang Bank Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Liabilitas Sewa Pembiayaan dan Utang Pembiayaan Konsumen (Catatan 12, 15, 16 dan 17).

The property and equipment were used as collateral for Short-Term Bank Loans, Long-Term Bank Loans, Finance Lease Liabilities and Consumer Financing Liability (Notes 12, 15, 16 and 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of the statement of financial position date.

Per 31 Desember 2019, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp769.522.030.790 (2018 : Rp787.988.758.609).

As of December 31, 2019, all fixed assets except land, are insured with Asuransi Wahana Tata, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Asuransi QBE Pool Indonesia, Asuransi Adira Dinamika, Asuransi Tripakarta, Asuransi Ramayana dan Asuransi Jasaraharja Putera against fire and other possible risks with sum insured totaling to Rp769,522,030,790 (2018 : Rp787,988,758,609).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	2019	2018	
Investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power	68.393.280.000	68.393.280.000	*Investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power*
Uang jaminan	3.798.545.114	3.662.181.363	*Guarantee Deposits*
Rekening Bank Dibatasi Penggunaanya	22.935.139	47.954.544	*Restricted Cash in Bank*
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	**72.214.760.253**	**72.103.415.907**	***Total Other Non-current Financial Assets***

Perusahaan melalui entitas anak, SI, memiliki investasi saham pada PT Sorik Merapi Geothermal Power ("SMGP") dengan kepemilikan sebesar 5%. Saham ini digadaikan kepada OTP berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi Gadai tanggal 22 Desember 2017 (Catatan 18 dan 31).

SMGP bergerak dalam bidang usaha eksploitasi sumber panas bumi serta pembangkit dan penjualan listrik. Perusahaan berlokasi di Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi pada PT Sorik Marapi Geothermal Power sehingga jumlah penempatan investasi menjadi Rp68.393.280.000 atau setara dengan USD7.460.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Uang jaminan merupakan uang yang disetorkan kepada bank yang dijadikan jaminan atas penerbitan *Performance Bond* oleh Grup.

The Company through its subsidiary, SI, has investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") in ownership of 5%. The shares were pledged as loan collateral based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge on December 22, 2017 (Notes 18 and 31).

SMGP is engaged in exploitation of geothermal resources and the generation and sale of electricity. The Company is located at Mandailing Natal Regency, North Sumatera.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humberg Lie, SH., SE., Master of Notary, SI increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power which resulted in total share ownership of Rp68,393,280,000 or equivalent to USD7,460,000. The increase of issued and paid up capital has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0085825 dated February 27, 2018.

Guarantee Deposits represent fund placed in banks which secures Performance Bonds issued by the Group.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	2018	
Perusahaan			***The Company***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	109.944.011.872	79.544.162.365	*PT Bank DBS Indonesia*
MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)	37.900.000.000	42.491.800.000	*MUFG Bank Ltd (formerly PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
USD			*USD*
PT Bank DBS Indonesia	26.411.919.000	24.617.700.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	79.575.274.094	60.764.646.242	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	63.949.448.676	64.590.908.796	*PT Bank HSBC Indonesia*
Standard Chartered Bank, Jakarta	57.339.833.932	49.987.742.201	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.340.000.000	33.667.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
USD			*USD*
Standard Chartered Bank, Jakarta	--	7.819.740.000	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
Jumlah	**416.460.487.574**	**363.483.699.604**	***Total***

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Merupakan total fasilitas yang diperoleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp40 Milyar dengan tenor maksimum 3 bulan. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2020.

2. *Uncommitted omnibus facility* dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp20 Milyar dengan tenor maksimum 90 hari, yang mana limitnya dapat digunakan untuk sub-sub fasilitas perbankan berupa pembiayaan untuk utang usaha, pembiayaan impor berupa L/C (*Usance/Sight/UPAS*), jaminan bagi penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), fasilitas *trust receipt* dan pembiayaan piutang. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini akan berakhir tanggal 13 September 2020.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

This represents facilities obtained by the Company as follows:

1. *Uncommitted revolving credit facility with maximum credit limit of Rp40 billion with maximum credit term for 3 months. Based on the latest amendment of the agreement, this facility will matured on September 13, 2020.*

2. *Uncommitted Omnibus facility with maximum credit limit of Rp20 billion and maximum credit terms for 90 days, which can be used to limit sub-banking facilities in the form of accounts payable financing, import financing in the form of LC (Usance / Sight / UPAS), guarantees for the issuance of Domestic Letter of Credit (SKBDN), trust receipts and accounts receivables financing facility. Based on the the latest amendment of the agreement, this facility will mature on September 13, 2020.*

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. *Uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas *tersedia* maksimum Rp80 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini diperbaharui dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum Rp53 Milyar dengan tenor maksimum 150 hari yang akan berakhir tanggal 13 September 2020, ditambah dari Tranche A fasilitas kredit sindikasi yang diterima Perusahaan sebesar USD1.900.000 (catatan 15).

Seluruh fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 9,78% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Adapun penarikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan suku bunga 4,92% per tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijaminkan oleh piutang usaha (catatan 4).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal penjualan dan penerbitan opsi, waran, dan hak untuk memperoleh saham anak Perusahan, melakukan penambahan utang baru, melakukan reorganisasi, merger, akuisisi, dan penggabungan, selain reorganisasi yang diizinkan, seperti IPO anak Perusahaan, melakukan penjualan aset dan melakukan perubahan dalam bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo Utang dalam Dollar AS untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing -masing sebesar USD1,900,000 dan USD1,700,000.

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank DBS Indonesia *(Continued)*

The Company (Continued)

3. Uncommitted revolving credit facility with a maximum credit limit of IDR 80 billion with a maximum credit term for 150 days. Based on the latest amendment to the agreement, this facility has been renewed with a maximum credit limit of Rp53 billion with a maximum credit term for 150 days that mature of September 13, 2020, plus Tranche A syndicated credit facilities received by the Company amounting to USD1,900,000 (note 15).

All the facilities bear interest rate at 9.78%per annum for IDR and 4.92% per annum if drawndown in US Dollar. These facilities are guaranteed by accounts receivables (note 4).

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, selling and issuing rights and warrants, rights to purchase of shares of subsidiaries, obtaining new loan, reorganization through merger and acquisitions and consolidation, except for certain approved reorganization i.e IPO of subsidiaries, dispose of assets and changing in company's business activity.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

The outstanding balance of the US Dollar facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD1,900,000 and USD1,700,000, respectively.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo Utang dalam IDR untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing -masing sebesar Rp109.944.011.872 dan Rp79.544.162.365.

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI)

Merupakan fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas treasury dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 dapat digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga, menjaminkan kepada bank atau pihak ketiga lain atas barang-barang yang telah diserahkan ke bank, meminjamkan atau menyewakan kepada pihak lain ketiga manapun juga, barang-barang yang telah dijaminkan, dan menarik fasilitas diatas jumlah plafon. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp63.593.323.669 dan Rp63.818.896.376.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank DBS Indonesia *(Continued)*

The Company (Continued)

The outstanding balance of the IDR facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp109,044,011,872 and Rp 79,544,162,365, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents several facilities obtained by SI for working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with maximum limit of USD 5,000,000 by which USD2,000,000 can be used for SL. This facilities bear interest rate at 12.00% per annum for IDR. This facility will mature on January 31, 2020.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where the Company is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, acting as a guarantor of third parties loan, pledging all collateralized assets to other bank or third parties, lending or leasing all collateralized assets to any other third parties and withdrawing the facility above the facility limit. In addition SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp63,593,323,669 and Rp63,818,896,376, respectively.

As of the reporting date, this facility is in the process of extension.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL):

Merupakan bagian dari fasilitas yang dimiliki SI, yang terdiri dari fasilitas modal kerja, pembiayaan impor, pembiayaan ekspor, Bank Garansi, dan fasilitas treasury dengan limit USD5,000,000, dari nilai tersebut sejumlah USD2,000,000 dapat digunakan untuk keperluan SL. Fasilitas tersebut di atas dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun, untuk penarikan dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2020.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Saldo utang untuk fasilitas ini dalam Rupiah masing-masing Rp356.125.007 dan Rp772.012.420 per 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank UOB Indonesia

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan bagian dari total fasilitas gabungan sebesar Rp115.000.000.000 untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi (Catatan 16) yang diterima oleh SI pada tanggal 23 Mei 2018, dengan rincian sebagai berikut:

1. *Revolving Credit Facility 1* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2021.

2. *Revolving Credit Facility 2* dengan batas penggunaan maksimum Rp15.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2021.

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank HSBC Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL):

Is part of the facilities owned by SI, which consists of working capital facilities, import financing, export financing, Bank Guarantees, and treasury facilities with a limit of USD5,000,000, of which a total of USD2,000,000 can be used for SL needs. The above facility bears interest at 12.00% per annum, for withdrawals in rupiah currency and will mature on January 31, 2020.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

The outstanding balance of the Rupiah facility as of December 31, 2019 and 2018 is Rp356,125,007 and Rp772,012,420, respectively.

PT Bank UOB Indonesia

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents part of combined facilities amounting to Rp115,000,000,000 for the purpose of working capital and/or investment (Note 16) obtained by SI on May 23, 2018, with the following details :

1. *Revolving Cedit Facility 1 with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2021.*

2. *Revolving Cedit Facility 2 with credit limit of Rp15,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2021.*

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI): (Lanjutan)

3. *Pre Export Financing* dengan batas penggunaan maksimum Rp50.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 27 Januari 2021.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 11,50% per tahun dan dijamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI, dengan nilai penjaminan tidak kurang dari Rp200.000.000.000.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pengalihan, penjaminan dan penyewaan aset, memberikan hutang kepada pihak lain, penjaminan utang pihak lain, mengalihkan utang kepada pihak lain, penyertaan modal dan pengambilalihan saham di perusahaan lain, perubahan struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, serta menggadaikan dan menerbitkan saham. Disamping itu SI juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp79.575.274.094 dan Rp60.764.646.242.

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank UOB Indonesia *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI): (Continued)

3. Pre Export Financing with credit limit of Rp50,000,000,000. This facility has credit terms for 12 months and will mature on January 27, 2021.

All above facilities bear interest rate at 11.50% per annum and secured by land and building owned by SI, with the amount guaranteed not less than Rp200,000,000,000.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, transfer and pledging of its present assets to other parties, granting of loan to other parties, taking over and making new investment in shares in other parties, changes in the ownership structure, management structure and scope of business activities, and pledging and issuing of shares to other parties. In addition SI is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp79,575,274,094 and Rp60,764,646,242, respectively.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Merupakan fasilitas kredit modal kerja (KMK) dengan suku bunga mengambang dan fasilitas penerbitan bank garansi untuk jaminan tender dan pelaksanaan jasa-jasa pendukung operasi perminyakan dan gas bumi yang diperoleh SI pada tanggal 26 Maret 2007. Berdasarkan perpanjangan terakhir dari Fasilitas pinjaman ini pada tanggal 23 Februari 2018, plafon fasilitas adalah sebesar Rp38.000.000.000 (KMK) dan Rp20.000.000.000 (Bank Garansi).

Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 25 Maret 2020. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dan deposito dari Perusahaan, serta bangunan milik SI.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga berkisar 12,75% per tahun dan di jamin oleh tanah dan bangunan yang dimiliki oleh SI.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, SI diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger, akuisisi, dan konsolidasi, melakukan likuidasi, menerima pernyataan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan penyewaan asset jaminan, memperoleh pinjaman bank dan institusi keuangan lain, memberikan hutang kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, megalihkan utang kepada pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan lain termasuk melunasi utang ke pemegang saham, perubahan anggaran dasar, struktur kepemilikan, perubahan aktivitas usaha, menggadaikan dan menerbitkan saham, serta membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

This represents working capital loan facility (KMK) with floating interest rate and bank guarantee issuance facility for securing tender and support service of oil and gas exploration obtained by SI as of March 26, 2007. Based on the latest amendment of the agreement on February 23, 2018, the facilities has credit limit of Rp38,000,000,000 (KMK) and Rp20,000,000,000 (Bank Guarantee).

Based on the latest amandement of the agreement, this facility was extended until March 25, 2020. This loan is secured by corporate guarantee and deposit from the Company and building owned by SI.

All above facilities bear interest rate at 2.75% per annum and guaranteed by land and building owned by SI.

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, SI is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers, acquisitions and consolidation, liquidation, accepting bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and renting of its present collateralised assets to other parties, obtaining new loan from other Banks and financial institutions, granting of loan to internal group or other parties, binding as guarantor for loan of or other parties, transfer of loan to other parties, taking over and new investment in shares of other parties, declare and pay dividend to shareholders, using of loan for other purposes, including making payment of shareholders loan, making changes in the article of association, ownership structure, management structure and scope of business activities, pledging and issuing of its shares to other parties, making unfair agreement and transaction with other parties.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI): (Lanjutan)

Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

SI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp36.340.000.000 dan Rp33.667.000.000.

Pada tanggal laporan keuangan ini, fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

MUFG Bank Ltd (dahulu PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja yang terdiri dari L/C (*Sight dan Usance*), Bank Garansi dan pinjaman terhadap tagihan, yang diperoleh perusahaan pada tanggal 10 September 2013, dengan jumlah fasilitas tersedia USD3,000,000 atau ekuivalen rupiah. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar *Cost of Fund* plus 2% per tahun.

Berdasarkan Adendum Perjanjian tanggal 10 September 2019, jangka waktu fasilitas ini adalah hingga 10 September 2020. Fasilitas ini dijamin secara fidusia dengan piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 4).

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp37.900.000.000 dan Rp42.491.800.000.

Pada tanggal 17 Maret 2020, fasilitas ini diambil alih oleh PT Bank Danamon Indonesia (Catatan 36).

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI): (Continued)

In addition the Company is required to maintain certain financial ratios.

SI has complied with the covenants in the loan agreement.

Balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp36,340,000,000 and Rp33,667,000,000.

As of the reporting date, the facility is still in the process of extension.

MUFG Bank Ltd (formerly PT Bank of Tokyo Mitsubishi Pte Ltd)

The Company

Represents working capital facility consisting of L/C (Sight and Usance), Bank Guarantees, and loan against payable, obtained by the Company on September 10, 2013, with total facility of USD3,000,000 or equivalent in Rupiah. The facility bears interest at Cost of Fund plus 2% per annum.

Based on Addendum Agreement dated September 10, 2019, This facility will mature on September 10, 2020. This Facility is secured by fiduciary of account receivable owned by the Company. This facility are guaranteed by accounts receivables (Notes 4).

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp37,900,00,000 and Rp42,491,800,000, respectively.

On March 17, 2020, this facility was taken over by PT Bank Danamon Indonesia (Note 36).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Standard Chartered Bank Jakarta

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (SI):

Pada tahun 2008, SI memperoleh fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank, Jakarta.

Berdasarkan perpanjangan terakhir atas fasilitas ini pada 28 Oktober 2019, plafon maksimum adalah sebesar USD8,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan suku bunga mengambang dan jatuh tempo 31 Agustus 2020. Bunga dikenakan dimuka setiap kali SI menarik pinjaman.

Saldo Utang dalam Dollar AS untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar nihil dan USD540.000 atau setara dengan Rp7.819.740.000.

Saldo Utang dalam IDR untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp57.339.833.932 dan Rp49.987.742.201.

Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan (fidusia) atas piutang (Catatan 4) dan gadai atas rekening sampai dengan 5% dari total nilai fasilitas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dan penerbitan bank garansi dengan plafon sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku tingkat bunga sebesar 12,25% per tahun dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020. Pinjaman ini dijamin oleh dengan piutang usaha (Catatan 4).

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

Standard Chartered Bank Jakarta

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (SI):

In 2008, SI obtained working capitalfacility from Standard Chartered Bank, Jakarta.

Based on the latest amendment of this facility on October 28, 2019, the maximum limit was amounting to USD8,000,000 with credit term for 12 months. This facility bears floating interest rate and will mature on August 31, 2020. Interest was charged in advance for each drawdown of the facility.

The outstanding balance of the US Dollar facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and USD540,000 or equivalent to Rp7,819,740,000, respectively.

The outstanding balance of the IDR facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp57,339,833,932 and Rp49,987,742,201, respectively.

This loan is guaranteed by fiduciary on the accounts receivables owned (Note 4) and accounts pledged up to 5% of of the total facility.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

This represent working capital loan facility with maximum limit of Rp5,000,000,000 and to issue bank guarantee with maximum limit of Rp80,000,000,000. This loan bears interest at 12.25% per annum and will mature on December 22, 2020. This loan is guaranteed with account receivables owned (Note 4).

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan tertentu antara lain, mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak kreditur, antara lain dalam hal melakukan merger dan akuisisi, mengajukan permohonan pailit dan penundaan pembayaran utang, pelepasan dan pengalihan aset, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali *subordinate loan*, memberikan pinjaman kepada internal grup dan pihak lain, penjaminan utang pihak lain, pengambilalihan dan penyertaan saham baru di perusahaan lain, membayar bunga dan melunasi utang ke pemegang saham, dan melakukan transaksi dengan harga tidak wajar. Disamping itu Perusahaan juga diharuskan memelihara rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing - masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Nihil.

12. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

The Company (Continued)

Under the terms and conditions of the covering loan agreements, the Company is required to comply with certain restrictive covenants, where SI is required to obtain prior written approval from the creditors with respect to, among others, mergers and acquisitions, request for bankruptcy and suspension of debt payment, dispose and transfer of its present assets to other parties, obtaining new loan from other parties except for subordinate loan, granting of loan to internal group or other parties, binding for guarantor of loan by other parties, taking over and making new investment in shares of other parties, making payment of interest and settlement of shareholders loan, and to engage in transaction without arms length principles. In addition the Company is required to maintain certain financial ratios.

The Company has complied with the covenants in the loan agreement.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,000,000,000 and nil, respectively.

13. UTANG USAHA / *13. ACCOUNTS PAYABLE*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Vendor*

	2019	2018	
Canadian Solar South East Asia Pte Ltd	9.696.017.005	--	*Canadian Solar South East Asia Pte Ltd*
PT MIR Indonesia	5.501.240.800	--	*PT MIR Indonesia*
PT Pratita Prama Nugraha	5.386.630.500	1.785.835.300	*PT Pratita Prama Nugraha*
PT Atamora Teknik Makmur	4.563.705.000	352.990.000	*PT Atamora Teknik Makmur*
PT PAN Maritime Wira Prawitra	4.072.908.122	3.596.398.560	*PT PAN Maritime Wira Prawitra*
PT Asuransi Ramayana Tbk	3.162.952.204	14.121.250	*PT Asuransi Ramayana Tbk*
PT Warma Trierindo	2.916.366.395	--	*PT Warma Trierindo*
PT Yokogawa Indonesia	2.788.901.500	--	*PT Yokogawa Indonesia*
PT Tugu Pratama Nugraha	1.243.070.700	--	*PT Tugu Pratama Nugraha*
PT Vadhana International	--	4.125.730.284	*PT Vadhana International*
PT Triguna Solusi Energi	--	4.111.250.000	*PT Triguna Solusi Energi*
PT Banter Putra Jaya	--	3.154.800.000	*PT Banter Putra Jaya*
Lain-lain	51.317.912.887	32.725.025.140	*Others*
Jumlah/*Total*	**90.649.705.113**	**49.866.150.534**	

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2019	2018	
Rupiah	72.441.138.538	46.598.872.096	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18.176.585.182	3.251.639.275	*US Dollar*
Dolar Singapura	31.981.393	15.639.163	*Singapore Dollar*
Jumlah	**90.649.705.113**	**49.866.150.534**	***Total***

Jangka waktu utang usaha berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *14. ACCRUED EXPENSES*

	2019	2018	
Subkontraktor	30.590.977.495	21.977.615.366	*Subcontractor*
Gaji dan Tunjangan	11.664.774.879	8.411.366.177	*Salaries and Allowances*
Bunga	1.889.855.087	1.200.842.122	*Interest*
Sewa	1.426.031.564	1.727.222.463	*Rent*
Lain-lain	770.903.720	3.635.188.578	*Others*
Jumlah	**46.342.542.745**	**36.952.234.706**	***Total***

Beban yang masih harus dibayar lain-lain terutama merupakan utang Perusahaan dan entitas anak atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok, tetapi belum dibayar, ditagih atau secara formal disepakati dengan pemasok.

Others accrued expenses mainly represent Group's purchases of goods and services transactions, which were already received or delivered, but have not been paid, invoiced or formally agreed with vendors.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOANS

	2019	2018	
US Dollar			*US Dollar*
PT Bank BTPN Tbk	95.130.159.462	--	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	25.885.383.911	6.031.053.830	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank HSBC Indonesia	--	7.171.857.309	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah	121.015.543.373	13.202.911.139	***Total***
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(10.433.328.268)	(13.202.911.139)	*Current Maturities*
Utang Jangka Panjang - Bersih	**110.582.215.105**	**--**	***Non Current Portion Bank Loan - Net***

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2019 Perusahaan menandatangani fasilitas kredit sindikasi bank dengan PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") anggota SMBC Group sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* ("MLATB") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sebagai anggota serta *Facility/ Security Agent*, untuk membiayai kebutuhan investasi dan modal kerja pekerjaan *Maleo Producer Platform* (MPP) *Lease, Operation and Maintenance Services*, Kontrak dari Santos (Sampang) Pty Ltd. Berdasarkan surat tentang perjanjian keikutsertaan tanggal 26 Desember 2019, PT Bank HSBC Indonesia setuju untuk menjadi pemberi pinjaman baru dalam fasilitas kredit sindikasi bank.

Total fasilitas yang diperoleh adalah USD16.400.000, yang terdiri atas:

1. Tranche A, merupakan *revolving credit facility* dengan plafon sebesar USD 1.900.000 dari PT Bank DBS Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja *Maleo Producer Platform* (MPP) dengan jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang maksimal empat kali sejak berakhirnya jangka waktu tersebut. Fasilitas ini merupakan pengganti dari fasiltas *uncommitted revolving credit facility* yang sebelumnya dimiliki Perusahaan dari DBS (Catatan 12);

PT Bank BTPN Tbk

The Company

On February 28, 2019, the Company signed a bank syndicated credit facility with PT Bank BTPN Tbk. ("BTPN") a member of SMBC Group as Mandated Lead Arranger and Bookrunner ("MLATB") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as the member and facility/ security agent, to finance investment needs and working capital Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Services, Contract dari Santos (Sampang) Pty Ltd. Based on a letter on the participation agreement dated December 26, 2019, PT Bank HSBC Indonesia agreed to become a new lender in a bank syndicated credit facility.

Total facilities obtained is USD16,400,000, which consist of

1 Tranche A, is a revolving credit facility with a ceiling of USD 1,900,000 from PT Bank DBS Indonesia which aims to finance the working capital needs of the Maleo Producer Platform (MPP) with a period of 12 months and can be extended with maximum of four times since the expiration of that period. This facility is a replacement for the uncommitted revolving credit facility previously owed by the Company from DBS (Note 12);

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (Lanjutan)

Perusahaan

2. Tranche B, merupakan *amortized term loan* dengan plafon sebesar USD700.000 yang merupakan pembiayaan kembali atas fasilitas *loan investment credit* dan *committed amortizing term loan* yang sebelumnya dimiliki Perseroan dari PT Bank HSBC Indonesia dan DBS. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 5 bulan (Catatan 12);

3. Tranche C, merupakan *amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar USD 1.000.000 dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi dan pemeliharaan MPP dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk *grace period* selama 12 bulan;

4. Tranche D, merupakan *omnibus facility of L/C sight* and *amortized term loan* dengan plafon masing-masing sebesar USD 4.900.000 dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia, serta USD2.000.000 dari PT Bank DBS Indonesia yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan investasi proyek Meliwis dengan jangka waktu selama 60 bulan termasuk grace period selama 18 bulan.

Seluruh fasilitas di atas dikenakan suku bunga LIBOR ditambah 2.25%. Fasilitas ini dijamin oleh aset yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD6.843.404 atau setara dengan Rp95.130.159.462 dan Nihil.

15. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank BTPN Tbk *(Continued)*

The Company

2 Tranche B, is an amortized term loan with a ceiling of USD 700,000 which is refinancing on loan investment credit facilities and committed amortizing term loans previously owned by the Company from PT Bank HSBC Indonesia and DBS. This facility has a term of 5 months (Note 12)

3. Tranche C, an amortized term loan with a ceiling amounted of USD 1,000,000 from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia which aims to finance the investment and maintenance needs of MPP with a period of 60 months including a grace period of 12 months;

4. Tranche D, an sight and amortized term loan omnibus facility of L / C with a ceiling amounted of USD 4,900,000 from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC, and USD2,000,000 from PT Bank DBS Indonesia which aims to finance the investment needs of the Meliwis project with a period of 60 months including a grace period of 18 months.

All of the above facilities bear interest at the LIBOR plus 2.25%. This facility is guaranteed by assets owned by the Company and Subsidiaries.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD6,843,404 or equivalent to Rp95,130,159,462 and Nil respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Loan Investment Credit 2* ("LIC 2") yang merupakan pembayaran kembali seluruh kewajiban terutang dari SL pada bank yang digunakan untuk pembelian peralatan antara lain Vibro dan *Crane*, *Tug* dan *Barge* untuk proyek *Dredging* dan *Lifting* yang diberikan dari PT Total Indonesie E&P. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 dan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh *Mobile Offshore Production Unit (MOPU).*

Jumlah pembayaran selama 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD1.839.537 atau setara dengan Rp26.202.365.028 dan USD1.344.277 atau setara dengan Rp19.466.475.237.

Saldo utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Nihil dan USD495.260 atau setara dengan Rp7.171.857.309.

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 20 November 2013, SL mendapatkan fasilitas gabungan berupa fasilitas *Cash Loan* (LIC) dan *Non-Cash* untuk pembiayaan proyek provision of one (1) unit *crane barge* and its package for dredging and lifting/add No. 9 dari PT Total Indonesie E&P sebesar USD5,500,000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2019 untuk Cash Loan, sementara untuk non-cash loan akan berakhir 60 bulan sejak pencairan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin oleh1 unit *Mobile Production Unit (MOPU).*

15. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

On May 23, 2017 the Company obtained Loan Investment Credit 2 ("LIC 2") facility which was used repay all debt obligations of SL with the bank used for purchasing equipment including Vibro and Crane, Tug and Barge for Dredging and Lifting projects given from PT Total Indonesie E&P. This facility will mature on July 31, 2019 and bears interest at 5.50% per annum. This facility is guaranteed by the Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

Total payments during 2019 and 2018 amounted to USD1,839,537 or equivalent to Rp26,202,365,028 and USD1,344,277 or equivalent to Rp19,466,475,237 , respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2019 and 2018 was Nil and USD495,260 or equivalent to Rp7,171,857,309, respectively.

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL)

In addition, on November 20, 2013, SL obtained joint facility named Cash Loan (LIC) and Non-Cash Loan for financing project given by PT Total E&P Indonesie called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesie E&P as amounted to USD5,500,000. This facility will be mature on July 31, 2019 and for Non-Cash Loan will be mature 60 months since drawdown date. This facility bears an interest at rate 5.5% per annum. This facility has been guaranteed by 1 unit Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL)

Pada tanggal 23 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing Nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 5 Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa *Committed Amortizing Term Loan* (“ATL 2”) *facility* yang merupakan pemindahan dari fasilitas pinjaman SL, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD1.606.414 dengan jangka waktu hingga tanggal 27 September 2019, Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *provision of one* (1) *unit crane barge and its package for dredging and lifting/add* No. 9 yang diberikan oleh PT Total Indonesie E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 4,91% per tahun dengan transaksi dalam Dolar AS. Pinjaman ini dijaminkan dengan 1 Unit *Mobile Offshore Production Unit* (MOPU).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Maret 2019.

Saldo utang untuk fasilitas ATL 2 per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Nihil dan USD416,478 atau setara dengan Rp6.031.053.830.

Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas pendanaan Trance D dari sindikasi bank, dengan PT Bank BTPN Tbk sebagai *Mandated Lead Arranger and Bookrunner* (“MLATB”).

Saldo utang untuk fasilitas Trance D per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD1.862.124 atau setara dengan Rp25.885.383.911 dan Nihil.

15. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank HSBC Indonesia *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL)

On May 23, 2017, this loan facility was transferred to the Company, and SL has derecognized this loan.

The balance of debt for this facility as of December 31, 2019 and 2018 is Nil.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

On May 5, 2017, the Company obtained loan facility named Uncommitted Amortizing Term Loan (“ATL”) facility which is a transfer from SL loan facility, with total maximum facility amounting to USD1,606,414 with a term of up to September 27, 2019. This facility is used to finance the project equipment given by PT Total E&P Indonesie called provision of one (1) unit crane barge and its package for dredging and lifting/add No.9 from PT Total Indonesie E&P. This facility has interest rate at 4.91% per annum for withdrawal in USD. This facility guaranteed by 1 Unit Mobile Offshore Production Unit (MOPU).

This loan was fully repaid on March 1, 2019.

The outstanding balance of the ATL 2 facility as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Nil and USD416,478 or equivalent to Rp6,031,053,830, respectively.

In addition the Company also obtained a Trance D placement facility from a syndicated bank, with PT Bank BTPN Tbk as the Lead Arranger and Bookrunner Mandate ("MLATB").

The outstanding balance related to Tranche D as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD1,862,124 or equivalent to Rp25,885,383,911 and nil, respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines (SL) (Lanjutan)

Pada tanggal 13 September 2013, SL memperoleh fasilitas berupa *uncommitted Amortizing Term Loan* ("ATL") *facility*, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga sebesar USD4.100.000 atau ekuivalen dalam mata uang Dolar Singapura, dengan jangka waktu maksimum 36 bulan, dengan pilihan untuk memperpanjang 24 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian peralatan proyek *Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9* yang diberikan oleh PT Total Indonesie E&P. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,80% per tahun dengan transaksi dalam mata uang Dolar Amerika.

Selain itu SL juga memperoleh fasilitas jaminan perbankan dalam bentuk uncommitted performance guarantee long term ("B/G") facility, dengan jumlah fasilitas tersedia maksimum sebesar USD500,000, dengan jangka waktu 48 bulan (tidak termasuk periode klaim).

Pada tanggal 5 Mei 2017 fasilitas pinjaman ini dipindahkan ke Perusahaan, sehingga pinjaman tersebut dinyatakan lunas pada tanggal tersebut.

Saldo Utang untuk fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Nihil (2018: Nihil).

15. LONG-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank DBS Indonesia *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Lines (SL) (Continued)

On September 13, 2013, SL obtained loan facility named Uncommitted Amortizing Term Loan ("ATL") facility with total facility available as maximum amount USD4,100,000 or equivalent in Singapore Dollar. Term of this facility within period maximum 36 months, with the option to be extended to 24 months. This facility is used for financing the project equipment of Provision of One (1) Unit Crane Barge and HS Package for Dredging and Lifting add No. 9 project by PT Total Indonesie E&P. This facility has an interest rate of 5.80% per annum for withdrawal in USD.

Besides, SL has also obtained bank gurantee facility such as uncommitted performance guarantee long term ("B/G") facility, with total facility available as maximal amount USD500,000, with tenor 48 months (exclude claim period).

On May 5, 2017 this facility is transferred to the Company, SL has derecognized this loan.

The balance of this facility as December 31, 2019 was Nil (2018: Nil).

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *16. FINANCE LEASE LIABILITIES*

a. Berdasarkan Jatuh Tempo / *a. By Due Date*

	2019	2018	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			*Due in:*
2019	--	5.185.472.624	*2019*
2020	3.448.266.845	3.518.148.448	*2020*
2021	1.586.819.877	1.586.819.839	*2021*
Jumlah Pembayaran Minimum Sewa	5.035.086.722	10.290.440.911	*Minimum Lease Payment*
Dikurangi: Bunga	(389.838.125)	(1.166.712.647)	*Less: Interest*
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	4.645.248.597	9.123.728.264	*Present Value of Minimum Lease Payment*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.112.733.273)	(4.408.898.694)	*Current Maturities*
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	**1.532.515.324**	**4.714.829.570**	***Long-Term Lease Liabilites - Net***

b. Berdasarkan Pemberi Sewa / *b. By Lessor*

	2019	2018	
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	3.007.109.380	5.696.228.598	*PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	1.177.173.114	1.724.016.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Orix Indonesia Finance	460.966.103	1.703.483.666	*PT Orix Indonesia Finance*
Jumlah	**4.645.248.597**	**9.123.728.264**	***Total***

Manajemen Grup menetapkan kebijakan untuk membeli peralatan proyek dan kendaraan melalui sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun dengan suku bunga efektif antara 5% - 8% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan peralatan proyek yang dibiayai.

The Group's management established a policy to purchase project equipment and vehicles for the operations through finance lease. The leases have terms between 2 to 3 years with effective interest rate per annum between 5% - 8% per annum. These liabilities are secured by vehicles and project equipment that were financed.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *17. CONSUMER FINANCING LIABILITY*

	2019	2018	
PT Mandiri Tunas Finance	793.801.716	--	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	--	6.116.535	*PT ORIX Indonesia Finance*
Sub Jumlah	793.801.716	6.116.535	*Sub Total*
Utang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(462.657.795)	(6.116.535)	*Current Maturities*
Utang Pembiayaan Konsumen-Bersih	**331.143.921**	**--**	***Consumer Financing Liability - Net***

Utang kepada PT Orix Indonesia Finance telah dilunasi pada tanggal 19 Januari 2019.

This loan to PT Orix Indonesia Finance was fully repaid on January 19, 2019.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 29)	95.462.337	268.287.136	*Related Parties (Note 29)*
Pihak Ketiga:			*Third Party:*
OTP Geothermal Pte. Ltd.	68.393.280.000	68.393.280.000	*OTP Geothermal Pte. Ltd.*
Jumlah	**68.488.742.337**	**68.661.567.136**	***Total***

Utang kepada OTP Geothermal Pte Ltd merupakan utang terkait dengan investasi saham ke PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") oleh SI (Catatan 11, 31w dan 31cc).

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, kecuali ketika seluruh jumlah terutang telah lewat jatuh tempo.

Loan to OTP Geothermal Pte Ltd was in relation to investment in shares of PT Sorik Marapi Geothermal Power ("SMGP") by SI (Note 11, 31w and 31cc).

The loan facility is non-interest bearing except when the whole loan is past its maturity.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan dan PT SI menghitung Provisi Imbalan Kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 397 dan 426 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The Company and SI calculate post-employment Provision for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003. The number of employees entitled for the benefits in 2019 and 2018 was 397 and 426 (unaudited), respectively.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as:interest rate risk, and salary risk.

Discount Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is alculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of long term employee benefit in the consolidated statement of financial position as follows:

	2019	2018	
Imbalan Pasca Kerja:			***Defined Benefit Plan:***
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	41.306.527.051	35.791.287.504	*Present Value of Unfunded Obligations*
Akrual untuk Dewan Direksi	2.825.083.800	--	*Accrual for Boards of Director*
Sub Jumlah	**44.131.610.851**	**35.791.287.504**	***Sub Total***
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:			***Other Long-Term Benefit:***
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	1.885.986.885	2.031.476.907	*Present Value of Unfunded Obligations*
Sub Jumlah	**1.885.986.885**	**2.031.476.907**	***Sub Total***
Jumlah	**46.017.597.736**	**37.822.764.411**	***Total***

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts of long term employee benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss as follows:

	2019	2018	
Imbalan Pasca Kerja:			***Defined Benefit Plan:***
Biaya Jasa Kini	3.759.723.010	3.707.058.795	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	2.925.572.511	2.518.342.579	*Interest Cost*
Akrual untuk Dewan Direksi	2.825.083.800	--	*Accrual for Boards of Director*
Sub Jumlah	**9.510.379.321**	**6.225.401.374**	***Sub Total***
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:			***Other Long-Term Benefit:***
Biaya Jasa Kini	1.088.514.210	984.726.330	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	172.675.537	132.916.273	*Interest Cost*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - bersih	(518.760.483)	150.867.011	*Actuarial Gain (Loss) - net*
Sub Jumlah	**742.429.264**	**1.268.509.614**	***Sub Total***
Jumlah	**10.252.808.585**	**7.493.910.988**	***Total***

Pengukuran kembali diakui di laporan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian:

Remeasurement recognized in consolidated statements of the other comprehensive income:

	2019	2018	
Imbalan Pasca Kerja:			***Defined Benefit Plan:***
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	1.894.963.275	(3.284.010.812)	*Actuarial Gain (Loss) for The Year*
Jumlah	**1.894.963.275**	**(3.284.010.812)**	***Total***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefit obligation is as follows:

	2019	2018	
Imbalan Pasca Kerja:			***Defined Benefit Plan:***
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	35.791.287.504	34.243.347.322	*Present Value Obligations - Beginning*
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	6.685.295.522	6.225.401.374	*Current Year Expense (Note 25)*
Pembayaran Manfaat	(3.065.019.250)	(1.393.450.380)	*Benefit Payments*
	39.411.563.776	39.075.298.316	
Pendapatan Komprehensif Lainnya	1.894.963.275	(3.284.010.812)	*Other Comprehensive Income*
Akrual untuk Dewan Direksi	2.825.083.800	--	*Accrual for Boards of Director*
Sub Jumlah	**44.131.610.851**	**35.791.287.504**	***Sub Total***
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:			***Other Long-Term Benefit:***
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	2.031.476.907	1.772.216.973	*Present value obligations - beginning*
Beban Tahun Berjalan (Catatan 25)	742.429.264	1.268.509.613	*Current Year Expense (Note 25)*
Pembayaran Manfaat	(887.919.286)	(1.009.249.679)	*Benefit Payments*
Sub Jumlah	**1.885.986.885**	**2.031.476.907**	***Sub Total***
Jumlah	**46.017.597.736**	**37.822.764.411**	***Total***

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	Dampak Program Pensiun Iuran Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Impact on Defined Contribution Pension Plan and Other Long-Term Employee Benefits*		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*	
Tingkat diskonto per tahun	Kenaikan/ *Increase* 1%	40.134.055.066	*Discount rate per annum*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	46.981.309.595	
Tingkat kenaikan upah	Kenaikan/ *Increase* 1%	47.103.194.637	*Salary increment rate*
	Penurunan/ *Decrease* 1%	39.975.354.209	

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria, yang laporannya bertanggal masing-masing 30 Januari 2020 dan 17 Januari 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The calculation of employee benefit liabilities as of December 31, 2019 and 2018 was calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria with its report dated on January 30, 2020 and January 17, 2019, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	8,00%	8,50%	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Upah	7,00%	7,00%	*Salary Increment Rate*
Tingkat Mortalitas	TMI 3	TMI 3	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	5% TMI 3	5% TMI 3	*Disability Rate*
Tingkat Perputaran Pekerja	2.5% per tahun/years (linear)	2.5% per tahun/years (linear)	*Resignation Rate*
Rata-rata Masa Kerja	8,54 - 11,45 tahun	8,21 - 10,66 tahun	*Average Remaining Service Lives in Years*

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Adimitra Transferindo, the shareholders of the Company are as follows:

	2019			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
Pemegang Saham				***Shareholders***
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000	*PT Radiant Nusa Investama*
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000	*Tn. Haiyanto*
OCBC Securities Pte Ltd.	119.478.300	15,52%	11.947.830.000	*OCBC Securities Pte Ltd.*
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	264.148.500	34,31%	26.414.850.000	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**770.000.000**	**100,00%**	**77.000.000.000**	***Total***

20. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *20. SHARE CAPITAL (Continued)*

	2018			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Share Issued and Fully Paid*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital***	
Pemegang Saham				***Shareholders***
PT Radiant Nusa Investama	174.354.500	22,64%	17.435.450.000	*PT Radiant Nusa Investama*
Tn. Haiyanto	212.018.700	27,53%	21.201.870.000	*Tn. Haiyanto*
OCBC Securities Pte Ltd.	118.139.700	15,34%	11.813.970.000	*OCBC Securities Pte Ltd.*
Masyarakat Umum (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	265.487.100	34,48%	26.548.710.000	*Public (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**770.000.000**	**100,00%**	**77.000.000.000**	***Total***

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTEREST*

	Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih/ *Non-Controlling Interest in Net Assets*		**Kepentingan Non Pengendali atas atas Laba Bersih/ *Non-Controlling Interest in Comprehensive Income***		
	2019	**2018**	**2019**	**2018**	
SI dan Entitas Anak	7.408.166	6.955.192	452.974	433.805	*SI and Subsidiaries*
Jumlah	**7.408.166**	**6.955.192**	**452.974**	**433.805**	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan agio saham atas penawaran umum perdana saham Perusahaan pada tahun 2006 setelah dikurangi dengan biaya emisi saham dengan perincian sebagai berikut:

Represents additional paid-in capital through initial public offering of the Company in 2006 after deducting the share issuance cost as follows:

	2019 dan/ and 2018	
Agio atas Penerbitan Saham Sebanyak 170.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 Dengan Harga Penawaran Rp250 per Saham	25.500.000.000	*Additional Paid-in Capital from Isssuance of 170,000,000 Shares with Par Value of Rp100 per Share and Offer Price of Rp250 per Share*
Dikurangi Biaya Emisi Saham	(3.902.936.278)	*Less Share Issuance Costs*
Agio Saham Bersih	**21.597.063.722**	***Net Paid-in Capital***
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	9.374.556.225	*Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities Under Common Control*
Jumlah	**30.971.619.947**	***Total***

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	2019	2018	
Jasa Pendukung Operasi	1.067.134.950.428	711.534.863.239	*Operating Support Service*
Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai	301.155.482.498	315.305.659.839	*Agency and Offshore Service*
Jasa Inspeksi	190.252.044.966	162.428.758.243	*Inspection Service*
Lain-lain	37.854.098.824	108.848.188.329	*Others*
Jumlah	**1.596.396.576.716**	**1.298.117.469.650**	***Total***

Pendapatan lainnya terdiri atas jasa penunjang konstruksi sebesar Rp37.598.343.279 pada tahun 2019 (2018: Rp107.581.042.440) dan Jasa Manajemen Gedung sebesar Rp255.755.545 pada tahun 2019 (2018: Rp1.267.145.889).

Others revenue consist of construction support services of Rp37,598,343,279 in 2019 (2018: Rp107,581,042,44) and Building Management of Rp255,755,545 in 2019 (2018: 1,267,145,889).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing pada periode 2019 dan 2018:

The following is the breakdown of revenue that exceeds 10% of total revenue for the year ended 2019 and 2018, respectively:

	2019	2018	
Pertamina Hulu Mahakam	356.740.283.422	132.707.368.466	*Pertamina Hulu Mahakam*
Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.	222.044.211.602	207.746.066.675	*Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.*
PT Pertamina E&P Asset	195.511.029.825	97.453.834.427	*PT Pertamina E&P Asset*
ENI Muara Bakau B.V	113.351.242.222	49.764.117.331	*ENI Muara Bakau B.V*
PT Pertamina Hulu Energie	111.418.564.678	101.973.992.918	*PT Pertamina Hulu Energie*
Jumlah	**999.065.331.749**	**589.645.379.817**	***Total***

24. BEBAN LANGSUNG / *24. DIRECT COSTS*

	2019	2018	
Gaji dan Tunjangan	1.017.058.595.448	696.073.439.745	*Salary and Allowance*
Penyusutan (Catatan 10)	53.816.473.553	52.756.160.692	*Depreciation (Note 10)*
Material	51.001.994.021	88.361.075.173	*Materials*
Perjalanan Dinas	48.108.553.677	28.928.706.384	*Travelling*
Subkontraktor	33.167.547.777	75.581.528.987	*Subcontractor*
Kendaraan	30.947.685.976	31.083.709.227	*Vehicle*
Peralatan dan Perlengkapan	28.290.603.222	34.205.682.596	*Supplies and Equipment*
Sewa Kapal	27.932.316.945	25.404.775.169	*Vessel Rental*
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	14.537.277.259	10.773.038.007	*Uniform and Safety Equipment*
Lain-lain	56.074.404.036	44.060.317.274	*Others*
Jumlah	**1.360.935.451.914**	**1.087.228.433.254**	***Total***

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

	2019	2018	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	89.171.242.712	81.817.697.252	*Salary and Allowance*
Imbalan Kerja (Catatan 19)	10.252.808.585	7.493.910.988	*Employee Benefits (Note 19)*
Gedung	5.239.346.047	4.678.924.554	*Building*
Kendaraan	5.062.299.111	5.008.112.862	*Vehicle*
Kantor	5.439.467.564	4.900.519.199	*Office*
Seragam dan Perlengkapan Keamanan	4.118.833.590	3.603.591.493	*Uniform and Safety Equipment*
Perjalanan Dinas dan Akomodasi	3.467.371.523	1.845.845.864	*Travelling and Accomodation*
Profesional	2.128.805.093	2.412.089.744	*Professional Fee*
Penyusutan (Catatan 10)	2.675.736.826	1.506.136.379	*Depreciation (Note 10)*
Rekrutmen dan Pelatihan	2.059.847.831	1.973.909.036	*Recruitment and Training*
Donasi	1.440.147.974	1.489.388.485	*Donation*
Lain-lain	3.579.921.439	3.768.693.371	*Others*
Sub Jumlah	**134.635.828.295**	**120.498.819.227**	***Sub Total***
Beban Penjualan	**2.040.916.502**	**1.880.086.550**	***Selling Expense***
Jumlah	**136.676.744.797**	**122.378.905.777**	***Total***

26. BEBAN PAJAK FINAL / *26. FINAL TAX EXPENSE*

	2019	2018	
Pajak Final			***Final Tax***
Perusahaan	70.260.335	336.987.773	*Company*
Entitas Anak	2.868.394.536	2.491.051.424	*Subsidiaries*
Jumlah Pajak Final	**2.938.654.871**	**2.828.039.197**	***Total Final Tax***

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan sebagai berikut:

The reconciliation between income subject to final income tax according to the consolidated statements of profit or loss with receipts of income is as follows:

	2019	2018	
Pendapatan			***Revenues***
Perusahaan			*Company*
Konstruksi	642.417.199	7.526.177.661	*Construction*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Konstruksi	83.598.324.483	68.539.036.275	*Construction*
Manajemen Gedung	4.348.803.362	4.348.803.362	*Building Management*
Jumlah Pendapatan	**88.589.545.044**	**80.414.017.298**	***Total Revenues***
Beban Pajak Penghasilan Final			***Final Income Tax Expenses***
Perusahaan			*Company*
Konstruksi	70.260.335	336.987.773	*Construction*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Manajemen Gedung	2.507.949.734	2.056.171.088	*Building Management*
Penunjang Operasi	14.035.990	--	*Operation Support*
Konstruksi	346.408.812	434.880.336	*Construction*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Final	**2.938.654.871**	**2.828.039.197**	***Total Final Income Tax Expenses***

27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

a. Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya terdiri dari:

1. Akumulasi laba ditahan merupakan saldo akumulasi laba setelah dikurangi pembagian dividen dan pembentukan dana cadangan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Pendapatan Komprehensif lain yang berasal dari keuntungan atau kerugian aktuarial merupakan saldo laba yang berasal dari pengukuran kembali program imbalan pasti.

b. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.17 tanggal 27 Juni 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp4.620.000,000 atau Rp6,0 per saham dan menetapkan penambahan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara No.18 tanggal 28 Juni 2018 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp3.850.000,000 atau Rp5,0 per saham.

27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

a. Unappropriated Retained Earnings

Unappropriated retained earnings consist of:

1. Accumulated of retained earnings is the amount of earnings accumulated deducted by dividend payment and general reserve in line with Shareholders' resolution.

2. Other comprehensive income from actuarial gains or losses is presented in retained earnings as remeasurement of post-employment benefit obligation.

b. Cash Dividends and General Reserve

Based on the Deed of Shareholders Resolution No.17 dated June 27, 2019 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distribute cash dividends for the year 2018 amounting to Rp4,620,000,000 or Rp6.0 per share and stipulates the addition of general reserves of Rp1,400,000,000.

Based on the Deed of Stockholders Resolution No.18 dated June 28, 2018 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notary public in Jakarta, the stockholders approved to distributed cash dividends for the year 2017 amounting to Rp3,850,000,000 or Rp5.0 per share.

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Profit for the year attributable to owners of the parent entity for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2019	2018	
Laba yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	33.085.812.498	27.054.684.979	*Attributable Profit for The Year to Owner of The Parent Entity*

28. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham adalah 770.000.000.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE (Continued)

Number of Shares

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings is 770,000,000.

	2019	2018	
Laba yang Dapat Diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	33.085.812.498	27.054.684.979	*Attributable Profit for The Year to Owner of The Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	770.000.000	770.000.000	*Weighted Average of Outstanding Shares*
Laba per Saham Dasar	**42,97**	**35,14**	***Basic Earnings per Share***

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

As of the reporting date, the Company did not have potentially dilutive shares.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Radiant Nusa Investama	Pemegang Saham/ *Shareholders*	Setoran Modal/ *Capital Stock*
PT Radiant Guna Persada	Dibawah Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Piutang Non-Usaha/ *Due from Related Parties Non-Trade*
PT Guna Mandiri Paripurna	Dibawah Pengendalian yang Sama/ *Under Common Control*	Piutang Usaha/ *Accounts Receivable*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak hubungan berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Jumlah kompensasi Komisaris dan Direksi Grup selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.182.080.644 dan Rp12.368.145.364.

b. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup juga mempunyai transaksi piutang usaha kepada PT Guna Mandiri Paripurna masing-masing sebesar Rp390.064 dan Rp131.864.064.

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Total remuneration of Group's Commisioners and Directors for the years 2019 and 2018 amounted to Rp13,182,080,644 and Rp12,368,145,364, respectively.

b. On December 31, 2019 and 2018, Group also has account receivables transaction to PT Guna Mandiri Paripurna amounted to Rp390,000 and Rp131,864,064, respectively.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

c. Grup juga mempunyai transaksi piutang di luar usaha sebagai berikut:

29. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. The Group also entered into non-trade receivable transaction, as follows:

	2019	2018	
PT Radiant Guna Persada	3.266.340.963	3.277.349.330	*PT Radiant Guna Persada*
PT Guna Mandiri Paripurna	1.108.791.503	1.108.791.503	*PT Guna Mandiri Paripurna*
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp500.000.000)	690.728.988	1.148.465.888	*Others (Each Below Rp500,000,000)*
Jumlah	**5.065.861.454**	**5.534.606.721**	***Total***
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Catatan 5)	(112.503.421)	(482.733.862)	*Current Maturities (Note 5)*
Bagian Jangka Panjang	**4.953.358.033**	**5.051.872.859**	***Long-Term Portion***

d. Grup juga mempunyai transaksi utang diluar usaha sebagai berikut:

d. *The Group also entered into non trade payable transaction as follows:*

	2019	2018	
PT Radiant Nusa Investama	95.462.337	268.287.136	*PT Radiant Nusa Investama*
Jumlah	**95.462.337**	**268.287.136**	***Total***

30. INFORMASI SEGMEN

Segmen Operasi

Grup pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Jasa pendukung operasi meliputi: jasa penyediaan sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, sewa kendaraan serta penyediaan dan pengelolaan terintegrasi untuk basis lapangan minyak dan gas.

2. Jasa inspeksi meliputi: jasa *voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services dan oil country tubular goods*, dan analisis dampak lingkungan.

3. Jasa agensi dan kegiatan lepas pantai meliputi kegiatan keagenan, penyediaan jasa untuk kegiatan lepas pantai termasuk pengoperasian mobile *offshore production unit* dan, jasa pelayaran dalam negeri.

30. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Group and its subsidiaries are presently engaged in the following business:

1. Operating support services covering human resources services, training, repairs and maintenance, car rent and integrated base management for oil and gas.

2. Inspection services covering voluntary inspection, statutory inspection, non destructive testing services and oil country tubular goods, and environmental survey.

3. Agency and offshore services include the activities of the agency, the provision of services for offshore activities including the operation of a mobile offshore production unit, and Local shipping services.

30. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Segmen Operasi (Lanjutan)

4. Jasa lain-lain meliputi: jasa konstruksi, jasa manajemen gedung, dan lain-lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating Segment (Continued)

4. Others covering constrcution services, buliding management services, and others.

The following are segment information based on business segment:

	2019					
	Jasa Pendukung Operasi/ *Operating Support Services* Rp	Jasa Inspeksi/ *Inspection Services* Rp	Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai/ *Agency and Offshore Services* Rp	*Lain-lain/ Others* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Laporan Laba Rugi						***Profit and Loss***
Pendapatan	1.067.459.150.428	190.808.604.966	357.844.182.634	41.374.718.824	1.657.486.656.852	*Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	(324.200.000)	(556.560.000)	(56.688.700.136)	(3.520.620.000)	(61.090.080.136)	*Inter Segment Revenue*
Beban Langsung	999.673.863.814	134.173.490.773	245.342.833.636	33.376.027.691	1.412.566.215.914	*Direct Costs*
Beban Antar Segmen	(324.200.000)	(556.560.000)	(50.750.004.000)	--	(51.630.764.000)	*Inter Segment Direct Costs*
Total Laba Kotor	**67.785.286.614**	**56.635.114.193**	**106.562.652.862**	**4.478.071.133**	**235.461.124.802**	***Total Gross Profit***
Laba Usaha					**98.784.380.005**	***Profit From Operations***
Laba Sebelum Pajak					**50.653.045.141**	***Profit Before Tax***
Informasi Lainnya						*Others Information*
Aset Segmen yang Tidak dapat Dialokasikan					1.251.357.407.016	*Unallocated Assets Segments*
Liabilitas Segmen yang Tidak dapat dialokasikan					818.355.397.777	*Unallocated Liabilities Segments*

	2018					
	Jasa Pendukung Operasi/ *Operating Support Services* Rp	Jasa Inspeksi/ *Inspection Services* Rp	Jasa Agensi dan Kegiatan Lepas Pantai/ *Agency and Offshore Services* Rp	*Lain-lain/ Others* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Laporan Laba Rugi						***Profit and Loss***
Pendapatan	711.534.863.239	162.428.758.243	366.055.663.839	112.344.676.719	1.352.363.962.040	*Revenues*
Pendapatan Antar Segmen	--	--	(50.750.004.000)	(3.496.488.390)	(54.246.492.390)	*Inter Segment Revenue*
Beban Langsung	669.691.292.494	115.238.496.024	266.381.949.200	86.666.699.536	1.137.978.437.254	*Direct Costs*
Beban Antar Segmen	--	--	(50.750.004.000)	--	(50.750.004.000)	*Inter Segment Direct Costs*
Total Laba Kotor	**41.843.570.745**	**47.190.262.219**	**99.673.714.639**	**22.181.488.793**	**210.889.036.396**	***Total Gross Profit***
Laba Usaha					**88.510.130.619**	***Profit From Operations***
Laba Sebelum Pajak					**44.579.949.867**	***Profit Before Tax***
Informasi Lainnya						*Others Information*
Aset Segmen yang Tidak dapat Dialokasikan					990.372.318.692	*Unallocated Assets Segments*
Liabilitas Segmen yang Tidak dapat dialokasikan					584.415.358.540	*Unallocated Liabilities Segments*

30. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

Segmen Geografis

Operasi Grup berlokasi di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Pendapatan berdasarkan lokasi geografis:

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries' operations are located in Indonesian areas which have relatively the same risks and benefits. Revenue based on geographical segments:

	2019	2018	
Jawa	882.061.561.896	934.752.113.392	*Java*
Kalimantan	452.336.377.585	223.298.314.888	*Kalimantan*
Sumatera	261.998.637.235	140.067.041.370	*Sumatra*
Jumlah	**1.596.396.576.716**	**1.298.117.469.650**	**Total**

31. KOMITMEN

Perusahaan

a. Pada tanggal 4 Desember 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacivic Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1753612 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp44.429.999.250.

b. Pada tanggal 1 Agustus 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu yang tertuang dalam kontrak No. 015-19-HSSE mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021 dengan nilai kontrak Rp39.856.740.420.

c. Pada tanggal 15 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak No. C1712718 mengenai NDC Field Operation Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 14 Januari 2022 dengan nilai kontrak Rp 25.444.831.201.

31. COMMITMENTS

The Company

a. On December 4, 2019 the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1753612 regarding Non-Destructive Testing. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp44,429,999,250.

b. On August 1, 2019 the Company signed a cooperation agreement with PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu as stated in contract No. 015-19-HSSE regarding Manpower Support Services. This contract is valid until July 31, 2021 with a contract value of Rp39,856,740,420.

c. On July 15, 2019 the Company signed a cooperation agreement with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1712718 about NDC Field Operation Support Services. This contract is valid until January 14, 2022 with a contract value of Rp25,444,831,201.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

d. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000154-RA mengenai Manpower Support Services. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp298.326.831.050.

e. Pada tanggal 1 Juli 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000153-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp278.217.358.300.

f. Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, tanggal 21 Februari 2019 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., notaris di Jakarta.

   Pemegang saham telah memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, dalam rangka kaitannya dengan fasilitas pinjaman dan/atau pembiayaan yang akan diperoleh Entitas Induk Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan baik dari Perbankan dan atau perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan atau perusahaan pembiayaan infrastruktur baik dalam negeri maupun luar negeri termasuk perpanjangan, perubahan, pergantian, dan pembaharuannya dari waktu ke waktu serta memberikan persetujuan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan skema pemberian jaminannya. Pemegang saham juga memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan pemberian jaminan tersebut.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

The Company (Continued)

d. On July 1, 2019 the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000154-RA about Manpower Support Services. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp298,326,831,050.

e. On July 1, 2019 the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000153-RA about Manpower Support Services. This contract is valid until December 31, 2021 with a contract value of Rp278,217,358,300.

f. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 21, 2019 from P. Sutrisno A. Tampubolon, SH., Notary in Jakarta.

   The Shareholders have given approval to the Directors of the Company to pledge most or all of the assets of the Company's Parent Entity and / or its Subsidiaries, both existing and future ones, in connection with the loan and / or financing facilities to be obtained by the Company and / or Subsidiaries of the Company, both from banks and or venture capital companies, financing companies or infrastructure financing companies, both domestic and abroad, including the extension, change, replacement, and renewal from time to time and give approval and power to the Directors of the Company to determine the scheme giving guarantees. Shareholders also authorize the Company's Directors to take all necessary actions in connection with the provision of such guarantees.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

g. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011100 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp23.244.562.000.

h. Pada tanggal 1 Februari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak No. 4650011099 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2021 dengan nilai kontrak Rp31.606.233.000.

i. Pada tanggal 26 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. DSPS000122-RA mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp159.203.350.344.

j. Pada tanggal 7 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacivic Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. C1643369 mengenai *Non-Destructive Testing*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp43.782.947.500.

k. Pada tanggal 1 November 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi yang tertuang dalam kontrak No. 4650010699 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2021 dengan nilai kontrak Rp37.465.256.152.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

The Company (Continued)

g. On February 1, 2019 the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No.4650011100 about Manpower Support Services. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp23,244,562,000.

h. On February 1, 2019 the Company signed a cooperation agreement with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. 4650011099 about Manpower Support Services. This contract is valid until January 31, 2021 with a contract value of Rp31,606,233,000.

i. On November 26, 2018 the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. DSPS000122-RA regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to December 31, 2019 with contract value amounting to Rp159,203,350,344.

j. On November 7, 2018, the Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. C1643369 regarding Non-Destructive Testing. This contract is valid up to October 21, 2021 with contract value amounting to Rp43,782,947,500.

k. On November 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi as stated in contract No. 4650010699 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to March 22, 2021 with contract value amounting to Rp37,465,256,152.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

l. Pada tanggal 10 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bumi Siak Pusako yang tertuang dalam kontrak No. 032-18-OPS-OS-HRM mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2020 dengan nilai kontrak Rp22.896.790.573.

m. Pada tanggal 5 Juni 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. 3900444421 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dengan nilai kontrak Rp38.914.005.790.

n. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005547 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp39.891.693.880.

o. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0004A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp20.490.440.969.

p. Pada tanggal 1 May 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu yang tertuang dalam kontrak No. EPPA-S18PL0007A-P23 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juli 2020 dengan nilai kontrak Rp22.544.484.589.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

The Company (Continued)

l. On August 10, 2018, the Company signed a contract with PT Bumi Siak Pusako as stated in contract No. 032-18-OPS-OS-HRM regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to August 9, 2020 with contract value amounting to Rp22,896,790,573.

m. On June 5, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. 3900444421 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to September 1, 2020 with contract value amounting to Rp38,914,005,790.

n. On May 1, 2018 the, Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005547 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp38,891,693,880.

o. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL004A-P23 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp20,490,440,969.

p. On May 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 5 as stated in contract No. EPPA-S18PL007A-P23 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to July 28, 2020 with contract value amounting to Rp22,544,484,589.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

q. Pada tanggal 1 April 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu yang tertuang dalam kontrak No. EPK1-S18PL0005A-P2D mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2020 dengan nilai kontrak Rp25.035.799.823.

r. Pada tanggal 1 Maret 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak EPM7-S17LLOO95A-P27 mengenai Kontrak *Operation Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2020 dengan nilai kontrak Rp43.606.880.000.

s. Pada tanggal 1 Januari 2018 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005014 mengenai Jasa Inspeksi. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dengan nilai kontrak Rp94.778.466.476.

t. Pada tanggal 27 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Maleo* Development dengan Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., yang tertuang dalam perjanjian No.900252 mengenai *Mobile Offshore Project Unit* (MOPU) *Operating Services* yang berlaku sampai 28 September 2010 dengan nilai kontrak sebesar USD110,081,000.

   Pada tanggal 8 Juni 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., mengadakan adendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas dengan Ref No.013/MDO/LEG/III/1 diperpanjang dengan jangka waktu perjanjian untuk periode 5 tahun.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

The Company (Continued)

q. On April 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu as stated in contract No. EPK1-S18PL0005A-P2D regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to June 28, 2020 with contract value amounting to Rp25,035,799,823.

r. On March 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract No. EPM7-S17LLOO95A-P27 regarding Operation Maintenance Services. This contract is valid up to May 28, 2020 with contract value amounting to Rp43,606,880,000.

s. On January 1, 2018, the Company signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 4600005014 regarding Inspection Services. This contract is valid up to December 31, 2018 with contract value amounting to Rp94,778,466,476.

t. On April 27, 2006, the Company signed Maleo Development contract with Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. as stated in agreement No.900252 regarding Mobile Offshore Project Unit (MOPU) Operating Services which is valid until September 28, 2010 with contract value USD110,081,000.

   On June 8, 2010, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., entered into addendum with the Company on the agreement above with Ref No.013/MDO/LEG/III/10 extended for 5 years.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

t. Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan dan Santos sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut diatas dimulai dari periode 1 Agustus 2011 hingga 21 Juli 2016. Santos memiliki hak untuk memperpanjang secara otomatis perjanjian tersebut setelah tanggal 31 Juli 2016 untuk periode 1 Agustus 2016 hingga 20 April 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Santos (Madura Offshore) Pty Ltd yang merupakan kelanjutan dari kontrak No.900252 dan tertuang dalam kontrak MD000310317DA mengenai Maleo *Producer Platform* (MPP) *Rental*, *Operations and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2021 dengan nilai kontrak USD62,236,170 atau setara dengan Rp840.188.295.000.

Pada tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Penunjukan Pemenang dari Santos (Sampang) Pty, Ltd. untuk melaksanakan kontrak terkait *Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service. Contract no 904199* sebesar USD90.291.480. Untuk periode 5 tahun dan 8 bulan yang terdiri dari 13 bulan (Fase Konversi) dan 3 tahun periode pasti ditambah 1 tahun dan 7 bulan periode Opsi (Fase Operasi dan Pemeliharaan).

u. Pada tanggal 3 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Rimau yang tertuang dalam kontrak BF10681 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 2 Oktober 2020 dengan nilai kontrak Rp39.482.285.085.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

The Company (Continued)

t. Based on amended agreement dated on October 31, 2011, the Company and Santos agreed to extend the agreement on starting from the period August 1, 2011 until July 21, 2016. Santos has the right to automatically extend the agreement after the date of July 31, 2016 for the period August 1, 2016 to April 20, 2018.

On December 27, 2017, the Company signed a contract with Santos (Madura Offshore) Pty Ltd which is a continuation from contract No.900252 and stated in contract No. MD000310317DA regarding Maleo Producer Platform (MPP) Rental, Operations and Maintenance Services. This contract is valid up to December 27, 2021 with contract value amounting to USD62,236,170 or equivalent to Rp840,188,295,000.

On February 27, 2019, the Company accepted Awards Letter from Santos (Sampang) Pty, Ltd. to carry out the contract of Maleo Producer Platform (MPP) Lease, Operation and Maintenance Service. Contract no 904199 amounted to USD90,291,480, for a period of 5 years and 8 months, consist of 13 months (Conversion Phase) and 3 years certain period added 1 year and 7 months option period (Operation and Maintenance Phase).

u. On October 3, 2017, the Company signed a contract with PT Medco E&P Rimau as stated in contract No. BF10681 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to October 2, 2020 with contract value amounting to Rp39,482,285,085.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v. Pada tanggal 1 Oktober 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17268088 mengenai *Pipeline Inspection and Maintenance Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2020 dengan nilai kontrak Rp40.937.877.000.

w. Pada tanggal 10 April 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara yang tertuang dalam kontrak C1492878 mengenai Jasa Penunjang Operasi Lapangan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 8 April 2020 dengan nilai kontrak Rp27.700.000.000

x. Pada tanggal 2 Maret 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd yang tertuang dalam kontrak CS17352724 mengenai *Onshore Drilling Technical Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dengan nilai kontrak Rp44.046.930.723.

y. Pada tanggal 1 Februari 2017 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Malaka yang tertuang dalam kontrak BF9938 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2019 dengan nilai kontrak Rp46.915.623.311.

z. Pada tanggal 1 Oktober 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang yang tertuang dalam kontrak No. EPM7-S16LL0071A-P27 mengenai *Manpower Support Services*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 30 September 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp26.539.838.449.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

The Company (Continued)

v. On October 1, 2017, the Company signed a contract with PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd as stated in contract No. CS17268088 regarding Pipeline Inspection and Maintenance Services. This contract is valid up to March 31, 2020 with contract value amounting to Rp40,937,877,000.

w. On April 10, 2017, the Company signed a contract with PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara as stated in contract No. C1492878 regarding Technical Support Services. This contract is valid up to April 8, 2020 with contract value amounting to Rp27,700,000,000.

x. On March 2, 2017 the Company signed a contract with Conoco Phillips Indonesia Inc Ltd as stated in contract No. CS17352724 regarding Onshore Drilling Technical Support Services. This contract is valid up to December 31, 2019 with contract value amounting to Rp44,046,930,723.

y. On February 1, 2017, the Company signed a contract with PT Medco E&P Malaka as stated in contractNo. BF9938 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to January 31, 2019 with contract value amounting to Rp46,915,623,311.

z. On October 1, 2016, the Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang as stated in contract No. EPM7-S16LL0071A-P27 regarding Manpower Support Services. This contract is valid up to September 30, 2018 with contract value amounting to Rp26,539,838,449.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

aa. Pada tanggal 24 Juni 2016 Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Medco E&P Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 3510005285 mengenai Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Penunjang untuk *Production dan Well Maintenance - Blok South Sumatera*. Kontrak ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp42.547.271.396.

bb. Pada tanggal 13 Juni 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1354808 mengenai Jasa-Jasa *Hes Due Diligence Study* untuk Area Blok Rokan. Kontrak ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp38.985.532.000.

cc. Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang yang tertuang dalam kontrak SP3MP 0309/EP0000/2016/SO mengenai pengadaan jasa *Manpower* untuk *Security Field* Jatibarang. Kontrak ini berlaku sampai dengan 21 April 2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp47.392.525.000.

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia

a. Pada tanggal 1 September 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak EPN1-S19TL0031A-P25 mengenai *Manpower Services* yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp48.883.740.102.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

The Company (Continued)

aa. On June 24, 2016, the Company signed a contract with PT Medco E&P Indonesia as stated in contract No. 3510005285 regarding Manpower Supply for Production and Well Maintenance – South Sumatera Block. This contract is valid up to July 31, 2020 with contract value amounting to Rp42,547,271,396.

bb. On June 13, 2016, The Company signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in contract No. CW1354808 regarding Hes Due Diligence Study Services for Rokan Block Area. This contract is valid up to June 12, 2019 with contract value amounting to Rp38,985,532,000.

cc. On March 1, 2016 The Company signed a contract with PT Pertamina EP Asset 3 Field Jatibarang as stated in contract SP3MP 0309/EP0000/2016/SO regarding Manpower Supply for Jatibarang Field Security. This contract is valid up to April 21, 2018 with contract value amounting to Rp47,392,525,000.

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia

a. On September 1, 2019, SI signed a contract with PT Pertamina EP Asset 4 as stated in contract EPN1-S19TL0031A-P25 regarding Manpower Services which is valid up to April 30, 2019 with contract value amounting to Rp48,883,740,102.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

b. Pada tanggal 1 Agustus 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang tertuang dalam kontrak No. KTOM-0331-S mengenai Operation Assistance and Field Maintenance Services yang berlaku sampai 31 Juli 2022 dengan nilai Rp152.154.747.057.

c. Pada tanggal 1 Juli 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005985 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp64.463.706.192.

d. Pada tanggal 25 Juni 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. SS218A113 mengenai *NBU Production & Maintenance Support Service* yang berlaku sampai 30 Juni 2023 dengan nilai Rp181.171.600.000.

e. Pada tanggal 1 April 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Maret 2020 dengan nilai Rp345.627.601.531.

f. Pada tanggal 16 Maret 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak *Operation Maintenance* Services yang berlaku sampai 8 Agustus 2021 dengan nilai Rp31.147.422.074.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

b. On August 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu East Kalimantan as stipulated in contract No. KTOM-0331-S regarding Operation Assistance and Field Maintenance Services which is valid until July 31, 2022 with a value of Rp152,154,747,057.

c. On July 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005985 concerning Manpower Support Services which is valid until December 31, 2021 with a value of Rp64,463,706,192.

d. On June 25, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. SS218A113 concerning NBU Production & Maintenance Support Service which is valid until June 30, 2023 with a value of Rp.181,171,600,000.

e. On April 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005813 concerning Manpower Support Services which is valid until March 31, 2020 with a value of Rp345,627,601,531.

f. On March 16, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Chevron Pacific Indonesia as stipulated in the Operation Maintenance Services contract which is valid until August 8, 2021 with a value of Rp31,147,422,074.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

g. Pada tanggal 1 Februari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Expro Indonesia yang tertuang dalam kontrak *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Desember 2019 dengan nilai Rp28.308.793.150.

h. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Baker Hughes, PT Baker Atlas, dan PT BJ Services yang tertuang dalam kontrak 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, dan 057/SPC-BJSI/XII/2018 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp37.651.221.182.

i. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005733 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2022 dengan nilai Rp19.860.940.350.

j. Pada tanggal 1 Januari 2019, SI menandatangani kontrak pembaharuan dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). Total estmasi nilai kontrak adalah sebesar Rp315.831.723.014, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

g. On February 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Expro Indonesia as stipulated in the Manpower Support Services contract which is valid until December 31, 2019 with a value of Rp28,308,793,150.

h. On January 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Baker Hughes, PT Baker Atlas and PT BJ Services as stipulated in contracts 055/SPC-BAI/XII/2018, 056/SPC-BHI/XII/2018, and 057/SPC-BJSI/XII/2018 concerning Manpower Support Services which is valid until February 28, 2022 with a value of Rp37,651,221,182.

i. On January 1, 2019, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005733 concerning Manpower Support Services which is valid until February 28, 2022 with a value of Rp19,860,940,350.

j. On January 1, 2019, SI signed a renewal contract with the Schlumberger Group (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara). The total estimated contract value amounted to Rp315,831,723,014, which is valid until December 31, 2021.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

k. Pada tanggal 10 Desember 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005813 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 30 September 2021 dengan nilai Rp345.627.601.531.

l. Pada tanggal 1 November 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Asset 4 yang tertuang dalam kontrak PLK: 115/EP3850/ 2018-S0 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 30 April 2019 dengan nilai Rp19.205.785.059.

m. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak DSPS000124-MJ mengenai *Building Maintenance Services* yang berlaku sampai 31 Maret 2021 dengan nilai Rp18.647.061.790.

n. Pada tanggal 6 September 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES yang tertuang dalam kontrak No. OSESDA04 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 5 September 2021 dengan nilai Rp146.048.960.331.

o. Pada tanggal 20 April 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sorik Merapi Geothermal Power yang tertuang dalam kontrak FIC 34 mengenai Jasa Konstruksi yang berlaku sampai 20 Oktober 2018 dengan nilai Rp13.066.542.600.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

k. On December 10, 2018, SI signed a cooperation agreement with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005813 concerning Manpower Support Services which is valid until September 30, 2021 with a value of Rp345,627,601,531.

l. On November 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina EP Asset 4 as stated in contract PLK : 115/EP3850/ 2018-S0 regarding Manpower Support Services which is valid up to April 30, 2019 with contract value amounting to Rp19,205,785,059.

m. On October 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract DSPS000124-MJ regarding Building Maintenance Services which is valid up to March 3, 2021 with contract value amounting to Rp18,647,061,790.

n. On September 6, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina Hulu Energi OSES as stated in contract No. OSESDA04 regarding Manpower Support Services which is valid up to September 5, 2021 with contract value amounting to Rp146,048,960,331.

o. On April 20, 2018, SI signed a contract with PT Sorik Merapi Geothermal Power as stated in contract FIC 34 regarding Construction Services which is valid up to October 20, 2018 with contract value amounting to Rp13,066,542,600.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

p. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pertamina EP Ramba Field 1 yang tertuang dalam kontrak No. 4650009692 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 28 Februari 2020 dengan nilai Rp36.732.508.330.

q. Pada tanggal 1 Maret 2018, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PJB Pacitan yang tertuang dalam kontrak *Civil Work Package* C001 mengenai pekerjaan konstruksi yang berlaku sampai 31 Januari 2019 dengan nilai Rp26.316.901.450.

r. Pada tanggal 1 Agustus 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Wartsila Indonesia mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 31 Juli 2020 dengan nilai Rp20.118.122.510.

s. Pada tanggal 1 Juli 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan Total E&P Indonesie yang tertuang dalam kontrak No. CTBS002608-VR mengenai *Small Painting Services* yang berlaku sampai 30 Juni 2019 dengan nilai Rp13.200.263.106.

t. Pada tanggal 22 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID mengenai Jasa Penunjang Teknik Operasi dan Perawatan yang berlaku sampai 21 Maret 2019 dengan nilai Rp25.760.639.500.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

p. On March 1, 2018, SI signed a contract with PT Pertamina EP Ramba Field 1 as stated in contract No. 46500009692 regarding Manpower Support Services which is valid up to February 28, 2020 with contract value amounting to Rp36,732,508,330.

q. On March 1, 2018, SI signed a contract with PJB Pacitan as stated in contract Civil Work Package C001 regarding Construction Services which is valid up to January 31, 2019 with contract value amounting to Rp26,316,901,450.

r. On August 1, 2017, SI signed a contract with PT Wartsila Indonesia regarding Manpower Support Services which valid until July 31, 2020 with contract value Rp20,118,122,510.

s. On July 1, 2017, SI signed a contract with Total E&P Indonesie as stated in agreement No. CTBS002608 regarding Small Painting Services which valid until June 30, 2019 with contract value Rp13,200,263,106.

t. On March 22, 2017, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in agreement No. 20160285/2777/CON/OPS/XI/OT/REBID regarding Technical Support Services and Maintenance valid until March 21, 2019 with contract value Rp25,760,639,500.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

u. Pada tanggal 21 Maret 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan BP Berau Ltd yang tertuang dalam kontrak No. 4420001664 mengenai Jasa Penunjang Operasi yang berlaku sampai 31 Desember 2021 dengan nilai Rp29.050.161.870.

v. Pada tanggal 29 Januari 2017, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Chevron Pacific Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. CW1487587 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 14 Januari 2019 dengan nilai Rp24.857.027.155.

w. Pada tanggal 12 Oktober 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Conoco Phillips yang tertuang dalam kontrak No. CS7229309 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 11 Oktober 2019 dengan nilai Rp42.844.555.000.

x. Pada tanggal 10 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak No. HC-0446 mengenai *Manpower Support Services* yang berlaku sampai 9 September 2019 dengan nilai Rp201.879.403.812.

y. Pada tanggal 1 September 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kangean Energy Indonesia yang tertuang dalam kontrak No. 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID mengenai *Provision of Maintenance & Operation Support Personel* yang berlaku sampai 31 Agustus 2018 dengan nilai Rp49.999.221.278.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

u. On March 21, 2017, SI signed a contract with BP Berau Ltd as stated in agreement No. 4420001664 regarding Technical Support Services valid until December 31, 2021 with contract value Rp29,050,161,870.

v. On January 29, 2017, SI signed a contract with PT Chevron Pacific Indonesia as stated in agreement No. CW1487587 regarding Manpower Support Services valid until January 14, 2019 with contract value Rp24,857,027,155.

w. On October 12, 2016, SI signed a contract with PT Conoco Phillips as stated in contract No. CS7229309 regarding Manpower Support Services which valid until October 11, 2019 with contract value Rp42,844,555,000.

x. On September 10, 2016, SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC-0446 regarding Manpower Support Services which valid until September 9, 2019 with contract value Rp201,879,403,812.

y. On September 1, 2016, SI signed a contract with PT Kangean Energy Indonesia as stated in contract No 20160101/2575/CON/HR&IT/V/OT/REBID regarding Provision of Maintenance & Operation Support Personel which valid until August 31, 2018 with contract value Rp49,999,221,278.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

z. Pada tanggal 1 Februari 2016, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan ENI Muara Bakau B.V mengenai Third Party *Manpower Support Services* yang tertuang dalam kontrak Nomor 5000007899 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2018 dengan nilai kontrak Rp559.534.020.825. Kontrak ini telah diperpanjang kembali hingga tanggal 31 Januari 2020.

aa. Pada tanggal 18 Februari 2010, SI bersama dengan OTP menandatangani suatu perjanjian *Head of Agreement* dengan tujuan khusus yaitu utnuk membiayai partisipasi modal dalam SMGP, yang kemudian diubah berdasarkan surat amandemen tanggal 6 Desember 2010.

Dalam rangka pertisipasi modal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2010, SI menandatangani suatu perjanjian kredit dengan OTP yang sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui suatu perjanjian kredit tanggal 9 Maret 2011 (secara bersama-sama disebut sebagai "Perjanjian Kredit Awal"). Sebagai kelanjutan dari Perjanjian Kredit Awal, SI dan OTP menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali pada Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua atas Perjanjian Kredit pada tanggal 13 Mei 2014.

SI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD15.000.000 dari OTP. Berdasarkan amandemen penjanjian kredit pada tanggal 25 Mei 2016, fasilitas ini hanya akan diikenakan bunga pada saat SI telah gagal memenuhi kewajibannya untuk memberikan instruksi pada SMGP untuk membayarkan 75% dari dividen yang dibayarkan.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

z. On February 1, 2016, SI signed a contract with ENI Muara Bakau B.V, regarding Third Party Manpower Support Services as stated in contract No. 5000007899 which valid until January 31, 2018 with contract value Rp599,534,020,825. This contract has been renewed until January 31, 2020.

aa. On February 18, 2010, SI with OTP signed a Head of Agreement contract for the sole purpose of financing SMGP's capital participation, as subsequently amended under amendment letter dated December 6, 2010.

For the sole purpose of capital participation, on July 28, 2010, SI signed a loan agreement with OTP, as subsequently amended and restated by way of loan agreement dated on March 9, 2011 (collectively, "the Initial Loan Agreement"). In furtherance to the Initial Loan Agreement, SI and OTP have agreed to amend and restate the initial loan agreement on the Second Amended and Restated Loan Agreement dated on May 13, 2014.

SI obtained loan facility amounted to USD15,000,000 from OTP. Based on amended loan agreement on May 25, 2016, this facility will only bear interest when only SI has failed to fulfill its obligation to give instruction to SMGP to pay 75% portion from dividend paid.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Instruksi gadai tanggal 22 Desember 2017, investasi saham kepada SMGP merupakan jaminan utang kepada OTP.

Berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 27 Februari 2018 oleh Humberg Lie, SH., SE., Magister Kenotariatan, SI melakukan penambahan investasi saham pada PT Sorik Marapi Geothermal Power (“SMGP”) menjadi USD7.460.000 atau setara dengan Rp68.393.280.000. Penambahan modal ditempatkan dan modal disetor SMGP ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0085825 tanggal 27 Februari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing nilai investasi dan saldo utang adalah sebesar Rp68.393.280.000 (Catatan 11 dan 18).

bb. Pada tanggal 1 Juni 2015, SI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT PHE ONWJ yang tertuang dalam kontrak nomor HC 417 mengenai *Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support Services* yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2018 dengan nilai kontrak Rp233.718.633.842.

cc. Pada tanggal 1 Januari 2014, SI menandatangani kontrak *Manpower Services* dengan Schlumberger Grup (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT Welltekindo Nusantara) menggunakan metode penagihan *cost plus fee*. Total estimasi nilai kontrak sebesar Rp324.221.215.746 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

31. COMMITMENTS *(Continued)*

Subsidiaries - PT Supraco Indonesia (Continued)

Based on Acceptance and Instruction Notice of Pledge Letter dated on December 22, 2017, Investment in shares of SMGP is a loan collateral to OTP.

Based on Notarial Deed No. 126 dated February 27, 2018 by Humberg Lie, SH., SE., Notary Magister, SI has increased its investment in PT Sorik Marapi Geothermal Power (“SMGP”) to USD7,460,000 or equivalent to Rp68,393,280,000. The addition of SMGP capital has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republik Indonesia with letter No.AHU-AH.01.03-0085825 dated on February 27, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the respective investment values and debt balances amounted to Rp68,393,280,000 (Notes 11 and 18).

bb. On June 1, 2015, SI signed a contract with PT PHE ONWJ as stated in contract No. HC 417 regarding Personnel Services Contract for Operational and Project Activities Support which valid up to February 28, 2018 with contract value Rp233,718,633,842.

cc. On January 1, 2014, SI signed a Manpower Services contract with Schlumberger Group (PT Schlumberger Geophysic Nusantara, PT Dowell Anadrill Schlumberger, PT Smith Tool Indonesia, PT Westerngeco Indonesia, PT M-I Indonesia, PT Geoprolog Intiwijaya, PT. Welltekindo Nusantara)uusing the method of billing costs plus fees. The total estimated contract value is IDR324,221,215,746 which is valid until December 31, 2018.

31. KOMITMEN (Lanjutan)

Entitas Anak - PT Supraco Lines

a. Pada tanggal 1 Oktober 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No.460000563345 mengenai *provision of one (1) unit crane barge package C* yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2021 dengan nilai kontrak Rp117.239.750.220.

b. Pada tanggal 18 Januari 2018, SL menandatangani kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam yang tertuang dalam kontrak No. 4600005511 mengenai *provision of one (1) unit crane barge package E* yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2018 dengan nilai kontrak Rp21.576.510.000.

31. COMMITMENTS (Continued)

Subsidiaries - PT Supraco Lines

a. On October 1, 2018, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stated in contract No. 460000563345 regarding provision of one (1) unit crane barge package C which is valid up to September 30, 2021 with contract value IDR117,239,750,220.

b. On January 18, 2018, SL signed a contract with PT Pertamina Hulu Mahakam as stipulated in contract No. 4600005511 regarding provision of one (1) package barge crane unit E which is valid until October 17, 2018 with a contract value of Rp21,576,510,000.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset dan Liabilitas Keuangan

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Assets and Liabilities

	2019	2018	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	64.265.573.911	78.089.064.310	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	403.023.740.202	352.610.180.300	*Accounts Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	32.428.972.414	28.156.947.961	*Other Current Financial Assets*
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	4.953.358.033	5.051.872.859	*Due From Related Parties Non-trade*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	72.214.760.253	72.103.415.907	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**576.886.404.813**	**536.011.481.337**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	416.460.487.574	363.483.699.604	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	90.649.705.113	49.866.150.534	*Accounts Payable*
Beban yang Masih Harus Dibayar	46.342.542.745	36.952.234.706	*Accrued Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	121.015.543.373	13.202.911.139	*Long-term Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	4.645.248.597	9.123.728.264	*Finance Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	793.801.716	6.116.535	*Consumer Financing Liability*
Utang Lain-lain	68.488.742.337	68.661.567.136	*Other Payables*
Jumlah	**748.396.071.455**	**541.296.407.918**	***Total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan tidak terdapat konsentrasi yang signifikan atas risiko kredit. Jumlah tercatat yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup untuk pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Manajemen risiko kredit

Grup bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterpart atas liabilitas kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup meminimalkan eksposur risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dengan kebijakan untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan dengan pelanggan dengan riwayat catatan kredit yang baik. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada pihak-pihak yang bereputasi (Catatan 3).

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

At the reporting date there are no significant concentrations of credit risk. The carrying amount reflected above represent the Company and its subsidiaries' maximum exposure to credit risk are for loans and receivables.

a. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company and its subsidiaries' financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

The Company and its subidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries minimize the exposure to credit risk arising on accounts receivables by applying their policy to deal with the customers having good track record of creditworthiness. For other financial assets such as cash and cash equivalents, the Company and its subsidiaries minimize the credit risk by placing the funds with reputable financial institutions (Note 3).

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Piutang usaha Grup terdiri dari beberapa pelanggan dan tersebar dalam wilayah geografis Indonesia. Konsentrasi atas risiko kredit terbatas karena para pelanggan tidak terkait. Grup tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan kepada satu pihak atau group yang memiliki karakteristik yang sama.

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

b. Financial Risk Management Objectives and Policies *(Continued)*

The Group accounts receivables consist of a number of customers, spread across diverse Indonesia geographical areas. The concentration of credit risk is limited due to customer base being unrelated. The Group do not have any significant credit risk exposure to any single party or any group of counterparties having similar characteristics.

c. Financial Risk Management Objectives and Policies

	2019					
	Suku Bunga/ *Interest Rate* %	Tiga Bulan/ *Three Months*	Satu Tahun/ *One Year*	Diatas Satu Tahun/ *Over One Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	391.391.259.241	44.061.453.375	77.168.118.286	512.620.830.902	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	4% - 6.25%	64.265.573.911	--	--	64.265.573.911	*Fixed interest rate instrument*
Jumlah		**455.656.833.152**	**44.061.453.375**	**77.168.118.286**	**576.886.404.813**	***Total***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	136.992.247.858	--	68.488.742.337	205.480.990.195	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	5% - 12.5%	3.502.179.834	10.506.539.502	112.445.874.350	126.454.593.686	*Fixed interest rate instrument*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	4%-11.75%	416.460.487.574	--	--	416.460.487.574	*Variable interest rate instrument*
Jumlah		**556.954.915.266**	**10.506.539.502**	**180.934.616.687**	**748.396.071.455**	***Total***

	2018					
	Suku Bunga/ *Interest Rate* %	Tiga Bulan/ *Three Months*	Satu Tahun/ *One Year*	Diatas Satu Tahun/ *Over One Year*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	322.784.757.641	52.454.180.292	83.202.756.993	458.441.694.926	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	4% - 6.25%	77.569.786.411	--	--	77.569.786.411	*Fixed interest rate instrument*
Jumlah		**400.354.544.052**	**52.454.180.292**	**83.202.756.993**	**536.011.481.337**	***Total***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	86.818.385.239	--	68.661.567.137	155.479.952.376	*Non-interest bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	5% - 12.5%	4.404.481.592	13.213.444.776	4.714.829.570	22.332.755.938	*Fixed interest rate instrument*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	4%-11.75%	363.483.699.604	--	--	363.483.699.604	*Variable interest rate instrument*
Jumlah		**454.706.566.435**	**13.213.444.776**	**73.376.396.707**	**541.296.407.918**	***Total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar yang timbul dari transaksi dengan pelanggan maupun pemasok yang didenominasi dalam mata uang USD. Pada tanggal laporan posisi keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Grup adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

c. Financial Risk Management Objectives and Policies *(Continued)*

Foreign currency exchange rate risk management

The Company and its subsidiaries has foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD. As of the statement of financial position date December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries' monetary assets and monetary liabilities are as follows:

	2019			
	USD Ekuivalen/ *Equivalent*	**SGD Ekuivalen/ *Equivalent***	**Euro Ekuivalen/ *Equivalent***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	22.984.496.266	14.991.287	10.121.210	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	29.421.346.571	--	--	*Accounts Receivables*
Jumlah Aset Moneter	52.405.842.837	14.991.287	10.121.210	*Total Monetary Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	26.411.919.000	--	--	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	18.176.585.182	31.981.393	--	*Account Payables*
Utang Bank Jangka Panjang	121.015.543.373			*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Moneter	165.604.047.555	31.981.393	--	*Total Monetary Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	(113.198.204.718)	(16.990.106)	10.121.210	*Total Monetary Asset (Liabilities) - Net*
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	**(8.143.170)**	**(1.646)**	**649**	***Equivalents in Foreign Currencies***

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Risk Management Objectives and Policies *(Continued)*

Manajemen risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Foreign currency exchange rate risk management (Continued)

	2018			
	USD Ekuivalen/ *Equivalent*	**SGD Ekuivalen/ *Equivalent***	**Euro Ekuivalen/ *Equivalent***	
ASET				***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	18.826.987.326	16.224.771	10.827.261	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	43.297.658.517	--	--	*Accounts Receivables*
Jumlah Aset Moneter	62.124.645.843	16.224.771	10.827.261	*Total Monetary Assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	32.437.440.000	--	--	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha	3.251.639.275	--	--	*Account Payables*
Utang Bank Jangka Panjang	13.202.911.139	--	--	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Moneter	48.891.990.414	--	--	*Total Monetary Liabilities*
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih	13.232.655.429	16.224.771	10.827.261	*Total Monetary Asset (Liabilities) - Net*
Ekuivalen Dalam Mata Uang Asing	**913.794**	**1.530**	**654**	***Equivalents in Foreign Currencies***

Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, mengakibatkan Grup mengalami keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.420.705.387 dan Rp Rp632.474.339.

In relation to the exchange rate fluctuation of Rupiah to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain and loss in 2019 and 2018 amounted to Rp2,420,705,387 and Rp632,474,339, respectively.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Grup dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Group in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2019 and 2018:

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

c. Financial Risk Management Objectives and Policies *(Continued)*

	Tahun/ *Years*	Perubahan terhadap Rupiah/ *Changes to Rupiah*	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ *Impact on sensitivity analysis*
Rupiah	2019	+ 15%	(16.979.730.708)
		- 15%	16.979.730.708

Manajemen risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur risiko arus kas Grup terutama timbul dari deposito berjangka, utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), maupun utang bank jangka pendek (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) yang menggunakan suku bunga mengambang.

Eksposur risiko nilai wajar terutama timbul dari utang bank utang bank jangka panjang (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk), sewa pembiayaan dan pembelian kendaraan yang menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and its subsidiaries' financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Group's exposure to the cash flows risk arise primarily from time deposits, long-term bank loan (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk) and short-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Standard Chartered Bank) that used the floating interest rate.

Group's exposure to the fair value risk arise primarily from long-term bank loans (PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk), finance lease and purchase of vehicles liabilities loans that used fixed interest rate. Group's monitor the changes in market interest rates to ensure that Group's interest rates are in line with the market.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Di tahun 2019 Grup telah melakukan analisa untuk mengukur sensitivitas atas risiko fluktuasi suku bunga. Berdasarkan hasil analisa tersebut setiap kenaikan atau penurunan 1% suku bunga akan meningkatkan atau menurunkan beban bunga Grup Rp4,8 Milyar.

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Perusahaan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan ketersediaan modal kerja. Pemeliharaan tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah berdasarkan jatuh tempo kontraktual aset dan liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan termasuk bunga yang dapat atau akan diakru, kecuali apabila Grup berhak dan berkeinginan mengklaim atau membayar aset atau liabilitas sebelum jatuh tempo.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

c. Financial Risk Management Objectives and Policies *(Continued)*

In 2019, the Group has perform an analysis to measure sensitivity of fluctuation risk of interest rate. Based on such analysis every 1% increase or decrease in interest rate, will increase or decrease the Group interest expense by Rp4.8 Billion.

Liquidity risk management

Liquidity risk arises mainly from general funding of the Company's operations. It is the Company policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. This is done by maintaining adequate reserves, banking facilities, by continuously monitoring of forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table analyses Group's financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018 based on maturity groupings from the statement of financial position date to the contractual maturity date. The amount dislosed in the table are the undiscounted contractual maturities of the assets and financial liabilities including interest that can or will be accrued except where Group's are entitled and intends to claim or repay the assets or liability before its maturity.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Risk Management Objectives and Policies *(Continued)*

	2019			
	≤ 1 Tahun *≤ 1 Year*	**> 1 Tahun** *> 1 Year*	**Nilai Tercatat** *Carrying Value*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	416.460.487.574	--	416.460.487.574	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	90.649.705.113	--	90.649.705.113	*Account Payables to Third Parties*
Beban Akrual	46.342.542.745	--	46.342.542.745	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	68.488.742.337	68.488.742.337	*Other Long Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	14.008.719.337	--	14.008.719.337	*Current Maturities of Long-Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	112.445.874.350	112.445.874.350	*Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities*
Jumlah	**567.461.454.769**	**180.934.616.687**	**748.396.071.456**	***Total***

	2018			
	≤ 1 Tahun *≤ 1 Year*	**> 1 Tahun** *> 1 Year*	**Nilai Tercatat** *Carrying Value*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	363.483.699.604	--	363.483.699.604	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	49.866.150.534	--	49.866.150.534	*Account Payables to Third Parties*
Beban Akrual	36.952.234.706	--	36.952.234.706	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	--	68.661.567.136	68.661.567.136	*Other Long Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	17.617.926.368	--	17.617.926.368	*Current Maturities of Long-Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	4.714.829.570	4.714.829.570	*Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities*
Jumlah	**467.920.011.212**	**73.376.396.706**	**541.296.407.918**	***Total***

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Management of Capital

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2019, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(Continued)*

Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

c. Financial Risk Management Objectives and Policies *(Continued)*

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2019, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of debt to adjusted capital.

The debt-to-equity ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Jumlah Liabilitas	818.355.397.777	584.415.358.540	*Total Liabilities*
Ekuitas	433.002.009.239	405.956.960.152	*Equity*
Rasio Utang terhadap Modal	**1,89**	**1,44**	***Debt-to-Equity Ratio***

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kegiatan investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant investing and financing activities not affecting cash flows:

	2019	2018	
Aktivitas Pendanaan:			***Financing Activities***
Penambahan Aset yang Berasal dari:			*Additions of Fixed Assets Through:*
Utang Sewa Pembiayaan	--	4.806.031.819	*Finance Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	946.155.480	--	*Consumer Financing Liability*
Aktivitas Investasi			***Investing Activities***
Penambahan Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya yaitu Investasi pada:			*Addition of Non - Current Financial Assets on Investment to:*
PT Sorik Marapi Geothermal Power yang berasal dari:			*PT Sorik Marapi Geothermal Power from:*
Utang pada OTP Geothermal Pte Ltd	--	56.427.000.000	*Loan to OTP Geothermal Pte Ltd*
Jumlah	**946.155.480**	**61.233.031.819**	***Total***

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)

Change in libilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	Saldo Awal/ *Begining Balance*	Arus Kas- Bersih/ *Cash flow-net*	Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*		Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
			Selisih Kurs/ *Forex-net*	Lain-lain/ *Others*		
Pinjaman Jangka Pendek	363.483.699.604	54.078.787.970	(1.102.000.000)	--	416.460.487.574	*Short Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang	13.202.911.139	113.297.154.609	(5.484.522.376)	--	121.015.543.372	*Long Term Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	6.116.535	(158.470.299)	--	946.155.480	793.801.716	*Consumer Financing Liability*
Utang Sewa Pembiayaan	9.123.728.264	(4.478.479.667)	--	--	4.645.248.597	*Finance Lease Liabilities*
Jumlah	385.816.455.542	162.738.992.613	(6.586.522.376)	946.155.480	542.915.081.259	***Total***

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2018 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements presentation in 2019 as follows:

	2018			
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Direklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
LAPORAN LABA RUGI				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS***
Beban Langsung	(1.085.490.238.792)	(1.738.194.462)	(1.087.228.433.254)	*Direct Costs*
Beban Umum dan Administrasi	(122.237.013.689)	1.738.194.462	(120.498.819.227)	*General and Administrative Expenses*

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian standar baru, serta interpretasi standar, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku 2019.

35. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and adjustments of standards and interpretations, but not yet effective for the financial year 2019.

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71, Instrumen Keuangan

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspekta sian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih. baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73, Sewa

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, akuntansi dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

35. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS *(Continued)*

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *SFAS 71, Financial Instruments*

  This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- *SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers*

  This SFAS is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.

- *SFAS 73, Leases*

  This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

  Amendemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

35. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS *(Continued)*

- *SFAS 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*

  These amendments provides that the entity also applies SFAS 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *SFAS 71 (Amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*

  This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- *SFAS 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contracts*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) tanggal 17 Maret 2020, BDI setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan berupa fasilitas *Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving)* dengan total plafon sebesar USD3.000.000 dalam bentuk L/ C dan SKBDN. Fasilitas ini merupakan pengambilalihan dari fasilitas yang sebelumnya diberikan oleh MUFG Bank Ltd (Catatan 12).

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on a credit agreement between the Company and PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (BDI) on March 17, 2020, BDI agreed to provide credit facilities to the Company in the form of Omnibus Trade Finance (Uncommitted, Revolving) facilities with a total ceiling of USD3,000,000 in the form of L/ C and SKBDN. This facility is a takeover of facilities previously provided by MUFG Bank Ltd (Note 12).

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Maret 2020, MUFG Bank Ltd mengeluarkan surat pernyataan lunas untuk seluruh kewajiban Perusahaan kepada MUFG.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

On March 20, 2020, MUFG Bank Ltd released a certificate of full payment for all Company's obligation to MUFG.

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri petambangan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the mining industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 24 Maret 2020.

38. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 24, 2020.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
As of Desember 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I | ***Appendix I***

	2019	2018	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	48.154.587.728	49.051.905.590	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	228.480.504.017	154.101.323.435	*Accounts Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3.027.458.048	60.178.184.514	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	5.608.375.107	5.683.526.722	*Inventories*
Uang Muka	7.752.096.057	11.759.050.003	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	18.745.107.099	13.826.476.839	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	21.760.528.071	18.939.097.983	*Prepaid Taxes*
Jumlah Aset Lancar	**333.528.656.127**	**313.539.565.086**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Piutang Pihak Berelasi Non Usaha	135.008.245.615	79.685.641.249	*Due from Related Parties*
Aset Pajak Tangguhan	10.128.809.685	7.857.977.029	*Deferred Tax Assets*
Investasi pada Entitas Anak	92.649.000.000	92.649.000.000	*Investment in Subsidiaries*
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	56.796.149.814	--	*Advance for Fixed Assets*
Aset Tetap-Bersih	165.404.521.580	59.076.385.750	*Property and Equipment - Net*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	825.109.137	688.745.386	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**460.811.835.831**	**239.957.749.414**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**794.340.491.958**	**553.497.314.500**	***TOTAL ASSETS***

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION OF PARENT ENTITY *(Continued)*
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran I (Lanjutan)

Appendix I *(Continued)*

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang Bank Jangka Pendek	179.255.930.872	146.653.662.365	*Short-Term Bank Loans*
Utang Usaha:			*Accounts Payable:*
Pihak Berelasi	34.365.386.473	8.642.938.731	*Related Parties*
Pihak Ketiga	69.515.955.365	25.402.022.254	*Third Parties*
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	26.364.672.140	26.364.672.140	*Other Payable to Related Parties*
Utang Pajak	9.980.876.537	1.363.347.540	*Taxes Payable*
Beban Akrual	13.524.410.553	11.073.162.498	*Accrued Expenses*
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			*Current Portion of Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	10.433.328.268	13.202.911.139	*Bank Loans*
Utang Sewa Pembiayaan	1.052.849.524	2.238.852.003	*Finance Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	462.657.795	--	*Consumer Financing Liability*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**344.956.067.527**	**234.941.568.670**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	91.067.682.978	90.987.126.521	*Other Payables to Related Parties*
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			*Long-Term Loan-Net of Current Maturities*
Utang Bank	110.582.215.105	--	*Bank loans*
Utang Sewa Pembiayaan	585.289.692	1.677.654.338	*Finance Lease Liabilities*
Utang Pembiayaan Konsumen	331.143.921	--	*Consumer Financing Liability*
Liabilitas Imbalan Kerja	35.453.636.551	27.564.702.164	*Long-Term Employee Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**238.019.968.247**	**120.229.483.023**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**582.976.035.774**	**355.171.051.693**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham			*Share Capital - Rp100 Par Value Per Share*
Modal Dasar - 2.400.000.000 Saham			*Authorized - 2,400,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor - 770.000.000 Saham	77.000.000.000	77.000.000.000	*Subscribed and Paid-Up - 770,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	21.597.063.722	21.597.063.722	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba:			*Retained Earnings:*
Telah Ditentukan Penggunaannya	15.400.000.000	14.000.000.000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	97.367.392.462	85.729.199.085	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**211.364.456.184**	**198.326.262.807**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**794.340.491.958**	**553.497.314.500**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran II | ***Appendix II***

	2019	2018	
PENDAPATAN	850.894.641.222	618.716.750.545	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(697.918.595.083)	(489.536.861.911)	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR	**152.976.046.139**	**129.179.888.634**	***GROSS PROFIT***
Beban Umum dan Aministrasi	(102.603.427.716)	(88.162.351.720)	*General and Administrative Expenses*
Beban Penjualan	(1.826.960.306)	(1.670.692.777)	*Selling Expenses*
LABA USAHA	**48.545.658.117**	**39.346.844.137**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban Bunga dan Keuangan	(26.352.697.355)	(22.604.326.720)	*Interest Expense and Financial Charges*
Penghasilan Bunga	2.868.165.241	7.187.660.213	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	678.606.819	192.727.273	*Gain on Sale of Property and Equipment*
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs Mata Uang Asing	2.925.024.661	(1.434.345.193)	*Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net*
Beban Pajak Final	(70.260.335)	(336.987.773)	*Final Tax Expenses*
Lain-lain Bersih	14.559.974	(1.156.624.893)	*Others-Net*
LABA SEBELUM PAJAK	**28.609.057.122**	**21.194.947.044**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan	(9.686.505.569)	(10.560.113.124)	*Income Tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**18.922.551.553**	**10.634.833.920**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			***Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(1.685.810.902)	2.184.738.305	*Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities*
Pajak Tangguhan Terkait	421.452.726	(546.184.576)	*Related Deferred Tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**17.658.193.377**	**12.273.387.649**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran III | ***Appendix III***

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2017	**77.000.000.000**	**21.597.063.722**	**14.000.000.000**	**77.305.811.436**	**189.902.875.158**	***Balance as of December 31, 2017***
Dividen Tunai	--	--	--	(3.850.000.000)	(3.850.000.000)	*Cash Dividends*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	10.634.833.920	10.634.833.920	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	1.638.553.729	1.638.553.729	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo 31 Desember 2018	**77.000.000.000**	**21.597.063.722**	**14.000.000.000**	**85.729.199.085**	**198.326.262.807**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen Tunai	--	--	--	(4.620.000.000)	(4.620.000.000)	*Cash Dividends*
Cadangan Umum	--	--	1.400.000.000	(1.400.000.000)	--	*Appropriate for General Reserve*
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	18.922.551.553	18.922.551.553	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	--	(1.264.358.176)	(1.264.358.176)	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo 31 Desember 2019	**77.000.000.000**	**21.597.063.722**	**15.400.000.000**	**97.367.392.462**	**211.364.456.184**	***Balance as of December 31, 2019***

The original additional financial information included herein are in the Indonesian language

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RADIANT UTAMA INTERINSCO Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran IV | ***Appendix IV***

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	850.894.641.222	613.153.209.910	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lainnya	(767.500.264.254)	(577.454.930.926)	*Cash Paid to Suppliers, Employees, and Others*
Kas Dihasilkan dari Operasi	83.394.376.968	35.698.278.984	*Cash Generated from Operations*
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(26.352.697.355)	(18.400.055.939)	*Interest and Financing Charges Paid*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(9.335.313.178)	(11.204.277.815)	*Income tax paid*
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai	18.066.997.928	11.612.444.947	*Received from Value Added Tax Refund*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	65.773.364.363	17.706.390.177	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan Bunga	2.868.165.241	--	*Interest Received*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(56.796.149.814)	--	*Payment of Advance for Purchase of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	(123.500.592.208)	(14.350.636.380)	*Acquisitions of Property and Equipment*
Hasil Penjualan Aset Tetap	913.635.875	192.727.273	*Proceeds from Sale of Property and Equipment*
Penerimaan Dividen Tunai	--	1.197.362.801	*Cash Dividend Received*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(176.514.940.906)	(12.960.546.306)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penurunan (Penambahan) Piutang Pihak Berelasi	(55.322.604.366)	35.960.198.510	*Decrease (Increase) of Receivable from Related Parties*
Penurunan (Penambahan) Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(136.363.751)	6.976.270.791	*Decrease (Increase) in Other Non-Current Financial Assets*
Penambahan (Penurunan) Utang Pihak Berelasi	25.803.004.199	(5.133.673.460)	*Penambahan (Decrease) in Payable to Related Parties*
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	677.186.668.202	551.417.026.764	*Proceeds from Short-term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(643.482.399.695)	(566.196.916.203)	*Payment of Short-Term Bank Loans*
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	215.276.902.999	--	*Proceeds from Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(101.979.748.390)	(20.554.315.552)	*Payment of Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(152.353.764)	--	*Payment of Consumer Financing Liability*
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	(2.278.367.124)	(1.646.008.004)	*Payment of Finance Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen Tunai	(4.620.000.000)	(3.850.000.000)	*Payment of Cash Dividend*
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	110.294.738.310	(3.027.417.154)	*Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(446.838.233)	1.718.426.717	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(450.479.629)	778.050.007	*Effect of Foreign Exchange Rate Changes*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	49.051.905.590	46.555.428.866	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**48.154.587.728**	**49.051.905.590**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dicatat pada metode biaya.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries is recorded using cost method.

2. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak berikut:

2. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Information pertaining to Subsidiaries by the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2019 and 2018, parent entity has the following investments in shares of Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Utama/ *Main Activities*	Kepemilikan/ *Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		2019	2018	2019	2018
PT Supraco Indonesia ("SI") dan Entitas Anak / *and Subsidiaries*	Jasa penyediaan alat-alat eksplorasi/Equipment exploration *services*	99,996%	99,996%	579.251.537.817	535.049.225.473
PT Supraco Lines ("SL")	Jasa pelayaran dalam negeri/ *Local shipping services*	98,75%	98,75%	321.207.163.645	310.498.883.280

Creating **Value**
Through **Innovation**

RADIANT UTAMA
INTERINSCO TBK

PT. Radiant Utama Interinsco Tbk.

Kantor Pusat :
Radiant Group Building
Jl. Kapten Tendean No. 24, Mampang Prapatan,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12720, Indonesia

+62(21) 7191020
+62(21) 7191002
corsec@radiant.co.id

www.radiant.co.id

2019

Laporan Tahunan
Annual Report